PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk

COMMITMENT TO EXCELLENCE

ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT 2022

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Divisi Residensial mengelola **776,2 hektar** lahan

Residential Division manages 776.2 hectares of land

Divisi Hotel memiliki **11 hotel, 2.676 kamar**

Hotel Division has 11 hotels, 2,676 rooms

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "JSI" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. yang menjalankan bisnis utamanya di bidang *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa.

Divisi Ritel memiliki **5 properti** dengan total area sewa **48.860 m²**

Retail Division has 5 properties with a total rental area of 48,860 sqm

Divisi Perkantoran mengelola **55.081 m²**

Office Division manages 55,081 sqm

This Annual Report and Sustainability Report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forwardlooking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report and Sustainability Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The statements contained in this Annual Report and Sustainability Report are not a guarantee of future performance, as the actual results in the future may differ which may be influenced by several factors beyond the control of the Company.

This Annual Report and Sustainability Report contain the words "JSI" and "the Company" which are defined as PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. who operates their main business in self-owned or leased real estate.

ANDAZ BALI
Bali

GRAND HYATT BALI
Bali

Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

About the Annual Report and Sustainability Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. 2022 ("**Perusahaan**") dengan tema Komitmen untuk Unggul. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perusahaan di sepanjang 2022 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan 2022 diterbitkan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dalam rangka menjalankan praktik terbaik terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), Perusahaan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, Perusahaan mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan 2022 disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan yaitu www.jsi.co.id.

Welcome to the Annual Report and Sustainability Report of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. 2022 ("**the Company**") which carries Commitment to Excellence as its theme. The theme was selected based on an in-depth analysis and study based on facts and business developments of the Company throughout 2022 and the future of the Company's business sustainability.

The Annual Report and Sustainability Report of the Company 2022 are published in accordance with the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

In order to apply the best practices for the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company also conveys several aspects that are part of the development and interpretation of the contents of the Annual Report. Thus, the Company hopes that this Annual Report may encourage an improvement in fair information disclosure in line with the fulfillment of the composition and substance aspects.

Reference to the currency unit "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Annual Report and Sustainability Report of the Company 2022 are presented in two languages, namely Indonesian and English using easy-toread fonts and prints of good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of Company, namely www.jsi.co.id.

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Melihat dinamika bisnis yang fluktuatif setelah dunia diguncang dengan pandemi yang berdampak ke hampir seluruh negara sejak tahun 2020, Perusahaan terus berupaya untuk mempertahankan eksistensinya dengan sumber daya yang unggul dan bekal pengalaman bisnis puluhan tahun, Perusahaan mampu menghadapi fenomena tersebut dan terus tumbuh melayani masyarakat Indonesia.

Perusahaan terus meningkatkan komitmennya untuk lebih kompetitif dan unggul serta lebih kuat di sektor properti di tahun 2022. Tentunya untuk mencapai hasil yang maksimal, Perusahaan terus meletakkan harapan yang tinggi serta menjalankan misi juga nilai-nilai inti dengan penuh tanggung jawab.

Seeing the fluctuating business dynamics after the world was rocked by a pandemic that affected almost all countries since 2020, the Company continues to strive to maintain its existence with excellent resources and decades of business experience, the Company is able to face this phenomenon and continue to grow to serve the people of Indonesia.

The Company continues to increase its commitment to be more competitive and excel and be stronger in the property sector in 2022. Of course, to achieve maximum results, the Company continues to set high expectations and carry out its mission and core values with full responsibility.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

EMERGING STRONGER

TUMBUH LEBIH KUAT

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menghadapi berbagai kepelikan dengan adanya pandemi Covid-19 yang telah menciptakan ketidakpastian yang berlarut-larut sehingga merugikan banyak pihak.

Namun, dengan kemampuan para sumber daya manusia yang dimiliki Perusahaan, JSI mampu melewati masa-masa sulit tersebut, dan terus berusaha untuk meningkatkan performanya. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian-pencapaian bisnis JSI yang terus melahirkan proyek-proyek bisnis baru di hampir seluruh lini bisnis Perusahaan.

Dengan berpegang teguh pada budaya Perusahaan dan fokus pada visi dan misi, Perusahaan bertekad untuk tumbuh menjadi lebih kuat demi mewujudkan tujuannya menjadi perusahaan investasi dan pengembang properti berkelas dunia.

In 2021, the Company has faced various complications due to Covid-19 pandemic which has created protracted uncertainty to the detriment of many parties.

However, with the capabilities of the Company's human resources, JSI was able to get through these difficult times, and continue to strive to improve its performance. This is evidenced by JSI's business achievements which continue to produce new business projects in almost all of the Company's business lines.

By adhering to the corporate culture and focusing on its vision and mission, the Company is determined to emerge stronger in order to realize its goal of becoming a world-class property investment and development company.

UNPRECEDENTED OPPORTUNITIES

PELUANG YANG BELUM PERNAH TERJADI SEBELUMNYA

Sepanjang 2020 PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. telah berjuang gigih mempertahankan kinerja di tengah situasi pandemi Covid-19. Berbekal disiplin tinggi dan semangat untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, Perusahaan berhasil melalui tahun yang sulit dengan performa yang solid.

Kini, seiring dengan pemulihan ekonomi yang terus berjalan dan komitmen pembangunan properti kelas dunia yang terus berlanjut, Perusahaan siap melanjutkan terobosan krusial demi meraih kesempatan langka untuk membalikkan keadaan.

In 2020, it has been challenging for PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk to maintain its performance amidst the Covid-19 pandemic. Through strong discipline and a passion to provide the best service to customers however, the Company has navigated a difficult year with a robust performance.

As the economy continues to recover, combined with our continued commitment to be a world-class property developer, the Company is ready to seize the rare opportunity to turn things around.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

HYATT REGENCY BALI
Bali

Jejak Langkah Perusahaan **8**
Company's Milestones

01

KILAS KINERJA 2022
PERFORMANCE HIGHLIGHT IN 2022

Ikhtisar Kinerja Keuangan **12**
Financial Highlights

Ikhtisar Saham **14**
Stock Highlights

Penghargaan Tahun 2022 **16**
Awards In 2022

Peristiwa Penting 2022 **18**
Important Event 2022

02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris **22**
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi **26**
Board of Directors Report

Surat Pernyataan **31**
Statement Letter

03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan **34**
Company Profile

Riwayat Singkat Perusahaan **36**
Brief History of the Company

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan **38**
Corporate Vision, Mission and Culture

Struktur Organisasi **42**
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris **44**
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 52
Board of Directors Profile

Profil Manajemen Senior 61
Senior Management Profile

Demografi Karyawan 64
Employee Demographics

Informasi Pemegang Saham 66
Shareholders Information

Struktur Kepemilikan 68
Ownership Structure

Akses Informasi dan Data Perusahaan 78
Access to Company Information and Data

Sumber Daya Manusia 79
Human Resources

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Industri Properti 88
Property Industry Review

Tinjauan Operasi Per Divisi Usaha 89
Operational Review by Business Division

Hotel 89
Hotel

Residensial 94
Residential

Perkantoran 98
Office

Ritel 101
Retail

Tinjauan Keuangan 104
Financial Overview

Kemampuan Membayar Hutang 110
Debt Service Capability

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen 111
Capital Structure and Management Policy

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Tata Kelola Perusahaan 117
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 117
General Meeting of Shareholders

Direksi 121
Board of Directors

Dewan Komisaris 127
Board of Commissioners

Komisaris Independen 134
Independent Comissioners

Komite Audit 138
Audit Committee

Sekretaris Perusahaan 146
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 150
Internal Audit Unit

Akuntan Publik 156
Public Accountant

Komitmen Anti-Korupsi 161
Anti-Corruption Commitment

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Strategi Keberlanjutan 170
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 172
Sustainability Performance Summary

Tata Kelola Keberlanjutan 174
Sustainability Corporate Governance

Manajemen Risiko 174
Risk Management

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan 175
Stakeholder Relations

Kinerja Ekonomi 177
Economic Performance

Kinerja Lingkungan 178
Environmental Performance

Kinerja Sosial 188
Social Performance

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan 188
Sustainable Product/Service Development Responsibility

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan 189
Innovation and Development of Sustainable Products/Services

Komunitas 191
Community

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

Lembar Umpan Balik 194
Feedback Sheet

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 195
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference

Daftar Pengungkapan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 216
List of Disclosures of POJK Number 51/POJK.03/2017

Jejak Langkah Perusahaan

Company's Milestones

1975

Perusahaan didirikan pada 2 Juli 1975 dan dikenal sebagai perusahaan yang memiliki keunggulan layanan serta inovasi produk yang dimiliki. Atas hal ini, Perusahaan berhasil memperoleh kepercayaan dan dihormati mitra bisnis internasional, termasuk Hyatt International, Accor Asia Pacific, Itochu Corporation, Shimizu dan Nomura.

The Company was founded on July 2, 1975 and has the reputation for excellent service and product innovation. For this, the Company has gained the trust and respect of international business partners, including Hyatt International, Accor Asia Pacific, Itochu Corporation, Shimizu, and Nomura.

1976

Upacara pembukaan Skyline Building, salah satu gedung perkantoran pertama di Thamrin.

Opening ceremony of Skyline Building, one of the first office buildings in Thamrin.

Skyline Building
Jakarta, 1976

1977

Setiabudi 1 sebagai salah satu gedung perkantoran pertama di Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan.

Setiabudi 1 was built as one of the first office building in Rasuna Said, Kuningan, South Jakarta.

1980

Permata Hijau *Real Estate* dibangun, pembangunan perumahan *high end* di Jakarta Selatan.

Permata Hijau Real Estate was built, a high-end residential development in South Jakarta.

1981

Setiabudi 2 dibangun untuk melengkapi Setiabudi 1.

Setiabudi 2 was built to complement Setiabudi 1.

1993

Pembangunan Tamanpuri Permata Hijau, sebuah kompleks *townhouse* strategis yang berlokasi di Simprug, Jakarta.

Tamanpuri Permata Hijau was built, a townhouse complex strategically located at Simprug, Jakarta.

1992

Peresmian pembukaan Galeri Nusa Dua, salah satu destinasi ritel pertama di Bali.

Opening ceremony of Galeria Nusa Dua, one of Bali's first retail destination.

1991

- Peresmian pembukaan Grand Hyatt Bali.
- Pembangunan Setiabudi Atrium untuk melengkapi area kompleks Plaza Setiabudi, sebuah *landmark* di Rasuna Said.
- Opening ceremony of Grand Hyatt Bali.
- Setiabudi Atrium was built to complement the Setiabudi Plaza complex, a landmark in Rasuna Said.

1989

- Pembangunan Plaza Menteng sebagai salah satu pusat perbelanjaan ritel pertama di kawasan mewah Menteng.
- Pembangunan Tamanpuri Setiabudi sebagai kompleks *townhouse* strategis di Kuningan, Jakarta Selatan.
- Plaza Menteng was built, as one of the first retail shopping center in the luxurious area of Menteng.
- Tamanpuri Setiabudi was built, a townhouse complex strategically located at Kuningan, South Jakarta.

1984

Taman Permata Buana dibangun untuk melengkapi Puri Indah di Jakarta Barat.

Taman Permata Buana was built to complement Puri Indah in West Jakarta.

1983

Puri Indah *Real Estate* dibangun, pembangunan perumahan *high end* di Jakarta Barat.

Puri Indah Real Estate was built, with a concept of high end residential in West Jakarta.

1997

Peresmian Pembukaan Hyatt Regency Yogyakarta.

Opening ceremony of Hyatt Regency Yogyakarta.

Hyatt Regency Yogyakarta
Yogyakarta, 1997

1998

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Januari 1998.

Initial Public Offering on the Indonesian Stock Exchange on January 12, 1998.

2001

Perusahaan sepenuhnya mengakuisisi Mercure Convention Center.

The Mercure Convention Center was fully acquired by the Company.

Mercure Convention Center
Jakarta, 2001

2002

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I pada tanggal 11 Desember 2002.

The Company Limited Public Offering I (Right Issue I) on December 11, 2002.

2003

Perusahaan sepenuhnya mengakuisisi Mercure Resort Sanur untuk selanjutnya direnovasi.

The Mercure Resort Sanur was fully acquired by the Company to then be renovated.

2011

Peluncuran perdana apartemen *strata-title* Setiabudi SkyGarden.

Launching of the Setiabudi SkyGarden strata title apartments.

2008

Peresmian pembukaan Hotel Formule 1 Cikini.

Opening ceremony of Hotel Formule 1 Cikini.

2007

Pembangunan Setiabudi Residences selesai dilakukan dan serah terima unit kepada pembeli mulai dilakukan.

Completion of Setiabudi Residences construction followed with unit handover to buyers.

2006

Peresmian pembukaan Bali Collection, sebuah tempat hiburan dan pusat gaya hidup terbaru di Bali yang ditujukan untuk kalangan atas.

Bali Collection opening ceremony, a new entertainment and lifestyle center in Bali targeted for the upper class.

2005

- PT Copylas Indonesia bekerja sama dengan Kebun Raya Bogor melakukan *soft launching* Puri Botanical Residence, sebuah perumahan pertama di Jakarta yang mengusung konsep taman *botanical*.
- Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham PT Skyline Building dari Itochu Corporation. Atas aksi korporasi tersebut, Perusahaan bertindak sebagai pemegang saham mayoritas dengan total kepemilikan saham mencapai 65%.
- PT Copylas Indonesia, in cooperation with Bogor Botanical Garden, organized the soft launching of Puri Botanical Residence, the first residential project in Jakarta with a botanical park concept.
- The Company acquired PT Skyline Building from the Itochu Corporation. The Company acts as the majority shareholder with 65% of ownership from this corporate action.

Setiabudi SkyGarden
Jakarta, 2011

2012

Formule 1 Menteng dan Formule 1 Cikini diubah menjadi Ibis Budget Jakarta Menteng dan Ibis Budget Jakarta Cikini.

Formule 1 Menteng and Formule 1 Cikini became Ibis Budget Jakarta Menteng and Ibis Budget Jakarta Cikini.

2013

Pendirian perusahaan bersama bernama PT Darsana Tempa Internasional untuk proyek baru di Yogyakarta.

PT Darsana Tempa Internasional was established as a joint company for new projects in Yogyakarta.

2014

Seremoni pembukaan POP! Hotel Kemang, Jakarta dan POP! Hotel Malioboro, Yogyakarta.

Launching ceremony of POP! Hotel Kemang, Jakarta and POP! Hotel Malioboro, Yogyakarta.

2015

Pendirian PT Belitung Resor Internasional untuk proyek baru di Belitung.

PT Belitung Resor Internasional was established for new projects in Belitung.

2016

Pendirian PT Medan Raya Perkasa untuk proyek baru di Medan.

PT Medan Raya Perkasa was established for new projects in Medan.

2017

Topping Off POP! Hotel Pemuda, Semarang.

Topping Off for POP! Hotel Pemuda, Semarang.

2022

Pembukaan One Satrio tahun 2022.

One Satrio opening in 2022.

2021

- Pembukaan Andaz Bali di Sanur, Bali.
- *Soft launching* Savanna Sumatera di Deli Serdang, Sumatera Utara.
- *Groundbreaking* One Satrio, Mega Kuningan di Jakarta.
- Opening Ceremony of Andaz Bali in Sanur, Bali.
- Soft launching of Savanna Sumatera in Deli Serdang, North Sumatera.
- Groundbreaking for One Satrio, Mega Kuningan in Jakarta.

Andaz Bali
Bali, 2021

2019

Pembukaan Hyatt Regency Bali di Sanur, Bali.

Opening ceremony of Hyatt Regency Bali in Sanur, Bali.

Hyatt Regency Bali
Bali, 2019

2018

Pembukaan POP! Hotel Pemuda, Semarang.

Opening ceremony of POP! Hotel Pemuda, Semarang.

Pop! Hotel Pemuda Semarang
Semarang, 2018

01 KILAS KINERJA 2022
PERFORMANCE HIGHLIGHT
IN 2022

12 **Ikhtisar Kinerja Keuangan**
Financial Highlights

14 **Ikhtisar Saham**
Stocks Highlights

16 **Penghargaan**
Awards

18 **Peristiwa Penting Tahun 2022**
Significant Events in 2022

01

KILAS KINERJA 2022

PERFORMANCE HIGHLIGHT IN 2022

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

ASET
ASSET

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

LIABILITAS
LIABILITIES

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

EKUITAS
EQUITY

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

URAIAN	2022	2021	2020	DESCRIPTIONS
Aset Lancar	1.665,9	1.248,5	1.199,6	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.417,5	4.434,0	4.552,0	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**6.083,4**	5.682,5	5.751,6	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	786,3	748,3	690,1	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.595,8	2.225,6	2.044,9	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	**3.382,1**	2.973,9	2.735,0	**Total Liabilities**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.001,3	2.021,8	2.216,4	Equity Attributable to Owners of Parent Entity
Jumlah Ekuitas	**2.701,3**	2.708,6	3.016,6	**Total Equity**

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

URAIAN	2022	2021	2020	DESCRIPTIONS
Pendapatan	1.376,6	552,8	590,0	Revenue
Laba Bruto	925,1	332,3	353,4	Gross Profit
EBITDA	507,6	47,8	53,6	EBITDA
Laba (Rugi) Usaha	239,3	(220,4)	(160,7)	Operating Profit (Loss)
Rugi Tahun Berjalan	(52,2)	(333,4)	(235,8)	Loss for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	**(37,7)**	(308,8)	(265,3)	Total Comprehensive Loss for the Year
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Loss for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	(45,1)	(210,4)	(143,2)	Owners of the Parent Entity •
• Kepentingan Non-Pengendali	(7,1)	(123,0)	(92,6)	Non-Controlling Interests •
Jumlah Rugi Tahun Berjalan	**(52,2)**	(333,4)	(235,8)	Total Loss for the Year
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Loss for the Year Attributable to
• Pemilik Entitas Induk	(35,6)	(195,2)	(159,7)	Owners of the Parent Entity •
• Kepentingan Non-Pengendali	(2,1)	(113,6)	(105,6)	Non-Controlling Interests •
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	**(37,7)**	(308,8)	(265,3)	Total Comprehensive Loss for the Year
Rugi per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	(19)	(91)	(62)	Basic Loss Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (in full Rupiah)

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

PERHITUNGAN RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

CALCULATION OF SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS

URAIAN	2022	2021	2020	DESCRIPTIONS
Pertumbuhan Pendapatan	149,0%	-6,3%	-54,5%	Annual Revenue Growth
Laba Bruto terhadap Pendapatan	67,2%	60,1%	59,9%	Gross Profit to Revenues
Rugi Bersih terhadap Pendapatan	-3,3%	-38,1%	-24,3%	Net Loss To Revenues
Rugi Bersih terhadap Total Aset	-0,7%	-3,7%	-2,5%	Net Loss to Total Assets
Rugi Bersih terhadap Ekuitas	-1,7%	-7,8%	-6,5%	Net Loss to Total Equity
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	2,1	1,7	1,7	Current Assets to Current Liabilities (x)
Jumlah Pinjaman terhadap EBITDA (x)	4,6	38,8	29,0	Total Loan to EBITDA (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Aset (x)	0,6	0,5	0,5	Total Liabilities to Assets (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1,3	1,1	0,9	Total Liabilities to Equity (x)
Kurs USD (dalam Rupiah penuh)	15.731	14.269	14.105	USD Exchange Rate (in full Rupiah)

Ikhtisar Saham

Stocks Highlights

HARGA DAN VOLUME TRANSAKSI SAHAM PER TRIWULAN DI BEI SELAMA 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR

QUARTERLY PRICE AND VOLUME OF SHARE TRANSACTIONS ON IDX FOR THE LAST 3 (THREE) YEARS

2022	HARGA SAHAM SHARE PRICE			JUMLAH SAHAM BEREDAR NUMBER OF OUTSTANDING SHARES	VOLUME PERDAGANGAN (LEMBAR/RIBU) TRADING VOLUME (SHARE/ THOUSAND)	KAPITALISASI PASAR (TRILIUN RUPIAH) MARKET CAPITALIZATION (TRILLION RUPIAH)
	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING			
Kuartal 1 1st Quarter	825	755	770	2.318.736.000	19	1,785
Kuartal 2 2nd Quarter	850	710	845	2.318.736.000	16,20	1,959
Kuartal 3 3rd Quarter	885	765	845	2.318.736.000	17	1,959
Kuartal 4 4th Quarter	870	785	840	2.318.736.000	5,60	1,948

Catatan: Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2022 sebesar Rp1,785 triliun.
Note: Market Capitalization per December 31, 2022 amounted to Rp1,785 in trillion

2021	HARGA SAHAM SHARE PRICE			JUMLAH SAHAM BEREDAR NUMBER OF OUTSTANDING SHARES	VOLUME PERDAGANGAN (LEMBAR/RIBU) TRADING VOLUME (SHARE/ THOUSAND)	KAPITALISASI PASAR (TRILIUN RUPIAH) MARKET CAPITALIZATION (TRILLION RUPIAH)
	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING			
Kuartal 1 1st Quarter	960	810	830	2.318.736.000	531	1,925
Kuartal 2 2nd Quarter	890	785	790	2.318.736.000	80	1,832
Kuartal 3 3rd Quarter	890	745	790	2.318.736.000	67	1,832
Kuartal 4 4th Quarter	890	750	755	2.318.736.000	56	1,751

Catatan: Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.751 triliun.
Note: Market Capitalization per December 31, 2021 amounted to Rp1,751 in trillion

2020	HARGA SAHAM SHARE PRICE			JUMLAH SAHAM BEREDAR NUMBER OF OUTSTANDING SHARES	VOLUME PERDAGANGAN (LEMBAR/RIBU) TRADING VOLUME (SHARE/ THOUSAND)	KAPITALISASI PASAR (TRILIUN RUPIAH) MARKET CAPITALIZATION (TRILLION RUPIAH)
	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING			
Kuartal 1 1st Quarter	1.040	690	900	2.318.736.000	5.900	2,089
Kuartal 2 2nd Quarter	1.070	995	995	2.318.736.000	12.300	2,307
Kuartal 3 3rd Quarter	1.050	980	1.030	2.318.736.000	124.000	2,388
Kuartal 4 4th Quarter	1.135	830	850	2.318.736.000	290.000	1,971

Catatan: Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.971 triliun
Note: Market Capitalization per December 31, 2020 amounted to Rp1,971 in trillion

GRAFIK KINERJA SAHAM TAHUN 2022
2022 SHARES PERFORMANCE CHART

IKHTISAR OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi ataupun efek lainnya baik di Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun Bursa Efek lainnya. Dengan demikian, Perusahaan tidak menyajikan informasi mengenai ikhtisar obligasi dan efek lainnya dalam laporan tahunan ini.

AKSI KORPORASI SAHAM

Sepanjang tahun 2022, tidak terjadi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

KEBIJAKAN SUSPENSI, *DELISTING*, DAN *RELISTING* SAHAM

Sepanjang tahun 2022, saham Perusahaan dengan *ticker code*: "JSPT" yang tercatat di BEI tidak pernah mengalami suspensi, *delisting*, ataupun *relisting*.

SUMMARY OF BONDS AND OTHER SECURITIES

Throughout 2022, the Company did not issue bonds or other securities either on the Indonesia Stock Exchange (IDX) or other stock exchanges. Accordingly, the Company does not provide information regarding a summary of bonds and other securities in this annual report.

CORPORATE ACTION

In 2022, the Company did not take any corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus stock, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions.

SHARE SUSPENSION, DELISTING, AND RELISTING POLICIES

Throughout 2022, the Company's shares with ticker code: "JSPT" which are listed on the IDX have never experienced suspension, delisting, or relisting.

Penghargaan Tahun 2022

Awards in 2022

BEST HOTELS IN INDONESIA
DestinAsian Reader's Choice Awards, March 2022

ANDAZ BALI

INDONESIA TOURISM BUSINESS LEADER AWARDS 2022
The 2nd Indonesia Tourism Business Leaders Awards 2022/2023, March 2022

HYATT REGENCY YOGYAKARTA

NUMBER 1 & 2 BEST RESTAURANTS AWARD IN DENPASAR
Tripadvisor, March 2022

ANDAZ BALI

GOLD MEDAL AWARD FOR "REDUCING PLASTIC WASTE IN THE ENVIRONMENT
World Responsible Tourism Award 2022 in London, November 2022

MERCURE CONVENTION CENTER

THE REGGIE SHIU DEVELOPMENT OF THE YEAR 2022
Hotel Investment Conference Asia Pacific, October 2022

ANDAZ BALI

2022 TRAVELLERS' CHOICE AWARD WINNERS
Tripadvisor, October 2022

ANDAZ BALI

ANDAZ BALI
Bali

Peristiwa Penting Tahun 2022

Significant Events in 2022

24 April 2022
April 24, 2022

Groundbreaking Cluster Ananta - Savanna Sumatera

Cluster Ananta-Savanna Sumatera telah melaksanakan *groundbreaking* yang dihadiri para *buyer* dan agen *real estate.*
Cluster Ananta-Savanna Sumatera has held a groundbreaking ceremony attended by buyers and real estate agents.

27 Juli 2022
July 27, 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 di Fraser Place Setiabudi Jakarta, secara tatap muka dan virtual.
Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2021 at Fraser Place Setiabudi Jakarta, face-to-face and virtually.

23 September 2022
September 23, 2022

Meet and Greet JSI Property Development - Media & Agent *Gathering*

Kick Off Residential Project untuk membuka peluang lebih besar *cross-selling* terhadap semua proyek perumahan JSI termasuk Setiabudi SkyGarden, Puri Botanical, Hyarta EcoVillage, dan Savanna Sumatera bersama 30 media massa nasional dan 53 agen utama dari 36 kantor agen.
Residential Project Kick Off to open up more cross-selling opportunities for all JSI residential projects including Setiabudi SkyGarden, Puri Botanical, Hyarta EcoVillage, and Savanna Sumatera with 30 national media masses and 53 main agents from 36 agent offices.

27 September 2022
September 27, 2022

Grand Product Knowledge - Agent Gathering Cluster Lavender Puri Botanical

Acara *Grand Product Knowledge - Agent Gathering* Cluster Lavender diikuti lebih dari 150 agenda mengadakan juga seminar "Investing in Reputation" dengan pembicara James Gwee.
The Grand Product Knowledge - Agent Gathering Cluster Lavender event was attended by more than 150 agents and also held a seminar "Investing in Reputation" with speaker James Gwee.

21 Oktober 2022
October 21, 2022

Topping Off Cluster Ananta Phase 1 - Savanna Sumatera

Kegiatan *topping off fase 1 Cluster* Ananta Savanna Sumatera di Grand Ballroom Hotel Adimulia, Medan sekaligus memperkenalkan *Lead Agent* yang baru.
The topping off of phase 1 Cluster Ananta Savanna Sumatera at the Grand Ballroom of Adimulia Hotel, Medan also introduced the new Lead Agent.

21 Oktober 2022
October 21, 2022

Reggie Shiu Development of the Year Award

Penerimaan penghargaan Reggie Shiu Development of the Year di acara Hotel Investment Conference Asia Pacific (HICAP) di Singapura.
Receiving the Reggie Shiu Development of the Year award at the Hotel Investment Conference Asia Pacific (HICAP) in Singapore.

15 November 2022
November 15, 2022

Rangkaian acara dan kegiatan KTT G20 di Bali Collection
Series of events and activities of G20 Summit in Bali Collection

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Bapak Sandiaga Uno bersama Bapak Eddy turut menghadiri rangkaian acara dan kegiatan di Bali Collection sebagai bagian dari pelaksanaan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali.
The Minister of Tourism and Creative Economy Mr. Sandiaga Uno together with Mr. Eddy attended a series of events and activities at Bali Collection as part of the implementation of the G20 Summit in Bali.

25 November 2022
November 25, 2022

Meet and Greet Bankers - Hyarta EcoVillage
Bankers Meet and Greet – Hyarta EcoVillage

Acara *Meet and Greet Bankers* dengan perwakilan bank dan memperkenalkan kembali kepada perwakilan bank baru terhadap proyek Hyarta EcoVillage.
Meet and Greet Bankers event with bank representatives and re-introducing new bank representatives to the Hyarta EcoVillage project.

2 Desember 2022
December 2, 2022

Paparan Publik
Public Expose

Perusahaan melakukan Paparan Publik secara virtual terhadap kinerja dan pencapaian hingga triwulan III/2022 serta strategi manajemen ke depannya.
The Company conducted a virtual Public Expose on performance and achievements up to the third quarter of 2022 as well as management strategies going forward.

12 Desember 2022
December 12, 2022

Soft Opening One Satrio *Lifestyle Retail*

Pada 12 Desember 2022, Perusahaan meluncurkan portofolio baru, *Lifestyle Retail*, One Satrio - Pusat gaya hidup baru.
On December 12, 2022, the Company launched a new portfolio, Lifestyle Retail, One Satrio - A new lifestyle center.

02 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

22 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

26 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

31 **Surat Pernyataan**
Statement Letter

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pemulihan global dan lokal telah dimulai seperti yang diharapkan pada paruh kedua tahun 2022, setelah 2 tahun adanya pembatasan perjalanan dan pekerjaan. Perjalanan domestik di Indonesia meningkat, namun perjalanan turis internasional masih mengalami perlambatan. Tingkat hunian kamar hotel di Bali dan Jawa meningkat tetapi masih belum menyamai kondisi seperti sebelum pandemi.

Banyak investor komersial dan ritel yang masih menahan diri untuk kembali ke pasar. Sektor properti komersial kami terus mengalami permintaan yang rendah dibandingkan dengan tahun 2019 sebelum adanya pandemi. Namun, sektor ritel kami perlahan-lahan telah kembali ke permintaan yang lebih tinggi dikarenakan telah dibukanya kembali kantor-kantor dan wisatawan yang mulai berdatangan.

Sementara itu, permintaan akan real estat juga terus melemah akibat kekhawatiran pembeli atas kenaikan suku bunga. Namun, saat ini Direksi telah menitikberatkan pada pemasaran proyek-proyek baru di Yogyakarta, Jakarta Barat, dan Medan untuk meningkatkan kembali minat pasar pada kebutuhan properti.

KINERJA DIREKSI

Direksi terus fokus pada manajemen kas dan pengendalian biaya yang hati-hati dengan menyelesaikan proyek baru Andaz di Bali dan proyek One Satrio *Lifestyle Retail* di Mega Kuningan Jakarta. Saya mengucapkan selamat kepada Bapak Jefri Darmadi atas kebijaksanaan dan kekuatan kepemimpinannya karena telah mengarahkan Grup ini melalui masa yang penuh tantangan. Saya perhatikan bahwa dengan kembali bekerja di kantor pada tahun 2022 setelah pembatasan dilonggarkan, ada penekanan baru pada kesejahteraan dan pelatihan karyawan. Karyawan kami di semua tingkatan dalam organisasi adalah masa depan keberlanjutan di Grup ini.

Direksi berkonsentrasi pada pengembangan baru, termasuk pengembangan real estat, Savanna Sumatera di Medan dan perluasan di Jakarta Barat.

Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

The global and local recovery, after 2 years of travel and working restrictions, has started as anticipated in the second half of 2022. Domestic travel in Indonesia has increased, but a return to the levels of international tourist travel has been slow. Hotel occupancy in Bali and Java improved but has not yet matched the levels experienced before the pandemic.

Many commercial and retail investors have been slow to return to the market. Our commercial property sector continued to experience lower demand than in 2019 before the pandemic. However, our retail sector has slowly started to return to higher demand as offices reopened and tourists started to arrive.

Meanwhile, demand for real estate has also continued to be subdued with the concerns of buyers over increasing interest rates. However, the Directors have placed emphasis on marketing new projects in Yogyakarta, West Jakarta, and Medan to increase the market for property needs.

PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has continued to focus on careful cash management and cost control while simultaneously completing the new projects of Andaz in Bali and our One Satrio Retail and Lifestyle project in Mega Kuningan Jakarta. I congratulate Bapak Jefri Darmadi for his wisdom and strength of leadership as he has guided the Group through this challenging time. I note that with the return to work in the office in 2022 after restrictions were eased, there is a renewed emphasis on employee welfare and training. Our employees at all levels within the organization are the future of sustainability in this Group.

The Board of Directors concentrates on new developments, including real estate development, Savanna Sumatera in Medan, and the expansion in West Jakarta.

PERAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun pelaporan, Komisaris dan Direksi telah bekerja sama dengan secara rutin berdiskusi mengenai kemajuan proyek dan inisiatif pengendalian biaya. Komisaris telah mengadakan 11 kali rapat sepanjang tahun dan 6 kali rapat lanjutan yang melibatkan Direksi. Sebagian besar rapat selama tahun 2022 masih dilakukan dengan menggunakan media daring. Namun kami berharap dapat sepenuhnya kembali bekerja di kantor sehingga rapat tatap muka dapat kembali berjalan. Sepanjang tahun ini juga, Piagam Dewan Komisaris/Piagam dan Piagam Komite Audit telah direvisi dan diterbitkan kembali sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Komisaris, melalui Komite Audit yang diketuai oleh Bapak Segara Utama, dapat melaporkan bahwa pengendalian internal dan tata kelola di dalam Grup tetap kuat. Anggota Komite Audit mampu bekerja secara efektif dengan tim Internal Audit di Grup. Untuk meningkatkan kinerja tata kelola, Dewan Komisaris telah menyetujui Kode Etik/Etika Kerja yang memuat kebijakan *whistleblower*.

PROSPEK BISNIS

Ke depan, kami akan terus bekerja sama dengan Direksi untuk membantu keberhasilan implementasi Rencana Bisnis tahun 2023 yang telah dipresentasikan dan disetujui pada bulan November 2022, berkonsentrasi pada peningkatan efisiensi proyek, dan peningkatan pengembalian aset produktif yang dimiliki Grup. Peningkatan hasil diantisipasi dari tingkat hunian hotel yang lebih tinggi dan peningkatan permintaan untuk properti ritel dan komersial.

APRESIASI

Para anggota Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan oleh Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan selama tahun 2022 hingga saat ini.

Perusahaan sangat beruntung dengan respons positif manajemen yang menunjukkan loyalitas dan keyakinannya pada keberlanjutan usaha. Kami berharap dapat melanjutkan pertumbuhan Grup dengan percaya diri.

Sebagai penutup, kami panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya dan kami doakan seluruh karyawan beserta keluarganya diberikan kesehatan dan keselamatan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During the reporting period, the Commissioners and the Directors have worked closely with regular discussions on project progress and cost containment initiatives. Commissioners have held 11 meetings during the year and a further 6 meetings involving the Board of Directors. Most meetings during 2022 have continued to be on remote platforms. However, we are looking forward to the full return to office working so that direct face to face meetings can be held. During the year, also, the Board of Commissioners Charter/Piagam and the Charter of the Audit Committee have both been revised and reissued in line with OJK regulations.

The Commissioners, through our Audit Committee chaired by Bapak Segara Utama, can report that internal controls and governance within the Group remain strong. The Audit Committee members were able to work effectively with the Internal Audit team in the Group. To enhance governance performance, the Commissioners have approved the Code of Ethics/*Etika Kerja* which includes a whistleblower policy.

BUSINESS OUTLOOK

Looking ahead, we will continue to work with the Directors to assist with the successful implementation of the 2023 Business Plan which was presented and approved in November 2022, concentrate on improving the efficiency of projects, and increasing the return on productive assets owned by the Group. An improvement in the results of the Group is anticipated from higher hotel occupancy and increased demand for retail and commercial property.

APPRECIATIONS

The members of the Board of Commissioners wish to express their thanks for the hard work and dedication undertaken by the Directors, Management, and all employees during 2022 and to date.

The Company is fortunate that its management, showing loyalty and belief in the sustainability of the business, has responded in such a positive manner. We look forward with confidence to a continuation of growth for the Group.

In conclusion, we give thanks to God Almighty for his blessings and we wish all our employees and their families health and safety for the challenges ahead.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

JOHN STUART ANDERSON SLACK
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2022, kita menghadapi situasi yang unik di tataran global, dimana secara umum kita mengharapkan terjadinya pemulihan ekonomi pasca pandemi hampir di semua sektor namun terjadinya ketegangan di Eropa Timur yang mengakibatkan koreksi pertumbuhan di seluruh dunia hingga ke Indonesia. Pada 2022 Indonesia dapat mencatatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto sebesar 5,3% setara dengan pertumbuhan ekonomi sebelum pandemi. Sektor properti yang diharapkan pulih, tetap tumbuh namun terbatas akibat terdampak krisis di Eropa yang memengaruhi perekonomian global.

Dalam kondisi ini, kemampuan Perusahaan dalam menavigasi tantangan bisnis dan memanfaatkan peluang kembali diuji dan dapat memberikan hasil yang cukup baik sepanjang 2022. Perusahaan mampu mempertahankan tingkat layanan kepada pelanggan baik pada segmen real estat, hotel, maupun hunian sehingga kembali mencatatkan pertumbuhan positif yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

GAMBARAN UMUM SEKTOR USAHA 2022

Upaya Pemerintah dalam rangka pemulihan ekonomi nasional sejak 2021 sebenarnya telah memberikan sinyal positif bagi masyarakat namun persoalan global belum sepenuhnya pulih mendorong permintaan yang belum bisa diimbangi oleh industri, konflik yang terjadi di Eropa Timur menyebabkan gejolak energi dan pangan global sehingga mendorong kenaikan inflasi hampir di seluruh dunia.

Kondisi ini diimbangi oleh kenaikan suku bunga oleh Bank Sentral untuk menahan laju inflasi, Bank Indonesia tercatat telah menaikkan suku bunga hingga 200 bps atau 2,0% sepanjang tahun hingga mencapai 5,5% pada Desember 2022 yang diikuti oleh penyesuaian suku bunga kredit properti oleh perbankan.

Di sisi lain, pariwisata Indonesia tumbuh dengan sangat menggembirakan karena membaiknya penanganan pandemi dan penyesuaian aturan kesehatan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik, selama tahun 2022, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mencapai 5,47 juta kunjungan, naik 251,3% dibandingkan 2021 dan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada Desember 2022 mencapai 56,9%, naik 5,3 poin dibandingkan dengan TPK Desember 2021. Tren peningkatan ini sangat mendukung lini bisnis perhotelan Perusahaan pada 2022.

Kesiapan Perusahaan juga teruji dengan baik terutama pada saat penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi G20 yang dilaksanakan pada 2022, di mana kami dapat memberikan layanan terbaik bagi tamu-tamu negara yang hadir pada saat itu, hal ini memberikan arti penting bagi Perusahaan dan menambah keyakinan mitra-mitra bisnis Perusahaan dalam kemampuan Perusahaan mengelola portofolio bisnis secara berkelanjutan.

Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2022, we encountered a unique situation at the global level, where in general we expected a post-pandemic economic recovery in almost all sectors but the tensions in Eastern Europe resulted in a correction in growth around the world to Indonesia. In 2022 Indonesia could record a Gross Domestic Product growth of 5.3%, equivalent to pre-pandemic economic growth. The property sector, which is expected to recover, continues to grow but is limited due to the impact of the crisis in Europe which affects the global economy.

Under these conditions, the Company remained successful in navigating business challenges and seizing opportunities throughout 2022. The Company was able to maintain a level of service to customers in both the real estate, hotel, and residential segments and once again recorded a performance growth from the previous year.

2022 BUSINESS SECTOR OVERVIEW

Measures taken by the Government to encourage national economic recovery since 2021 have in fact given a strong message to the public. However, there were still issues with global supply which caused unmatched demand by the industry, as well as the conflict in Eastern Europe which caused global energy and food turmoil, thus driving inflation in almost all over the world.

These conditions were balanced out by an increase in interest rates by the Central Bank to curb inflation. Bank of Indonesia had raised interest rates by up to 200 bps or 2,0% throughout the year to reach 5.5% in December 2022, followed by adjustments to property loan rates by banks.

On the other hand, Indonesia's tourism showed a considerable growth as a result of proper handling of the pandemic and adjustments to health regulations. The Central Statistics Agency had stated that during 2022, the number of foreign tourist visits to Indonesia reached 5.47 million visits, an increase of 251.3% compared to 2021 and the Occupancy Rate of star-class hotels in Indonesia in December 2022 reached 56.9%, an increase of 5.3 points compared to December 2021. This increasing trend highly supported the Company's hospitality business line in 2022.

The Company has also proven its vigilance, especially during the G20 Summit in 2022, by providing the best service for state guests. This has solidified the Company's reputation and added to the confidence of business partners in the Company's ability to manage business portfolios in a sustainable manner.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Kondisi ekonomi yang sangat dinamis menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Perusahaan. Direksi dan manajemen berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan dengan mencermati peluang-peluang pertumbuhan diimbangi dengan asesmen terus menerus atas setiap risiko yang timbul. Direksi berupaya untuk menjaga agar proyek-proyek yang dicanangkan Perusahaan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan fisik dan finansial, termasuk memberikan arahan kepada manajemen untuk melakukan penyesuaian yang dianggap perlu agar tujuan Perusahaan tetap tercapai.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING THE CORPORATE STRATEGIES AND POLICIES

The dynamic of economic conditions served as a challenge as well as an opportunity for the Company. The Board of Directors and management played an active role in formulating strategies and policies by observing growth opportunities followed by continuous risk assessment. The Board of Directors strives to ensure that the projects proposed by the Company run according to the physical and financial plans, including providing directions to management to make necessary adjustments to achieve the Company's objectives.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Pada 2022, Perusahaan menerapkan tiga strategi inti dalam memastikan keberlanjutan Perusahaan yaitu meningkatkan portofolio untuk memperluas peluang manfaat bagi bisnis Perusahaan, menjaga efisiensi dalam kegiatan usaha, dan memastikan kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan. Ketiga pendekatan tersebut kami lakukan secara simultan untuk memastikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan yang lebih luas. Direksi juga menekankan pada tahun kinerja 2022 ini, peningkatan pendapatan dan kebijakan pembagian deviden menjadi prioritas utama dalam pencapaian strategis perusahaan.

Untuk meningkatkan portofolio, Perusahaan melakukan insiatif untuk menyeimbangkan sumber pendapatan berulang (*recurring*) dan pendapatan dari penjualan (*non-recurring*) dengan memperbesar peluang pengembangan bisnis properti khususnya portofolio residensial. Terdapat dua proyek penting yang kami laksanakan pada tahun pelaporan yaitu One Satrio *lifestyle retail* – Mega Kuningan, Jakarta dan kawasan hunian terpadu Savanna Sumatera – Deli Serdang di Sumatera Utara.

CORPORATE STRATEGIES AND POLICIES

In 2022, the Company implemented three core strategies in ensuring the Company's sustainability, namely by increasing portfolio to expand opportunities and benefits, maintaining efficiency in business activities, and ensuring prudence in every decision making. We applied all three approaches simultaneously to ensure a wider and sustainable added value for shareholders, business partners, and stakeholders. The Board of Directors also emphasized that in this 2022 performance year, increasing revenue and dividend distribution policies are top priorities in the company's strategic achievements.

To increase the portfolio, the Company has undertaken initiatives to balance recurring and non-recurring income sources by increasing opportunities to develop the property business, particularly the residential portfolio. There were two significant projects that we executed in the reporting year, namely One Satrio lifestyle retail - Mega Kuningan, Jakarta and Savanna Sumatera integrated residential area - Deli Serdang, North Sumatera.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI DALAM IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Untuk memastikan implementasi strategi, Direksi telah menetapkan obyektif untuk setiap divisi usaha yang pencapaiannya dibahas dalam setiap pertemuan dengan manajemen, Rapat Direksi, dan rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Perusahaan menggunakan piranti untuk memantau, mengevaluasi, dan menindaklanjuti setiap program dan inisiatif yang digagas oleh setiap divisi usaha. Kerangka kerja yang meliputi tolok ukur, perencanaan, akurasi, *benchmarking*, tanggal penyelesaian, dan tindak lanjut, telah kami terapkan pada setiap kesempatan.

PROCESSES CONDUCTED BY THE BOARD OF DIRECTORS IN THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGY

The Board of Directors has established objectives for each business division, and discussed their achievements in every meeting with management, Board of Directors meetings, and Board of Directors and Board of Commissioners joint meetings. These objectives were made to ensure the implementation of the corporate strategies. The Company uses tools to monitor, evaluate, and follow up on every program and initiative by each business division. We also applied frameworks in every opportunity which includes benchmarking, planning, accuracy, completion date, and follow-ups.

PENCAPAIAN HASIL

Sepanjang tahun 2022 Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp1.376,6 miliar atau meningkat secara signifikan sebesar 149,0% dan EBITDA mencapai Rp507,6 miliar atau naik 961,9% dari tahun 2021. Pulihnya kegiatan ekonomi regional, perjalanan, dan wisata memberi keuntungan bagi divisi usaha hotel hingga meningkat sebesar Rp877,1 miliar dan pendapatan residensial naik sebesar Rp381,3 miliar yang memberikan kontribusi yang sangat positif terhadap pendapatan Perusahaan.

ACHIEVEMENTS

The Company has recorded a 2022 revenue amounted to Rp1,376.6 billion or a significant increase of 149.0% and EBITDA reached Rp507.6 billion or an increase of 961.9% from 2021. The upturn in regional economic activity, travel, and tourism has benefited the hotel business division with an increase of Rp877.1 billion and residential with an increase of Rp381.3 billion, which contributed positively to Company's revenue.

Menjelang akhir tahun, Perusahaan melakukan *soft-launch* salah satu proyek strategis Perusahaan yaitu One Satrio yang kami kembangkan menjadi pusat kuliner dan *lifestyle* mengusung konsep *breathable space* dengan mayoritas ruang terbuka hijau, sehingga memberikan ruang bernafas yang nyaman bagi masyarakat di tengah-tengah perkotaan. One Satrio juga menyediakan *EV charging* dan berencana untuk memakai tenaga panel surya dalam upaya mengurangi emisi karbon di Jakarta sebagai wujud dedikasi Perusahaan untuk mendukung lingkungan yang lestari.

Proyek strategis kami yang kedua yaitu Savanna Sumatera juga telah sukses melaksanakan prosesi tutup atap pada Oktober 2022 untuk klaster Ananta. Savanna Sumatera diproyeksikan menjadi kawasan hunian dengan fasilitas lengkap di atas lahan seluas ±600 hektar yang menjadi ikon serta pusat bisnis baru bagi perekonomian di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kedua peristiwa penting tersebut merupakan bukti konsistensi dalam menerapkan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan dalam pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

RESPON PERUSAHAAN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Properti merupakan kegiatan usaha yang unik karena ada peran manusia di dalamnya. Aspek keberlanjutan dalam mengembangkan properti adalah fokus untuk memenuhi kebutuhan manusia yang memanfaatkannya, baik sebagai penghuni, tamu, *tenant*, maupun pengunjung kami. Properti juga memberikan peluang manfaat bagi masyarakat di sekitarnya yang secara langsung maupun tidak langsung untuk mendukung berjalannya properti tersebut, seperti kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi dan bertambahnya kegiatan sosial.

Hal ini menjadi komitmen Perusahaan untuk terus berupaya mencapai keunggulan termasuk dalam pengelolaan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam operasional setiap divisi dan proyek-proyek pengembangan dengan fokus kepada manusia dan sekelilingnya sebagai satu kesatuan. Hal ini berarti semua kegiatan selalu dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan setiap aset maupun proyek yang dijalankan harus sedapat mungkin memberikan nilai tambah, manfaat bagi pengguna dan masyarakat sekitarnya serta berkontribusi untuk meningkatkan kualitas lingkungan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk mendukung implementasi strategi, Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan kaidah yang ditetapkan oleh regulator dan terus meningkatkan penerapannya sesuai dengan norma-norma internasional sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada mitra bisnis dan seluruh pemangku kepentingan. Sistem pengendalian internal yang dibentuk dapat mengelola risiko-risiko finansial dan non-finansial secara efektif sehingga proyek-proyek dan program yang dicanangkan Perusahaan dapat dilaksanakan tanpa kendala berarti.

Perusahaan terus menjaga kepercayaan mitra bisnis global antara lain, Hyatt International Corporation, Itochu Corporation, Accor Asia Pacific dan PT Tokyu Land Indonesia. Geliat pertumbuhan pada masa pemulihan ekonomi ini menjadi momentum bagi Perusahaan untuk kembali tumbuh dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.

At the end of 2022, the Company soft-launched one of the Company's strategic projects, namely One Satrio, a culinary and lifestyle center with the concept of breathable space supported by green open spaces for urban community. One Satrio also provides EV charging station and plans to use solar panel power to reduce carbon emissions in Jakarta as a form of the Company's dedication to supporting a sustainable environment.

We have also completed the topping off for our second strategic project, Savanna Sumatera, in October 2022 for the Ananta cluster. Savanna Sumatera is projected to become a residential area with wide-ranging facilities on an area of ±600 hectares, which will become an icon and a new business center in Deli Serdang Regency, North Sumatera. These two significant events signify our consistency in implementing the corporate strategies and policies for sustainable business development.

COMPANY RESPONSE TO SUSTAINABILITY

The property business is unique in a way that is involving the role of humans. The sustainability aspect in developing a property is to focus on meeting the needs of the people who use it, whether as our residents, guests, tenants, or visitors. The property business also provides benefits for the surrounding community which directly or indirectly support its operations, such as employment opportunities, economic growth, and increased social activities.

The Company is committed to striving for excellence, including in Environmental, Social, and Governance (ESG) management in the operations of each division and development projects with a focus on humans and their surroundings as an entity. This means that all activities are continuously carried out in accordance with applicable laws and regulations and every asset or project must provide maximum added value and benefits for users and the surrounding community and contribute to improving environmental quality.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company implements the principles of good corporate governance in accordance with the applicable rules and regulations and continues to improve its implementation in accordance with international norms as a form of our responsibility to business partners and all stakeholders. In addition, we have established an internal control system to manage financial and non-financial risks effectively to avoid any significant problem in completing the projects and programs launched by the Company.

The Company continues to maintain the confidence of global business partners, namely Hyatt International Corporation, Itochu Corporation, Accor Asia Pacific and PT Tokyu Land Indonesia. The Company uses the growth during this economic recovery period as a momentum to further develop and provide sustainable added value.

KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN UPAYA PENYELESAIANNYA

Secara umum, tantangan dalam melaksanakan praktik-praktik keberlanjutan di Perusahaan adalah terkait dengan pengembangan kesadaran dan budaya semua orang yang terlibat di dalamnya dan manifestasinya ke dalam produk dan jasa yang disediakan Perusahaan. Untuk itu kami terus berupaya mengkampanyekan pentingnya aspek lingkungan dan sosial yang dimulai dari pemikiran, konsep desain, pembangunan, dan pengembangan properti dengan kaidah keberlanjutan.

CONSTRAINTS FACED BY THE COMPANY AND SETTLEMENT EFFORT

In general, the challenges in implementing sustainability practices in the Company are related to developing the awareness and culture of everyone involved and its manifestation in the products and services provided by the Company. Therefore, we continue to campaign for the importance of environmental and social aspects, starting from reasoning, concept design, construction, and development with sustainability principles.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Kami memahami sepenuhnya bahwa pengelolaan ESG bukanlah semata-mata perlu tetapi akan memberikan nilai tambah pada seluruh rantai nilai Perusahaan. Selain mengelola aspek-aspek lingkungan dan sosial secara cermat, Perusahaan juga mempelajari peluang-peluang untuk mengembangkan produk dan investasi properti yang lebih ramah lingkungan serta menerapkan konsep-konsep properti yang berkelanjutan seperti penggunaan energi bersih, peralatan hemat energi, serta desain untuk lingkungan dan sosial pada proyek-proyek terbaru kami.

POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN IMPLEMENTING THE SUSTAINABILITY STRATEGY

We fully recognize that ESG management is not only essential but will also add value to the entire value chain of the Company. In addition to carefully managing environmental and social aspects, the Company also studies opportunities to develop products and property investments that are more environmentally friendly and apply sustainable property concepts such as the use of clean energy, energy efficient equipment, and environmental and social design on our latest projects.

PENERAPAN KEBERLANJUTAN

Aspek-aspek ESG telah kami integrasikan ke dalam bisnis Perusahaan. Kami mengelola hotel dan resort kelas dunia sesuai dengan kebijakan dan prosedur ESG termasuk pengendalian pemakaian energi, air, limbah dan pemanfaatan energi terbarukan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Pengelolaan aspek lingkungan tersebut juga diterapkan pada bisnis real estat dan penyewaan pusat ritel sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Aspek-aspek ESG juga menjadi pertimbangan dalam pengembangan portofolio Perusahaan seperti One Satrio yang menyediakan *jogging track* untuk mendukung gaya hidup sehat dan ruang interaksi sosial yang nyaman di lingkungan hijau terbuka yang semakin jarang dijumpai di tengah-tengah distrik bisnis. Perusahaan juga terus mengembangkan Hyarta EcoVillage dengan konsep *serene living experience* serta Savanna Sumatera dengan daerah hijau yang dominan. Kami melihat bahwa hunian yang memiliki area hijau luas bukan saja menjadi penawaran menarik tetapi telah menjadi kebutuhan bagi pelanggan terutama untuk menikmati kehidupan yang lebih sehat dan lebih berkualitas.

Perusahaan terus mengembangkan sumber daya manusia mengikuti kebutuhan dan rencana pertumbuhan Perusahaan. Kami merekrut talenta-talenta muda yang dinamis dan memiliki perspektif baru dalam mengembangkan bisnis properti saat ini dan masa yang akan datang. Walaupun begitu, nilai-nilai dan budaya Perusahaan tetap menjadi bagian dari pengembangan setiap individu di dalam Perusahaan untuk menjadi organisasi yang efektif dan produktif.

Untuk mendorong kesadaran dan partisipasi aktif semua orang di bidang pelestarian lingkungan hidup, hotel-hotel yang dikelola mulai melakukan kegiatan kampanye peduli lingkungan di dalam maupun keluar wilayah hotel. Aktivitas *Green Initiation* ini sempat terhenti selama masa pembatasan sosial dan kini telah kami mulai kembali dengan melibatkan karyawan, komunitas, dan pegiat lingkungan.

SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

We have integrated ESG aspects into the Company's business. We manage world-class hotels and resorts according to ESG policies and procedures including monitoring the use of energy and water, managing waste, and using renewable energy to reduce greenhouse gas emissions. We also applied environmental management to the real estate and retail center business in accordance with applicable laws and regulations.

The Company also considers ESG aspects in developing its portfolio, such as One Satrio, which provides jogging tracks to support a healthy lifestyle and comfortable spaces for social interaction in an open green environment that is increasingly hard to be found in the middle of the business district. We also continue to develop Hyarta Ecovillage with the concept of serene living experience and Savanna Sumatera with dominant green areas. We realize that a residential area with a vast green environment is not only an attractive offer but has also become a necessity for customers to enjoy a healthier and higher quality of life.

The Company continues to develop human resources following the needs and growth plans of the Company. We recruit dynamic young talents who offer new perspectives in developing the current and future property business. Nevertheless, the Company's values and culture remain part of individual development in the Company to become an effective and productive organization.

The Company recognizes the need to encourage public awareness and active participation in environmental preservation. Therefore, the hotels managed by the Company have initiated environmental awareness campaigns inside and outside the hotel area. This Green Initiation activity was postponed during the social restrictions and now we have resumed by involving employees, the community, and environmental activists.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KEBERLANJUTAN

Dalam pelaksanaan LST, Perusahaan menekankan pengembangan budaya bagi setiap orang untuk mendorong mereka melakukan inisiatif-inisiatif keberlanjutan di tempat kerjanya masing-masing dan mendorong inovasi yang dapat mendukung tercapainya aspirasi Perusahaan serta tanggung jawab lingkungan dan sosial sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan.

SUSTAINABILITY TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

The Company emphasizes the development of an ESG culture for all personnel to encourage them to implement sustainability initiatives in their respective workplaces and inspire innovations that can support the achievement of the Company's aspirations as well as environmental and social responsibility in accordance with the Company's values.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Pasar properti tumbuh dalam ekosistem ekonomi yang baik, sejalan dengan meningkatnya akses, infrastruktur, demografi, layanan keuangan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat maka peluang pertumbuhan bisnis Perusahaan akan semakin terbuka. Kondisi-kondisi ini telah mulai tercipta di Indonesia walaupun tetap perlu disikapi dengan kehati-hatian mengingat dampak gangguan rantai pasok dan geopolitik masih membayangi kegiatan perekonomian nasional dan global di tahun mendatang.

International Monetary Fund (Maret 2023) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5% sepanjang tahun 2023 yang menjadi sinyal optimis bagi sektor properti untuk memenuhi kebutuhan pasar Indonesia terutama hunian setelah selama 3 tahun terakhir masyarakat menahan diri untuk memiliki rumah sendiri.

Perusahaan akan fokus mengembangkan portofolio residensial terutama di luar Pulau Jawa guna menyeimbangkan sumber pendapatan berulang dan pendapatan dari penjualan. Perusahaan merencanakan proyek-proyek yang telah dimulai sejak 2021 dapat tersedia sepenuhnya pada tahun depan sesuai dengan strategi pengembangan bisnis.

Perusahaan telah memulai proyek-proyek perumahan baru yaitu Savanna Sumatera dan mengembangkan real estat Puri Botanical dan Hyarta EcoVillage untuk masyarakat Indonesia.

COMPANY BUSINESS PROSPECTS

The property market thrives in a good economic ecosystem. With increasing access, infrastructure, demographics, financial services, and improving people's welfare, the Company will have wider business growth opportunities. These conditions have begun to emerge in Indonesia, although they still need to be addressed with caution, bearing in mind that the impact of supply chain and geopolitical disruptions will still overshadow national and global economic activities in the coming year.

The International Monetary Fund (March 2023) projects Indonesia's economic growth to reach 5% throughout 2023. This presents an optimism for the property sector to meet the needs of the Indonesian market, especially residential, after people have refrained from purchasing houses for the past three years.

The Company will be focusing on developing its residential portfolio mainly outside Java to balance recurring income sources and revenue from sales. The Company plans for projects that have started since 2021 to be fully available next year by the business development strategy.

The Company has commenced new residential projects namely Savanna Sumatera and developed Puri Botanical and Hyarta EcoVillage real estate for the Indonesian community.

APRESIASI

Pencapaian yang kami raih tentu tidak terlepas dari peran Dewan Komisaris yang telah menjalankan tugas pengawasan jalannya Perusahaan dengan baik bersama-sama Direksi, apresiasi tinggi juga kami berikan kepada para mitra bisnis kami atas kepercayaannya untuk tumbuh bersama-sama di Indonesia. Tidak lupa atas kontribusi luar biasa yang diberikan oleh manajemen dan seluruh angkatan kerja Perusahaan yang menjadikan semua hal menjadi mungkin untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dan masyarakat Indonesia.

APPRECIATIONS

We would like to acknowledge the role of the Board of Commissioners in their supervisory duties together with the Board of Directors, which is critical to the Company's achievements. We also offer our highest appreciation to our business partners for their continued trust in growing together in Indonesia. Lastly, we are grateful for the extraordinary contribution by the management and the entire workforce which makes everything possible in providing the best service to customers and the people of Indonesia.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk.

JEFRI DARMADI
Presiden Direktur
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022 PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK.

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

We, the undersigned hereby state that the information contained in the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. have been fully disclosed and we are fully responsible for the veracity of the contents of this Annual Report and Sustainability Report.

The statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2023

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

JOHN STUART ANDERSON SLACK
Presiden Komisaris / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

LIM MERRY
Komisaris
Commissioner

FRED PERRY MARTONO
Komisaris
Commissioner

JERRY HUA-LIN WANG
Komisaris
Commissioner

GUNAWAN TENGGARAHARDJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SEGARA UTAMA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

JEFRI DARMADI
Presiden Direktur
President Director

PURWO HARI PRAWIRO
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

LIE ERFURT CHANDRA PUTRA ASALI
Direktur
Director

MASAAKI TAJIMA
Direktur
Director

ANTON GOENAWAN
Direktur
Director

EDDY
Direktur
Director

03 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

34 **Profil Perusahaan**
Company Profile

36 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History of the Company

38 **Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan**
Corporate Vision, Mission and Culture

42 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

44 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

52 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

61 **Profil Manajemen Senior**
Senior Management Profile

64 **Demografi Karyawan**
Employee Demographics

66 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information

68 **Struktur Kepemilikan**
Ownership Structure

78 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Company Information and Data

79 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

DATA PERUSAHAAN

COMPANY DATA

NAMA PERUSAHAAN
COMPANY NAME
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk

TANGGAL PENDIRIAN
DATE OF ESTABLISHMENT
2 Juli 1975
July 2, 1975

DASAR HUKUM PENDIRIAN
LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A. 5/126/17 tanggal 15 Maret 1976
Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A. 5/126/17 dated March 15, 1976

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
Owned or Rented Real Estate

MODAL DASAR
AUTHORIZED CAPITAL

Rp1.715.200.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
ISSUED AND PAID UP CAPITAL

Rp1.159.368.000.000

JUMLAH KARYAWAN
NUMBER OF EMPLOYEES

1.730 (per 31 Desember 2022)
1.730 (per December 31, 2022)

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Asan Effendy

PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS

KODE SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TICKER CODE ON INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Januari 1998 dengan kode saham "JSPT".
The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 12, 1998 with the ticker code "JSPT".

ALAMAT
ADDRESS

Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62
Jakarta 12920 Indonesia
Setiabudi 2 Building, 3A Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62
Jakarta 12920 Indonesia

TELEPON
PHONE

(+6221) 5220568 (*Hunting*)

E-MAIL
E-MAIL

contact_us@jsi.co.id
corp_sec@jsi.co.id

FAKSIMILI
FACSIMILE

(+6221) 5228649

SITUS
WEBSITE

www.jsi.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

1975

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk didirikan pada tahun 1975 oleh Bapak Darmadi.

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk was founded in 1975 by Mr. Darmadi.

1998

Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham JSPT.

Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code JSPT.

2002

Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Limited Public Offering I for Rights Issue.

Pada tanggal 2 Juli 1975, Bapak Darmadi mendirikan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk, sebuah perusahaan yang melakukan usaha di bidang *Real Estate*, Penyediaan Akomodasi, dan Aktivitas Penyewaan dan Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. Sejak awal pendirian, Perusahaan sudah dikenal dengan kualitas layanannya yang baik dan beragam inovasi produk yang diluncurkan demi terwujudnya Visi Perusahaan untuk "Menjadi Perusahaan Investasi dan Pengembang Properti Berkelas Dunia".

On July 2, 1975, Mr. Darmadi established PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk, a company engaged in Real Estate, Accommodation Provision, and Leasing and Business Use Activities without Option Rights, either alone or in cooperation with other parties. Since its inception, the Company has been known for its high quality of service and various product innovations launched in order to realize the Company's Vision to "Become a World Class Property Investment and Development Company".

Perusahaan didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 Juli 1975 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 15 tanggal 11 September 1975, dari notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/126/17 tanggal 15 Maret 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 1976, Tambahan No. 204. Sampai saat ini, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 124 tanggal 27 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta mengenai penyesuaian maksud dan tujuan kegiatan usaha Perusahaan (Pasal 3 Anggaran Dasar) sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 serta telah diberlakukannya *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia

The Company was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No. 12 of 1970 based on Deed of Establishment No. 4 dated July 2, 1975 made before Imas Fatimah, S.H., a notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment No. 15 dated September 11, 1975, of the same notary.The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. Y.A.5/126/17 dated March 15, 1976 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 19, 1976, Supplement No. 204. To date, the Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment in accordance with the Deed of Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 124 dated July 27, 2022 made before Mala Mukti, S.H., LL.M., notary in Jakarta regarding the adjustment of the purpose and objectives of the Company's business activities (Article 3 of the Articles of Association) in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020 and the implementation of the Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA). The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human

Republik Indonesia No. AHU-0059574.AH.01.02.TAHUN 2022 tangal 22 Agustus 2022.

Komitmen Perusahaan dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan menjadi penopang yang berhasil mendorong Perusahaan untuk tumbuh lebih kuat dan tetap kompetitif selama lebih dari 45 tahun beroperasi di Indonesia. Kesungguhan Perusahaan dalam mengelola bisnis secara profesional berhasil menghantarkan Perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan yang tidak terbatas pada lingkup nasional saja namun juga dihormati mitra bisnis internasional ternama, antara lain Hyatt International, Accor Asia Pacific, Itochu Corporation, Tokyu Land Indonesia.

Pada tahun 1998, sesuai dengan strategi bisnis yang telah ditetapkan, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "JSPT" dan mengubah statusnya menjadi perusahaan publik. Selanjutnya, pada tahun 2002, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Sampai dengan saat ini, Perusahaan masih terus berkiprah dan bertransformasi menjadi salah satu pemain utama di industri pengembangan properti di Indonesia.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Perusahaan didirikan dengan nama PT Jakarta Setiabudi Property yang setelah secara resmi melakukan transaksi penawaran perdana saham tahun 1998 di Bursa Efek Indonesia (BEI), penyebutannya menjadi PT Jakarta Setiabudi Property Tbk. Namun pada tahun 2000, Perusahaan resmi mengganti namanya menjadi PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk hingga kini.

Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0059574.AH.01.02. TAHUN 2022 dated August 22, 2022.

The Company's commitment to provide maximum service to customers has become a pillar that has successfully encouraged the Company to grow stronger and remain competitive for more than 45 years of operation in Indonesia. The Company's sincerity in managing the business professionally has successfully led the Company to gain the trust of stakeholders who are not limited to the national scope but also respected by renowned international business partners, such as Hyatt International, Accor Asia Pacific, Itochu Corporation, Tokyu Land Indonesia.

In 1998, in accordance with the established business strategy, the Company made an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code "JSPT" and changed its status to a public company. Furthermore, in 2002, the Company conducted a Limited Public Offering I in the framework of Rights Issue. Until now, the Company continues to take part and transform into one of the major players in the property development industry in Indonesia.

COMPANY CHANGE NAME INFORMATION

The Company was established under the name PT Jakarta Setiabudi Property which after officially conducting its initial public offering transaction in 1998 on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the name became PT Jakarta Setiabudi Property Tbk. However, in 2000, the Company officially changed its name to PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk until now.

SETIABUDI 2
Jakarta

VISI
VISION

Menjadi Perusahaan Investasi dan Pengembang Properti Berkelas Dunia

To be a World-Class Property Investment & Development Company

MISI
MISSION

Kami Senantiasa Berupaya Mencapai Keunggulan dalam Berbagai Bidang

We Continuously Strive for Excellence

POP! HOTEL KEMANG
Jakarta

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

PROAKTIF

Proaktif adalah sikap yang penting dalam berbisnis. Karyawan dapat menangkap setiap peluang yang ada, memiliki visi yang jelas ke depan, selalu aktif dan memikirkan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dirinya dan bagaimana dapat berkontribusi untuk Perusahaan. Tidak menyalahkan kondisi dan lingkungan tetapi justru merespon kondisi yang ada untuk lebih produktif lagi.

PROACTIVE

Proactivity is an important attitude in business. Employees can capture every opportunity that exists, have a clear vision of the future, are always active and think about what can be done to improve their quality and how they can contribute to the Company. Not blaming the conditions and environment but instead responding to the existing conditions to be even more productive.

KERJASAMA

Merupakan usaha bersama antar individu atau dalam suatu kelompok untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan, dengan saling berkomunikasi dan berkoordinasi sehingga memperoleh hasil yang lebih lengkap dan utuh.

COOPERATION

Cooperation is a joint effort between individuals or in a group to be able to achieve the expected goals, by communicating and coordinating with each other to achieve more comprehensive results.

INOVASI

Membangun budaya inisiatif yang selalu ingin lebih maju, serta senantiasa mencari terobosan demi tercapainya hasil yang lebih baik, cepat, efisien dan efektif berdasarkan pengalaman intelektual.

INNOVATION

To build an initiative culture that constantly seeks improvements, seeking for breakthroughs in order to achieve better, faster, efficient, and effective results based on intellectual experience.

TRANSPARAN

Sebagai Perusahaan terbuka, Perusahaan wajib menyampaikan semua laporan berkala terkait kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan terkait yang berlaku. Perusahaan berkomitmen untuk menyampaikan segala keterbukaan informasi yang wajib diumumkan kepada publik, regulator, dan otoritas lainnya.

TRANSPARENT

As a public Company, the Company is required to submit all periodic reports related to business activities in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable regulations. The Company is committed to submitting all disclosures of information that must be announced to the public, regulators, and other authorities.

PEDULI DAN TANGGUNG JAWAB

Kesadaran terhadap suatu kewajiban di mana karyawan diharapkan untuk dapat mempraktekkan pengetahuan dan tenaganya dalam suatu tindakan yang efektif dan berguna serta menghasilkan *output* yang berkualitas.

MINDFULNESS AND RESPONSIBILITY

Awareness of an obligation where employees are expected to practice their knowledge and energy in an effective and useful action and produce quality output.

HUKUM

Selalu menjaga tertib hukum dalam arti menerapkan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LAW

To always respect the rule of law in the sense of complying with all applicable laws and regulations.

Wilayah Operasional

Operational Area

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, adapun yang menjadi ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain melakukan usaha di bidang *Real Estate*, Penyediaan Akomodasi, dan Aktivitas Penyewaan dan Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain.

Kegiatan Usaha Dijalankan Selama 2022

Sepanjang 2022, Perusahaan menjalankan semua kegiatan usaha sesuai dengan yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar.

PRODUK DAN/ATAU LAYANAN

Perusahaan dalam menjalankan usahanya memiliki beberapa unit usaha yang meliputi hotel, residensial, perkantoran dan ritel. Jasa yang diberikan berupa penjualan unit dan/atau penyewaan unit.

COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

Business Activities Based on the Latest Articles of Association

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities conducting business in the field of Real Estate, Provision of Accommodation, and Rental and Leasing Activities without Option Rights, either alone or in collaboration with other parties.

Business Activities in 2022

Throughout 2022, the Company carried out all business activities as stated in Article 3 of the Articles of Association.

PRODUCTS AND/OR SERVICES

The Company in its business has several business units which include hotels, residential, offices, and retail. The services provided are in the form of unit sales and/or unit leasing.

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tergabung di beberapa keanggotaan asosiasi industri, antara lain:

INDUSTRIAL ASSOCIATION MEMBERSHIP LIST

As of December 31, 2022, the Company is a member of several industrial associations, including:

Nama Asosiasi Association Name	Kedudukan dalam Asosiasi Position in Association	Lingkup Nasional atau Internasional National or International Scope
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member	Nasional National
Real Estate Indonesia (REI)	Anggota Member	Nasional National
Bali Hotel Association	Anggota Member	Nasional National
Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)	Anggota Member	Nasional National

GRAND HYATT BALI
Bali

Struktur Organisasi

Organization Structure

BOARD OF COMMISSIONERS

- **JOHN STUART ANDERSON SLACK**
  Presiden Komisaris / Komisaris Independen
  President Commissioner / Independent Commissioner
- **GUNAWAN TENGGARAHARDJA**
  Komisaris Independen / Independent Commissioner
- **SEGARA UTAMA**
  Komisaris Independen / Independent Commissioner
- **LIM MERRY**
  Komisaris / Commissioner
- **FRED PERRY MARTONO**
  Komisaris / Commissioner
- **JERRY HUA-LIN WANG**
  Komisaris / Commissioner

BOARD OF DIRECTORS

- **JEFRI DARMADI**
  Presiden Direktur / President Director
- **PURWO HARI PRAWIRO**
  Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
- **LIE ERFURT CHANDRA PUTRA ASALI**
  Direktur / Director
- **MASAAKI TAJIMA**
  Direktur / Director
- **ANTON GOENAWAN**
  Direktur / Director
- **EDDY**
  Direktur / Director

HOTEL

- Finance & Accounting
- Financial Analyst
- Government & Public Relations
- Hotel Operation

RESIDENTIAL

- Finance & Accounting
- Sales & Marketing
- Estate Management
- Legal
- Land Acquisition
- Project Development

OFFICE

- Finance & Accounting
- Marketing
- Facility Management
- Legal

RETAIL

- Finance & Accounting
- Marketing
- Facility Management
- Legal

AUDIT COMMITTEE
Segara Utama
INTERNAL AUDIT & SYSTEM PROCEDURE
Nurlia
FINANCE & ADMINISTRATION
Accounting & Tax
Corporate Finance
Project Finance
Information Technology
PROJECT DEVELOPMENT
Project Coordinator
Planning & Design
Project Permit
INVESTMENT & CORPORATE AFFAIRS
Investments
Investor Relation & Corporate Communications
HUMAN RESOURCES
Organization Development
Compensation Benefits & Industrial Relation
Admin, GA & Employee Relations
CORPORATE SECRETARY & LEGAL

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

JOHN STUART ANDERSON SLACK

Presiden Komisaris / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Warga Negara Australia
Australian Citizen

Usia 73 tahun
Age 73 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan
Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until GMS Financial Year 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana *BSc. Chemical Engineering*, University of Manchester, Institute of Science & Technology (1972)
- *Magister FCA - Fellow of The Institute of Chartered Accountants* in England & Wales (1980)

- BSc. Chemical Engineering, University of Manchester, Institute of Science & Technology (1972)
- Master of FCA - Fellow of The Institute of Chartered Accountants in England & Wales (1980)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

PT Wintermar Offshore Marine Tbk sebagai Komisaris (Mei 2017 – sekarang)

Commissioner at PT Wintermar Offshore Marine Tbk (May 2017 - present)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham
Shareholding

Tidak Ada
None

Riwayat Pekerjaan

Employment History

- PT Wintermar Offshore Marine Tbk sebagai Direktur (Maret 2013 – Mei 2017)
- PT Bumi Resources Tbk sebagai Wakil Presiden Direktur (Mei 2012 – Februari 2013)
- PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk sebagai Komisaris Independen (Oktober 2011 – sekarang)
- Business Director di The British International School, Jakarta (Juni 2005 – Oktober 2011)
- Direktur Keuangan di PT Astra International Tbk, Jakarta (November 2000 – Mei 2005)
- East Asia Power Resources Corporation di Manila (EAPRC) sebagai Direktur dan CFO (Juni 1999 – Oktober 2000)
- PT Energi Sengkang sebagai CFO (Juni 1996 – 1999)
- KPMG Melbourne sebagai Senior Manager pada Asian Business Group (1994 – 1996)
- Standard Chartered Bank sebagai CFO (Chief Financial Officer) pada Bank Standard Chartered di Indonesia dan Direktur pada PT Standard Chartered Leasing (1991 – 1994)
- PT Kaltim Prima Coal sebagai Manager Finance dan Accounting (1988 – 1991)
- Jan Darmadi Corporation (1983 – 1988)
- Price Waterhouse Jakarta sebagai Senior Manager Audit (1978 – 1983)

- Director at PT Wintermar Offshore Marine Tbk (March 2013 - May 2017)
- Vice President Director at PT Bumi Resources Tbk (May 2012 - Febuary 2013)
- Independent Commissioner at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (October 2011 – present)
- Business Director at The British International School, Jakarta (June 2005 – October 2011)
- Finance Director of PT Astra International Tbk, Jakarta (November 2000 – May 2005)
- Director and CFO, East Asia Power Resources Corporation in Manila (EAPRC) (June 1999 – October 2000)
- CFO at PT Energi Sengkang (June, 1996 – 1999)
- KPMG Melbourne as Senior Manager, Asian Business Group (1994 – 1996)
- Standard Chartered Bank as CFO (Chief Financial Officer), Bank Standard Chartered di Indonesia and Director at PT Standard Chartered Leasing (1991 – 1994)
- PT Kaltim Prima Coal as Finance and Accounting Manager (1988 – 1991)
- Jan Darmadi Corporation (1983 – 1988)
- Price Waterhouse Jakarta as Senior Manager Audit (1978 – 1983)

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

Pada tahun 2022, tidak terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perusahaan.

In 2022, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

GUNAWAN TENGGARAHARDJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 67 tahun
Age 67 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan
Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until GMS Financial Year 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Bandung (1976 - 1981)

Bachelor of Civil Engineering and Planning, Bandung Institute of Technology (1976 - 1981)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Komisaris Independen di PT Bank Victoria International Tbk (sejak 2003 - sekarang)

Independent Commissioner at PT Bank Victoria International Tbk (since 2003 - present)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham
Shareholding

Tidak Ada
None

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Co-Founder BaliCamp (1998)
- Direktur PT Bhuwanatala Indah Permai (1996 - 1998)
- Direktur Eksekutif PT Duta Pertiwi Tbk (1992 - 1996)
- General Manager PT Sampoerna Transport Nusantara (PT HM Sampoerna) (1989 - 1992)
- Assistant Manager Bank Bali (1985 - 1989)
- International Field Engineer 1, Schlumberger OSA (1982 - 1984)

- Co-Founder BaliCamp (1998)
- Director at PT Bhuwanatala Indah Permai (1996 - 1998)
- Executive Director at PT Duta Pertiwi Tbk (1992 - 1996)
- General Manager at PT Sampoerna Transport Nusantara (PT HM. Sampoerna) (1989 - 1992)
- Assistant Manager at Bank Bali (1985 - 1989)
- International Field Engineer 1, Schlumberger OSA (1982 - 1984)

SEGARA UTAMA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 78 tahun
Age 78 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan
Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until GMS Financial Year 2023

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham
Shareholding

Tidak Ada
None

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia (1963/1968)

Bachelor Economics at the Universitas Indonesia (1963/1968)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris Independen di PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (April 2021 - sekarang)
- Komisaris Utama Independen di PT Wahana Nusantara Rucika (2019 - sekarang)
- Komisaris Independen di PT Surya Toto Indonesia Tbk (2004 - sekarang)
- Konsultan keuangan khusus dalam bidang strukturisasi keuangan termasuk IPO serta merger dan akuisisi (1981 - sekarang)

- Independent Commissioner at PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (April 2021 - present)
- Independent President Commissioner at PT Wahana Nusantara Rucika (2019 - present)
- Independent Commissioner at PT Surya Toto Indonesia Tbk (2004 - present)
- Specialized financial consultant in the field of including IPOs and mergers and acquisitions (1981 - present)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Komisaris Independen di PT Indosiar Visual Mandiri Tbk (2012 - 2017)
- Komisaris Independen di PT Surya Citra Media Tbk (2004 - 2012)
- Komisaris Independen di PT Berlian Laju Tanker Tbk (2004 - 2011)
- Direktur PT Merchant Investment Corp. affiliated company JP Morgan and Sumitomo Bank Dept. Underwriting and merger & Akuisisi (1974 - 1981)
- Senior Officer First National City Bank cabang Jakarta (1968 - 1974)

- Independent Commissioner at PT Indosiar Visual Mandiri Tbk (2012 - 2017)
- Independent Commissioner at PT Surya Citra Media Tbk (2004 - 2012)
- Independent Commissioner at PT Berlian Laju Tanker Tbk (2004 - 2011)
- Director PT Merchant Investment Corp. affiliated company JP Morgan and Sumitomo Bank Dept. Underwriting and merger & Akuisisi (1974 - 1981)
- Senior Officer First National City Bank branch Jakarta (1968 - 1974)

LIM MERRY

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 67 tahun
Age 67 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan
Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until GMS Financial Year 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Keuangan dan Akuntansi (1982)

Atmajaya Catholic University, Jakarta, Faculty of Economics, Department of Finance and Accounting (1982)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris di PT Antilope Madju (2009 - sekarang)
- Komisaris di PT Permata Hijau (2009 - sekarang)
- Komisaris di PT Copylas Indonesia (2009 - sekarang)
- Komisaris di PT Skyline Building (2008 - sekarang)
- Komisaris di PT Hotel Investama Realty (2010 - sekarang)
- Komisaris di PT Puri Prima Development (2010 - sekarang)
- Direktur di PT Wynncor Bali (2006 - sekarang)
- Komisaris di PT Bali Nusadewata Village (2009 - sekarang)

- Commissioner at PT Antilope Madju (2009 - present)
- Commissioner at PT Permata Hijau (2009 - present)
- Commissioner at PT Copylas Indonesia (2009 - present)
- Commissioner at PT Skyline Building (2008 - present)
- Commissioner at PT Hotel Investama Realty (2010 - present)
- Commissioner at PT Puri Prima Development (2010 - present)
- Director at PT Wynncor Bali (2006 - present)
- Commissioner at PT Bali Nusadewata Village (2009 - present)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak Ada
None.

Kepemilikan Saham
Shareholding

Tidak Ada
None

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur di PT Skyline Building (2005 - 2008)
- Direktur di PT Copylas Indonesia (2003 - 2009)
- Wakil Presiden Direktur di PT Permata Hijau (2003 - 2009)
- Direktur di PT Antilope Madju (2002 - 2009)
- Direktur di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (1997 - 2021)
- General Manager di Jan Darmadi Group (1989 - 1997)
- Finance and Adm. Manager di PT Multi Sari Rasa (1985 - 1989)
- Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (1984 - 2009)
- Supervisor Management Audit di PT Arya Upaya Corp. (1983 - 1985)
- Chief Internal Auditor di Gunung Sewu Kencana Group (1982 - 1983)
- Senior Auditor di KAP Drs. Utomo, Mulia&Co (1978 - 1982)

- Director at PT Skyline Building (2005 - 2008)
- Director at PT Copylas Indonesia (2003 - 2009)
- Vice President Director at PT Permata Hijau (2003 - 2009)
- Director at PT Antilope Madju (2002 - 2009)
- Director at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (1997 - 2021)
- General Manager at Jan Darmadi Group (1989 - 1997)
- Finance and Adm. Manager at PT Multi Sari Rasa (1985 - 1989)
- Lecturer at the Faculty of Economics Atmajaya Catholic University, Jakarta (1984 - 2009)
- Audit Management Supervisor at PT Arya Upaya Corp. (1983 - 1985)
- Chief Internal Auditor at Gunung Sewu Kencana Group (1982 - 1983)
- Senior Auditor at KAP Drs. Utomo, Mulia&Co (1978 - 1982)

FRED PERRY MARTONO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 61 tahun
Age 61 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan
Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until GMS Financial Year 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- MBA, Jurusan Manajemen, Universitas Chaminade, Honolulu, USA (1983-1985)
- BBA, Jurusan Akunting, Universitas Chaminade, Honolulu, USA (1981-1983)

- MBA, Major in Management, Chaminade University, Honolulu, USA (1983 - 1985)
- BBA, Major in Accounting, Chaminade University, Honolulu, USA (1981 - 1983)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris PT Copylas Indonesia (2018 - sekarang)
- Komisaris PT Medan Raya Perkasa (April 2022-2025)
- Komisaris PT Darsana Tempa Internasional (Mei 2022-2025)

- Commissioner at PT Copylas Indonesia (2018 - present)
- Comissioner at PT Medan Raya Perkasa (April 2022-2025)
- Comissioner at PT Darsana Tempa Internasional (May 2022-2025)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham
Shareholding

Tidak Ada
None

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2003 – 2009)
- Direktur Utama di PT Dharma Niaga (Persero) (2002 – 2003)
- Managing Director PT Duta Anggada Realty (1987 – 2002)
- Direktur di PT Gunung Sewu Inti Management (1987 – 2002)
- Senior Auditor di Touche Ross & Co., Jakarta, Indonesia (1985 – 1987)
- Personal Tax Counsultant Araki & Fujimori Accounting, Honolulu, USA (1984 – 1985)

- Director at PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2003 – 2009)
- President Director at PT Dharma Niaga (Persero) (2002 – 2003)
- Managing Director at PT Duta Anggada Realty (1987 – 2002)
- Director at PT Gunung Sewu Inti Management (1987 – 2002)
- Senior Auditor at Touche Ross & Co., Jakarta, Indonesia (1985 – 1987)
- Personal Tax Counsultant Araki & Fujimori Accounting, Honolulu, USA (1984 – 1985)

JERRY HUA-LIN WANG

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Tetap Hongkong SAR
Hong Kong SAR Permanent Resident

Usia 54 tahun
Age 54 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan
Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until GMS Financial Year 2023

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham
Shareholding

Tidak Ada
None

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Gelar BSc di bidang Teknik Industri dan Ilmu Manajemen dari McCormic School of Engineering Northwestern University, USA (1991)

BSc degree in Industrial Engineering and Management Science from McCormic School of Engineering Northwestern University, USA (1991)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur Eksekutif di Scudder Kemper Investment (1998 - 1999)
- Direktur di Merrill Lynch-Capital Management Group (1991 - 1998)

- Executive Director at Scudder Kemper Investment (1998 - 1999)
- Director at Merrill Lynch-Capital Management Group (1991 - 1998)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Founder Vision Investment Management (2000 - sekarang)
- Managing Partner di Ge Shang Wealth (2017 - sekarang)

- Founder of Vision Investment Management (2000 - present)
- Managing Partner at Ge Shang Wealth (2017 - present)

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

1. JOHN STUART ANDERSON SLACK
Presiden Komisaris / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

2. FRED PERRY MARTONO
Komisaris
Commissioner

3. JERRY HUA-LIN WANG
Komisaris
Commissioner

4. LIM MERRY
Komisaris
Commissioner

5. SEGARA UTAMA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

6. GUNAWAN TENGGARAHARDJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Direksi

Board of Directors Profile

JEFRI DARMADI

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Usia 62 tahun
Age 62 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan
Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until GMS Financial Year 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- *Ownership President Management Program* (OPM), Harvard Business School, USA (2006 - 2007)
- *Master of Business Administration* dari University of Chicago, Graduate School of Business, USA (2000 - 2002)
- *Bachelor Degree* di bidang Manajemen dari Golden Gate University, California, USA (1985 - 1990)

- Ownership President Management Program (OPM), Harvard Business School, USA (2006 - 2007)
- Master of Business Administration from University of Chicago, Graduate School of Business, USA (2000 - 2002)
- Bachelor Degree in Management from Golden Gate University, California, USA (1985 - 1990)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Presiden Komisaris PT Wynncor Bali (2015 - sekarang)
- Presiden Komisaris PT Skyline Building (2014 - sekarang)
- Presiden Komisaris PT Belitung Resor Internasional (2018 - sekarang)
- Komisaris PT Hotel Investama Realty (2010 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Jan Darmadi Investindo (2009 - sekarang)

- President Commissioner at PT Wynncor Bali (2015 - present)
- President Commissioner at PT Skyline Building (2014 - present)
- President Commissioner of PT Belitung Resor Internasional (2018 - present)
- Commissioner at PT Hotel Investama Realty (2010 - present)
- President Director at PT Jan Darmadi Investindo (2009 - present)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham
Shareholding

Tidak Ada
None

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Director di Citi Growth Funds, New York (1994 - 1997)
- Managing Director of Coalesce Investments, San Fransisco (1993 - 1994)
- Financial Analyst di Bank of Tokyo, New York (1990 - 1993)
- Finance di PT Jan Darmadi Corporation (1980 - 1984)

- Director at Citi Growth Funds, New York (1994 - 1997)
- Managing Director of Coalesce Investments, San Fransisco (1993 - 1994)
- Financial Analyst at Bank of Tokyo, New York (1990 - 1993)
- Finance at PT Jan Darmadi Corporation (1980 - 1984)

PURWO HARI PRAWIRO

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 71 tahun
Age 71 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan
Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until GMS Financial Year 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- *Master of Business Administration*, Australian Graduate School of Management, University of New South Wales, Sydney, Australia (1978 – 1979)
- Sarjana Ilmu Arsitektur (Bsc, Arch), University of New South Wales, Sydney, Australia (1974 – 1976)

- Master of Business Administration, Australian Graduate School of Management, University of New South Wales, Sydney, Australia (1978 – 1979)
- Bachelor of Science of Architecture (Bsc, Arch), University of New South Wales, Sydney, Australia (1974 – 1976)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Presiden Komisaris PT Antilope Madju
- Presiden Komisaris PT Copylas Indonesia
- Presiden Komisaris PT Permata Hijau
- Presiden Komisaris PT Metropolitan Realty International
- Presiden Komisaris PT Bali Nusadewata Village
- Presiden Komisaris PT Hotel Cikini Realty
- Presiden Komisaris PT Hotel Pekalongan Realty
- Presiden Komisaris PT Puri Prima Development
- Presiden Komisaris PT Darsana Tempa Internasional
- Presiden Komisaris PT Belitung Resor Internasional
- Presiden Komisaris PT Medan Raya Perkasa
- Wakil Presiden Komisaris PT Skyline Building
- Komisaris PT Hotel Kemang Realty
- Komisaris PT Hotel Yogya Realty
- Komisaris PT Bangun Hotel Nusantara
- Komisaris I PT Permata AsriGriyaLestari
- Presiden Direktur PT Wynncor Bali

- President Commissioner at PT Antilope Madju
- President Commissioner at PT Copylas Indonesia
- President Commissioner at PT Permata Hijau
- President Commissioner at PT Metropolitan Realty International
- President Commissioner at PT Bali Nusadewata Village
- President Commissioner at PT Hotel Cikini Realty
- President Commissioner at PT Hotel Pekalongan Realty
- President Commissioner at PT Puri Prima Development
- President Commissioner at PT Darsana Tempa Internasional
- President Commissioner at PT Belitung Resor Internasional
- President Commissioner at PT Medan Raya Perkasa
- Vice President Commissioner at PT Skyline Building
- Commissioner at PT Hotel Kemang Realty
- Commissioner at PT Hotel Yogya Realty
- Commissioner at PT Bangun Hotel Nusantara
- Commissioner I at PT Permata AsriGriyaLestari
- President Director at PT Wynncor Bali

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham
Shareholding

Tidak Ada
None

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Komisaris di PT Industri Perhotelan Surya Beach (Januari 2003 – Juni 2003)
- Direktur PT Jaya Mandarin Agung (1992 - 2002)
- Presiden Komisaris PT Copylas Indonesia (2009 – 2012)
- Wakil Presiden Direktur PT Jan Darmadi Corporation (1996 – 2002)
- Wakil Presiden dan Kepala Divisi Real Estate dan Keuangan Terstruktur, Citibank, NA, Jakarta, Indonesia (1980 – 1989)

- Commissioner at PT Industri Perhotelan Surya Beach (January 2003 – June 2003)
- Director at PT Jaya Mandarin Agung (1992 - 2002)
- President Commissioner at PT Copylas Indonesia (2009 – 2012)
- Vice President Director at PT Jan Darmadi Corporation (1996 – 2002)
- Vice President and Division Head of Real Estate and Structured Finance, Citibank, NA, Jakarta, Indonesia (1980 - 1989)

LIE ERFURT CHANDRA PUTRA ASALI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 60 tahun
Age 60 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan
Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until GMS Financial Year 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana di bidang Ilmu Kimia dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1987)
- PhD di bidang Chemical Engineering dari Lehigh University, Bethlehem, Amerika Serikat (I992)

- Bachelor in Chemistry from Bandung Institute of Technology, Indonesia (1987)
- PhD in Chemical Engineering from Lehigh University, Bethlehem, United States (I992)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris PT Metropolitan Realty International
- Komisaris PT Hotel Cikini Realty
- Komisaris PT Hotel Kemang Realty
- Komisaris PT Hotel Yogya Realty
- Komisaris PT Bangun Hotel Nusantara
- Komisaris Medan Raya Perkasa
- Komisaris Belitung Resor Internasional
- Komisaris PT Hotel Pekalongan Realty
- Direktur Utama PT Jantra Swarna Dipta
- Direktur PT Jasa Dinamika Visi Cemerlang
- Direktur PT Skyline Building
- Direktur PT Hotel Investama Realty
- Wakil Presiden Direktur PT Wynncor Bali
- Wakil Presiden Direktur PT Jan Darmadi Investindo

- Commissioner at PT Metropolitan Realty International
- Commissioner at PT Hotel Cikini Realty
- Commissioner at PT Hotel Kemang Realty
- Commissioner at PT Hotel Yogya Realty
- Commissioner at PT Bangun Hotel Nusantara
- Commissioner at Medan Raya Perkasa
- Commissioner at Belitung Resor Internasional
- Commissioner at PT Hotel Pekalongan Realty
- President Director at PT Jantra Swarna Dipta
- Director at PT Jasa Dinamika Visi Cemerlang
- Director at PT Skyline Building
- Director at PT Hotel Investama Realty
- Vice President Director at PT Wynncor Bali
- Vice President Director at PT Jan Darmadi Investindo

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham
Shareholding

Tidak Ada
None

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur PT Wynncor Bali (2 Juni 2008 - 2010)
- Direktur PT Skyline Building (2005 - 2014)
- Business Development Officer di Grup Djarum, Jakarta (1994 - 1997)
- Research Engineer di United Consulting Group, Philadelphia, Amerika Serikat (1992 - 1993)
- Assistant Research Fellow di Unilever Research Laboratory, Biochemical Engineering Division, Vlaardingen, Belanda (1987 - 1988)

- Director at PT Wynncor Bali (June 2, 2008 - 2010)
- Director at PT Skyline Building (2005 - 2014)
- Business Development Officer at Djarum Group, Jakarta (1994 - 1997)
- Research Engineer at United Consulting Group, Philadelphia, United States of America (1992 - 1993)
- Assistant Research Fellow at Unilever Research Laboratory, Biochemical Engineering Division, Vlaardingen, the Netherlands (1987 - 1988)

MASAAKI TAJIMA

Direktur
Director

Warga Negara Jepang
Japanese Citizen

Usia 75 tahun
Age 75 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 118
tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118
dated June 30, 2021

Periode Jabatan
Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until GMS Financial Year 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Master di bidang Arsitektur dari Universitas Meiji, Tokyo

Master in Architecture from Meiji University, Tokyo

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak Ada

None

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham
Shareholding

Tidak Ada
None

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur Independen PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2014 - 2021)
- Presiden Direktur PT Skyline Building (2001- 2014)

- Independent Director at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2014 - 2021)
- President Director at PT Skyline Building (2001 - 2014)

ANTON GOENAWAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Usia 54 tahun
Age 54 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan
Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until GMS Financial Year 2023

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham
Shareholding

5.000 lembar saham
5.000 shares

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Arsitektur dari Universitas Tarumanagara (1986 - 1991)
- MBA Finance dari University of Texas di San Antonio (1994 - 1995)

- Bachelor of Architecture from Universitas Tarumanagara (1986 - 1991)
- MBA Finance from University of Texas at San Antonio (1994 - 1995)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris PT Natuna Resor Internasional
- Presiden Direktur PT Belitung Resor Internasional
- Direktur PT Wynncor Bali
- Direktur PT Antilope Madju
- Direktur PT Metropolitan Realty International
- Direktur PT Hotel Cikini Realty
- Direktur PT Hotel Kemang Realty
- Direktur PT Hotel Yogya Realty
- Direktur PT Bangun Hotel Nusantara
- Direktur PT Hotel Investama Realty
- Direktur PT Bumi Kelola Selaras
- Direktur PT Medan Raya Perkasa
- Direktur PT Hotel Pekalongan Realty

- Commisioner at PT Natuna Resor Internasional
- President Director at PT Belitung Resor Internasional
- Director at PT Wynncor Bali
- Director at PT Antilope Madju
- Director at PT Metropolitan Realty International
- Director at PT Hotel Cikini Realty
- Director at PT Hotel Kemang Realty
- Director at PT Hotel Yogya Realty
- Director at PT Bangun Hotel Nusantara
- Director at PT Hotel Investama Realty
- Director at PT Bumi Kelola Selaras
- Director at PT Medan Raya Perkasa
- Director at PT Hotel Pekalongan Realty

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- General Manager of Financial Analyst Divisi Hotel di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2009 - 2011)
- Deputy General Manager Investment dan Head of Investor Relation Department di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2006 - 2009)
- Senior Manager Corporate Finance di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2004 - 2005)
- Finance Manager Divisi Hotel di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2000 - 2004)
- Investment Analyst di Gajah Tunggal Group (1996 - 2000)
- Assistant Designer di PT Libs Dimensi Kreasindo (1989 - 1992)

- General Manager of Financial Analyst Hotel Division at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2009 - 2011)
- Deputy General Manager of Investment and Head of Investor Relation Department at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2006 - 2009)
- Senior Manager of Corporate Finance at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2004 - 2005)
- Finance Manager of Hotel Division at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2000 - 2004)
- Investment Analyst at Gajah Tunggal Group (1996 - 2000)
- Assistant Designer at PT Libs Dimensi Kreasindo (1989 - 1992)

EDDY

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Usia 52 tahun
Age 52 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan
Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until GMS Financial Year 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- BBA, Newport University, California, USA (1991)
- MBA, Newport University, California, USA (1995)

- BBA, Newport University, California, USA (1991)
- MBA, Newport University, California, USA (1995)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Presiden Direktur PT Antilope Madju
- Presiden Direktur PT Copylas Indonesia
- Presiden Direktur PT Bali Nusadewata Village
- Presiden Direktur PT Permata Hijau
- Presiden Direktur PT Medan Raya Perkasa
- Presiden Direktur PT Puri Prima Development
- Direktur PT Hotel Cikini Realty
- Direktur PT Wynncor Bali
- Direktur PT Natuna Resor Internasional
- Direktur PT Belitung Resor Internasional

- President Director at PT Antilope Madju
- President Director at PT Copylas Indonesia
- President Director at PT Bali Nusadewata Village
- President Director at PT Permata Hijau
- President Director at PT Medan Raya Perkasa
- President Director at PT Puri Prima Development
- Director at PT Hotel Cikini Realty
- Director at PT Wynncor Bali
- Director at PT Natuna Resor Internasional
- Director at PT Belitung Resor Internasional

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham
Shareholding

Tidak Ada
None

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- COO Residential PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2016 – 2021)
- Direktur di PT Eka Mas Republik (2014 - 2015)
- Direktur di PT Innovate Mas Indonesia (2014 - 2015)
- Direktur di PT Atlas Resources Tbk (2011 - 2014)
- Direktur di PT Golden Energy Mines Tbk (2010 - 2011)
- CFO Regional Indonesia di Foster Oil & Energy Ltd (2007 - 2010)
- Vice Director Funding & Legal di PT Arara Abadi (2001 - 2007)
- Senior Manager Treasury di PT Duta Pertiwi Tbk (2000 - 2001)
- Senior Manager Corporate Finance di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (1996 - 2000)
- Finance & Accounting Manager di PT Tifa Mutual Finance Corporation (1994 - 1996)
- Sub-Branch Manager di PT Bank Kredit Asia (1991 - 1993)

- COO Residential PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2016 – 2021)
- Director at PT Eka Mas Republik (2014 - 2015)
- Director at PT Innovate Mas Indonesia (2014 - 2015)
- Director at PT Atlas Resources Tbk (2011 - 2014)
- Director at PT Golden Energy Mines Tbk (2010 - 2011)
- CFO Regional Indonesia at Foster Oil & Energy Ltd (2007 - 2010)
- Vice Director Funding & Legal at PT Arara Abadi (2001 - 2007)
- Senior Manager Treasury at PT Duta Pertiwi Tbk (2000 - 2001)
- Senior Manager Corporate Finance at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (1996 - 2000)
- Finance & Accounting Manager at PT Tifa Mutual Finance Corporation (1994 - 1996)
- Sub-Branch Manager at PT Bank Kredit Asia (1991 - 1993)

Direksi

Board of Directors

1. JEFRI DARMADI
Presiden Direktur
President Director

2. PURWO HARI PRAWIRO
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

3. LIE ERFURT CHANDRA PUTRA ASALI
Direktur
Director

4. MASAAKI TAJIMA
Direktur
Director

5. ANTON GOENAWAN
Direktur
Director

6. EDDY
Direktur
Director

HYATT REGENCY BALI
Bali

Profil Manajemen Senior

Senior Management Profile

ANDI SOFYAN

Presiden Direktur PT Metropolitan Realty International
President Director of PT Metropolitan Realty International

Beliau bergabung di Perusahaan sejak tahun 1981 dan sudah memiliki bekal pengalaman matang selama lebih dari 33 tahun di industri properti, serta memiliki jaringan dan pengetahuan bisnis yang luas. Bapak Andi Sofyan merupakan salah satu tokoh penting yang terlibat dalam pengembangan portofolio hotel *budget*. Dari sisi akademis, beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan, Bandung.

He joined the Company in 1981 and has more than 33 years of experience in the property industry, as well as having extensive network and business knowledge. Mr. Andi Sofyan is one of the important figures involved in the development of the budget hotel portfolio. He holds a Bachelor of Law degree from Parahyangan University, Bandung.

EDDY PURNAMA

Presiden Direktur PT Darsana Tempa Internasional
President Director of PT Darsana Tempa Internasional

Beliau mengawali kariernya di tahun 1989 dan dalam perjalanannya beliau dipercaya untuk menduduki posisi senior di beberapa perusahaan ternama, termasuk di Gajah Tunggal Group dan Ciputra Group. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Darsana Tempa Internasional sejak tahun 2017. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau sudah memiliki rekam jejak berkualitas di Ciputra Group selama 21 tahun dengan posisi jabatan terakhir sebagai General Manager proyek Manado untuk PT Citra Grand Manado. Dari sisi akademis, beliau meraih gelar sarjana dari Institut Teknologi Nasional – Malang.

He started his career in 1989 and along the way he was entrusted with senior positions in several well-known companies, including Gajah Tunggal Group and Ciputra Group. He has served as President Director of PT Darsana Tempa Internasional since 2017. Prior to joining the Company, he had a quality track record in the Ciputra Group for 21 years with his last position as General Manager of the Manado project for PT Citra Grand Manado. He holds a bachelor's degree from the National Institute of Technology – Malang.

ASAN EFFENDY

Direktur PT Skyline Building
Director of PT Skyline Building

Beliau bergabung di Perusahaan pada tahun 2007 dengan posisi awal sebagai General Manager Corporate Finance dan diberi kepercayaan tambahan untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2009. Selanjutnya sejak Mei 2013, beliau menjabat sebagai Direktur PT Darsana Tempa Internasional dan sejak Mei 2014 menjabat sebagai Direktur PT Skyline Building. Sejak tahun 2015, beliau menjabat sebagai Direktur PT Wynncor Bali. Sebelumnya, beliau memiliki kesempatan untuk meniti karier di berbagai perusahaan, di antaranya PT Lyman Investindo - perusahaan induk dari Lyman Group sebagai Kepala Korporasi Keuangan, PT Jakarta Internasional Hotels & Development sebagai Kepala Korporasi Keuangan Perusahaan, dan PT Borsumij Wehry Indonesia sebagai Kepala Biro Pengawasan Internal. Dari sisi akademis, beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Jayabaya, Jakarta.

He joined the Company in 2007 with the initial position as General Manager Corporate Finance and was given additional trust to serve as Corporate Secretary since 2009. Subsequently, since May 2013, he has served as Director of PT Darsana Tempa Internasional and since May 2014 has served as Director of PT Skyline Building. Since 2015, he has served as Director of PT Wynncor Bali. Previously, he had the opportunity to pursue his career in various companies, including PT Lyman Investindo - the parent company of the Lyman Group as Head of the Finance Corporation, PT Jakarta International Hotels & Development as Head of the Corporate Finance Corporation, and PT Borsumij Wehry Indonesia as Head of the Internal Oversight Bureau. He holds a Bachelor of Accounting degree from Jayabaya University, Jakarta.

EMELI S. KADARUSMAN

Direktur PT Copylas Indonesia
Director of PT Copylas Indonesia

Beliau mengawali kariernya sebagai akunting di PT Mekasindo Dharma International. Selanjutnya di tahun 2003, beliau mulai bergabung di Perusahaan sebagai Senior Manager Treasury. Sebelum diangkat sebagai Direktur PT Copylas Indonesia, beliau memiliki rekam jejak pengalaman sebagai Manager Finance & Accounting di PT Copylas Indonesia dan Treasury Analyst di PT Jan Darmadi Corporation. Dari sisi akademis, beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

She started her career as an accounting at PT Mekasindo Dharma International. Then in 2003, she joined the Company as a Treasury Senior Manager. Prior to being appointed as Director of PT Copylas Indonesia, she has a track record of experience as Finance & Accounting Manager at PT Copylas Indonesia and Treasury Analyst at PT Jan Darmadi Corporation. She holds a Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University, Jakarta.

ALLEN PRATOMO SULASMONO

Direktur PT Bali Nusadewata Village
Director of PT Bali Nusadewata Village

Sejak tahun 2017, beliau resmi menjabat sebagai Direktur PT Skyline Building, PT Hotel Kemang Realty, dan PT Hotel Yogya Realty, serta sebagai Direktur PT Bali Nusadewata Village sejak tahun 2018. Sebelumnya beliau mengawali kariernya di Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetio, Sarwoko & Sanjaya (*Member of Ernst & Young*) sebagai Senior Associate dan telah memiliki banyak pengalaman dalam menangani klien dari berbagai perusahaan besar di Indonesia. Dari sisi akademis, beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Since 2017, he officially served as Director of PT Skyline Building, PT Hotel Kemang Realty, and PT Hotel Yogya Realty, as well as Director of PT Bali Nusadewata Village since 2018. He started his career at the Prasetio Public Accounting Firm (KAP), Sarwoko & Sanjaya (Member of Ernst & Young) as Senior Associate and has bountiful of experience in handling clients from various big companies in Indonesia. He obtained a Bachelor of Accounting degree from Trisakti University, Jakarta.

BRAM VAN HOOF

General Manager Pengembangan Bisnis
General Manager of Business Development

Beliau mengawali kariernya sebagai *Property Analyst* di Investment Property Databank (IPD) London, Inggris, hingga kemudian pindah ke IPD Hongkong untuk memimpin strategi *business development* IPD di Asia (2007). Selanjutnya, beliau bekerja di AEW Capital Management Singapura, dimana beliau ikut serta dalam kegiatan riset, akuisisi, dan pengelolaan aset di *property fund* seluruh Asia yang pertama dijalankan AEW. Selanjutnya pada tahun 2014, beliau bergabung dengan Perusahaan sebagai General Manager Pengembangan Bisnis. Dari sisi akademis, beliau memiliki gelar *Business* dari Ehsal University di Brussels, Belgia, serta gelar *M.Sc.* di bidang *real estate* dari Royal Institute of Technology di Stockholm, Swedia.

He started his career as a Property Analyst at Investment Property Databank (IPD) London, England, before he moved to IPD Hong Kong to lead IPD's business development strategy in Asia (2007). Subsequently, he worked at AEW Capital Management Singapore, where he participated in research, acquisition, and asset management activities at the first property fund across Asia run by AEW. In 2014, he joined the Company as General Manager of Business Development. He has a Business degree from Ehsal University in Brussels, Belgium, as well as an M.Sc. in real estate from the Royal Institute of Technology in Stockholm, Sweden.

HALION EFFENDI

General Manager Operasional
General Manager of Operations

Pada tahun 2006, beliau resmi diangkat sebagai General Manager Operasional di Kantor Pusat Perusahaan. Pada awal kariernya, beliau bekerja di Departemen Teknik, PT Skyline Building (1988). Selain itu, Beliau juga pernah memegang beberapa posisi strategis, seperti General Manager SkyGarden Tower dan Manajer Properti di Wisma Standard Chartered Bank. Dari sisi akademis, beliau lulus dengan gelar Sarjana Teknik dari Politeknik Universitas Indonesia, Jakarta.

In 2006, he was officially appointed as General Manager of Operations at the Company's Head Office. He started his career in the Technical Department, PT Skyline Building (1988). He has also held several strategic positions, such as General Manager of SkyGarden Tower and Property Manager of Wisma Standard Chartered Bank. He graduated with a Bachelor of Engineering degree from the Polytechnic of the University of Indonesia, Jakarta.

SALLY HARTONO

General Manager Pengembangan Proyek
General Manager of Project Development

Beliau diangkat sebagai General Manager sejak November 2021. Sebelumnya, beliau sempat berkarier sebagai Staf di PT Duta Pertiwi (2005-2007), Supervisor di PT Grand Indonesia (2007-2008), dan Deputy Departemen Head di PT Almaron Perkasa (2008-2011). Pada tahun 2013, beliau mulai bergabung di Perusahaan. Dari sisi akademis, beliau meraih gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2005 dan Master of Business Administration di Strathclyde Business School, Glasgow, UK (2012).

She was appointed as General Manager in November 2021. She started her career as Staff at PT Duta Pertiwi (2005-2007), Supervisor at PT Grand Indonesia (2007-2008), and Deputy Department Head at PT Almaron Perkasa (2008-2011). She joined the Company in 2013. She earned a Bachelor of Architecture from Tarumanagara University in 2005 and a Master of Business Administration at Strathclyde Business School, Glasgow, UK (2012).

ANDRELA AMSIL

General Manager Penjualan & Pemasaran
General Manager of Sales & Marketing

Beliau mengawali karier profesionalnya di Agung Podomoro Group (2000-2007), hingga akhirnya dipercaya untuk menjabat sebagai Senior Marketing Manager. Memiliki pengalaman menangani beberapa proyek terbaik, beliau melanjutkan kariernya bersama Ciputra Group (2008-2016) sebagai General Manager Marketing, Keppel Land (2016-2017) sebagai Head of Sales & Marketing, Lippo Group (2020) sebagai Head of Network & Partnership, hingga Jababeka x PP Properti (2021-2022) sebagai Marketing Director. Dari sisi akademis, beliau memperoleh gelar Computer Engineering dari STMIK Budi Luhur.

He started his professional career at Agung Podomoro Group (2000-2007), until he was trusted to serve as Senior Marketing Manager. Having experience in handling some of the best projects, he continued his career with Ciputra Group (2008-2016) as General Manager Marketing, Keppel Land (2016-2017) as Head of Sales & Marketing, Lippo Group (2020) as Head of Network & Partnership, to Jababeka x PP Properti (2021-2022) as Marketing Director. Academically, he obtained his Computer Engineering degree from STMIK Budi Luhur.

BAMBANG WIDIYANTO

General Manager Sumber Daya Manusia
General Manager of Human Resources

Pada tahun 1992, beliau mengawali karier sebagai Legal Manager di Guiness Indonesia. Setelah sepuluh tahun kemudian, beliau melanjutkan karier profesionalnya di PT Metropolitan Kentjana Tbk sebagai Legal Manager dan Sinar Mas Land sebagai Senior Manager Human Resources. Selanjutnya, beliau dipercaya menjabat sebagai General Manager Human Resources di PT Agung Podomoro Land Tbk, PT Summarecon Agung Tbk, Agung Sedayu Grup, Trans Corporation hingga akhirnya bergabung di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk Dari sisi akademis, beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro dan Magister of Law dari Universitas Tarumanagara.

In 1992, he started his career as Legal Manager at Guiness Indonesia. Ten years later, he continued his professional career at PT Metropolitan Kentjana Tbk as Legal Manager and Sinar Mas Land as Senior Manager Human Resources. Furthermore, he was trusted to serve as General Manager Human Resources at PT Agung Podomoro Land Tbk, PT Summarecon Agung Tbk, Agung Sedayu Group, Trans Corporation until finally joining PT Jakarta Setiabudi International Tbk Academically, he earned his Bachelor of Laws degree from Diponegoro University and Master of Law from Tarumanagara University.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Per 31 Desember 2022, Perusahaan mengelola sebanyak 1.730 karyawan. Jumlah tersebut sudah mempertimbangkan dinamika bisnis yang berkembang dan kebutuhan organisasi Perusahaan. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat perbandingan demografi karyawan selama 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company managed a total of 1,730 employees. This number has considered the dynamics of the growing business and the Company's organizational needs. The tables below shows a comparison of employee demographics for the last 3 (three) years, as follows:

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

NUMBER OF EMPLOYEES BY GENDER

JENIS KELAMIN GENDER	2022	2021	2020
Perempuan/Female	508	446	419
Laki – laki/Male	1.222	1.048	1.220
Jumlah/Total	**1.730**	**1.494**	**1.639**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

NUMBER OF EMPLOYEES BY JOB TITLE

JABATAN JOB TITLE	2022	2021	2020
Eksekutif/Excecutive	26	24	21
Manajerial/Managerial	206	180	189
Staff/Staff	1.498	1.290	1.429
Jumlah/Total	**1.730**	**1.494**	**1.639**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

NUMBER OF EMPLOYEES BY AGE

USIA AGE	2022	2021	2020
>50	355	315	361
41-50	344	368	470
31-40	418	370	377
21-30	612	439	422
<20	1	2	9
Jumlah/Total	**1.730**	**1.494**	**1.639**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATION

TINGKAT PENDIDIKAN EDUCATIONAL LEVEL	2022	2021	2020
S3 & S2/ Doctorate & Post Graduate	36	32	29
S1/ Undergraduate	267	242	255
Diploma/ Diploma	756	588	632
SMA/ Senior High School	648	612	693
SMP/ Junior High School	16	15	22
SD/ Elementary School	7	5	8
Jumlah/Total	**1.730**	**1.494**	**1.639**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN
NUMBER OF EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS

STATUS KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT STATUS	2022	2021	2020
Karyawan Tetap/Permanent Employee	684	731	919
Karyawan Tidak Tetap/Temporary Employee	1.046	763	720
Jumlah/Total	**1.730**	**1.494**	**1.639**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENEMPATAN DI UNIT BISNIS
NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON PLACEMENT IN BUSINESS UNITS

UNIT BISNIS BUSINESS UNITS	2022	2021	2020
Hotel/Hotel	1.567	1.341	1.473
Residensial /Residential	30	30	41
Perkantoran/Office	48	49	54
Ritel/Retail	35	28	30
Pengembangan Proyek/Project Development	14	12	8
Kantor Pusat/Head Office	36	34	33
Jumlah/Total	**1.730**	**1.494**	**1.639**

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

NAMA PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI SAHAM LEBIH DARI 5%

SHARE OWNERSHIP OF MORE THAN 5%

NAMA PEMEGANG SAHAM NAME OF SHAREHOLDERS	1 JANUARI 2022 JANUARY 1ST, 2022		31 DESEMBER 2022 DECEMBER 31ST, 2022	
	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	KEPEMILIKAN SAHAM (%) SHARE OWNERSHIP (%)	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	KEPEMILIKAN SAHAM (%) SHARE OWNERSHIP (%)
Kepemilikan Saham di atas 5% Share Ownership of more than 5%				
PT Jan Darmadi Investindo	1.337.239.448	57,67%	**1.337.239.448**	**57,67%**
JPMCB NA RE-JPMCB Singapore Branch	364.275.437	15,71%	**364.275.437**	**15,71%**
Suzanna Tanojo	333.164.863	14,37%	**333.164.863**	**14,37%**
Stiber Investments S.A.R.L	220.719.227	9,52%	**220.719.227**	**9,52%**
Kepemilikan Saham di bawah 5% Share Ownership of less than 5%				
Masyarakat dan Pemegang Saham lainnya Public and other shareholders	63.337.025	2,73%	63.337.025	2,73%
Jumlah/Total	**2.318.736.000**	**100%**	**2.318.736.000**	**100%**

KEPEMILIKAN SAHAM LANGSUNG OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2022, hanya terdapat 1 (satu) anggota Direksi atas nama Anton Goenawan yang tercatat memiliki 5.000 lembar saham Perusahaan.

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang secara tidak langsung memiliki saham Perusahaan melalui perusahaan lain.

DIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, there was only 1 (one) member of the Board of Directors in the name of Anton Goenawan who was recorded as owning 5,000 shares of the Company.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

There are no members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners who indirectly own the Company's shares through other companies.

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI INSTITUSI
SHARE OWNERSHIP BASED ON INSTITUTIONAL CLASSIFICATION

NAMA PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS NAME	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	KEPEMILIKAN (%) SHARES OWNERSHIP
PEMODAL NASIONAL DOMESTIC INVESTORS		
Perorangan Indonesia Individuals Indonesian	354.730.188	15,29843%
Koperasi Cooperatives	4.858.000	0,20951%
Bank Bank	1.600.000	0,06900%
Perseroan Terbatas Limited Liability	1.337.593.448	57,68632%
Sub Total	**1.698.781.636**	**73,26326%**
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTORS		
Perorangan Asing Foreign Individuals	45.200	0,00195%
Badan Usaha Asing Foreign Bussines Entity	619.909.164	26,73479%
Sub Total	619.954.364	26,73674%
Jumlah/Total	**2.318.736.000**	**100,00000%**

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Per 31 Desember 2022, PT Jan Darmadi Investindo tercatat sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan dengan total kepemilikan atas saham Perusahaan sebesar 1.337.239.448 saham atau setara 57,67% dari total keseluruhan saham Perusahaan.

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of December 31, 2022, PT Jan Darmadi Investindo was listed as the Major and Controlling Shareholder of the Company with a total ownership of 1,337,239,448 shares or 57.67% of the total shares of the Company.

ANDAZ BALI
Bali

Struktur Kepemilikan

Ownership Structure

Suzanna Tanojo

Stiber Investments S.A.R.L

Masyarakat/ Public

- Setiabudi One
- Setiabudi 2
- Setiabudi Atrium
- Plaza Menteng
- Ibis Budget Jakarta Menteng
- Mercure Resort Sanur
- Setiabudi SkyGarden
- Setiabudi Residences
- Mega Kuningan Land

79,80%
PT Permata Hijau
Taman Permata Buana

50,00%
PT Permata AsriGriyaLestari
Taman Permata Buana

75,00%
PT Metropolitan Realty International
Mercure Convention Center

99,20%
PT Hotel Pekalongan Realty

99,58%
PT Hotel Cikini Realty
Ibis Budget Jakarta Cikini
Cikini Retail

75,00%
PT Bali Nusadewata Village
Bali Collection

60,00%
PT Wynncor Bali
Grand Hyatt Bali
Hyatt Regency Bali
Andaz Bali

99,99%
PT Puri Prima Development

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP	ALAMAT ADDRESS	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	JUMLAH ASET (2022) TOTAL ASSETS (2022) dalam juta Rp in million Rp	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
Entitas Anak/Subsidiaries					
PT Permata Hijau	79,80%	Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Jakarta 12920, Indonesia T +6221 522 0568 F +6221 522 8649	Real estat Real estate	45.431	Beroperasi sejak 1970 Operating since 1970
PT Metropolitan Realty International	75,00%	Mercure Convention Center Jl. Pantai Indah, Taman Impian Jaya Ancol Jakarta 14430, Indonesia T +6221 640 6000/640 7000 F +6221 640 6123/640 4000	Perhotelan Hotel	179.325	Beroperasi sejak 1971 Operating since 1971
PT Wynncor Bali	60,00%	Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Jakarta 12920, Indonesia T +6221 522 0568 F +6221 522 8649	Perhotelan Hotel	2.153.886	Beroperasi sejak 1973 Operating since 1973
PT Skyline Building	65,00%	Jl. M.H. Thamrin No. 9 Jakarta 10340, Indonesia T +6221 314 1708 F +6221 319 7709	Gedung Perkantoran Office Building	123.123	Beroperasi sejak 1976 Operating since 1976
PT Antilope Madju	60,00%	Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Jakarta 12920, Indonesia T +6221 522 0568 F +6221 522 8649	Real estat dan perhotelan Real estate and hotel	1.938.968	Beroperasi sejak 1980 Operating since 1980
PT Bali Nusadewata Village	75,00%	Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Jakarta 12920, Indonesia T +6221 522 0568 F +6221 522 8649	Penyewaan pusat ritel Retail center leasing	186.498	Beroperasi sejak 1992 Operating since 1992
PT Hotel Cikini Realty	99,58%	Mercure Convention Center Jl. Pantai Indah, Taman Impian Jaya Ancol Jakarta 14430, Indonesia T +6221 640 6000/640 7000 F +6221 640 6123/640 4000	Perhotelan dan penyewaan pusat ritel Hotel and Retail center leasing	45.824	Beroperasi sejak 2008 Operating since 2008
PT Hotel Investama Realty	99,97%	Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Jakarta 12920, Indonesia T +6221 522 0568 F +6221 522 8649	Perhotelan/ Hotel	162.652	Beroperasi sejak 2014 Operating since 2014
PT Puri Prima Development	99,99%	Maisonette Mega Kebon Jeruk Unit 1-4 Jl. Raya Joglo No. 48 Jakarta 11640, Indonesia T +6221 587 0077 F +6221 586 6688	Properti/ Property	78.053	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Belitung Resor Internasional	99,99%	Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Jakarta 12920, Indonesia T +6221 522 0568 F +6221 522 8649	Properti/ Property	55.399	Belum Beroperasi Not Yet Operating

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP	ALAMAT ADDRESS	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	JUMLAH ASET (2022) TOTAL ASSETS (2022) dalam juta Rp in million Rp	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
Entitas Asosiasi (dimiliki melalui PT Hotel Investama Realty)/Associated Entity (owned through PT Hotel Investama Realty)					
PT Bangun Hotel Nusantara	99,93%	Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Jakarta 12920, Indonesia T +6221 522 0568 F +6221 522 8649	Perhotelan/ Hotel	101.231	Beroperasi sejak 2014 Operating since 2014
PT Bumi Kelola Selaras	99,93%	Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Jakarta 12920, Indonesia T +6221 522 0568 F +6221 522 8649	Perhotelan/ Hotel	60.742	Belum Beroperasi Not Yet Operating
Entitas Asosiasi (dimiliki melalui PT Bangun Hotel Nusantara)/Associated Entity (owned through PT Bangun Hotel Nusantara)					
PT Hotel Kemang Realty	99,99%	Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Jakarta 12920, Indonesia T +6221 522 0568 F +6221 522 8649	Perhotelan/ Hotel	33.928	Beroperasi sejak 2013 Operating since 2013
PT Hotel Yogya Realty	99,97%	Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Jakarta 12920, Indonesia T +6221 522 0568 F +6221 522 8649	Perhotelan/ Hotel	22.076	Beroperasi sejak 2014 Operating since 2014
Entitas Asosiasi (dimiliki melalui PT Antilope Madju)/Associated Entity (owned through PT Antilope Madju)					
PT Copylas Indonesia	94,20%	Maisonette Mega Kebon Jeruk Unit 1-4 Jl. Raya Joglo No. 48 Jakarta 11640, Indonesia T +6221 587 0077 F +6221 586 6688	Real estat/ Real estate	1.354.071	Beroperasi sejak 1992 Operating since 1992
PT Darsana Tempa Internasional	55,00%	Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Jakarta 12920, Indonesia T +6221 522 0568 F +6221 522 8649	Real estat/ Real estate	144.221	Beroperasi sejak 2015 Operating since 2015
PT Natuna Resor Internasional	92,00%	Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Jakarta 12920, Indonesia T +6221 522 0568 F +6221 522 8649	Real estat/ Real estate	76.326	Belum Beroperasi Not Yet Operating
Entitas Asosiasi (dimiliki melalui PT Copylas Indonesia)/Associated Entity (owned through PT Copylas Indonesia)					
PT Medan Raya Perkasa	58,93%	Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Jakarta 12920, Indonesia T +6221 522 0568 F +6221 522 8649	Real estat/ Real estate	399.191	Beroperasi sejak 2013 Operating since 2013
Entitas Asosiasi (dimiliki melalui PT Metropolitan Realty International)/Associated Entity (owned through PT Metropolitan Realty International)					
PT Hotel Pekalongan Realty	99,20%	Mercure Convention Center Jl. Pantai Indah, Taman Impian Jaya Ancol Jakarta 14430, Indonesia T +6221 640 6000/640 7000 F +6221 640 6123/640 4000	Perhotelan/ Hotel	172	Belum Beroperasi Not Yet Operating

HYARTA ECOVILLAGE
Yogyakarta

PT Wynncor Bali

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 16 tanggal 9 Maret 1972 oleh Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta. Kegiatan usaha PT Wynncor Bali berfokus hal-hal yang berkaitan dengan pemilikan dan pengelolaan hotel dan resor. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 60,00% atas modal disetor.

PT Metropolitan Realty International

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 7 tanggal 2 Oktober 1970 oleh Notaris Hoebropoerwanto, S.H., Notaris di Jakarta. Kegiatan usaha PT Metropolitan Realty International berfokus pada bidang jasa hotel. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 75,00% atas modal disetor.

PT Hotel Investama Realty

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 12 tanggal 5 November 2010 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL. M., Notaris di Jakarta. Kegiatan usaha PT Hotel Investama Realty berfokus pada bidang perdagangan umum, pemilikan, pembangunan, pengelolaan, penjualan dan persewaan ruang hotel. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99,97% atas modal disetor.

PT Bangun Hotel Nusantara

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 1 tanggal 1 Maret 2011 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL. M., Notaris di Jakarta. Kegiatan usaha PT Bangun Hotel Nusantara berfokus pada pemilikan, pengelolaan dan penjualan berbagai rupa bangunan (properti) antara lain berupa bangunan perkantoran, perhotelan, rumah susun, pemukiman atau perumahan, (*real estate*), industri pariwisata dan kawasan industri beserta fasilitasnya, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. PT Hotel Investama Realty memiliki penyertaan sebesar 99,93% atas modal disetor.

PT Wynncor Bali

Established pursuant to Deed of Establishment Number 16 dated March 9, 1972 by Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notary in Jakarta. PT Wynncor Bali's business activities focus on matters relating to the ownership and management of hotels and resorts. The Company owns 60.00% of paid-up capital.

PT Metropolitan Realty International

Established pursuant to Deed of Establishment Number 7 dated October 2, 1970 by Hoebropoerwanto, S.H., Notary in Jakarta. PT Metropolitan Realty International's business activities focus on hotel services. The Company owns 75.00% of paid-up capital.

PT Hotel Investama Realty

Established pursuant to Deed of Establishment Number 12 dated November 5, 2010 by Mala Mukti, S.H., LL. M., Notary in Jakarta. PT Hotel Investama Realty's business activities focus on general trading, ownership, development, management, sale and rental of hotel space. The Company owns 99.97% of paid-up capital.

PT Bangun Hotel Nusantara

Established pursuant to Deed of Establishment Number 1 dated March 1, 2011 by Mala Mukti, S.H., LL. M., Notary in Jakarta. The business activities of PT Bangun Hotel Nusantara focus on ownership, management and sale of various types of properties, including office buildings, hotels, flats, real estate, tourism industry, and industrial estates and their facilities, whether carried out independently or in collaboration with other parties. PT Hotel Investama Realty owns 99.93% of paid-up capital.

PT Hotel Kemang Realty

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 105 tanggal 26 Oktober 2011 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL. M., Notaris di Jakarta. Kegiatan usaha PT Hotel Kemang Realty berfokus pada bidang pemilikan, pengelolaan dan penjualan berbagai rupa bangunan (properti) antara lain berupa bangunan perkantoran, perhotelan, rumah susun, pemukiman atau perumahan, (*real estate*), industri pariwisata dan kawasan industri beserta fasilitasnya, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. PT Hotel Investama Realty memiliki penyertaan sebesar 0,01% atas modal disetor dan PT Bangun Hotel Nusantara memiliki penyertaan sebesar 99,99% atas modal disetor.

PT Hotel Yogya Realty

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 106 tanggal 26 Oktober 2011 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL. M., Notaris di Jakarta. Kegiatan usaha PT Hotel Yogya Realty berfokus usaha pada bidang pemilikan, pengelolaan dan penjualan berbagai rupa bangunan (properti) antara lain berupa bangunan perkantoran, perhotelan, rumah susun, pemukiman atau perumahan, (*real estate*), industri pariwisata dan kawasan industri beserta fasilitasnya, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. PT Hotel Investama Realty memiliki penyertaan sebesar 0,03% atas modal disetor dan PT Bangun Hotel Nusantara memiliki penyertaan sebesar 99,97% atas modal disetor.

PT Hotel Cikini Realty

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 119 tanggal 27 Januari 2005 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Kegiatan usaha PT Hotel Cikini Realty berfokus pada bidang pemilikan, pembangunan, pengelolaan, penjualan, persewaan ruang hotel, dan pertokoan. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99,58% atas modal disetor.

PT Hotel Pekalongan Realty

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 120 tanggal 27 Januari 2005 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Kegiatan usaha PT Hotel Pekalongan Realty berfokus di bidang perdagangan umum, pemilikan, pembangunan, pengelolaan, penjualan dan persewaan ruang hotel. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 0,80% atas modal disetor dan PT Metropolitan Realty International memiliki penyertaan sebesar 99,20% atas modal disetor.

PT Antilope Madju

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 12 tanggal 7 Desember 1972 oleh Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta. Kegiatan usaha PT Antilope Madju berfokus di bidang pemilikan, pengelolaan dan penjualan berbagai rupa bangunan (properti) antara lain berupa bangunan perkantoran, perhotelan, rumah susun, pemukiman atau perumahan, (*real estate*), industri pariwisata dan kawasan industri beserta fasilitasnya, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 60,00% atas modal disetor.

PT Copylas Indonesia

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 32 tanggal 20 September 1972 oleh Notaris Mursanto, S.H., Notaris di Jakarta. Kegiatan usaha PT Copylas Indonesia berfokus di bidang pemilikan, pengelolaan dan penjualan berbagai rupa bangunan (properti) antara lain berupa bangunan perkantoran, perhotelan, rumah susun, pemukiman atau perumahan, (*real estate*), industri pariwisata dan kawasan industri beserta fasilitasnya, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. PT Antilope Madju memiliki penyertaan sebesar 94,20% atas modal disetor.

PT Hotel Kemang Realty

Established pursuant to Deed of Establishment Number 105 dated 26 October 2011 by Mala Mukti, S.H., LL. M., Notary in Jakarta. PT Hotel Kemang Realty's business activities focus on the ownership, management and sale of various types of properties, including office buildings, hotels, flats, real estate, the tourism industry and industrial areas and their facilities, whether carried out alone or in collaboration with other parties. PT Hotel Investama Realty owns 0.01% of paid-up capital and PT Bangun Hotel Nusantara owns 99.99% of paid-up capital.

PT Hotel Yogya Realty

Established pursuant to Deed of Establishment Number 106 dated 26 October 2011 by Mala Mukti, S.H., LL. M., Notary in Jakarta. The business activities of PT Hotel Yogya Realty focus on the ownership, management and sale of various types of properties, including office buildings, hotels, flats, real estate, the tourism industry and industrial areas and their facilities, whether carried out alone or in collaboration with other parties. PT Hotel Investama Realty owns 0.03% of paid-up capital and PT Bangun Hotel Nusantara owns 99.97% of paid-up capital.

PT Hotel Cikini Realty

Established pursuant to Deed of Establishment Number 119 dated 27 January 2005 by Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. PT Hotel Cikini Realty's business activities focus on the areas of ownership, development, management, sales, rental of hotel rooms and shops. The Company owns 99.58% of paid-up capital.

PT Hotel Pekalongan Realty

Established pursuant to Deed of Establishment Number 120 dated January 27, 2005 by Aulia Taufani, S.H. substitute for Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. PT Hotel Pekalongan Realty's business activities focus on general trading, ownership, development, management, sale and rental of hotel space. The Company owns 0.80% of paid-up capital and PT Metropolitan Realty International owns 99.20% of paid-up capital.

PT Antilope Madju

Established pursuant to Deed of Establishment Number 12 dated December 7, 1972 by Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notary in Jakarta. PT Antilope Madju's business activities focus on the ownership, management and sale of various types of properties, including office buildings, hotels, flats, real estate, the tourism industry and industrial areas and their facilities, whether carried out independently or in collaboration with other parties. The Company owns 60.00% of paid-up capital.

PT Copylas Indonesia

Established pursuant to Deed of Establishment Number 32 dated 20 September 1972 by Mursanto, S.H., Notary in Jakarta. PT Copylas Indonesia's business activities focus on the ownership, management and sale of various types of properties, including office buildings, hotels, flats, real estate, the tourism industry and industrial areas and their facilities, whether carried out independently or in collaboration with other parties. PT Antilope Madju owns 94.20% of paid-up capital.

PT Permata Hijau

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 34 tanggal 23 Oktober 1974 oleh Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta. Kegiatan usaha PT Permata Hijau berfokus pada *real estate*. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 79,80% atas modal disetor.

PT Puri Prima Development

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 8 tanggal 3 Agustus 2010 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL. M., Notaris di Jakarta. Kegiatan usaha PT Puri Prima Development berfokus di bidang *real estate*, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99,99% atas modal disetor.

PT Skyline Building

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 28 tanggal 6 Agustus 1973 oleh Notaris Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Kegiatan usaha PT Skyline Building berfokus di bidang pembangunan, pengusahaan, dan pengelolaan gedung perkantoran dan rumah susun (*flat*) serta properti lainnya, kawasan pariwisata, beserta fasilitas-fasilitasnya, perhotelan dan penyediaan akomodasi. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 65,00% atas modal disetor.

PT Bali Nusadewata Village

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 1 tanggal 02 Oktober 1990 oleh Notaris D.R. H. Erwal Gewang, S.H., Notaris di Jakarta. Kegiatan usaha PT Bali Nusadewata Village berfokus di bidang: a. properti, perdagangan dan industri; b. *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa; c. penyediaan akomodasi. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 75,00% atas modal disetor.

PT Bumi Kelola Selaras

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 6 tanggal 2 Maret 2011 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL. M., Notaris di Jakarta. Kegiatan usaha PT Bumi Kelola Selaras berfokus di bidang pemilikan, pengelolaan dan penjualan berbagai rupa bangunan (properti) antara lain berupa bangunan perkantoran, perhotelan, rumah susun, pemukiman atau perumahan, (*real estate*), industri pariwisata dan Kawasan industri beserta fasilitasnya, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. PT Hotel Investama Realty memiliki penyertaan sebesar 99,93% atas modal disetor.

PT Darsana Tempa Internasional

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 9 tanggal 15 Mei 2013 oleh Notaris Fitrilia Novia Djamily, S.H., Notaris di Jakarta. Kegiatan usaha PT Darsana Tempa Internasional berfokus di bidang pemilikan, pengelolaan dan penjualan berbagai rupa Bangunan (properti), antara lain berupa bangunan perkantoran, perhotelan, rumah susun, pemukiman atau perumahan (*real estate*), industri pariwisata dan kawasan industri beserta fasilitasnya, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. PT Antilope Madju memiliki penyertaan sebesar 55,00% atas modal disetor.

PT Belitung Resor Internasional

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 39 tanggal 16 April 2015, dibuat di hadapan Dewi Himijati Tandika, S.H., Notaris di Jakarta. Kegiatan usaha PT Belitung Resor Internasional berfokus di bidang pembangunan, jasa, perdagangan *real estate* dan properti. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99,00% atas modal disetor.

PT Permata Hijau

Established pursuant to Deed of Establishment Number 34 dated October 23, 1974 by Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notary in Jakarta. PT Permata Hijau's business activities focus on real estate. The Company owns 79.80% of paid-up capital.

PT Puri Prima Development

Established pursuant to Deed of Establishment Number 8 dated 3 August 2010 by Mala Mukti, S.H., LL. M., Notary in Jakarta. PT Puri Prima Development's business activities focus on real estate, providing accommodation as well as food and beverages. The Company owns 99.99% of paid-up capital.

PT Skyline Building

Established pursuant to Deed of Establishment Number 28 dated 6 August 1973 by Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. PT Skyline Building's business activities focus on the development, operation and management of office buildings and flats and other properties, tourism areas and their facilities, hotels and accommodations. The Company owns 65.00% of paid-up capital.

PT Bali Nusadewata Village

Established pursuant to Deed of Establishment No. 1 dated 02 October 1990 by D.R. H. Erwal Gewang, S.H., Notary in Jakarta. The business activities of PT Bali Nusadewata Village focus on: a. property, trade and industry; b. real estate owned or leased; c. provision of accommodation. The Company owns 75.00% of paid-up capital.

PT Bumi Kelola Selaras

Established pursuant to Deed of Establishment Number 6 dated March 2, 2011 by Mala Mukti, S.H., LL. M., Notary in Jakarta. The business activities of PT Bumi Prestasi Selaras focus on the ownership, management and sale of various types of properties, including office buildings, hotels, flats, real estate, the tourism industry and industrial estates and their facilities, whether carried out alone or in collaboration with other parties. PT Hotel Investama Realty owns 99.93% of paid-up capital.

PT Darsana Tempa Internasional

Established pursuant to Deed of Establishment Number 9 dated 15 May 2013 by Fitrilia Novia Djamily, S.H., Notary in Jakarta. PT Darsana Tempa Internasional's business activities focus in the field of ownership, management and sale of various forms of buildings (property), including office buildings, hotels, flats, settlements or housing (real estate), tourism industries and industrial estates along with their facilities, either alone or in collaboration with other parties. PT Antilope Madju owns 55.00% of paid-up capital.

PT Belitung Resor Internasional

Established pursuant to Deed of Establishment Number 39 dated 16 April 2015, made before Dewi Himijati Tandika, S.H., Notary in Jakarta. PT Belitung Resort Internasional's business activities focus on real estate and property development, services, and trading. The Company owns 99.00% of paid-up capital.

PT Medan Raya Perkasa

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 3 tanggal 6 April 2016, dibuat di hadapan Stephany Maria Lilianti, S.H., Notaris di Jakarta. Kegiatan usaha PT Medan Raya Perkasa berfokus di bidang pemilikan, pengelolaan dan penjualan berbagai rupa bangunan (properti), antara lain berupa bangunan perkantoran, perhotelan, rumah susun, pemukiman atau perumahan, (real estate), industri pariwisata dan kawasan industri beserta fasilitasnya, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 17,53% atas modal disetor dan PT Copylas Indonesia memiliki penyertaan sebesar 58,93% atas modal disetor.

PT Natuna Resor Internasional

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 134 tanggal 24 Mei 2019 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. Notaris di Jakarta. Kegiatan usaha PT Natuna Resor Internasional berfokus di bidang hotel bintang lima, real estate yang dimiliki sendiri atau disewa. Perusahaan memiliki penyertaan melalui PT Antilope Madju sebesar 92,00% dan PT Hotel Cikini Realty sebesar 8,00% atas modal disetor.

PT Medan Raya Perkasa

Established pursuant to Deed of Establishment Number 3 dated 6 April 2016, made before Stephany Maria Lilianti, S.H., Notary in Jakarta. PT Medan Raya Perkasa's business activities focus on the ownership, management and sale of various types of properties, including office buildings, hotels, flats, real estate, the tourism industry and industrial areas and their facilities, both alone or in collaboration with other parties. The Company owns 17.53% of paid-up capital and PT Copylas Indonesia owns 58.93% of paid-up capital.

PT Natuna Resor Internasional

Established pursuant to Deed of Establishment Number 134 dated May 24 2019 by Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. PT Natuna Resort Internasional's business activities focus on five star hotels, owned or leased real estate. The Company owns 92.00% of paid-up capital through PT Antilope Madju and 8.00% of of paid-up capital through PT Hotel Cikini Realty.

SAVANNA SUMATERA
Deli Serdang - Sumatera Utara

ANDAZ BALI
Bali

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 12 Januari 1998, Perusahaan mencatatkan sebanyak 536.000.000 lembar sahamnya di BEI. Pada tanggal 14 November 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM melalui surat No. S-2460/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*rights issue*) dengan jumlah keseluruhan sebanyak 1.782.736.000 saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 11 Desember 2002 dan diperdagangkan dengan kode saham "JSPT" di BEI.

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

On January 12, 1998, the Company listed 536,000,000 shares on the IDX. On November 14, 2002, the Company obtained a declaration of effectiveness from the Chairman of BAPEPAM with its letter No. S-2460/PM/2002 to conduct Limited Public Offering I in the context of rights issue with a total of 1,782,736,000 shares. These shares were listed on the IDX on December 11, 2002 and traded under the stock code JSPT on the IDX.

KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA

Sampai dengan akhir 2022, Perusahaan tidak pernah menerbitkan obligasi atau efek-efek lainnya.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Until the end of 2022, the Company has never issued bonds or other securities.

INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTING FIRM

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	PERIODE PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD	ALAMAT KAP PAF ADDRESS	INFORMASI JASA AUDIT YANG DIBERIKAN INFORMATION ON AUDIT SERVICES PROVIDED	JASA LAIN-LAIN OTHER SERVICES
Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan (Member of the RSM Network) Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar & Rekan (Member of the RSM Network)	2022	Plaza Asia Level 10 Jl. Jendral Sudirman No.59 Senayan, Jakarta 12190	Melaksanakan audit laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Audited the statement of financial position on December 31, 2022, which referred to the auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI).	-

LEMBAGA ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SELAIN KAP

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS OR PROFESSIONS OTHER THAN PAF

LEMBAGA ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION OR PROFESSIONS	JASA YANG DIBERIKAN SERVICES RENDERED	PERIODE PENUNJUKAN PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD
Konsultan Hukum/Legal Consultant		
Kantor Hukum Janis & Associates Royal Palace Blok C.11 Jl. Prof. Soepomo 178 A Jakarta Selatan 12870, Indonesia T +6221 8313135 F +6221 8305010	• Memberikan nasihat-nasihat hukum secara lisan (*legal advice*) atas berbagai masalah hukum dan ketentuan-ketentuan hukum sepanjang berkaitan dengan kegiatan usaha JSI (dan grup JSI); • Provide legal advice on various legal issues and legal provisions insofar as they relate to the business activities of JSI (and the JSI group); • Mempelajari dan memberikan saran atas konsep perjanjian, pernyataan, surat dan dokumen-dokumen lainnya sepanjang berkaitan dengan kegiatan usaha JSI (dan grup JSI); • Studying and providing advice on the concept of agreements, statements, letters and other documents insofar as they relate to the business activities of JSI (and the JSI group); • Pelayanan Jasa Hukum akan dilaksanakan atas permintaan lisan maupun tertulis dengan menggunakan telepon, *facsimile* atau email dari JSI (dan grup JSI). • Legal services will be carried out upon verbal or written request via telephone, facsimile or email from JSI (and the JSI group).	2022
Notaris/Notary		
Mala Mukti, S.H., LL. M. AXA Tower Lt. 27 #06 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18 Jakarta 12940, Indonesia T +6221 30056229 F +6221 30056373	Menyiapkan dan membuat akta-akta Perusahaan termasuk perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Prepare and make Company deeds including amendments to the Company's Articles of Association.	2022
Biro Administrasi Efek/Securities Administration Bureau		
PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120, Indonesia T +6221 3508077 F +6221 3508078	Melakukan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek. To record the ownership of Securities and the distribution of rights related to Securities.	2022

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

KANTOR PUSAT
Head Office

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Jakarta 12920, Indonesia
T. +6221 522 0568 (Hunting)
F. +6221 522 8649
E. contact_us@jsi.co.id, corp_sec@jsi.co.id

TELEPON
Phone

(+6221) 5220568 (*Hunting*)

FAKSIMILI
Facsimile

(+6221) 5228649

E-MAIL
E-mail

contact_us@jsi.co.id
corp_sec@jsi.co.id

SETIABUDI ONE
Jakarta

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan sangat menyadari pentingnya strategi yang tepat dalam mengelola Sumber Daya Manusia ("SDM") agar dapat mencapai pertumbuhan bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan. Bagi Perusahaan, memiliki talenta-talenta berbakat yang berkualitas serta kreatif dan adaptif dalam mengatasi tantangan merupakan modal utama Perusahaan untuk dapat tetap bersaing dan berkompetisi di tengah persaingan pasar properti yang semakin marak di Indonesia. Oleh karena itu, strategi pengelolaan SDM di Perusahaan senantiasa disusun secara terencana dan terukur sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit kerja, serta mempertimbangkan pengaruh global, perkembangan industri, dan perkembangan teknologi.

Di tengah situasi pandemi yang berkepanjangan sejak tahun 2020, Perusahaan senantiasa berusaha menciptakan waktu dan tempat bekerja yang sehat, aman dan nyaman bagi seluruh karyawan. Hal ini diwujudkan melalui penerapan protokol kesehatan yang ketat di area kantor sesuai anjuran Pemerintah. Setelah lebih dari 2 tahun pandemi berlalu, Perusahaan senantiasa memastikan untuk mematuhi semua aturan dan kebijakan perkantoran yang diberlakukan oleh Pemerintah. Pada akhir tahun 2022, Pemerintah mulai mengizinkan perusahaan untuk kembali bekerja 100% di kantor, namun tetap harus memperhatikan penerapan protokol kesehatan yang ketat di area kantor, seperti selalu menggunakan masker, mencuci tangan secara rutin, membatasi jumlah karyawan dalam satu ruangan di area kantor dan membatasi mobilitas serta mengeluarkan imbauan untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan.

Setelah karyawan kembali untuk bekerja 100% di kantor, ternyata muncul tantangan baru bagi *Human Resources Department* untuk mengatur dan menyamakan pola kerja, dengan tetap fokus pada peningkatan kompetensi SDM. Oleh karena itu, *Human Resources Department* melaksanakan serangkaian kegiatan di tahun 2022 yang bertujuan untuk meningkatkan rasa kebersamaan, kerja sama dan kompetisi yang sehat diantara karyawan. Kegiatan rutin yang dulu pernah dilaksanakan sebelum

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT POLICY

In carrying out its business activities, the Company is highly aware of the importance of the right strategy in managing Human Resources ("HR") in order to achieve profitable and sustainable business growth. For the Company, having qualified talented people as well as creative and adaptive in overcoming challenges is the Company's main capital to be able to remain competitive and compete in the midst of competition in the property market that is increasingly prevalent in Indonesia. Therefore, the HR management strategy in the Company is always organized in a planned and measurable in accordance with the needs of each work units, as well as considering the influence of global global influences, industry developments, and technological technology.

In the midst of a prolonged pandemic situation since 2020, the Company continues to strive to create a healthy, safe and comfortable working time and place for all employees. This is realized through the implementation of strict health protocols in office areas as recommended by the Government. After more than 2 years of the pandemic, the Company continues to ensure that it complies with all office rules and policies imposed by the Government. At the end of 2022, the Government began to allow companies to return to work 100% in the office, but still must pay attention to the implementation of strict health protocols in the office area, such as always wearing masks, washing hands regularly, limiting the number of employees in one room in the office area and limiting mobility and issuing appeals to always maintain health and hygiene.

After employees returned to work 100% in the office, it turned out to pose a new challenge for Human Resources Department to organize and equalize the work patterns, while of course still focusing on improving HR competencies. Therefore, the Human Resources Department carried out a series of activities in 2022 aimed at increasing the sense of togetherness, cooperation and healthy competition among employees. Routine activities that had been carried out before the pandemic were finally re-implemented

pandemi, akhirnya kembali dilaksanakan dan ada penambahan aktivitas untuk meningkatkan semangat kerja karyawan, antara lain sebagai berikut:

1. Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (17 Agustus 2022) dengan tema "Pulih Lebih Cepat dan Bangkit Lebih Kuat". Tema tersebut sangat relevan dengan kondisi Perusahaan yang berupaya untuk kembali pulih dan bangkit dari situasi pandemi dengan harapan karyawan dapat segera menyatukan visi, misi dan tujuan dalam bekerja untuk mencapai hasil terbaik bagi Perusahaan.

2. Peringatan Hari Batik (2 Oktober 2022) dengan tema "JSI Berbatik" sebagai ajang peringatan Batik sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan non benda seperti yang telah ditetapkan oleh UNESCO tahun 2009. *Human Resources Department* menyelenggarakan acara "*JSI Fashion Week*" yang menampilkan kreativitas karyawan dalam menggunakan kain batik untuk dipergunakan sebagai pakaian sehari-hari ataupun untuk keperluan *fashion*. Tujuan aktivitas ini adalah meningkatkan kreativitas dan rasa kompetisi karyawan.

3. *Grooming and Beauty Class* (7 Oktober 2022) dilaksanakan untuk meningkatkan penampilan karyawan saat bekerja di kantor dengan tampilan profesional yang sesuai dengan budaya Perusahaan.

4. Seminar Kesehatan (14 Oktober 2022) dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada karyawan mengenai pembagian waktu yang tepat antara waktu untuk bekerja, berolahraga dan beristirahat agar tubuh tetap sehat, fit dan tampil prima.

5. *Townhall Meeting* (8 Desember 2022) merupakan acara untuk menyamakan visi, misi dan tujuan Perusahaan kepada seluruh karyawan dan jajaran Manajemen Perusahaan agar siap menghadapi tantangan berikutnya dan meraih sukses di tahun 2023.

and there were additional activities to increase employee morale, including the following:

1. Commemoration of the Independence Day of the Republic of Indonesia (August 17, 2022) with the theme "Recover Faster and Rise Stronger". The theme is very relevant to the Company's condition which is trying to recover and rise from the pandemic situation with the hope that employees can immediately unite their vision, mission and goals in working to achieve the best results for the Company.

2. Commemoration of Batik Day (October 2, 2022) with the theme "JSI Berbatik" as an event to commemorate Batik as a humanitarian heritage for oral and intangible culture as determined by UNESCO in 2009. The Human Resource Department organized a "JSI Fashion Week" event that showcased the creativity of employees in using batik cloth to be used as daily clothing or for fashion purposes. The purpose of this activity is to reinvigorate employees' creativity and sense of competition.

3. Grooming and Beauty Class (October 7, 2022) was held to improve employees' appearance while working in the office with a professional look that is in accordance with the Company's culture.

4. The Health Seminar (October 14, 2022) was held to provide employees with an understanding of the proper division of time between work, exercise and rest to keep the body healthy, fit and looking its best.

5. Townhall Meeting (December 8, 2022) is an event to harmonize the Company's vision, mission and goals to all employees and the Company's Management to be ready to face the next challenges and achieve success in 2023.

Aktivitas-aktivitas tersebut diharapkan dapat mempersiapkan karyawan untuk bekerjasama secara bersama-sama dengan lebih baik dan lebih profesional di tahun 2023 dengan tujuan agar dapat meningkatkan pendapatan Perusahaan. Kegiatan pengembangan kompetensi SDM sebagai salah satu faktor penentu jalannya operasional Perusahaan juga mulai ditingkatkan lagi melalui penyelenggaraan beberapa aktivitas training terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta *soft skill* lainnya, sehingga karyawan mampu bergerak maju bersama-sama secara dinamis dan searah dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan.

ROADMAP PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2022

Selama beberapa tahun terakhir, Perusahaan telah menetapkan strategi transformasi pengembangan SDM dengan cara mencari talenta internal yang dinilai mumpuni untuk dapat menerima arah transformasi yang baru yaitu berbasis kompetensi dan teknologi. Pada tahun 2022, *roadmap* pengembangan SDM di Perusahaan sudah memasuki *milestone* yang baru, yaitu melakukan perencanaan dengan pembuatan kurikulum pelatihan yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pelanggan untuk dapat diterapkan pada tahun kinerja berikutnya.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KEMAMPUAN SDM BERKELANJUTAN

SDM berkualitas menjadi syarat mutlak yang harus dipertahankan agar Perusahaan dapat terus berkompetisi di industri properti Tanah Air, khususnya dalam menghadapi perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi setelah pandemi. Hal inilah yang membuat Perusahaan membutuhkan karyawan yang memiliki kompetensi unggul di bidangnya agar senantiasa dapat memberikan kinerja yang maksimal demi tercapainya target dan tujuan Perusahaan baik jangka pendek, menengah, ataupun jangka panjang. Sebagai organisasi yang berorientasi pada SDM, Perusahaan tidak hanya fokus pada upaya-upaya pengembangan produk dan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan, akan tetapi juga terus berupaya menanamkan nilai-nilai dasar positif yakni budaya kerja dan budaya Perusahaan sebagai landasan semua kegiatan usaha Perusahaan.

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, Perusahaan terus berupaya memenuhi aspek kompetensi karyawan dalam hal kemampuan profesional berupa *skill*, *knowledge* dan *attitude*, serta diimbangi dengan membangun semangat *leadership* agar setiap karyawan memiliki tanggung jawab penuh atas tugas dan pekerjaan yang dijalankan.

Perusahaan menerapkan kebijakan pengembangan SDM berbasis kompetensi dengan tujuan agar seluruh karyawan memiliki kualitas dan semangat tinggi dalam mencapai hasil yang sudah direncanakan. Kesempatan pengembangan dan pelatihan kerja SDM diberikan kepada seluruh karyawan untuk dapat meningkatkan *skill* dan *knowledge* agar dapat memiliki kompetensi sesuai yang diharapkan oleh Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri *property investment*, Perusahaan memiliki tujuan tertentu yang diharapkan dapat dicapai oleh seluruh individu di lingkup kerja Perusahaan, antara lain produktivitas kerja, efisiensi dan peningkatan karier. Untuk itu, strategi pengembangan SDM di Perusahaan dilakukan dengan menjalankan sejumlah aktivitas yang bertujuan untuk menunjang peningkatan kompetensi karyawan, antara lain *coaching, sharing*

These activities are expected to prepare employees to work together better and more professionally in 2023 with the aim of increasing the Company's revenue. HR competency development activities as one of the determining factors of the Company's operations have also begun to be improved through the implementation of several training activities related to Occupational Health and Safety (OHS) and other soft skills, so that employees are able to move forward together dynamically and in line with the Company's vision, mission and goals.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT 2022 ROADMAP

Over the past few years, the Company has established an HR development transformation strategy by searching for internal talents who are considered qualified to accept the new direction of transformation, which is based on competence and technology. In 2022, the Company's HR development roadmap has entered a new milestone, which is planning to create a training curriculum tailored to the development of science and technology and customer needs to be implemented in the next performance year.

HUMAN RESOURCE COMPETENCY AND SKILL DEVELOPMENT

Quality HR is an absolute requirement that must be maintained so that the Company can continue to compete in the country's property industry, especially in facing changes in science and technology after the pandemic. This is what makes the Company need employees who have the competence to excellence in their fields so that they can always provide maximum performance for the achievement of the Company's targets and goals, both short, medium and long term. As an HR-oriented organization, the Company not only focuses on efforts to develop the best products and services for its customers, but also continues to strive to instill positive basic values, namely work culture and corporate culture as the foundation of all the Company's business activities.

In facing increasingly fierce business competition, the Company continues to strive to fulfill aspects of employee competence in terms of professional abilities in the form of skills, knowledge and attitude, and balanced with building a spirit of leadership so that each employee has full responsibility for the tasks and work carried out.

The company implements a competency-based HR development policy with the aim that all employees have high quality and enthusiasm in achieving planned results. HR development and job training opportunities are provided to all employees to be able to improve skills and knowledge in order to have the competence as expected by the Company.

As a company engaged in the property investment industry, the Company has certain goals that are expected to be achieved by all individuals in the Company's scope of work, including work productivity, efficiency and career advancement. To that end, the HR development strategy in the Company is carried out by carrying out a number of activities aimed at supporting the improvement of employee competencies, including coaching, sharing knowledge,

knowledge, melakukan penilaian kinerja tahunan, melakukan analisis berbagai kasus dalam sebuah forum untuk perkembangan dan kemajuan Perusahaan, serta membiasakan presentasi bagi karyawan untuk belajar memengaruhi orang lain. Penilaian kompetensi ini menjadi tolak ukur untuk menentukan:

conducting annual performance appraisals, analyzing various cases in a forum for the development and progress of the Company, and familiarizing presentations for employees to learn to influence others. This competency assessment becomes the benchmark to determine:

a) Kompetensi Perilaku:
Behavioral Competence

Kemampuan berperilaku dan berbudaya terutama dilakukan untuk mengidentifikasi *personality* karyawan.
Behavioral and cultural skills are mainly used to identify employee personality.

b) Kompetensi Teknis:
Technical Competence

Pengetahuan, kemampuan dan keahlian pada suatu bidang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab jabatan di Perusahaan.
Knowledge, ability and expertise in a field in accordance with the duties and responsibilities of positions in the Company.

MENDUKUNG KUALITAS HIDUP DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan memastikan bahwa semua karyawan sudah mendapatkan hak-haknya sebagai karyawan terutama dalam hal remunerasi. Kebijakan remunerasi karyawan yang berlaku di Perusahaan sudah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang Ketenagakerjaan dan sesuai dengan standar Upah Minimum Provinsi (UMP)/Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) di setiap wilayah operasional. Perusahaan tidak pernah bertindak diskriminatif dalam menetapkan struktur dan nominal remunerasi karyawan. Pemberian remunerasi kepada karyawan selalu memperhatikan hasil penilaian kinerja tahunan karyawan, tugas dan tanggung jawab karyawan serta kemampuan finansial Perusahaan.

Perusahaan juga berpartisipasi dalam melaksanakan program Pemerintah dengan mengikutsertakan seluruh karyawan pada program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan serta memberikan tunjangan asuransi kesehatan swasta.

SUPPORTING EMPLOYEE WELFARE AND QUALITY OF LIFE

The Company ensures that all employees have received their rights as employees, especially in terms of remuneration. The employee remuneration policy applicable in the Company has fulfilled the provisions of the prevailing legislation in the field of Manpower and is adjusted to the standard Provincial Minimum Wage/ City/ Regency Minimum Wage in each operational area. The Company has never discriminate in determining the structure and amount of remuneration of employees. The provision of remuneration to employees always takes into account the results of the employee's annual performance appraisal, the duties and responsibilities of employees and the Company's financial capabilities.

The Company also participates in implementing Government programs by including all employees in the BPJS Health and BPJS Employment programs and providing private health insurance benefits.

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Pentingnya generasi penerus sebagai pemegang tongkat estafet untuk menjaga kelangsungan bisnis di masa depan, Perusahaan berkomitmen memberikan kesempatan yang luas bagi para generasi muda dalam mengembangkan diri untuk mengisi posisi-posisi *vacant* yang tersedia. Perusahaan mengadakan kegiatan rekrutmen dengan kualifikasi dan kompetensi calon kandidat karyawan baru disesuaikan dengan Rencana Kebutuhan *Human Capital Management*.

Proses rekrutmen merupakan sebuah tahapan penting yang menjadi pintu gerbang awal untuk mendapatkan bibit-bibit unggul yang tepat, untuk menempati posisi yang tepat sehingga mampu memberikan progres kemajuan bisnis Perusahaan.

Perusahaan menjunjung tinggi penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) pada seluruh tahapan rekrutmen karyawan dengan tidak membeda-bedakan para pelamar berdasarkan unsur SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar-Golongan). Pertimbangan atas pemilihan kandidat calon karyawan sepenuhnya berdasarkan syarat kompetensi yang ditetapkan dalam kualifikasi jabatan.

RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER RATE

The importance of the next generation as the baton holder to maintain business continuity in the future, the Company is committed to providing ample opportunities for the younger generation to develop themselves to fill vacant positions. The Company conducts recruitment activities with the qualifications and competencies of new employee candidates adjusted to the Human Capital Management Needs Plan.

The recruitment process is a important stage that becomes the initial gateway to determine the progress of the company's business progress. By getting the best talent to occupy the right position, the Company believes every employee can work better so that organizational goals can be achieved faster.

The Company upholds respect for human rights at all stages of employee recruitment by not discriminating against applicants based on SARA (ethnicity, religion, race and inter-group) elements. Consideration of the selection of prospective employees is entirely based on the competency requirements set out in the job qualifications.

Perusahaan menerapkan strategi pengelolaan SDM yang tepat sesuai dengan kebutuhan Perusahaan serta diselaraskan dengan pengembangan organisasi ke depannya.

Perusahaan tidak mempekerjakan maupun merekrut anak dibawah umur maupun pekerja paksa di seluruh proses bisnisnya.

The Company implements the right HR management strategy in accordance with the needs of the Company and aligned with future organizational development.

The Company does not employ or recruit minors or forced labor in all business processes.

HYARTA ECOVILLAGE
Yogyakarta

Karyawan

Employees

HYATT REGENCY BALI
Bali

PENGELOLAAN KARYAWAN

Perusahaan menyadari pentingnya investasi pada pengelolaan SDM untuk menciptakan karyawan yang kompeten dan mampu mendukung pengembangan bisnis. Strategi pengembangan karyawan yang efektif diperlukan untuk mengembangkan talenta berkualitas yang mampu meningkatkan daya saing bisnis Perusahaan di tengah industri properti yang kian kompetitif.

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perusahaan berfokus pada pembentukan SDM yang memiliki kompetensi dan berintegritas tinggi. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan menetapkan strategi pengembangan SDM berbasis kompetensi, di mana Perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi karyawan untuk mengembangkan potensi dirinya sejalan dengan arah bisnis Perusahaan. Rincian mengenai kebijakan dan strategi pengembangan SDM Perusahaan dapat dilihat di Laporan Tahunan Perusahaan bagian Sumber Daya Manusia.

Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi dirinya. Pengembangan kompetensi karyawan di lingkungan Perusahaan dilakukan

EMPLOYEE MANAGEMENT

The Company realizes the importance of investing in HR management to create employees who are competent and able to support business development. An effective employee development strategy is needed to develop quality talent that can increase the Company's business competitiveness in the midst of an increasingly competitive property industry.

Human Resource Development Strategy

The Company focuses on developing competency and having high-integrity human resources. To achieve this, the Company established a competency-based HR development strategy, in which the Company provides equal opportunities for employees to develop their potential in line with the Company's business direction. Details regarding the Company's HR development policies and strategies can be found in the Human Resources section of the Company's Annual Report.

Competency Development

The Company provides equal opportunity to all employees to develop their competence. Employee competency development within the Company is carried out both internally and externally in

baik secara internal maupun eksternal melalui kerja sama dengan pihak ketiga. Seluruh program pengembangan kompetensi yang disediakan Perusahaan telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing karyawan serta menunjang pengembangan bisnis Perusahaan. Rincian mengenai program pengembangan kompetensi yang telah terlaksana sepanjang tahun 2022 dapat dilihat di Laporan Tahunan Perusahaan bagian Sumber Daya Manusia.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Kesejahteraan

Perusahaan menetapkan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif yang disesuaikan dengan fungsi dan jabatan masing-masing karyawan serta ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Perusahaan juga memberikan manfaat lainnya kepada karyawan antara lain asuransi kesehatan, jaminan sosial, hak cuti dan tunjangan hari raya. Uraian lengkap mengenai kebijakan remunerasi Perusahaan telah disajikan di Laporan Tahunan Perusahaan bagian Sumber Daya Manusia.

Tempat Kerja yang Aman

Terwujudnya lingkungan kerja yang aman dan nyaman dapat berdampak kepada peningkatan kepuasan pelanggan dan karyawan. Perusahaan senantiasa menghadirkan lingkungan yang aman dan kondusif baik di area hotel, residensial, perkantoran, dan ritel. Oleh karena itu, Perusahaan menyediakan sarana pendukung Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) yang lengkap meliputi kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), alat pemadam api ringan, *hydrant*, dan lainnya yang disesuikan dengan masing-masing unit usaha.

collaboration with third parties. All competency development programs provided by the Company have been adapted to the needs of each employee and the Company. Details on competency development programs throughout 2022 can be found in the Human Resources section of the Company's Annual Report.

EMPLOYMENT PRACTICES

Welfare

The Company has established a fair and competitive remuneration policy that is adjusted to the function and position of each employee and the conditions set by the government. The Company also provides other benefits to employees in the form of health insurance, social security, personal leave, holiday allowances, and others. A complete description of the Company's remuneration policy has been presented in the Human Resources section of the Company's Annual Report.

A Safe Workplace

The realization of a safe and comfortable working environment can lead to increased customer and employee satisfaction. The Company always provides a safe and conducive environment in hotel, residential, office, and retail areas. Therefore, the Company provides complete Occupational Health and Safety (K3) support facilities including first aid kits, light fire extinguishers, hydrants, and others that are adjusted to each business unit.

GRAND HYATT BALI
Bali

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

88 **Tinjauan Industri Properti**
Property Industry Review

89 **Tinjauan Operasi Per Divisi Usaha**
Operational Review by Business Division

104 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview

111 **Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen**
Capital Structure and Management Policy

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN INDUSTRI PROPERTI

Industri properti Tanah Air mengalami pasang surut yang cukup hebat selama 2022 terutama dalam menghadapi risiko ketidakpastian tinggi di pasar global dan juga kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI). Berdasarkan laporan bertajuk *Property Market Outlook* 2023, pasar properti nasional menunjukkan tren yang membaik di tahun 2022 didukung oleh langkah Pemerintah yang mulai melonggarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk membantu meningkatkan optimisme pasar industri di Indonesia.

Beberapa kebijakan Pemerintah dipercaya telah memberikan katalis positif dalam menjaga iklim pasar properti nasional, seperti pengetatan suku bunga BI di level 3,5% selama 18 bulan berturut-turut, pelonggaran uang muka kredit pemilikan properti hingga 0% serta Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) hingga sebesar 50%. Selain itu, BI juga memutuskan untuk memperpanjang kebijakan *Down Payment* (DP) 0% atau pelonggaran rasio *Loan To Value* (LTV) serta *Financing To Value* (FTV) untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) hingga 31 Desember 2023.

Membaiknya pasar properti nasional tercermin dari Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) triwulan IV/2022 yang tercatat meningkat sebesar 2,0% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan 1,9% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Percepatan kenaikan harga properti tersebut nyatanya tidak menyurutkan permintaan pasar yang tetap meningkat atau tumbuh 16,4% (yoy). Meski demikian, penyedia suplai atau para pengembang terlihat masih menahan peluncuran suplai baru secara tahunan sebagaimana tercermin dari indeks suplai kuartal III/2022 yang hanya naik tipis sebesar 3,7% (yoy).

PROPERTY INDUSTRY REVIEW

The national property industry experienced intense fluctuations during 2022, especially in the face of high uncertainties in the global market and the increase in Bank of Indonesia (BI) benchmark interest rate. Based on a report titled Property Market Outlook 2023, the national property market is showing an improving trend in 2022, supported by the Government's measure to relaxing the Community Activities Restrictions Enforcement (CARE) policy to help increase optimism for the industrial market in Indonesia.

Several Government policies are believed to serve as a positive catalyst in maintaining the property market climate, such as the tightening of the BI interest rate at the level of 3.5% for 18 consecutive months, the easing down of payments for property loans to 0%, and Government-borne Value Added Tax (PPN DTP) of up to 50%. In addition, BI also decided to extend the 0% Down Payment policy or easing down the Loan To Value (LTV) ratio and Financing To Value (FTV) for *Kredit Pemilikan Rumah* (KPR) until December 31, 2023.

The recovery of the national property market was reflected in the Residential Property Price Index (IHPR) in the fourth quarter of 2022 which recorded an increase of 2.0% (yoy), higher than 1.9% (yoy) in the previous quarter. The accelerated increase in property prices did not discourage market demand which continued to increase by 16.4% (yoy). However, supply providers or developers seem to be holding back the launch of new supplies on an annual basis as reflected in the third quarter of 2022 supply index which only edged up by 3.7% (yoy).

Hotel

Hotel

Konsultan properti Colliers Indonesia dalam Radar Report terbaru menyatakan bisnis perhotelan di Jakarta dan Bali menunjukkan tren peningkatan sejak memasuki pertengahan 2022 yang menyebabkan tingkat hunian kamar tahunan meningkat 10,6% dan harga sewa harian pada tahun 2022 naik 19,4% di Jakarta, serta untuk Bali, tingkat hunian kamar tahunan naik 30,2% dan harga sewa harian naik 63,9% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Membaiknya kinerja industri perhotelan juga diperkuat oleh data Badan Pusat Statistik (BPS) yang melaporkan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Indonesia sebesar 47,8% pada periode Januari - Desember 2022 2022, naik 11,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pulihnya aktivitas pariwisata dari turis domestik dan internasional sepanjang tahun 2022 telah mendongkrak kinerja positif bagi industri perhotelan yang sempat terpuruk selama pandemi. BPS melaporkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia selama 2022 mencapai angka 5,47 juta kunjungan, naik hingga 251,3% (yoy) dari tahun sebelumnya.

Kenaikan jumlah wisatawan tersebut tentunya berdampak positif dalam mendorong tingkat hunian hotel dan kenaikan harga sewa harian. Khusus di wilayah Bali, katalis lainnya datang dari penyelenggaraan Presidensi G20 yang sukses mendorong pertumbuhan pariwisata di Indonesia secara umum dan juga didukung oleh penerapan kebijakan pelonggaran PPKM yang berhasil mendorong bangkitnya aktivitas di wilayah destinasi wisata.

Property consultant Colliers Indonesia in its latest Radar Report stated that the hotel business in Jakarta and Bali showed an upward trend since entering mid-2022 which caused the annual room occupancy rate to increase by 10.6% and daily rental prices in 2022 to increase by 19.4% in Jakarta, and for Bali, the annual room occupancy rate increased by 30.2% and daily rental prices increased by 63.9% when compared to 2021. The improved performance of the hotel industry was also shown by data from the Central Statistics Agency (BPS) which reported the Occupancy Rate of star hotels in Indonesia was at 47.8% in January-December 2022 period, an increase of 11.5% compared to the previous year.

The upturn of domestic and international tourist activities throughout 2022 has boosted performance for the hotel industry which had plummeted during the pandemic. According to a BPS report, the number of foreign tourist visits to Indonesia in 2022 reached 5.47 million visits, an increase of 251.3% (yoy) from the previous year.

The increase has certainly brought forth a positive impact in driving hotel occupancy rates and daily rental price increases. Specially in the Bali region, another catalyst came from the G20 Presidency events which successfully boost tourism growth in Indonesia in general as well as the easing of the CARE policy which encouraged a resurgence of activities in tourist destination areas.

TINGKAT HUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG INDONESIA (JANUARI 2022 - DESEMBER 2022)

INDONESIAN STAR HOTELS OCCUPANCY RATE (JANUARY 2022 – DECEMBER 2022)

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source : the Central Statistics Agency

ANDAZ BALI
Bali

GRAND HYATT BALI
Bali

Portofolio

Sejak pertama kali didirikan, Perusahaan berhasil membangun portofolio hotel yang unggul dengan beragam aset yang terdiversifikasi dari segi tipe, lokasi, kelas, ukuran hotel, dan target pasar. Hotel-hotel Perusahaan mencakup beragam *brand* dengan *full-service* hotel dan *limited service* hotel yang mencakup *resort* hotel di lokasi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara serta *city hotel* di lokasi strategis perkotaan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan bisnis terutama di segmen MICE (*Meeting, Incentives, Conference, and Exhibition*). Dari segi lokasi, hotel-hotel yang dimiliki dan dikelola Perusahaan tersebar di Bali, Jakarta, Semarang dan Yogyakarta.

Pada tahun 2022, Divisi Hotel Perusahaan memiliki 11 hotel dengan detail uraian sebagai berikut:

1. Grand Hyatt Bali (636 kamar)
2. Hyatt Regency Bali (363 kamar)
3. Andaz Bali (149 kamar)
4. Hyatt Regency Yogyakarta (269 kamar)
5. Mercure Resort Sanur (189 kamar)
6. Mercure Convention Center (438 kamar)
7. Ibis Budget Jakarta Menteng (135 kamar)
8. Ibis Budget Jakarta Cikini (150 kamar)
9. POP! Hotel Kemang (110 kamar)
10. POP! Hotel Malioboro (103 kamar)
11. POP! Hotel Pemuda (134 kamar)

Tantangan dan Strategi Tahun 2022

Kondisi industri perhotelan di tahun 2022 sangat dipengaruhi oleh peraturan dan kebijakan yang diterbitkan Pemerintah dalam beradaptasi di tengah situasi Covid-19.

Setelah hampir 2,5 tahun lamanya kinerja industri perhotelan tergerus akibat pandemi, di tahun 2022 beberapa kebijakan yang diterapkan Pemerintah berhasil membawa sentimen positif bagi perhotelan, diantaranya implementasi kebijakan tanpa karantina yang sudah mulai diterapkan di Bali sejak Maret 2022, serta pelonggaran protokol kesehatan bagi para pelaku perjalanan dalam negeri dengan hanya menunjukkan bukti vaksinasi.

Portfolio

Since its establishment, the Company has developed a hotel portfolio with a variety of diversified assets in terms of type, location, class, hotel size, and target market. The Company's hotels cover a wide range of brands with full-service hotels and limited service hotels that include resort hotels in tourist locations that are visited by many domestic and foreign tourists and city hotels in strategic urban locations designed to meet business needs, especially in the MICE (Meeting, Incentives, Conference, and Exhibition) segment. Location wise, the hotels owned and managed by the Company spread across Bali, Jakarta, Semarang, and Yogyakarta.

In 2022, the Company's Hotel Division owns 11 hotels as described below:

1. Grand Hyatt Bali (636 rooms)
2. Hyatt Regency Bali (363 rooms)
3. Andaz Bali (149 rooms)
4. Hyatt Regency Yogyakarta (269 rooms)
5. Mercure Resort Sanur (189 rooms)
6. Mercure Convention Center (438 rooms)
7. Ibis Budget Jakarta Menteng (135 rooms)
8. Ibis Budget Jakarta Cikini (150 rooms)
9. POP! Hotel Kemang (110 rooms)
10. POP! Hotel Malioboro (103 rooms)
11. POP! Hotel Pemuda (134 rooms)

Challenges and Strategies in 2022

In 2022, the hotel industry was heavily influenced by Government regulations and policies in adapting to the Covid-19 pandemic.

After almost 2.5 years of the hospitality industry's performance being eroded by the pandemic, in 2022 several policies implemented by the Government have succeeded in bringing positive sentiment to hospitality, including the implementation of a no-quarantine policy that has been implemented in Bali since March 2022, as well as the relaxation of health protocols for domestic travelers by only showing proof of vaccination.

Meskipun selama tahun 2022 kinerja industri perhotelan sudah mulai menemukan titik keseimbangannya kembali dan mendapatkan angin segar dari sejumlah pelonggaran kebijakan yang diberlakukan Pemerintah, Perusahaan tetap melihat adanya tantangan lain yang dihadapi Divisi Hotel sehubungan dengan kemampuan untuk menjaga rasio-rasio pengeluaran terhadap pendapatan agar tetap efisien dan efektif seperti yang dilakukan pada saat pandemi walaupun terjadi peningkatan aktivitas bisnis.

Pemulihan dari situasi pandemi yang baru saja terjadi mendorong Perusahaan untuk tetap waspada dengan terus mengobservasi keadaan pasar hotel Indonesia ke depan. Di tengah risiko ketidakpastian yang dihadapi, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menjaga vitalitas dari propertinya. Hal ini diwujudkan dengan melakukan renovasi untuk hotel Hyatt Regency Yogyakarta.

Upaya peningkatan pendapatan berbasis kreativitas dan juga mengontrol biaya operasional yang lebih efisien menjadi kunci dalam mempertahankan kinerja Divisi Hotel di tahun 2022.

Produksi, Pendapatan, dan Profitabilitas

Pada tahun 2022, Perusahaan mampu membukukan kinerja keuangan yang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya seiring dengan pemulihan di Divisi Hotel. Sepanjang tahun ini, Divisi Hotel berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan mencapai 209,1% sehingga dibukukan sebesar Rp877,1 miliar di akhir 2022 dari Rp283,7 miliar pada 2021. Pendapatan usaha yang dihasilkan dari Divisi Hotel berkontribusi sekitar 63,7% terhadap total pendapatan Perusahaan secara konsolidasi.

Keberhasilan Divisi Hotel dalam meningkatkan kinerjanya di tahun ini diikuti dengan posisi *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) di akhir 2022 yang mencapai Rp267,0 miliar, meningkat 614,4% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Although the performance of the hotel industry in 2022 has gradually returned to normal and benefited from a number of Government policies, the Company still sees another challenge faced by the Hotel Division in relation to the ability to maintain the expense to income ratio so that they remain efficient and effective as was done during the pandemic despite an increase in business activity.

Post-pandemic recovery has encouraged the Company to remain vigilant with continuing to observe the Indonesian hotel market. Amidst all the uncertainties, the Company remains committed to maintaining the prime condition of its properties. One of them is by performing renovations for the Hyatt Regency Yogyakarta hotel.

The Company also strived to maintain the performance of the Hotel Division in 2022 by increasing creativity-based income as well as applying more efficient control of operational cost.

Production, Revenue, and Profitability

With the Hotel Division gradually recovering, the Company managed to record improved financial performance in 2022 compared to the previous year. Throughout this year, the Hotel Division recorded a revenue increase of up to 209.1% at Rp 877.1 billion at the end of 2022 from Rp283.7 billion in 2021. Operating revenue generated from the Hotel Division contributed approximately 63.7% to the Company's total consolidated revenue.

The Hotel Division's success in increasing its performance this year has consequently brought the Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) position at the end of 2022 at Rp267.0 billion, an increase of 614.4% compared to the previous year.

PENDAPATAN USAHA DIVISI HOTEL TAHUN 2022:
THE HOTEL DIVISION REVENUE IN 2022:

Rp877,1 miliar billion

atau/or **209,1%** dari tahun 2021 from 2021

KONTRIBUSI PENDAPATAN DIVISI HOTEL TERHADAP TOTAL PENDAPATAN PERUSAHAAN (KONSOLIDASIAN):
THE HOTEL DIVISION'S REVENUE CONTRIBUTION TO THE COMPANY'S TOTAL REVENUE (CONSOLIDATED):

64,0%

Prospek Tahun 2023

Jika dilihat dari pencapaian tingkat hunian kamar hotel Perusahaan di akhir tahun 2022 dan fundamental ekonomi nasional dan internasional yang terus membaik, Perusahaan tetap optimis dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja Divisi Hotel di tahun 2023 mendatang terutama dengan sudah resmi dicabutnya kebijakan PPKM pada akhir 2022 lalu dan dibukanya *international border.*

Prospects for 2023

Looking at the Company's hotel room occupancy rate at the end of 2022 and the improving national and international economic fundamentals, the Company remains optimistic that it can maintain and even improve the Hospitality Division's performance in 2023, especially with the official revocation of the CARE policy at the end of 2022 and the opening of the international border.

Residensial
Residential

Residensial

Sepanjang tahun 2022, pasar properti nasional menunjukkan tren yang membaik dari sisi permintaan dan harga. Bank Indonesia (BI) melaporkan harga properti residensial di pasar primer meningkat pada kuartal IV/2022 yang tercermin dari peningkatan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) sebesar 2,0% (yoy) menjadi 106,3 poin pada Oktober-Desember 2022. Kenaikan IHPR terjadi di seluruh tipe rumah, dimana IHPR rumah tipe kecil mengalami pertumbuhan sebesar 2,1% (yoy), IHPR rumah tipe menengah meningkat 3,2% (yoy), dan IHPR rumah tipe besar tumbuh 1,4% (yoy).

Residential

The national property market throughout 2022 has shown an upward trend in terms of demand and prices. Bank of Indonesia (BI) reported the increase of residential property prices on the primary market in the fourth quarter of 2022 as reflected in an increase in the Residential Property Price Index (RPPI) by 2.0% (yoy) to 106.3 points in October-December 2022. The increase in the RPPI occurred in all types of houses, the RPPI for small-type houses grew by 2.1% (yoy), the RPPI for medium-type houses grew by 3.2% (yoy), and the RPPI for large-type houses grew by 1.4% (yoy).

INDEKS HARGA PROPERTI RESIDENSIAL
(KUARTAL I/2020 - IV/2022)
RESIDENTIAL PROPERTY PRICE INDEX
(1ST QUARTER/2020 – 4TH QUARTER/2022)

Sumber/Source: Bank Indonesia
angka IHPR dihasilkan dengan metodologi baru/ RPPI figures generated with new methodology

Pada tahun 2022, permintaan konsumen terhadap rumah tapak (*landed house*) relatif stabil dengan beragam segmen yang ditawarkan mulai dari kelas menengah, menengah ke bawah, dan juga segmen *high-end* yang berlokasi di wilayah yang sudah sangat lengkap fasilitas maupun infrastruktur pendukungnya. Dari sisi konsumen, fasilitas KPR masih menjadi pilihan utama dalam pembelian properti residensial dengan pangsa pasar mencapai 75,03% dari total pembiayaan.

Portofolio

Divisi Residensial merupakan lini usaha yang memberikan kontribusi *non-recurring income* bagi Perusahaan. Properti residensial Perusahaan mencakup Puri Botanical, Taman Permata Buana, Setiabudi Residences dan Setiabudi SkyGarden di Jakarta, Hyarta EcoVillage di Yogyakarta, dan Savanna Sumatera di Deli Serdang – Sumatera Utara. Produk residensial yang ditawarkan Perusahaan di Jakarta dan Yogyakarta menyasar segmen *middle-up* sedangkan *cluster* perdana Perusahaan di Deli Serdang menyasar segmen *middle-low*. Semua produk Perusahaan dibangun sesuai dengan citra dan reputasi Perusahaan sebagai pengembang terpercaya dengan produk berkualitas dan premium.

Di tahun 2022, Perusahaan terus melanjutkan progres pembangunan proyek rumah tapak di Jakarta, Yogyakarta, dan Deli Serdang - Sumatera Utara baik rumah maupun sarana dan prasarana.

Consumer demand for landed houses in 2022 was relatively stable with a variety of segments, ranging from middle, lower-middle, and the high-end segments located in areas with wide-ranging facilities and supporting infrastructure. For the consumers, housing ownership credit facility agreements remains the top choice in buying residential property with a market share of 75.03% of total financing.

Portfolio

The Residential Division is a business line that contributes non-recurring income to the Company. The Company's residential properties include Puri Botanical, Taman Permata Buana, Setiabudi Residences and Setiabudi SkyGarden in Jakarta, Hyarta EcoVillage in Yogyakarta, and Savanna Sumatera in Deli Serdang - North Sumatera. The target market of residential products offered by the Company in Jakarta and Yogyakarta is the middle-up segment, whereas the Company's first cluster in Deli Serdang targets the middle-low segment. All the Company's products correspond with the Company's image and reputation as a trusted developer with quality and premium products.

In 2022, the Company has continued the construction of landed house projects in Jakarta, Yogyakarta, and Deli Serdang - North Sumatera both houses and facilities.

INDEKS HARGA PROPERTI (IHPR) RESIDENSIAL KUARTAL IV-2022
RESIDENTIAL PROPERTY PRICE INDEX (RPPI) Q4-2022

2,0%
yoy (year on year)

SAVANNA SUMATERA
Deli Serdang - Sumatera Utara

Artist impression of future development

Tantangan dan Strategi Tahun 2022

Bertambahnya suplai pasokan rumah tapak dengan rentang harga yang kompetitif di pasar menjadi tantangan yang selalu dihadapi Divisi Residensial. Faktor eksternal lain yang juga dihadapi Perusahaan adalah kelanjutan dampak pandemi Covid-19 yang masih terasa hingga paruh pertama tahun 2022 serta kenaikan harga BBM dan bahan bangunan.

Merespon tantangan yang dihadapi tersebut, Perusahaan tetap menjaga kepercayaan konsumen dengan menyelesaikan pembangunan rumah yang sudah terjual agar kegiatan serah terima dapat dilakukan sesuai jadwal atau bahkan lebih cepat. Selain itu, Divisi Residensial terus meluncurkan produk tipe rumah terbaru yang menghadirkan *design* dan *layout* yang menyesuaikan selera pasar dengan terus meningkatkan kualitas lingkungan serta sarana dan prasarana yang sudah ada.

Strategi lain untuk meningkatkan kinerja Divisi Residensial adalah dengan menjalin kerja sama dengan agen-agen properti yang lebih luas, menambah jumlah tenaga pemasar yang profesional, memperluas kerja sama dengan perbankan untuk fasilitas KPR, menambah rumah *ready stock* dan *show unit*, dan meningkatkan aktivitas pemasaran melalui media sosial dan *platform* digital untuk menjangkau lebih banyak target pasar.

Produksi, Pendapatan, dan Profitabilitas

Secara keseluruhan, Divisi Residensial memberikan kontribusi sekitar 28% dari total pendapatan Perusahaan secara konsolidasian. Pada tahun 2022, Divisi Residensial berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp381,3 miliar, tumbuh 211% dari Rp122,8 miliar di tahun 2021. Sementara EBITDA juga meningkat menjadi Rp227,2 miliar, naik 421,0% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp43,6 miliar. Membaiknya kinerja Divisi Residensial sepanjang tahun 2022 sebagian besar ditopang oleh *block sale* tanah komersial dan penjualan rumah dan kavling di Puri Botanical dan Taman Permata Buana.

Challenges and Strategies in 2022

The Residential Division constantly faces the increasing supply of landed houses with competitive price ranges in the market. Other external challenges faced by the Company were the continued impact of the Covid-19 pandemic in the first half of 2022 and increased prices of fuel and building materials.

Responding to the challenges faced, the Company continues to maintain consumer confidence by completing the construction of homes that have been sold so that handover activities can be carried out on schedule or even faster. In addition, the Residential Division continues to launch the latest house type products that present designs and layouts that adjust to market tastes by continuing to improve the quality of the environment and existing facilities.

Other strategies to improve the performance of the Residential Division are to establish cooperation with a wider range of property agents, increase the number of professional marketers, expand cooperation with banks for housing ownership credit facility agreements, add ready stock houses and show units, and increase marketing activities through social media and digital platforms to reach more target markets.

Production, Revenue, and Profitability

The Residential Division contributes to around 28% of the Company's total consolidated revenue. In 2022, the Residential Division recorded a revenue of Rp381.3 billion, an increase of 211% from Rp122.8 billion in 2021. Meanwhile, the EBITDA also increased to Rp227.2 billion, up 421.0% from the previous year of Rp43.6 billion. The Residential Division's improved performance throughout 2022 was largely supported by the block sale of commercial land and the sale of houses and landlots at Puri Botanical and Taman Permata Buana.

PENDAPATAN USAHA DIVISI RESIDENSIAL TAHUN 2022
RESIDENTIAL DIVISION REVENUE IN 2022:

Rp381,3 miliar billion

atau/or **211,0%** dari tahun 2021 from 2021

PENINGKATAN EBITDA DIVISI RESIDENSIAL TAHUN 2022:
EBITDA GROWTH FOR THE RESIDENTIAL DIVISION IN 2022:

Rp227,2 miliar billion

atau/or **421,0%** dari tahun 2021 from 2021

Artist impression of future development

Prospek Tahun 2023

Divisi Residensial memperkirakan industri *property* akan membaik di 2023 seiring dengan pandemi Covid-19 yang sudah reda dan fundamental makroekonomi Indonesia yang tetap relatif kuat. Oleh karena itu, Divisi Residensial menargetkan peningkatan penjualan kavling, rumah, ruko dan apartemen yang lebih agresif di 2023.

Prospects for 2023

With the Covid-19 pandemic subsiding and Indonesia's macroeconomic fundamentals remain relatively strong, the Residential Division has estimated a recovery in the property industry in 2023. Therefore, the Residential Division is targeting a more aggressive sales of landlots, houses, shophouses and apartments in 2023.

Perkantoran
Office

Perkantoran

Pada tahun 2022, banyak perusahaan lebih menahan diri untuk tidak melakukan ekspansi ruang kantor sambil menunggu pulihnya kondisi ekonomi domestik setelah terimbas oleh dampak pandemi Covid-19 yang berkepanjangan selama hampir tiga tahun terakhir. Hal inilah yang membuat bisnis ruang kantor masih mengalami hambatan di tahun 2022 ditambah lagi sistem kerja *hybrid* yang masih banyak diterapkan dimasa transisi pandemi menuju endemi. Akibatnya, masih terdapat ruang perkantoran yang kosong sehingga untuk menarik penyewa baru para pemilik gedung harus menerapkan strategi harga yang kompetitif serta melengkapi dengan fasilitas tambahan.

Merujuk pada hasil riset Jones Lang LaSalle (JLL), pada tahun 2022 tingkat hunian ruang perkantoran menurun hingga mencapai -0,9% (yoy) di Jakarta. Tren ini diprediksi akan terus berlanjut hingga tahun 2023 dengan terus meningkatnya pasokan ruang kantor dan semakin terbatasnya permintaan sewa didukung dengan ketidakpastian kinerja ekonomi yang masih dirasakan.

Portofolio

Perusahaan memiliki dan mengelola 3 (tiga) gedung perkantoran yang terletak di Jakarta, yaitu Setiabudi 2, Setiabudi Atrium, dan Menara Cakrawala, dengan total luas area yang dapat disewakan adalah 55.081 m^2.

Tantangan dan Strategi Tahun 2022

Dampak perekonomian global yang tidak menentu terhadap industri properti perkantoran selama 2022 menyebabkan tidak terserapnya area perkantoran dengan baik. Hal ini memberikan sentimen negatif yang mengakibatkan tingkat hunian ruang perkantoran menurun. Terlebih pasokan ruang perkantoran yang terus bertambah pada tahun ini dan diprediksi terus meningkat pada tahun berikutnya, menjadikan pasokan dan permintaan akan ruang perkantoran semakin tidak berimbang. Selain itu, kebijakan PPKM yang baru dicabut pada akhir 2022 masih belum memberikan dampak positif terhadap kenaikan tingkat hunian perkantoran.

Office

In 2022, many companies have refrained from expanding their office space while waiting for the domestic economy to recover after being affected by the prolonged Covid-19 pandemic for almost three years. This is what makes the office space business still experiencing obstacles in 2022, plus the hybrid work system is still widely applied during the transition from pandemic to endemic. As a result, there are still vacant office spaces so to attract new tenants, building owners must implement a competitive pricing strategy and complement it with additional facilities.

Referring to the results of Jones Lang LaSalle (JLL) research, in 2022 the occupancy rate of office space decreased to -0.9% (yoy) in Jakarta. This trend is predicted to continue until 2023 with the continued increase in office space supply and increasingly limited rental demand supported by the uncertainty of economic performance that is still being felt.

Portfolio

The Company owned and managed 3 (three) office buildings in Jakarta, namely Setiabudi 2, Setiabudi Atrium, and Skyline Building, with a total area of 55,081 square meters available for rent.

Challenges and Strategies in 2022

The impact of the uncertain global economy on the office property industry during 2022 led to the underutilization of office space. This gives a negative sentiment that results in the occupancy rate of office space decreasing. Moreover, the supply of office space continues to grow this year and is predicted to increase in the following year, making the supply and demand for office space increasingly unbalanced. In addition, the implementation of the CARE policy, which was only revoked at the end of 2022, has not yet had a positive impact on the increase in office occupancy rates.

Setidaknya terdapat beberapa tantangan yang dihadapi divisi Perkantoran selama 2022, yaitu banyaknya *supply* gedung perkantoran yang ditawarkan dengan harga lebih kompetitif sehingga menimbulkan persaingan yang ketat, tren pengurangan luas perkantoran sehubungan dengan diterapkannya kebijakan *hybrid working* model yang tidak memerlukan tempat kerja fisik, serta besarnya pasokan gedung kantor baru yang tidak diimbangi dengan kenaikan permintaan sehingga menyebabkan tingkat hunian gedung perkantoran menjadi rendah.

Dalam mengatasi tantangan tersebut, Perusahaan telah menerapkan beberapa inisiatif strategis untuk mendorong pertumbuhan kinerja, antara lain dengan menerapkan strategi harga (*pricing strategy*) yang kompetitif, meningkatkan layanan, mengoptimalkan keseimbangan biaya dan pendapatan agar lebih efektif dan efisien serta bekerja sama lebih intensif dengan agen untuk mendapatkan calon penyewa baru.

There are at least several challenges faced by the Office division during 2022, namely the large supply of office buildings offered at more competitive prices resulting in intense competition, the trend of reducing office space due to the implementation of a hybrid working model policy that does not require a physical workplace, and the large supply of new office buildings that are not matched by an increase in demand, causing the occupancy rate of office buildings to be low.

In addressing these challenges, the Company have implemented several strategic initiatives to drive performance growth, including by implementing a competitive pricing strategy, improving services, optimizing the balance of costs and revenues to be more effective and efficient and working more intensively with agents to get new prospective tenants.

SETIABUDI ATRIUM
Jakarta

Pencapaian, Pendapatan, dan Profitabilitas

Sepanjang tahun 2022, tingkat hunian Setiabudi 2, Setiabudi Atrium, dan Menara Cakrawala, masing-masing sebesar 55,9%, 49,3%, dan 17,5%. Ketiganya menunjukkan tingkat hunian ruang perkantoran yang menurun jika dibandingkan dengan tahun lalu.

Dari sisi kinerja keuangan, pada tahun 2022, Divisi Perkantoran membukukan pendapatan sebesar Rp81,3 miliar, lebih rendah 26,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp110,1 miliar. Pendapatan ini masing-masing berasal dari Setiabudi 2 senilai Rp24,0 miliar, Setiabudi Atrium senilai Rp42,1 miliar, dan Menara Cakrawala senilai Rp 15,2 miliar.

Untuk tahun 2022, Divisi Perkantoran membukukan Laba Kotor sebesar Rp58,8 miliar, lebih rendah 32,9% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp87,6 miliar. Hal ini disebabkan oleh pencapaian tingkat hunian yang belum maksimal.

Prospek Tahun 2023

Menurut JLL yang dituangkan dalam Office Research Asia Pasific Q4 2022, tingkat hunian perkantoran diprediksi tetap mengalami penurunan pada tahun 2023 mendatang. Hal ini dikarenakan masih tingginya pasokan gedung kantor baru namun tidak diimbangi dengan naiknya permintaan akan sewa perkantoran. Kendati demikian, Divisi Perkantoran tetap optimistis dalam menyambut peluang bisnis di 2023.

Achievement, Revenue, and Profitability

Throughout 2022, the occupancy rates of Setiabudi 2, Setiabudi Atrium, and Menara Cakrawala were 55.9%, 49.3%, and 17.5%, respectively. All three show declining office space occupancy rates when compared to last year.

In terms of financial performance, in 2022, the Office Division booked revenue of Rp81.3 billion, 26.1% lower than the previous year's revenue of Rp110.1 billion. These revenues came from Setiabudi 2 with Rp24.0 billion, Setiabudi Atrium with Rp42.1 billion, and Menara Cakrawala with Rp15.2 billion.

For 2022, the Office Division booked a Gross Profit of Rp58.8 billion, 32.9% lower compared to 2021 which amounted to Rp87.6 billion. This is due to the achievement of occupancy rates that have not been maximized.

Prospects for 2023

According to JLL as outlined in Office Research Asia Pacific Q4 2022, office occupancy rates are predicted to continue to decline in 2023. This is due to the high supply of new office buildings but not matched an increase in demand for office leases. Nevertheless, the Office Division remains optimistic in welcoming business opportunities in 2023.

PENDAPATAN USAHA DIVISI PERKANTORAN TAHUN 2022:
OFFICE DIVISION REVENUE IN 2022:

Rp81,3 miliar billion

atau/or

26,1%

dari tahun 2021
from 2021

LABA KOTOR DIVISI PERKANTORAN TAHUN 2022:
GROSS PROFIT FOR THE OFFICE DIVISION IN 2022:

Rp58,8 miliar billion

atau/or

32,9%

dari tahun 2021
from 2021

Ritel
Retail

Ritel

Pada tahun 2022, industri properti ritel masih dihadapkan dengan kebijakan PPKM dan diberlakukannya kebijakan bekerja dari rumah (*Work from Home*) sehingga memberikan efek domino yang berakibat pada menurunnya angka kunjungan masyarakat ke properti ritel dan tergerusnya tingkat konsumsi masyarakat seiring dengan menurunnya daya beli. Di tengah kondisi ekonomi yang masih tidak pasti, para pemain ritel (*F&B, fashion*, dan lainnya) baik lokal maupun internasional memilih untuk tidak melakukan ekspansi bahkan menutup unit usahanya sehingga memengaruhi tingkat hunian properti ritel.

Portofolio

Perusahaan memiliki dan mengelola 5 (lima) properti yang menjadi pusat ritel yang berlokasi di Jakarta dan Bali dengan luas 48.860 m^2, yakni Setiabudi One, Plaza Menteng, Cikini Ritel, Bali Collection, dan One Satrio.

One Satrio dengan konsep *lifestyle retail* di kawasan Mega Kuningan mengusung konsep area yang terintegrasi dengan ruang terbuka hijau. One Satrio merupakan bagian dari pengembangan fase pertama *mixed-use development* yang resmi dibuka untuk umum pada Desember 2022.

Retail

In 2022, the retail property industry is still faced CARE policy and the implementation of work from home policies. These policies have a domino effect which results in a decrease in the number of public visits to retail properties and the erosion of public consumption levels along with declining purchasing power. In the midst of uncertain economic conditions, retail players (F&B, fashion, etc.) both locally and internationally owned chose not to expand or even close their business units, thus affecting the occupancy rate of retail properties.

Portfolio

The Company owns and manages 5 (five) properties that serve as retail centers located in Jakarta and Bali with an area of 48,860 square meters, namely Setiabudi One, Plaza Menteng, Cikini Retail, Bali Collection, and One Satrio.

One Satrio with the concept of lifestyle retail in the Mega Kuningan area carries the concept of an area integrated with green open space. One Satrio is part of the first phase of mixed-use development which officially opened to the public in December 2022.

Tantangan dan Strategi Tahun 2022

Penurunan tingkat kunjungan dan daya beli masyarakat membuat para pengusaha tidak memiliki banyak pilihan selain menutup usahanya di masa pandemi ataupun menahan ekspansi bisnis. Oleh karenanya Perusahaan telah melakukan beberapa strategi dalam menghadapi tantangan tersebut, di antaranya strategi harga (*pricing strategy*) dalam rangka mempertahankan loyalitas para pelanggan lama dan menawarkan harga yang kompetitif kepada penyewa baru untuk meningkatkan tingkat hunian properti.

Selain itu, Divisi Ritel juga menerapkan strategi pengelolaan biaya yang tepat serta memastikan terjalinnya hubungan baik dengan para agen sehingga dapat berkolaborasi untuk mendapatkan penyewa baru. Untuk meningkatkan tingkat kunjungan, Perusahaan telah bekerja sama dengan *Event Organizer* dan *Corporate* agar dapat membantu Perusahaan dalam mengadakan *event* dan pameran yang dapat menarik pengunjung dan mengoptimalkan media sosial sebagai media promosi.

Challenges and Strategies in 2022

The decline in visitation and purchasing power has left entrepreneurs with little choice but to close their businesses during the pandemic or hold back on business expansion. Therefore, the Company has implemented several strategies in facing these challenges, including pricing strategies in order to maintain the loyalty of existing customers and offer competitive prices to new tenants to increase property occupancy rates.

In addition, the Retail Division also implements appropriate cost management strategies and ensures good relationships with agents so that they can collaborate to get new tenants. To increase the visitation rate, the Company has collaborated with Event Organizers and Corporate to assist the Company in holding events and exhibitions that can attract visitors and optimize social media as promotional media.

Pencapaian, Pendapatan, dan Profitabilitas

Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki unit bisnis Ritel di antaranya Setiabudi One, Plaza Menteng, Cikini Ritel, Bali Collection, dan One Satrio. Hingga 31 Desember 2022, Divisi Ritel membukukan pendapatan sebesar Rp36,4 miliar, sedikit lebih tinggi 1,0% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp36,0 miliar. Pendapatan ini masing-masing berasal dari Setiabudi One senilai Rp21,5miliar, Plaza Menteng senilai Rp2,5 miliar, Cikini Retail senilai Rp2,9 miliar, Bali Collection senilai Rp9,0 miliar, dan One Satrio senilai Rp0,5 miliar.

Seiring dengan kenaikan pendapatan di tahun 2022, Divisi Ritel membukukan laba kotor sebesar Rp23,0 miliar, lebih rendah 7,1% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp24,7 miliar.

Achievement, Revenue, and Profitability

In 2022, the Company has Retail business units including Setiabudi One, Plaza Menteng, Cikini Retail, Bali Collection, and One Satrio. As of December 31, 2022, the Retail Division booked revenue of Rp36.4 billion, slightly higher by 1.0% compared to 2021 which was recorded at Rp36.0 billion. These revenues came from Setiabudi One with Rp21.5 billion, Plaza Menteng with Rp2.5 billion, Cikini Retail with Rp2.9 billion, Bali Collection with Rp9.0 billion, and One Satrio with Rp0.5 billion.

As revenue increased in 2022, the Retail Division posted a gross profit of Rp23.0 billion, 7.1% lower when compared to 2021 which amounted to Rp24.7 billion.

Prospek Tahun 2023

Divisi Ritel melihat tahun 2023 akan lebih baik seiring dengan dicabutnya kebijakan PPKM di akhir 2022 oleh Pemerintah. Hal ini diyakini akan membawa dampak positif. Pemulihan perekonomian domestik yang kuat kedepan dipercaya akan mendorong para pelaku usaha ritel untuk membuka dan melakukan ekspansi usaha. Selain itu, kebutuhan *event* dan pameran juga diprediksi terus bertambah sehingga diperkirakan dapat menarik lebih banyak pengunjung.

Dalam mengoptimalkan peluang usaha dan mengelola risiko bisnis yang diperkirakan masih akan mewarnai sektor properti ritel di tahun 2023, Perusahaan telah menerapkan beberapa inisiatif strategis untuk mendorong pertumbuhan kinerja, antara lain dengan menerapkan strategi harga *(pricing strategy*) yang kompetitif, meningkatkan layanan, mengoptimalkan keseimbangan biaya dan pendapatan agar lebih efektif dan efisien serta bekerja sama lebih intensif dengan agen untuk mendapatkan calon penyewa baru.

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan strategi untuk meningkatkan kunjungan dengan bekerja sama dengan *Event Organizer* dan *Corporate* agar dapat membantu Perusahaan dalam mengadakan *event* dan pameran.

Prospects for 2023

The Retail Division sees that 2023 will be better as the Government revokes the CARE policy at the end of 2022. This is believed to have a positive impact. A strong domestic economic recovery in the future is believed to encourage retailers to open and expand their businesses. In addition, the need for events and exhibitions is also predicted to continue to grow so that it is expected to attract more visitors.

In optimizing business opportunities and managing business risks predicted for the retail property sector in 2023, the Company has set several priorities to increase its occupancy. This includes providing competitive prices (pricing strategy), optimize the balance of costs and revenues to be more effective and efficient and work more intensively with agents to obtain new prospective tenants.

In addition, the Company also implemented a strategy to increase visits by working with Event Organizers and Corporates to assist the Company in holding events and exhibitions.

PENDAPATAN USAHA DIVISI RITEL TAHUN 2022:
RETAIL DIVISION REVENUE IN 2022:

Rp36,4 miliar billion

atau/or **1,0%** dari tahun 2021 from 2021

LABA KOTOR DIVISI RITEL TAHUN 2022:
GROSS PROFIT FOR THE RETAIL DIVISION IN 2022:

Rp23,0 miliar billion

atau/or **7,1%** dari tahun 2021 from 2021

ONE SATRIO
Jakarta

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Hasil kinerja Perusahaan pada tahun 2022 telah dipaparkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of the RSM Network) dan mendapat opini "Wajar dalam semua hal yang material".

Perusahaan mencatat kinerja keuangan yang cukup baik pada tahun 2022 seperti yang tercermin dalam ikhtisar laporan keuangan berikut:

The Company's performance results in 2022 have been presented in the consolidated financial statements of The Company and its Subsidiaries which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of the RSM Network) and received an opinion "Fairly in all material respects".

The Company recorded a fairly good financial performance in 2022 as reflected in the following financial statement highlights:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021	PENINGKATAN/(PENURUNAN) INCREASE/(DECREASE) %
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1.665,9	1.248,5	33,4%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	4.417,5	4.434,0	(0,4%)
Jumlah Aset **Total Assets**	**6.083,4**	**5.682,5**	**7,1%**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	786,3	748,3	5,1%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	2.595,8	2.225,6	16,6%
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**3.382,1**	**2.973,9**	**13,7%**
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**2.701,3**	**2.708,6**	**(0,3%)**

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

JUMLAH ASET

Jumlah aset Perusahaan mengalami peningkatan sekitar 7,1% dari Rp5.682,5 miliar per 31 Desember 2021, menjadi Rp6.083,4 miliar pada akhir Desember 2022.

TOTAL ASSETS

The Company's total assets increased by approximately 7.1% from Rp5,682.5 billion as of December 31, 2021, to Rp6,083.4 billion at the end of December 2022.

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dibukukan sebesar Rp1.665,9 miliar, naik 33,4% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.248,5 miliar. Kenaikan aset lancar Perusahaan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar 69,5%.

Current Asset

As of December 31, 2022, the Company's current assets were recorded at Rp1,665.9 billion, up 33.4% from the previous year of Rp1,248.5 billion. The company's current assets increased due to a 69.5% increase in cash and cash equivalents.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar sedikit mengalami penurunan sekitar 0,4% dari Rp4.434,0 miliar pada 31 Desember 2021 menjadi Rp4.417,5 miliar di akhir Desember tahun ini. Hal ini terjadi karena penurunan nilai aset tetap sebesar 7,7% yang diakibatkan oleh depresiasi.

Non-Current Asset

Total non-current assets slightly decreased by around 0.4% from Rp4,434,0 billion as of December 31, 2021, to Rp4,417.5 billion at the end of December this year. This was due to a 7.7% decrease in fixed asset value caused by depreciation.

ASET LANCAR
CURRENT ASSETS

ASET TIDAK LANCAR
NON-CURRENT ASSETS

LIABILITAS

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah liabilitas Perusahaan mengalami peningkatan sekitar 13,7% dari Rp2.973,9 miliar pada periode yang sama di tahun lalu menjadi sebesar Rp3.382,1 miliar di tahun ini.

LIABILITIES

As of December 31, 2022, the Company's total liabilities increased by approximately 13.7% from Rp2,973.9 billion in the same period last year to Rp3,382.1 billion this year.

LIABILITAS
LIABILITIES

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan di akhir Desember 2022 dibukukan sebesar Rp786,3 miliar, relatif stabil jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Short-term Liabilities

The Company's current liabilities at the end of December 2022 were recorded at Rp786.3 billion, relatively stable when compared to the same period in the previous year.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2022, liabilitas jangka panjang Perusahaan dibukukan sebesar Rp2.595,8 miliar, meningkat 16,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.225,6 miliar. Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri sebesar 23,8%.

Long-term Liabilities

As of December 31, 2022, the Company's long-term liabilities were recorded at Rp2,595.8 billion, an increase of 16.6% from the previous year of Rp2,225.6 billion. The increase was driven by an increase in loans from domestic and foreign creditors by 23.8%.

LIABILITAS JANGKA PENDEK
SHORT-TERM LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PANJANG
LONG-TERM LIABILITIES

EKUITAS

Ekuitas Perusahaan pada akhir Desember 2022 dibukukan sebesar Rp2.701,3 miliar, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.708,6 miliar.

EQUITY

The Company's equity at the end of December 2022 was recorded at Rp2,701.3 billion, relatively stable compared to the previous year which amounted to Rp2,708.6 billion.

EKUITAS
EQUITY

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PROFIT (LOSS) AND CONSOLIDATED OTHER COMPREHENSIVE INCOME

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021	PENINGKATAN/(PENURUNAN) INCREASE/(DECREASE) %
Jumlah Pendapatan Total Revenue	1.376,6	552,8	149,0%
Laba Bruto Gross Profit	925,1	332,3	178,4%
EBITDA	507,6	47,8	961,9%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	239,3	(220,4)	208,6%
Rugi Tahun Berjalan Loss of the Year	(52,2)	(333,4)	(84,3%)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss of the Year	(37,7)	(308,8)	(87,8%)
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Loss of the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(45,1)	(210,4)	(78,6%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interest	(7,1)	(123,0)	(94,2%)
Jumlah Rugi Tahun Berjalan Total Loss for the Year	(52,2)	(333,4)	(84,3%)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Loss for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(35,6)	(195,2)	(81,8%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interest	(2,1)	(113,6)	(98,2%)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Loss for the Year**	**(37,7)**	**(308,8)**	**(87,8%)**
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh) **Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent (in full Rupiah)**	**(19)**	**(91)**	**(79,1%)**

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Pendapatan

Sebagai perusahaan pengembang properti, Perusahaan berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan yang signifikan hingga 149,0%, yaitu dari sebesar Rp552,8 miliar di periode yang sama tahun lalu menjadi Rp1.376,6 miliar di tahun ini. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan pendapatan di Divisi Hotel dan Divisi Residensial.

Laba Bruto

Pada tahun 2022, laba bruto Perusahaan dibukukan sebesar Rp925,1 miliar, naik 178,4% dari tahun sebelumnya sebesar Rp332,3 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan.

Revenue

As a property development company, the Company managed to record a significant increase in revenue of 149.0%, from Rp552.8 billion in the same period last year to Rp1,376.6 billion this year. This increase was driven by higher revenue in the Hotel Division and Residential Division.

Gross Profit

In 2022, the Company's gross profit was recorded at Rp925.1 billion, up 178.4% from the previous year of Rp332.3 billion. This increase is in line with the increase in revenue.

EBITDA

Perusahaan membukukan EBITDA masing-masing sebesar Rp47,8 miliar dan Rp507,6 miliar pada tahun 2021 dan 2022, meningkat sebesar Rp459,8 miliar atau sebesar 961,9%, sejalan dengan kenaikan pendapatan.

Laba (Rugi) Usaha

Kinerja keuangan Perusahaan menunjukkan perbaikan di tahun ini. Setelah sempat membukukan rugi usaha sebesar Rp220,4 miliar pada 2021, maka di tahun ini Perusahaan berhasil mencatatkan laba usaha sebesar Rp239,3 miliar, atau tumbuh 208,6% dari tahun sebelumnya. Peningkatan laba usaha terutama dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan dan juga pengontrolan biaya yang dilakukan oleh Perusahaan.

Rugi Tahun Berjalan

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan masih harus menanggung rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp52,2 miliar, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp333,4 miliar.

Dengan demikian, Perusahaan mencatatkan Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan dengan penjabaran sebagai berikut:

- Rugi Tahun Berjalan kepada pemilik entitas induk pada 2022 sebesar Rp45,1 miliar, atau lebih rendah 78,6% dibandingkan tahun 2021 yang berjumlah Rp210,4 miliar.
- Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali di tahun 2022 adalah sebesar Rp7,1 miliar, atau lebih rendah 94,2% dari Rp123,0 miliar di tahun 2021.

Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, jumlah rugi komprehensif Perusahaan dibukukan sebesar Rp37,7 miliar, turun 87,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp308,8 miliar. Dengan demikian, Perusahaan mencatatkan total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan dengan penjabaran sebagai berikut:

- Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan kepada pemilik entitas induk dibukukan sebesar Rp35,6 miliar pada 2022, turun 81,8% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp195,2 miliar.
- Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali pada 2022 tercatat sebesar Rp2,1 miliar, menurun 98,2% dari Rp113,6 miliar di tahun 2021.

EBITDA

The Company booked EBITDA of Rp47.8 billion and Rp507.6 billion in 2021 and 2022, respectively, an increase of Rp459.8 billion or 961.9%, in line with the increase in revenue.

Operating Profit (Loss)

The Company's financial performance showed improvement this year. After recording an operating loss of Rp220.4 billion in 2021, this year the Company managed to record an operating profit of Rp239.3 billion or grew 208.6% from the previous year. The increase in operating profit was mainly contributed by the increase in revenue and also cost control by the Company.

Loss for the Year

Throughout 2022, the Company still had to bear a net loss for the year of Rp52.2 billion, lower than the previous year or reached Rp333.4 billion.

Accordingly, the Company recorded Loss for the Year attributable to the following explanation:

- Loss for the Year attributable to owners of the parent entity in 2022 amounted to Rp45.1 billion, or 78.6% lower than in 2021 which amounted to Rp210.4 billion.
- Loss for the Year attributable to non-controlling interests in 2022 amounted to Rp7.1 billion, or 94.2% lower than Rp123.0 billion in 2021.

Total Comprehensive Loss for the Year

In 2022, the Company recorded a total comprehensive loss of Rp37.7 billion, a decrease of 87.8% from the previous year of Rp308.8 billion. Thus, the Company recorded a total comprehensive loss for the year attributable to the following explanation:

- Total comprehensive loss for the year attributable to owners of the parent entity was recorded at Rp35.6 billion in 2022, 81.8% lower than Rp195.2 billion from previous year.

- Total comprehensive loss for the year attributable to non-controlling interests in 2022 was recorded at Rp2.1 billion, 98.2% lower than Rp113.6 billion in 2021.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021	PENINGKATAN/(PENURUNAN) INCREASE/(DECREASE) %
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash provided by (used in) operating activities	310,6	(38,2)	913,1%
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(135,2)	(139,2)	(-2,9%)
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash provided by financing activities	250,7	259,9	(3,5%)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Changes in Foreign Exchange Rates	21,5	1,6	1.243,8%
Kas dan setara kas Awal Tahun Cash and cash equivalents at Beginning of the Year	643,5	559,4	15,0%
Kas dan setara kas Akhir Tahun Cash and cash equivalents at End of Year	1.091,1	643,5	69,6%

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp310,6 miliar, yang dibandingkan dengan tahun lalu sebesar (Rp38,2) miliar.

Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

In 2022, the Company recorded net cash provided by operating activities of Rp310.6 billion, which compare to (Rp38.2) billion last year.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada akhir Desember 2022, kas bersih yang digunakan Perusahaan untuk mendanai aktivitas investasi tercatat sebesar Rp135,2 miliar, turun 2,9% dari tahun sebelumnya Rp139,2 miliar. Hal ini terjadi karena penurunan biaya perolehan aset tetap.

Net Cash Used for Investing Activities

At the end of December 2022, net cash used by the Company to fund investing activities was recorded at Rp135.2 billion, a decrease of 2.9% from the previous year of Rp139.2 billion. This was due to a decrease in the acquisition cost of fixed assets.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Perusahaan mencatatkan penurunan sekitar 3,5% pada kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan, yaitu dari sebesar Rp259,9 miliar pada 2021 menjadi Rp250,7 miliar. Hal ini terjadi karena pembayaran pinjaman dari kreditur.

Net Cash Provided by Financing Activities

The company recorded a decrease of around 3.5% in net cash provided by financing activities, from Rp259.9 billion in 2021 to Rp250.7 billion. This was due to loan repayments from creditors.

KAS NETO DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI
NET CASH PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES

2022
Rp310,6
miliar
billion

KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI
NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES

2022
Rp(135,2)
miliar
billion

KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN
NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES

2022
Rp250,7
miliar
billion

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Manajemen memastikan kemampuan keuangan Perusahaan selalu berada di level yang baik sehingga perusahaan sanggup memenuhi seluruh kewajiban yang dimiliki baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Untuk mengetahui tingkat likuiditasnya, Perusahaan menghitung rasio lancar dengan melakukan perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Pada tahun 2022, rasio likuiditas Perusahaan diperoleh sebesar 211,9%, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar 166,8%.

ABILITY TO PAY DEBTS AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Ability to Pay Short-term and Long-term Debt

Management ensures that the Company's financial capability is always at a good level so that the Company is able to fulfill all of its obligations, both short-term and long-term.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio is a ratio used to measure the Company's ability to meet its short-term obligations. To determine the level of liquidity, the Company calculates the current ratio by comparing current assets and current liabilities.

In 2022, the Company's liquidity ratio was obtained at 211.9%, an increase when compared to 2021 which was recorded at 166.8%.

RASIO LANCAR
CURRENT RATIO

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang dengan mengandalkan aset yang dimiliki. Untuk mengetahui tingkat solvabilitasnya, Perusahaan menghitung rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*/"DER") dan rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (*Debt to Asset Ratio*/"DAR").

Pada tahun 2022, nilai DER Perusahaan tercatat sebesar 1,25 kali, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 1,10 kali. Sementara nilai DAR diperoleh sebesar 0,56 kali, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar 0,52 kali. Hal ini diakibatkan karena adanya peningkatan pinjaman dari kreditur dalam dan luar negeri.

Solvability Ratio

The solvency ratio is a ratio used to assess the company's ability to pay off all its obligations, both in the short term and long term by relying on its assets. To determine the level of solvency, the Company calculates the ratio of Liabilities to Equity (Debt to Equity Ratio/"DER") and the ratio of Liabilities to Total Assets (Debt to Asset Ratio/"DAR").

In 2022, the Company's DER value was recorded at 1.25 times, higher than in 2021 which was recorded at 1.10 times. Meanwhile, the DAR value was obtained at 0.56 times, an increase compared to 2021 which was recorded at 0.52 times. This is due to an increase in loans from domestic and foreign creditors.

RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET
DEBT TO ASSETS RATIO

2022	2021
0,56 kali times	0,52 kali times

RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS
DEBT TO EQUITY RATIO

2022	2021
1,25 kali times	1,10 kali times

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menjaga neraca keuangan. Oleh karena itu, dalam mengembangkan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan upaya untuk mencari sumber pendanaan yang tepat sehingga struktur permodalan dapat dicapai oleh Perusahaan secara optimal.

Rincian Struktur Modal

Pada akhir Desember 2022, struktur permodalan Perusahaan terdiri dari 44,4% ekuitas dan 55,6% liabilitas. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat struktur permodalan Perusahaan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir, yaitu:

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Management Policy on Capital Structure

In carrying out its business activities, the Company sets a policy to maintain its balance sheet. Therefore, in developing its business activities, the Company makes efforts to find the right funding sources so that the capital structure can be achieved by the Company optimally.

Capital Structure Details

At the end of December 2022, the Company's capital structure consisted of 44.4% equity and 55.6% liabilities. The table below shows the Company's capital structure in the last 2 (two) years, namely:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTUR	2022	%	2021	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.382,1	55,6	2.973,9	52,3
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.701,3	44,4	2.708,6	47,7
Jumlah Aset Total Assets	6.083,4	100,0	5.682,5	100,0

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain
in billion Rupiah, unless otherwise stated

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, Perusahaan menentukan bagian dari laba bersih yang disediakan untuk dana cadangan wajib adalah untuk digunakan untuk menutupi kerugian yang diderita oleh Perusahaan.

The Basis for Selection of Management Policy on Capital Structure

Following the provisions of the Articles of Association, the Company determines that part of the net profit reserved for mandatory reserve funds is to be used to cover losses suffered by the Company.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan telah merealisasikan belanja barang modal sebesar Rp141,9 miliar.

Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Proyeksi 2023

Pada tahun 2023 mendatang, kinerja pasar properti atau perumahan diproyeksikan semakin membaik seiring dengan pemulihan ekonomi Indonesia yang berjalan konsisten meski dibayangi resesi global. Dengan penuh optimistis, Bank Indonesia memprediksi laju pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2023 akan berada pada kisaran 4,5%-5,3% (yoy) dan inflasi ditargetkan akan kembali ke rentang sasaran 3,0±1% setelah sempat melambung tinggi di level 5,51% (yoy) selama 2022.

Seiring dengan pemulihan ekonomi yang terus berjalan, Perusahaan meyakini kebutuhan akan *commercial property* pun semakin membaik. Dalam hal ini, Perusahaan berupaya terus meningkatkan kualitas strategi pemasarannya untuk seluruh *commercial property* yang dimiliki.

Kebijakan Dividen

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan aktivitas pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

A. Guna memenuhi kewajiban Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-0001/BEI/01-2014, tertanggal 20 Januari 2014, perihal: Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran I Angka V Persyaratan Bagi Perusahaan Tercatat untuk Tetap Tercatat di Bursa ("Peraturan No. I-A Tahun 2014"), pada tanggal 18 Januari 2016 Perusahaan telah menyetujui untuk melaksanakan program Alokasi Saham Karyawan/*Employee Stock Allocation* ("ESA").

B. Pembelian saham-saham melalui Bursa Efek Indonesia, dibiayai oleh Perusahaan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum perdana saham sudah digunakan untuk keperluan operasional dan bisnis sebagaimana tercantum dalam prospektus Perusahaan.

Material Commitment for Capital Goods Investment in 2022

As of 2022, the Company has no material commitment for capital goods investment.

Capital Goods Investment Realizations in 2022

In 2022, the Company realized a capital expenditure of Rp141.9 billion.

Material Facts Subsequent to the Date of Accountant Report

The Company does not have any information and material facts that occurred after the date of the accountant's report.

2023 Projection

In 2023, the performance of the property or housing market is projected to improve in line with Indonesia's consistent economic recovery despite the global recession. Optimistically, Bank Indonesia predicts that the national economic growth rate in 2023 will be in the range of 4.5%-5.3% (yoy) and inflation is targeted to return to the target range of 3.0±1% after soaring at 5.51% (yoy) during 2022.

As the economic recovery continues, the Company believes that the need for commercial property will also improve. In this regard, the Company seeks to continuously improve the quality of its marketing strategy for all of its commercial properties.

Dividend Policy

In 2022, the Company did not make any dividend payments to shareholders.

Employee and/or Management Stok Option Plan (ESOP/MSOP)

A. In order to fulfill the obligations of the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia number Kep-0001/BEI/01-2014, dated January 20, 2014, regarding: Regulation no. I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company, Appendix I Number V Requirements for Listed Companies to Stay Listed on the Exchange ("Regulation No. I-A of 2014"), on January 18, 2016 the Company has agreed to implement Employee Stock Allocation ("ESA") program.

B. Purchase of shares through the Indonesia Stock Exchange, financed by the Company.

Realization of the Use of Public Offering Proceeds

All proceeds from the initial public offering have been used for operational and business purposes as stated in the Company's prospectus.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, penggabungan/peleburan usaha, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan ketentuan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- **Amandemen PSAK 1:**
  Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- **Amandemen PSAK 1:**
  Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- **Amandemen PSAK 25:**
  Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- **Amandemen PSAK 46:**
  Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- **Revisi PSAK 107:**
  Akuntansi Ijarah.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- **PSAK 74:**
  Kontrak Asuransi; dan
- **Amandemen PSAK 74:**
  Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74; dan
- **PSAK 71 – Informasi Komparatif.**

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflict of Interest

Throughout 2022, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, business merger/consolidation, affiliated transactions and conflict of interest transactions.

Changes to the Provisions of Laws and Regulations with Significant Impact

Throughout 2022, there were no changes to the statutory provisions that had a significant impact on the continuity of the Company's business.

Changes in Accounting Policies

After January, 1 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- **Amendments PSAK 1:**
  Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- **Amendments PSAK 1:**
  Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- **Amendments PSAK 25:**
  Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- **Amendments PSAK 46:**
  Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- **Revised PSAK 107:**
  Accounting for Ijara.

New standards and amendments to standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption permitted are:

- **PSAK 74:**
  Insurance Contracts; and
- **Amendments to PSAK 74:**
  Insurance Contracts on the Early Adoption of PSAK 74; and
- **PSAK 71 - Comparative Information.**

Up to the date of authorization of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of these new standards, amendments to standards, and interpretations of standards.

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

117 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure

117 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

121 **Direksi**
Board of Directors

127 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

134 **Komisaris Independen**
Independent Commissioners

138 **Komite Audit**
Audit Committee

146 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

150 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

156 **Akuntan Publik**
Public Accountant

161 **Komitmen Anti - Korupsi**
Anti-Corruption Commitment

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN GCG

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") sebagai pondasi terbentuknya sistem, struktur dan budaya kerja yang profesional, transparan, dan bertanggung jawab. Bagi Perusahaan, penerapan GCG perlu dilakukan secara berkesinambungan dan bukan hanya sekedar syarat untuk memenuhi kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk dapat tumbuh menjadi perusahaan investasi dan pengembang properti berkelas dunia yang berdaya saing tinggi, Perusahaan menjaga komitmennya untuk melaksanakan praktik terbaik GCG dalam semua aspek kegiatan bisnis mulai dari tahap pengambilan keputusan, menjalin hubungan kemitraan dengan para pemangku kepentingan, hingga pelaksanaan aktivitas operasional dan bisnis sehari-hari demi tercapainya target dan tujuan Perusahaan.

Perusahaan meyakini implementasi GCG yang baik secara konsisten dapat meminimalisir terjadinya risiko yang berpotensi mengganggu kelangsungan bisnis baik pada jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itulah, Perusahaan memberikan pemahaman yang kuat kepada seluruh insan JSI akan pentingnya penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan agar Perusahaan dapat menghadirkan layanan properti bernilai tambah sesuai dengan ekspektasi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Adapun praktik pelaksanaan GCG didasarkan kepada 5 (lima) prinsip GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), yakni:

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

As a public company, the Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for the establishment of a system, structure, and culture that is professional, transparent, and responsible. For the Company, the implementation of GCG needs to be carried out on an ongoing basis and not just a requirement to fulfill compliance with applicable standards and laws and regulations.

To be able to grow into a world-class property developer and investment company that is highly competitive, the Company maintains its commitment to implementing GCG best practices in all aspects of business activities starting from the decision-making stage, establishing partnership relationships with stakeholders, to carry out daily operational and business activities to achieve the Company's targets and goals.

The Company believes that consistent and proper GCG implementation can minimize risks that may disrupt business continuity both in the short and long term. For this reason, the Company provides a strong understanding to all JSI personnel on the importance of implementing GCG principles in every business activity so that the Company can provide value-added property services in accordance with the expectations of all shareholders and stakeholders.

The GCG practice is based on 5 (five) GCG principles issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), namely:

TRANSPARANSI
Transparency

AKUNTABILITAS
Accountability

TANGGUNG JAWAB
Responsibility

INDEPENDENSI
Independence

KEWAJARAN
Fairness

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ketiga organ utama tersebut dibantu oleh organ-organ pendukung maupun unit kerja di bawahnya. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, sedangkan Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

As stipulated in Law Number 40 of 2007 regarding limited liability companies, the corporate governance structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In carrying out their duties and responsibilities, the three main organs are assisted by supporting organs and work units. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, while the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola yang memegang kekuasaan tertinggi dan memiliki kewenangan yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Kendati demikian, keberadaan RUPS tidak dapat mengubah tugas, fungsi, dan wewenang yang dimiliki Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite lainnya.

Sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, antara lain:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the governance structure which holds the highest authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners and Directors. Nevertheless, the existence of the GMS cannot change the duties, functions, and powers of the Board of Commissioners, Directors, and other committees.

As stated in the Articles of Association, consist of 2 (two) types of GMS as follows:

a) RUPS Tahunan ("RUPST")
Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS")

Rapat yang wajib diselenggarakan satu tahun sekali dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
Compulsory meeting held once a year within a period of no later than 6 (six) months after the end of the financial year.

b) RUPS Luar Biasa ("RUPSLB")
Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS")

Rapat lainnya di luar RUPST yang dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.
Other meetings outside the AGMS which can be held at any time based on the need and the benefit of the Company.

Penyelenggaraan RUPST 2022

Sebagaimana tercantum dalam Akta No.123, Perusahaan menyelenggarakan RUPST 2022 yang digelar pada:

Rabu, 27 Juli 2022
Wednesday, July 27, 2022

2022 AGMS

As stated in Deed No.123, the Company held the 2022 AGMS on:

10.45 - 11.23 WIB

Fraser Place Setiabudi Jakarta, Ruang M2. Jl. Setiabudi Selatan Raya No.2 Jakarta Selatan 12920
Fraser Place Setiabudi Jakarta, M2 Room. Jl. Setiabudi Selatan Raya No.2 Jakarta Selatan 12920

Tingkat Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris

Anggota Direksi Perusahaan yang hadir secara fisik dalam Rapat, antara lain:

- Presiden Direktur : Jefri Darmadi
- Direktur : Anton Goenawan
- Direktur : Eddy

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang hadir secara fisik dalam Rapat, antara lain:

- Presiden Komisaris/ Komisaris Independen : John Stuart Anderson Slack
- Komisaris Independen : Segara Utama

Attendance Level of the Board of Directors and Board of Commissioners

Members of the Company's Board of Directors who were physically present at the Meeting include:

- President Director : Jefri Darmadi
- Director : Anton Goenawan
- Director : Eddy

Members of the Company's Board of Commissioners who were physically present at the Meeting include:

- President Commissioner/ Independent Commissioner : John Stuart Anderson Slack
- Independent Commissioner : Segara Utama

Anggota Direksi Perusahaan yang hadir secara *online* melalui aplikasi *zoom* dan eASY.KSEI:

- Wakil Presiden Direktur : Purwo Hari Pruwiro
- Direktur : Lie Erfurt Chandra Putra Asali
- Direktur : Masaaki Tajima

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang hadir secara *online* melalui aplikasi *zoom* dan eASY.KSEI:

- Komisaris Independen : Gunawan Tenggarahardja
- Komisaris : Fred Perry Martono
- Komisaris : Dra. Lim Merry
- Komisaris : Jerry Hua-Lin Wang

Members of the Company's Board of Directors who attended online through the zoom and eASY.KSEI:

- Vice President Director : Purwo Hari Pruwiro
- Director : Lie Erfurt Chandra Putra Asali
- Director : Masaaki Tajima

Members of the Company's Board of Commissioners who attended online through the zoom application and eASY.KSEI:

- Independent Commissioner : Gunawan Tenggarahardja
- Commissioner : Fred Perry Martono
- Commissioner : Dra. Lim Merry
- Commissioner : Jerry Hua-Lin Wang

Tingkat Kehadiran Pemegang Saham
Attendance Level of Shareholders

2.305.313.437

RUPST 2022 dihadiri oleh 2.305.313.437 lembar saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan kurang lebih 99,42% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

The 2022 AGMS was attended by 2,305,313,437 shares, which have valid voting rights or equivalent to approximately 99.42% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Hasil Keputusan RUPST 2022

Results of the 2022 AGMS Resolutions

MATA ACARA AGENDA	HASIL KEPUTUSAN RESULT OF	KEPUTUSAN DAN REALISASI DECISION AND REALIZATION
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Audit Konsolidasi Perusahaan & Entitas Anak untuk Tahun Buku 2021 serta pemberian pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisari Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama Tahun Buku 2021 Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Consolidated Audit Financial Statements of the Company & Subsidiaries for the Financial Year 2021, and to release and discharge of all members of Board of Directors and Board of Commissioners responsibilities ("acquit et de charge") to all Board members for the management and supervision carried out in the Financial Year 2021	• Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Rekan (a member firm of RSM Network) dengan pendapat wajar, tanpa modifikasi sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 00445/2.1032/AU.1/03/1169-1/1/IV/2022, tertanggal 28 April 2022; dan Approved the Company's Annual Report and ratified the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the 2021 Financial Year which had been audited by the Public Accounting Firm AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Partner (a member firm of RSM Network) with unqualified opinion, without modification as contained in the Independent Auditor Report Number: 00445/2.1030/AU.1/03/1169-1/1/IV/2022, dated 28 April 2022; and • Memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan yang dijalankannya selama Tahun Buku 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Granted release and discharge (acquit et de charge) to the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out during the 2021 Financial Year, insofar as these actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries.	Terealisasi seluruhnya di tahun 2022 Fully realized in 2022
Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2021 Approval of the determination of the Use of the Company's Net Income for the Financial Year 2021	Menyetujui tidak ada penetapan pembagian laba dikarenakan Perusahaan mencatat kerugian di Tahun Buku 2021. Approve that there is no determination of profit distribution because the Company recorded a loss in the 2021 Financial Year.	Terealisasi seluruhnya di tahun 2022 Fully realized in 2022
Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2022 Appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2022	• Menunjuk Tuan JUL EDY SIAHAAN sebagai Akuntan Publik Perusahaan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Rekan (Member of the RSM network) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 dan menetapkan persyaratan dan ketentuan serta honorarium dari Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut Appointed Mr. JUL EDY SIAHAAN as the Company's Public Accountant from the Public Accounting Firm AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Partner (member of the RSM network) who will audit the Company's Financial Statements for the 2022 Financial Year and determine the terms, conditions, and honorarium for the Public Accounting Firm. • Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Tuan JUL EDY SIAHAAN dan/atau Kantor Akuntan Publik AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Rekan, apabila dengan sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2022, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. Granted power to the Board of Commissioners to determine a Public Accountant and a Public Accounting Firm as a replacement in the case of Mr. JUL EDY SIAHAAN and/or Public Accounting Firm AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Partner, if for any reason unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for 2022 Financial year, including determining the honorarium and other requirements for the replacement.	Terealisasi seluruhnya di tahun 2022 Fully realized in 2022

MATA ACARA AGENDA	HASIL KEPUTUSAN RESULT OF	KEPUTUSAN DAN REALISASI DECISION AND REALIZATION
Penetapan besarnya honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 Determination of the amount of honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company for 2022 Financial Year, as well as delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors of the Company for 2022 Financial Year	• Memberikan honorarium kepada Dewan Komisaris Perusahaan, untuk Tahun Buku 2022, dengan kenaikan honorarium maksimal sebesar 8% (delapan persen) dari total honorarium Dewan Komisaris Tahun Buku 2021, yang akan disesuaikan dengan jumlah Dewan Komisaris setelah ditutupnya Rapat, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perusahaan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris; Providing honorarium to the Company's Board of Commissioners, for the 2022 Financial Year, with a maximum honorarium increase of 8% (eight percent) of the total honorarium for the Board of Commissioners for the 2021 Financial Year, which will be adjusted to the number of the Board of Commissioners after the meeting is closed, and granting power and authority to the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the amount of honorarium among the members of the Board of Commissioners; • Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi Perusahaan untuk Tahun Buku 2022. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Company's Board of Directors for the 2022 Financial Year	Terealisasi seluruhnya di tahun 2022 Fully realized in 2022
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Approval of Amendments to the Company's Articles of Association	• Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan adanya Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tertanggal 15 September 2020, tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dan sebagai tindak lanjut penerapan layanan perizinan berusaha melalui sistem *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perijinan Berusaha Berbasis Risiko. Approved to amend Article 3 of the Company's Articles of Association in connection with the Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 dated 15 September 2020, on 2020 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) and as a follow-up to the business licensing services through the Online Single Submission Risk Based Approach system (OSS-RBA) as regulated in Government Regulation no. 5 of 2021 on the Implementation of Risk-Based Business Licensing. • Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait Rapat Umum Pemegang Saham. Amended the Company's Articles of Association regarding the General Meeting of Shareholders. • Memberikan kuasa dan wewenang kepada 2 (dua) orang anggota Direksi Perusahaan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan melakukan pengurusan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas. Granted power and authority to 2 (two) members of the Board of Directors of the Company to state the resolutions of the Meeting in a separate deed before the Notary and arrange receipt of notifications to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as take all necessary actions in connection with the decisions mentioned above.	Terealisasi seluruhnya di tahun 2022 Fully realized in 2022

Informasi Tindak Lanjut Hasil RUPST 2021

Seluruh hasil keputusan RUPST 2021 telah dilaksanakan seluruhnya selama tahun buku 2021 sehingga tidak ada hasil keputusan yang perlu ditindaklanjuti di tahun 2022.

Information on the Follow-Up of 2021 AGMS Result

All resolutions of the 2021 AGMS have been fully implemented during the 2021 financial year, there are no decisions that need to be followed up in 2022.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan demi tercapainya kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Disamping itu, Direksi juga berperan sebagai wakil Perusahaan yang sah baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan batas yang ditentukan dalam Undang-Undang maupun Anggaran Dasar. Keberadaan organ Direksi dan hal-hal yang berkaitan dengan keanggotaan Direksi di Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for managing the Company to achieve its interests, in line with the aims and objectives of the Company. In addition, the Board of Directors also acts as the legal representative of the Company both inside and outside the court in accordance with the limits specified in the Law and the Articles of Association. The existence of the Board of Directors and matters relating to its membership in the Company are in accordance with POJK regulation no. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

PIAGAM DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, semua anggota Direksi wajib berpedoman pada Piagam Direksi yang telah disahkan pada tanggal 20 Januari 2022. Piagam ini berfungsi sebagai acuan dan landasan bekerja bagi seluruh anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar senantiasa berjalan transparan, penuh tanggung jawab, mandiri, dan wajar demi tercapainya tujuan Perusahaan.

Secara garis besar, Piagam Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Board of Directors must refer to the Board of Directors Charter which was ratified on January 20, 2022. This Charter serves as a reference for all members of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities to have a culture of transparency, responsibility, independent, and reasonable in achieving the goals of the Company.

In general, the Board of Directors Charter contains the following matters:

- **Tujuan** Objectives
- **Landasan Hukum** Legal Basis
- **Struktur Keanggotaan** Organizational Structure
- **Kriteria dan Independensi** Criteria and Independence
- **Masa Jabatan** Terms of Office
- **Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang** Duties, Responsibilities, and Authority
- **Rapat Direksi** Board of Directors Meeting

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Secara Kolegial dan Masing-Masing Individu

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan serta bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang yang sudah ditetapkan secara jelas.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors Collegially and Individually

The Board of Directors has collective duties and responsibilities in managing the Company and is responsible for managing the Company in order to generate added value and ensure business continuity. Each member of the Board of Directors carries out their duties and makes decisions based on a clear division of duties and authority.

Sesuai dengan isi Piagam Direksi, berikut ini adalah uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi secara kolegial, yaitu:

In accordance with the contents of the Board of Directors Charter, the collegial duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are described below:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
   The Board of Directors is in charge of and responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company set out in the Articles of Association;
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan tersebut dengan itikad baik, penuh tanggung-jawab, dan kehati-hatian;
   Each member of the Board of Directors is required to carry out the duties and responsibilities of such management in good faith, full of responsibility and prudence;
3. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
   In carrying out the duties and responsibilities of management, the Board of Directors is required to hold an Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association;
4. Direksi berhak mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun mengenai kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan yang diatur dalam Anggaran Dasar;
   The Board of Directors has the right to represent the Company both inside and outside the court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and vice versa, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with restrictions as stipulated in the Articles of Association;
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite;
   To support the effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees;
6. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
   In the event that a committee is formed, the Board of Directors is required to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year;
7. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
   The Board of Directors together with the Board of Commissioners must prepare:
   a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
      Guidelines that bind each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;
   b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta mendukung organ yang dimiliki Perusahaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
      A code of ethics that applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees, as well as supporting organs of the Company, in accordance with applicable laws and regulations;
   c. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
      Each member of the Board of Directors is fully and jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties;
8. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung jawabkan atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan:
   Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses if they can prove:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
      The loss was not due to their fault or negligence;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
      Has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
      Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that resulted in the loss; and
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
      Have taken actions to prevent the loss from arising or continuing.

9. Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Perusahaan bertentangan dengan kepentingan pribadi salah seorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal tidak ada anggota Dewan Komisaris maka RUPS mengangkat seseorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan dalam menjalankan tugas tersebut di atas;
In the event where the interests of the Company conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, then the Company will be represented by another member of the Board of Directors who does not have a conflict of interest and in the event that the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, then the Company will be represented by the Board of Commissioners or a person appointed by the Board of Commissioners. In the event that there are no members of the Board of Commissioners, the GMS shall appoint one person or more to represent the Company in carrying out the tasks mentioned above;

10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; and
b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perusahaan;
The member of the Board of Directors concerned has conflict of interests with the Company;

11. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana ayat 10, yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
In the event of a situation as referred to in paragraph 10, those who have the right to represent the Company are:
a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company or other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company;

12. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar, mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.
Provisions on the Duties and Authorities of the Board of Directors that have not been regulated in the Articles of Association, refer to OJK Regulations on Capital Markets and other applicable laws and regulations.

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi senantiasa berjalan efektif, Perusahaan telah menetapkan pembagian tugas yang jelas kepada masing-masing anggota Direksi.

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

To carry out the duties and responsibilities of the Board of Directors effectively, the Company has established a clear division of duties for each member of the Board of Directors.

MASA JABATAN DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN DIREKSI

Seluruh anggota Direksi Perusahaan dipastikan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.

Adapun masa jabatan Direksi adalah terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-3 (tiga) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Jabatan anggota Direksi berakhir apabila yang bersangkutan mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi, meninggal dunia, diberhentikan oleh Dewan Komisaris atau berdasarkan keputusan RUPS.

KOMPOSISI DIREKSI

Per 31 Desember 2022, komposisi Direksi Perusahaan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga masih dengan susunan sebagai berikut:

TERM OF OFFICE AND MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

All members of the Company's Board of Directors are ensured to have fulfilled the applicable formal and material requirements. Formal requirements are general in nature, in accordance with applicable laws and regulations, while material requirements are specific in nature, which are adjusted to the needs and nature of the Company's business.

The term of office of the Board of Directors is calculated from the date determined by the GMS and ends at the close of the 3rd Annual GMS at the end of 1 (one) term of office in accordance with laws and regulations in the Capital Market sector.

The position of a member of the Board of Directors ends when the person concerned resigns, no longer meets the requirements, passes away, is dismissed by the Board of Commissioners, or based on a GMS decision.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Directors has not changed from the previous year, as shown below:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN BASIS OF APPOINTMENT
Jefri Darmadi	Presiden Direktur President Director	Akta No. 176 tanggal 30 Juni 2006 Deed No. 176 dated June 30, 2006
Purwo Hari Prawiro	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Akta No. 176 tanggal 30 Juni 2006 Deed No. 176 dated June 30, 2006
Lie Erfurt Chandra Putra Asali	Direktur Director	Akta No. 283 tanggal 28 Juni 2007 Deed No. 283 dated June 28, 2007
Masaaki Tajima	Direktur Director	Akta No. 176 tanggal 30 Juni 2006 Deed No. 176 dated June 30, 2006
Anton Goenawan	Direktur Director	Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021 Deed No. 118 dated June 30, 2021
Eddy	Direktur Director	Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021 Deed No. 118 dated June 30, 2021

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh itikad baik secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Independensi Direksi merupakan perwujudan dari implementasi GCG serta sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan Pasal 97 ayat 2 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007.

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCE

The Board of Directors must carry out its duties and responsibilities in good faith independently without interference from other parties or in violation of the applicable laws and regulations and the Articles of Association. The independence of the Board of Directors is a form of GCG implementation as well as compliance with the provisions of Article 97 paragraph 2 UU PT Number 40 of 2007.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan atau 12 (dua belas) kali dalam setahun. Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat serta ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

Sepanjang 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan 40 kali rapat Direksi dengan uraian sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Meeting Policies

Board of Directors meetings are held regularly at least 1 (one) time per month or 12 (twelve) times a year. The results of the meeting are recorded in the minutes of the meeting and signed by all members of the Board of Directors present and submitted to all members of the Board of Directors.

Throughout 2022, the Company has held 40 Board of Directors meetings with the following description:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH PERTEMUAN Number of Meetings	KEHADIRAN Attendance	TINGKAT KEHADIRAN (%) Attendance Rate (%)
Jefri Darmadi	Presiden Direktur President Director	40	40	100%
Purwo Hari Prawiro	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	40	40	100%
Lie Erfurt Chandra Putra Asali	Direktur Director	40	40	100%
Masaaki Tajima	Direktur Director	40	40	100%
Anton Goenawan	Direktur Director	40	40	100%
Eddy	Direktur Director	40	40	100%

Program Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Direksi Perusahaan tidak mengikuti kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi dalam bentuk apapun. Akan tetapi, seluruh Direksi Perusahaan senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasannya secara mandiri.

2022 Competency Development Program for Board of Directors

Throughout 2022, the Company's Directors did not participate in any training or competency development activities. However, all Directors of the Company continue to improve their knowledge and insight independently.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2022

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelaksanaan program orientasi atau program pengenalan perusahaan yang wajib diikuti oleh setiap anggota Direktur yang baru pertama kali menjabat sebagai Direksi Perusahaan. Pada tahun 2022, Perusahaan tidak mengadakan program orientasi atau pengenalan bagi Direktur baru dikarenakan tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi sepanjang tahun ini.

Orientation/Introduction Program for New Directors in 2022

The Company has a policy on the implementation of an orientation program or introduction program which must be attended by every Director who is serving as the Company's Board of Directors for the first time. In 2022, the Company did not hold an orientation or introduction program for new Directors since there were no changes to the composition of the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Terhadap Komite-Komite Pendukung di Bawah Direksi

Hingga akhir 2022, Perusahaan belum membentuk komite khusus yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Performance Assessment of the Committees and Supporting Organs Under the Board of Directors

Until the end of 2022, the Company has not yet formed a special committee that is directly responsible to the Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ utama Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan menjalankan fungsi penasihatan kepada Direksi serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Keberadaan organ Dewan Komisaris di Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the main organ of the Company which has full collective duties and responsibilities for supervising and carrying out advisory functions to the Board of Directors and ensuring the implementation of GCG principles at all levels of the organization. The existence of the Board of Commissioners in the Company is in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Piagam Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan pada 30 Juni 2022. Piagam ini merupakan pedoman tertulis yang digunakan sebagai acuan kerja yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran dan fungsinya sebagai organ pengawas.

Secara garis besar, Piagam Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:

Board of Commissioners Charter

The Company's Board of Commissioners Charter was ratified on June 30, 2022. This charter is a written guideline as a binding work reference for all members of the Board of Commissioners in carrying out their roles and functions as a supervisory organ.

In general, the Board of Commissioners Charter contains the following matters:

- **Pengantar** Introduction
- **Tujuan** Objectives
- **Landasan Hukum** Legal Basis
- **Struktur Keanggotaan** Organizational Structure
- **Kriteria dan Independensi** Criteria and Independence
- **Komisaris Independen** Independent Commissioners
- **Masa Jabatan** Terms of Office
- **Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang** Duties, Responsibilities, and Authority
- **Pedoman Perilaku dan Kode Etik** Code of Conduct and Code of Ethics
- **Waktu Kerja** Working Hours
- **Rapat Dewan Komisaris** Board of Commissioners Meeting
- **Pelaporan dan Pertanggungjawaban** Reporting and Accountability

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan POJK 33/2014, Dewan Komisaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

Based on the provisions of POJK 33/2014, the Company's Board of Commissioners' duties and responsibilities include:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi;
   The Board of Commissioners is in charge of supervisory functions and is responsible for supervising management policies in general, both regarding the Company and the Company's business and providing advice to the Directors;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
   Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an Annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
   Members of the Board of Commissioners must carry out the duties and responsibilities referred to in point 1 (one) in good faith, full of responsibility and prudence;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
   To support the effectiveness of its duties and responsibilities as referred to in point 1 (one) the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees;
5. Fungsi Nominasi dan Remunerasi, jika tidak ada komite tersendiri, dilakukan oleh Dewan Komisaris meliputi:
   The Nomination and Remuneration functions, in the case of no separate committee, are carried out by the Board of Commissioners which covers the following matters:
   a. Mengatur proses yang transparan untuk pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi serta menetapkan standar dan kriteria untuk pejabat tersebut;
      To manage a transparent process for the selection of the Board of Commissioners and the Board of Directors and establish standards and criteria for its members;
   b. Menetapkan ukuran Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dan komposisi anggota antara eksekutif dan independen;
      To determine the appropriate composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and composition of executive and independent members;
   c. Mengembangkan rencana suksesi untuk Dewan ini;
      To develop a succession plan for the Board;
   d. Menyusun rencana pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Direksi;
      To develop training plans to improve the competence of the Board of Directors;
   e. Menetapkan metode evaluasi dan melakukan evaluasi kinerja tahunan Direksi dan Dewan Komisaris; dan
      To establish evaluation methods and conduct annual performance evaluations for the Board of Directors and Board of Commissioners; and
   f. Menetapkan remunerasi dan tunjangan yang sesuai untuk Dewan Komisaris dan Direksi
      To determine appropriate remuneration and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors.
6. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 4 (empat) setiap akhir tahun buku;
   The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the assisting committees in carrying out the duties and responsibilities referred to in point 4 (four) at the end of each financial year;
7. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen;
   The Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities independently;
8. Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*);
   The Board of Commissioners must ensure the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance;

9. Dewan Komisaris wajib mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perusahaan;
The Board of Commissioners must evaluate and approve the Company's work plan;

10. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
Each member of the Board of Commissioners is individually and jointly responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of its members in carrying out their duties;

11. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan:
Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the Company's losses if they can prove:
a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
The loss was not due to their fault or negligence;
b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
Has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian, dan
Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that resulted in the loss; and
d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
Have taken actions to prevent the loss from arising or continuing.

12. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan dan memiliki pengetahuan umum khususnya terkait dengan perekonomian dan industri properti.
Members of the Board of Commissioners must improve their competence through continuous education and training, understand regulations, and have general knowledge, especially related to the economy and the property industry.

13. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan atau halaman tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang dijalankan oleh Direksi;
The Board of Commissioners at any time during working hours of the Company has the right to enter buildings or other places that are used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, examine the cash balance and others, and has the right to know all actions carried out by the Board of Directors;

14. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perusahaan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris;
In the event that all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if for any reason the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company. In such case, the Board of Commissioners has the right to grant temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners;

15. Dalam hal hanya ada anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya;
In the event that there are only members of the Board of Commissioners, all duties and authorities granted to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in this Articles of Association also apply to him/her;

16. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.
The Board of Commissioners, based on a resolution of the Board of Commissioners' meeting, may at any time temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from their positions by stating the reasons, taking into account the provisions in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-3 (tiga) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Kendati demikian, kebijakan ini tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Adapun anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

BOARD OF COMMISSIONERS' TERM OF OFFICE

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS by taking into account the recommendations from the Board of Commissioners or a nomination committee. The term of office of the Board of Commissioners commences from the date determined by the GMS that appointed them and ends at the close of the 3rd Annual GMS at the end of 1 (one) term of office in accordance with the laws and regulations in the Capital Market sector. Nevertheless, this policy does not reduce the right of the GMS to be able to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term ends, taking into account the provisions of the Company's Articles of Association. After ending their term of office, members of the Board of Commissioners can be reappointed in accordance with the GMS resolution.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga masih dengan susunan sebagai berikut:

COMPOSITIONOFTHEBOARDOFCOMMISSIONERS

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners has not changed from the previous year, as shown below:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TANGGAL PENGANGKATAN DATE OF APPOINTMENT
John Stuart Anderson Slack	Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	19 Agustus 2020 August 19, 2020
Gunawan Tenggarahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	17 Desember 2003 December 17, 2003
Segara Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner	30 Juni 2021 June 30, 2021
Dra. Lim Merry	Komisaris Commissioner	30 Juni 2021 June 30, 2021
Fred Perry Martono	Komisaris Commissioner	30 Juni 2021 June 30, 2021
Jerry Hua-Lin Wang	Komisaris Commissioner	30 Juni 2021 June 30, 2021

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsinya, seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak manapun yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara mandiri dan objektif, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCE

In carrying out their functions, all members of the Board of Commissioners must constantly act independently and free from the interests of any party that may hinder or interfere with their ability to carry out their duties and responsibilities independently and objectively, both in relation to each other and to the Board of Directors.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun. Sesuai Pasal 33 POJK 33/2014, mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, namun dalam hal mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners Meeting Policy

In accordance with the Company's Articles of Association and POJK 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold regular internal meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months or 6 (six) times a year. In accordance with Article 33 POJK 33/2014, the decision-making mechanism in the Board of Commissioners' Meeting is carried out by deliberation to reach a consensus, but in the event that an agreement is not reached, the decision is made by a majority vote.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 11 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

During 2022, the Board of Commissioners has held 11 meetings with the following details:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH PERTEMUAN NUMBER OF MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	TINGKAT KEHADIRAN (%) ATTENDANCE RATE (%)
John Stuart Anderson Slack	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	11	11	100%
Gunawan Tenggarahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	11	100%
Segara Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	11	100%
Dra. Lim Merry	Komisaris Commissioner	11	11	100%
Fred Perry Martono	Komisaris Commissioner	11	11	100%
Jerry Hua-Lin Wang	Komisaris Commissioner	11	11	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat Gabungan

Sesuai ketentuan Pasal 31 POJK 33/2014, Dewan Komisaris turut menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Agenda rapat yang dibahas bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi antara lain mengenai progres kinerja Perusahaan, permasalahan yang dihadapi, perkembangan tentang industri dimana Perusahaan beroperasi, dan memberikan arahan serta persetujuan kepada Direksi.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Joint Meeting Policy

In accordance with Article 31 POJK 33/2014, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months. The meeting agenda between the Board of Commissioners and the Board of Directors includes the progress of the Company's performance, problems encountered, developments regarding the industry in which the Company operates, and providing direction and approval to the Board of Directors.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah mengadakan 6 kali rapat gabungan dengan uraian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2022, the Company has held 6 joint meetings with the following description:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH PERTEMUAN NUMBER OF MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	TINGKAT KEHADIRAN (%) ATTENDANCE RATE (%)
John Stuart Anderson Slack	Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	6	6	100%
Gunawan Tenggarahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83%
Segara Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Dra. Lim Merry	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Fred Perry Martono	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Jerry Hua-Lin Wang	Komisaris Commissioner	6	5	83%
Jefri Darmadi	Presiden Direktur President Director	6	5	83%
Purwo Hari Prawiro	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	6	6	100%
Lie Erfurt Chandra Putra Asali	Direktur Director	6	5	83%
Masaaki Tajima	Direktur Director	6	6	100%
Anton Goenawan	Direktur Director	6	5	83%
Eddy	Direktur Director	6	6	100%

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan atau seminar publik, antara lain sebagai berikut:

2022 Board of Commissioners Competency Development Program

Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners has participated in a number of trainings or public seminars, including the following:

NAMA NAME	MATERI PELATIHAN TRAINING TOPIC	PENYELENGGARA ORGANIZER	TANGGAL PELAKSANA IMPLEMENTATION DATE
John Stuart Anderson Slack	Indonesia Carbon Tax Policy-Opportunities and Challenges	ICAEW	20 April 2022 April 20, 2022
	Economic Q2 Forum	ICAEW	2 Juni 2022 June 2, 2022
	Metaverse-is it really the future?	MsTeams, PwC, BRI, IAMI	20 Juli 2022 July 20, 2022
	Economic Forum Q3	ICAEW	14 September 2022 September 14, 2022
	B20 Integrity and Compliance Task Force Conference Fostering Agility to combat Money Laundering and Economic Crime	ICAEW	14 September 2022 September 14, 2022

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2022

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelaksanaan program orientasi atau program pengenalan perusahaan yang wajib diikuti oleh setiap anggota Komisaris yang baru pertama kali menjabat sebagai Komisaris Perusahaan. Pada tahun 2022, Perusahaan tidak mengadakan program orientasi atau pengenalan bagi Komisaris baru dikarenakan tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun ini.

Orientation/Introduction Program for New Board of Commissioners in 2022

The Company has a policy on the implementation of an orientation program or introduction program which must be attended by every Commissioner who is serving as the Company's Board of Commissioners for the first time. In 2022, the Company did not hold an orientation or introduction program for new Commissioners since there were no changes to the composition of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dalam menjalankan fungsi pengawasan khususnya yang berkaitan dengan aspek keuangan dan kepatuhan, Dewan Komisaris senantiasa dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian terhadap efektivitas kinerja Komite Audit dengan mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan di awal tahun serta mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Selama 2022, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang baik dan telah memberikan kontribusi besar dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui pemberian rekomendasi yang bermanfaat.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners and the Basis for the Assessment

In carrying out the supervisory function, especially with regard to financial and compliance aspects, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the Audit Committee's performance by referring to the Key Performance Indicator (KPI) that was set at the beginning of the year and referring to the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association.

In 2022, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has demonstrated good performance and has made major contributions in supporting the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners by providing useful recommendations.

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perusahaan, yang dapat memengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners and/or with majority shareholders or other relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.

Per 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen dari total 6 (enam) orang Komisaris atau setara dari jumlah komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen Perusahaan sudah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 yang mewajibkan perusahaan publik atau emiten untuk memiliki minimal 30% komposisi Komisaris Independen dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

As of December 31, 2022, the Company has 3 (three) Independent Commissioners out of a total of 6 (six) Commissioners or equal of the total composition. Thus, the number of Independent Commissioners of the Company has complied with POJK 33/2014 which requires public companies or issuers to have at least 30% of Independent Commissioners from the total number of members of the Board of Commissioners.

Kriteria Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perusahaan dipastikan telah memenuhi kualifikasi dan kriteria sebagai pihak independen sebagaimana ditentukan dalam POJK 33/2014. Masing-masing Komisaris Independen juga telah menyatakan independensinya dan berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya.

Independent Commissioner Criteria

All of the Company's Independent Commissioners are confirmed to have met the qualifications and criteria as independent parties as specified in POJK 33/2014. Each Independent Commissioner has also declared their independence and is required to report when there is a change in status that affects their independence.

ASPEK INDEPENDENSI INDEPENDENCY ASPECT	JOHN STUART ANDERSON SLACK	GUNAWAN TENGGARAHARDJA	SEGARA UTAMA
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan selama 6 (enam) bulan terakhir Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise Company activities for the last 6 (six) months	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan Do not have shares, either directly or indirectly in the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Has no affiliation with the Company, fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or shareholders	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan Does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities	✓	✓	✓

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai organ Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab harian yang berbeda dalam mengelola Perusahaan. Namun demikian, kedua organ ini tetap berkoordinasi secara aktif dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perusahaan. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat *check and balances* terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam mengelola Perusahaan dengan didasarkan pada prinsip keterbukaan dan saling menghormati. Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi biasanya mendiskusikan hal tersebut dalam rapat gabungan.

WORKING RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

As organs of the Company, the Board of Commissioners and Directors carry out different daily duties and responsibilities in managing the Company. However, these two organs actively coordinate and work together to achieve the Company's objectives and business continuity. The working relationship nature between the Board of Commissioners and the Board of Directors is check and balance in line with their respective duties and responsibilities in managing the Company based on the principles of transparency and mutual respect. To have the same vision and decide on an important issue concerning the continuity of the Company's business and operations, the Board of Commissioners and Directors usually discuss this matter in joint meetings.

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara mandiri dengan mengacu pada realisasi pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, serta berpedoman pada pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI).

Hasil penilaian mandiri Dewan Komisaris dan Direksi selanjutnya dituangkan dalam sebuah laporan untuk selanjutnya disampaikan kepada pemegang saham guna mendapatkan pembebasan tugas dan tanggung jawab penuh (*acquit de charge*) di dalam RUPST.

PERFORMANCE EVALUATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Performance Evaluation Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors

The performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are evaluated independently with reference to the realization of the duties and responsibilities as stated in the Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors and is guided by the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) targets.

The independent evaluation results are then set forth in a report to be submitted to the shareholders to obtain full discharge of duties and responsibilities (acquit de charge) at the AGMS.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Criteria and Indicators for the Board of Commissioners Performance Evaluation

1) Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, baik berupa rapat koordinasi maupun rapat dengan komite-komite lainnya.
   The attendance level at meetings of the Board of Commissioners, both the coordination meetings and meetings with other committees.
2) Kontribusi dalam proses pengawasan Perusahaan.
   Contribution to the Company's supervision process.
3) Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
   Involvement in certain assignments.
4) Komitmen dalam memajukan Perusahaan.
   Commitment in advancing the Company.
5) Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, ketentuan RUPS, dan kebijakan Perusahaan.
   Compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and Company policies.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Direksi

Criteria and Indicators for the Board of Directors Performance Evaluation

1) Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
   The attendance level at meetings of the Board of Directors, including joint meetings with the Board of Commissioners.
2) Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
   Contribution to the Company's business activities.
3) Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
   Involvement in certain assignments.
4) Komitmen dalam memajukan Perusahaan.
   Commitment in advancing the Company.
5) Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan Perusahaan.
   Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.
6) Pencapaian target Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan.
   Achievement of the Company's targets in accordance with the Annual Work Plan.

Pihak Penilai

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh masing-masing anggota dengan menggunakan metode *self-assessment*. Persetujuan akhir atas laporan penilaian kinerja tersebut dilakukan oleh pemegang saham di dalam RUPST.

Evaluator

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by each member using the self-assessment method. The final approval of the performance evaluation report is carried out by the shareholders at the AGMS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Nominasi

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui prosedur RUPS yang pengusulannya diajukan oleh Presiden Komisaris Perusahaan.

Nomination Procedure

The nomination process for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the GMS in which the proposal is submitted by the President Commissioner of the Company.

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan pasal 96 ayat 1 dan 2 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, disebutkan bahwa penentuan besaran gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS dan kewenangannya dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Berlandaskan pada peraturan perundangan tersebut, maka prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku di Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mengusulkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.
   The Board of Commissioners proposes to determine the remuneration for the Board of Commissioners to Shareholders.

Proposal Procedure to Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with article 96 paragraphs 1 and 2 of Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the amount of remuneration and allowances for the Board of Commissioners and Directors is determined by the GMS and the authority can be delegated to the Board of Commissioners. Based on these laws and regulations, the procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors that applies to the Company is as follows:

2. Pemegang Saham dalam RUPS melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi.
   Shareholders at the GMS delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors.

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Perusahaan telah menetapkan tolak ukur utama yang digunakan sebagai standar penentuan komponen dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu sekurang-kurangnya sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri pembiayaan dengan skala usaha yang sama dengan Perusahaan;
   Remuneration that applies to the financing industry with the same business scale as the Company;

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Directors

The Company has determined the main benchmarks used for determining the components and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors, which are at least as follows:

2. Penetapan remunerasi ditetapkan melalui prosedur Rapat Umum Pemegang Saham yang diajukan oleh Presiden Komisaris Perusahaan.
   The determination of remuneration is determined through the procedures of the General Meeting of Shareholders proposed by the President Commissioner of the Company.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan menyusun kebijakan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan melalui mekanisme RUPST berdasarkan keputusan RUPST tanggal 27 Juli 2022.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company prepares a remuneration structure policy for the Board of Commissioners and Board of Directors which is determined through the AGMS mechanism based on the decision of the AGMS dated July 27, 2022.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan. Hal ini ditegaskan untuk menjaga independensi dan objektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di JSI. Seluruh anggota Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi Direksi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan. Hal ini ditegaskan untuk menjaga independensi dan objektivitas Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di JSI. Seluruh anggota Direksi juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama di perusahaan.

AFFILIATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND MAJOR SHAREHOLDERS

Affiliations of the Board of Commissioners with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders

All members of the Board of Commissioners have no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's Major Shareholders. This was emphasized to maintain the independence and objectivity of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities at JSI. All members of the Board of Commissioners also have no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders in other companies.

Affiliations of the Board of Directors with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders

All members of the Board of Directors have no affiliation with fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's Major Shareholders. This was emphasized to maintain the independence and objectivity of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities at JSI. All members of the Board of Directors also have no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders in other company.

SETIABUDI SKYGARDEN
Jakarta

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Dengan adanya Komite Audit, Perusahaan berharap tingkat kepercayaan publik terhadap pengelolaan Perusahaan dapat terus meningkat. Pembentukan dan keberadaan Komite Audit di Perusahaan telah mengindahkan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") tanggal 23 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Semua anggota Komite Audit Perusahaan wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 Februari 2018. Secara garis besar, Piagam ini mengatur hal-hal mengenai komposisi, kriteria keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, mekanisme pelaporan audit dan hal lainnya.

The Audit Committee is a commitee formed by and is directly responsible to the Board of Commissioners with the aim of assisting the Board of Commissioners' supervisory function,

With the Audit Committee, the Company hopes to increase the level of public trust in the management of the Company. The establishment and existence of the Audit Committee in the Company has complied with POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") dated December 23, 2015, on the Establishment and Guidelines for the Work of Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

All members of the Company's Audit Committee must carry out their duties, responsibilities, and authorities in accordance with the Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on February 27, 2018. In general, this Charter regulates matters regarding composition, membership criteria, duties and responsibilities of the Audit Committee, audit reporting mechanisms and other matters.

GRAND HYATT BALI
Bali

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perusahaan, antara lain:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

As stated in the Audit Committee Charter, the following is a description of duties and responsibilities of the Company's Audit Committee:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
   Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the Public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
   Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perdebatan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas hasil audit;
   Providing an independent opinion in the event of a disagreement between management and the Public Accountant regarding the audit results;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang didasari pada independesi dan ruang lingkup penugasan;
   Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firms and Public Accountants based on independence and scope of assignment;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Unit Audit Internal;
   Reviewing the work of Internal Audit Units and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Units;
6. Selama Perusahaan belum membentuk Komite Pemantau Risiko, melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
   As long as the Company has yet to establish a Risk Monitoring Committee, reviewing the risk management activities by the Board of Directors;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten dan Perusahaan Publik;
   Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of Issuers and Public Companies;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
   Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diperoleh dalam melaksanakan tugasnya.
   Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information obtained while carrying out their duties.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Masa jabatan Ketua Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris adalah sama atau tidak boleh lebih lama dari periode menjabat yang bersangkutan sebagai Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Sementara itu, masa jabatan anggota Komite Audit yang berasal dari pihak luar Perusahaan ditentukan terpisah di dalam surat pengangkatan yang bersangkutan sebagai Komite Audit.

Berikut ini adalah komposisi keanggotaan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2022:

MEMBERSHIP AND TERMS OF OFFICE

The term of office of the Audit Committee who is a member of the Board of Commissioners is the same or may not be longer than the period of office as a member of the Board of Commissioners and can be re-elected only for the next 1 (one) period. Meanwhile, the term of office for members of the Audit Committee from outside the Company is determined separately in a letter of appointment as the Audit Committee.

Below is the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RANGKAP JABATAN CONCURRENT POSITION	DASAR PENGANGKATAN BASIS OF APPOINTMENT	MASA JABATAN TERM OF OFFICE
Segara Utama	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-Kom/JSI/VIII/2021 Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-Kom/JSI/VIII/2021	25 Agustus 2021 – ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2023 August 25, 2021 – closing of the Company's Annual GMS for the 2023 Financial Year
Heppy Indrayati	Anggota Member		Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-Kom/JSI/VIII/2021 Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-Kom/JSI/VIII/2021	25 Agustus 2021 – ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2023 August 25, 2021 – closing of the Company's Annual GMS for the 2023 Financial Year
Budiana	Anggota Member		Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-Kom/JSI/VIII/2021 Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-Kom/JSI/VIII/2021	25 Agustus 2021 – ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2023 August 25, 2021 – closing of the Company's Annual GMS for the 2023 Financial Year

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Profil Ketua Komite Audit

Profil lengkap Bapak Segara Utama selaku Ketua Komite Audit Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 47.

Profil Anggota Komite Audit (Non-Komisaris)

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil lengkap dari masing-masing anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris:

AUDIT COMMITTEE MEMBERS PROFILE

Profile of the Audit Committee Chairman

The complete profile of Mr. Segara Utama as Chairman of the Company's Audit Committee can be found in the Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile sub-chapter, page 47.

Profile of Audit Committee Members (Non-Commissioners)

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens. The following is a complete profile of each member of the Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners:

HEPPY INDRAYATI

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 60 years old, resides in Jakarta

Riwayat Pendidikan/ Educational Background:

- Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (1988)
  Bachelor of Economics from Indonesian College of Economics (1988)
- Magister Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ekonomi IPWI (2000)
  Master of Economics from IPWI College of Economics (2000)

RIWAYAT KARIR:

Sebelum menjadi anggota Komite Audit, beliau menduduki beberapa jabatan di antaranya sebagai auditor di Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche) sejak 1989 hingga 1994. Selanjutnya, beliau mengawali jabatan sebagai Manager *Accounting & Tax* dan turut serta menjadi tim sukses IPO PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (1997), dengan posisi jabatan terakhir sebagai Deputy General Manager *Finance*, *Accounting & Tax* di PT Jan Darmadi Investindo dan beberapa anak perusahannya. (1994-2017), General Manager *Finance*, *Accounting & Tax* di PT Mahkota Property Indo (2018-2020).

EMPLOYMENT HISTORY:

Before joining the Audit Committee, she held several positions including as an auditor at Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche) since 1989 until 1994. Subsequently, she started her position as Accounting & Tax Manager and participated in the IPO success team of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (1997), with her last position as Deputy General Manager Finance, Accounting & Tax at PT Jan Darmadi Investindo and some of its subsidiaries (1994-2017), General Manager of Finance, Accounting & Tax at PT Mahkota Property Indo (2018-2020).

BUDIANA

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, domisili di Bekasi
Indonesian Citizen, 60 years old, resides in Bekasi

Riwayat Pendidikan/Educational Background:
Sarjana Ekonomi dari YAI (1999)
Bachelor of Economics from YAI (1999)

RIWAYAT KARIR:
Sebelum menjadi anggota Komite Audit, beliau sempat menduduki beberapa jabatan di antaranya sebagai Senior Auditor di KAP Drs. Siddharta (Coopers & Lybrand) (1983-1998), Internal Auditor di PT Jan Darmadi Corporation (1988- 1990), *Supervisor Accounting* di PT Jan Darmadi Corporation (1991-1994), *Asisstant Manager Accounting & Tax* di PT Jakarta Setiabudi Property (1994-2000), Manager Accounting & Tax di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2000-2005), Manager *Accounting & Tax* di PT Antilope Madju, PT Metropolitan Realty International, dan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2006-2009), dan Kepala Unit Internal Audit-Senior Manager di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2010-2018).

EMPLOYMENT HISTORY:
Before joining the Audit Committee, she held several positions including Senior Auditor at KAP Drs. Siddharta (Coopers & Lybrand) (1983-1998), Internal Auditor at PT Jan Darmadi Corporation (1988-1990), Supervisor Accounting at PT Jan Darmadi Corporation (1991-1994), Assistant Manager of Accounting & Tax at PT Jakarta Setiabudi Property (1994 -2000), Accounting & Tax Manager at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2000-2005), Accounting & Tax Manager at PT Antilope Madju, PT Metropolitan Realty International, and PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2006-2009), and Head of Internal Audit Unit-Senior Manager at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2010-2018).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sebagaimana tercantum dalam POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit Perusahaan menyatakan kesungguhan dan komitmen penuh untuk selalu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan prinsip independensi dan menjunjung tinggi sikap integritas. Salah satu upaya Perusahaan dalam menjaga kualitas independensi Komite Audit adalah dengan menempatkan Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

As stated in POJK 55/2015 and the Audit Committee Charter, all members of the Company's Audit Committee declare their sincerity and full commitment to always carry out their duties and responsibilities by prioritizing the principle of independence and upholding integrity. One of the Company's efforts to maintain the independence quality of the Audit Committee is by placing an Independent Commissioner as Chairman of the Audit Committee.

MERCURE CONVENTION CENTER
Jakarta

PERNYATAAN STATEMENT	SEGARA UTAMA	HEPPY INDRAYATI	BUDIANA
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who works in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party that providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
Secara pribadi maupun atas nama keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. He/she personally or on behalf of his/her family does not own shares directly or indirectly in the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Has no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perusahaan. Do not have other positions that may cause a conflict of interest related to positions in the Company.	✓	✓	✓

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Kebijakan tersebut tercantum dalam Piagam Komite Audit dan telah sesuai dengan ketentuan POJK 55/2015.

Sepanjang 2022, Komite Audit telah melaksanakan 28 (dua puluh delapan) kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE'S MEETING

The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months. The policy is stated in the Audit Committee Charter and complies with POJK 55/2015.

Throughout 2022, the Audit Committee has held 28 (twenty eight) internal meetings with the following description:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH PERTEMUAN NUMBER OF MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	TINGKAT KEHADIRAN (%) ATTENDANCE RATE (%)
Segara Utama	Ketua Chairman	28	28	100%
Heppy Indrayati	Anggota Member	22	22	100%
Budiana	Anggota Member	22	22	100%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pokok-pokok Komite Audit, antara lain:

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S DUTIES FOR 2022

In 2022, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the main points of the Audit Committee, including:

Pertemuan Komite Audit dengan Pihak-Pihak yang Penting secara Regular atau Rutin

Audit Committee Meeting with Important Parties on a Regular or Routine Basis

Pertemuan dengan Unit Audit Internal, Direksi, dan Dewan Komisaris

Meetings with Internal Audit Units, Board of Directors, and Board of Commissioners

1. Mengadakan pertemuan dengan Unit Audit Internal sedikitnya 12 kali atau tiap bulan sekali - minggu kedua/ketiga bulan yang berjalan membicarakan hasil audit bulan yang lalu dan membahas penemuan serta persoalan yang ditemukan oleh Unit Audit Internal dan tim.
   Hold meetings with the Internal Audit Unit at least 12 times or once every month - second/third week of the current month to discuss the results of the last month's audit and discuss the findings and issues found by the Internal Audit Unit and the team.

2. Apabila program audit sudah terlaksana dan laporan Unit Audit Internal sudah dikirim ke Direksi, serta salinan disampaikan ke Dewan Komisaris dengan beberapa catatan bilamana perlu dari Komite Audit.
   If the audit program has been carried out and the Internal Audit Unit report has been sent to the Board of Directors, and a copy is submitted to the Board of Commissioners with some notes from the Audit Committee if necessary.

3. Pertemuan Komite Audit dan Direksi dapat dilakukan dari waktu ke waktu, bilamana dianggap perlu.
   Meetings of the Audit Committee and the Board of Directors may be held from time to time, as deemed necessary.

4. Pertemuan Komite Audit dan Dewan Komisaris dilakukan setiap kuartal.
   Audit Committee and Board of Commissioners meetings are held Quartal.

Pertemuan dengan Eksternal Auditor

Meeting with the External Auditor

1. Eksternal Auditor telah melakukan audit secara professional dan independen. Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap kinerja Eksternal Audit dengan melakukan pertemuan dengan eksternal auditor 4 (empat) kali dalam setahun antara lain bertemu untuk mendiskusikan progres hasil audit mereka pada saat tertentu bila dirasa perlu.
   The External Auditor has conducted audits in a professional and independent manner. The Audit Committee has reviewed the performance of the External Auditor by meeting with the external auditor 4 (four) times a year among other things, they meet to discuss the progress of their audit results at certain times when deemed necessary.

2. Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang didasari pada independensi dan ruang lingkup penugasan.
   The Audit Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant based on independence and scope of assignment.

Pertemuan dengan Sekretaris Perusahaan

Meeting with the Corporate Secretary

1. Melakukan pertemuan dengan Sekretaris Perusahaan setidaknya dua kali dalam setahun untuk mengetahui kemungkinan adanya surat dari OJK dan BEI tentang peraturan baru serta surat teguran, dan lain-lain.
   Conduct meetings with the Corporate Secretary at least twice a year to find out the possibility of letters from OJK and IDX regarding new regulations and warning letters, and others.

2. Menanyakan hal-hal yang sudah dan yang akan dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan ke BEI dan OJK tentang berbagai persoalan yang wajib dilaporkan kepada dua *self-regulatory* tersebut, misalnya *court case*.
   Inquire about matters that have been and will be reported by the Corporate Secretary to the IDX and OJK on various issues that must be reported to the two self-regulatory bodies, such as court cases.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pokok-pokok Komite Audit, antara lain:

Report on the Implementation of the Audit Committee's Duties for 2022

In 2022, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the main points of the Audit Committee, including:

Laporan Kegiatan Komite Audit Kuartal I/2022
Audit Committee Activity Report Q1/2022

1. Pertemuan bulanan dengan Unit Audit Internal sudah berjalan teratur dan lancar.
   Monthly meetings with the Internal Audit Unit have been running regularly and smoothly.

2. Pertemuan dengan Direksi sudah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali untuk mendiskusikan penambahan tenaga Unit Audit Internal.
   Meetings with the Board of Directors have been held 2 (two) times to discuss the addition of Internal Audit Unit staff.

3. Membahas Laporan Eksternal Audit kepada Komite Audit.
   Discuss the External Audit Report with the Audit Committee.

4. Memberikan sejumlah saran perbaikan atas beberapa Piagam yang dimiliki Perusahaan.
   Suggested improvements to several of the Company's Charters.

Laporan Kegiatan Komite Audit Kuartal II/2022
Audit Committee Activity Report Q2/2022

Pertemuan bulanan antara Komite Audit dengan Unit Audit Internal sudah berjalan teratur dan lancar. Seluruh hasil keputusan yang diperoleh dalam rapat tersebut didokumentasikan di dalam risalah rapat. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit tidak menemukan adanya praktik pengelolaan bisnis yang menyimpang atau tidak wajar pada lingkup Perusahaan.
Monthly meetings between the Audit Committee with Internal Audit Unit have been running regularly and smoothly. All decisions made during the meeting are documented in the minutes of the meeting. Throughout 2022, the Audit Committee did not find any deviant or improper business management practices within the scope of the Company.

Laporan Komite Audit untuk Kuartal III/2022
Audit Committee Report for Q3/2022

1. Penambahan 1 (satu) anggota Unit Audit Internal sehingga jumlah anggota Unit Audit Internal menjadi 2 (dua) orang dan sudah mendapat persetujuan Direksi.
   Addition of 1 (one) Internal Audit Unit member so that the number of Internal Audit Unit members is 2 (two) people and has been approved by the Board of Directors.

2. Unit Audit Internal telah merevisi program kerja hingga awal tahun 2023 mendatang.
   Internal Audit Unit has revised its work program until early 2023.

Laporan Komite Audit untuk Kuartal IV/2022
Audit Committee Report for Q4/2022

Pertemuan dengan Unit Audit Internal berjalan baik dan membicarakan program Unit Audit Internal tahun 2023 serta laporan tentang pertemuan dengan External Audit secara reguler.
The meeting withInternal Audit Unit went well and discussed Unit Audit Internal' 2023 program as well as a report on meeting with External Audit on a regular basis.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit tidak mengikuti kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi dalam bentuk apapun. Akan tetapi seluruh anggota Komite Audit senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasannya secara mandiri.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2022, Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Competency Development Program for 2022

Throughout 2022, the Audit Committee has not participated in any training or competency development activities. However, all members of the Audit Committee continue to improve their knowledge and insight independently.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

In 2022, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee so that the implementation of the nomination and remuneration function is carried out by the Board of Commissioners.

GRAND HYATT BALI
Bali

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung di bawah Direksi yang memiliki peranan penting dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perusahaan. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai pejabat penghubung (*liasion officer*) yang bertugas membangun komunikasi internal dan eksternal, hubungan investor, serta kesekretariatan pimpinan Perusahaan. Keberadaan dan peran Sekretaris Perusahaan di Perusahaan telah memenuhi ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is a supporting organ under the Board of Directors who has an important role in ensuring the transparency aspects in the Company. In addition, the Corporate Secretary also functions as a liaison officer in charge of developing internal and external communications, investor relations, and secretariat for the leadership of the Company. The existence and role of the Corporate Secretary in the Company has complied with the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

ASAN EFFENDY

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 61 years old, resides in Jakarta

Riwayat Pendidikan/Educational Background:
Sarjana Ekonomi – Jurusan Akuntansi dari Universitas Jayabaya, Jakarta
Bachelor of Economics – Major in Accounting from Jayabaya University.

RIWAYAT KARIR:
Beliau bergabung di Perusahaan pada tahun 2007 sebagai GM Corporate Finance hingga kemudian ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2009. Selanjutnya sejak Mei 2013, beliau menjabat sebagai Direktur PT Darsana Tempa Internasional dan sejak Mei 2014 menjabat sebagai Direktur PT Skyline Building. Sejak tahun 2015, beliau menjabat sebagai Direktur PT Wynncor Bali. Sebelumnya beliau meniti karir di berbagai perusahaan, di antaranya PT Lyman Investindo, perusahaan induk dari Grup Lyman sebagai Kepala Korporasi Keuangan, PT Jakarta Internasional Hotels & Development sebagai Kepala Korporasi Keuangan Perusahaan, dan PT Borsumij Wehry Indonesia sebagai Kepala Biro Pengawasan Internal.

EMPLOYMENT HISTORY:
He joined the Company in 2007 as GM Corporate Finance and has also held the position as Corporate Secretary since 2009. Since May 2013, he has been the Director of PT Darsana Tempa Internasional and since May 2014 he has been the Director of PT Skyline Building. Since 2015, he has been the Director of PT Wynncor Bali. He used to work for various companies, among others, PT Lyman Investindo, the parent company of the Lyman Group, and PT Jakarta International Hotels & Development as Head of Corporate Finance, and PT Borsumij Wehry Indonesia as Head of Internal Control Bureau.

Masa Jabatan dan Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi yang membawahi fungsi Hubungan Investor. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah dari sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal pemberhentian sesuai dengan Surat Keputusan Direksi.

Term of Office and Organizational Structure of the Corporate Secretary

Structurally, the Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors who is in charge of the Investor Relations function. The term of office of the Corporate Secretary is from the date of appointment until the date of dismissal in accordance with the Decree of the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab pokok yang wajib dilaksanakan secara profesional, antara lain:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has main duties and responsibilities that must be carried out professionally, including:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal
   Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations applicable in the field of Capital Market.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
   Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.
   Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan pemangku kepentingan lainnya.
   As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.

ANDAZ BALI
Bali

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas pokoknya sesuai dengan tanggung jawab pokoknya secara profesional.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan, seminar atau *workshop* guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. 14 Januari 2022, mengikuti Training "Yuk, Nyicil Menulis *Sustainability Report*" sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI.
2. 29 Agustus 2022, mengikuti Webinar "*Green Bond for Green Financing*: Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau" - Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dengan PT Pemeringkat Efek Indonesia.
3. 7 September 2022, mengikuti Webinar dengan Tema "Sosialisasi Pemenuhan Ketentuan *Free Float*".
4. 27 September 2022, mengikuti seminar internasional dengan tema "*Carbon Trading: The Journey to Net Zero*".
5. 5 Oktober 2022, mengikuti Training "Yuk, Bagusin *Sustainability Report*".
6. 11 Oktober 2022, mengikuti Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
7. 21 Desember 2022, Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru.

Hubungan Investor

Perusahaan memberikan hak kepada para investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perusahaan dengan para investor. Fungsi Hubungan Investor antara lain menyediakan informasi terkini terkait kinerja Perusahaan dan pandangan masa depan yang membantu investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham Perusahaan. Penyebarluasan informasi dilakukan langsung kepada investor maupun kepada para analis pasar modal dalam bentuk siaran pers, presentasi dan penyelenggaraan pertemuan analis dan investor secara berkala.

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

Perusahaan menaruh perhatian besar terhadap transparansi informasi produk dan/atau layanan, serta pengungkapan informasi material lainnya yang relevan untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan secara luas, dengan tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan informasi perusahaan. Keterbukaan informasi yang transparan dan akurat mengenai kinerja serta produk dan/atau layanan yang diberikan Perusahaan sangat diperlukan untuk membantu para investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan.

Corporate Secretary Duties Implementation Report in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out his main duties in accordance with his main responsibilities in a professional manner.

Corporate Secretary Competency Development Program in 2022

In 2022, the Corporate Secretary has participated in a series of trainings, seminars, or workshops to support the smooth implementation of his duties and responsibilities, as listed below:

1. January 14, 2022, attended the training "Let's Write Sustainability Report" in accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standard.
2. August 29, 2022, participated in the Webinar "Green Bond for Green Financing: Fresh Opportunities for Green Project Funding" - Cooperation between PT Bursa Efek Indonesia and PT Pemeringkat Efek Indonesia.
3. September 7, 2022, participated in the Webinar with the theme "Socialization of Fulfillment of Free Float Provisions".
4. September 27, 2022, attended an international seminar with the theme "Carbon Trading: The Journey to Net Zero".
5. October 5, 2022, participated in the Training "Let's Improve Sustainability Report".
6. October 11, 2022, participated in the Socialization of Amendments to Regulation Number I-E concerning Obligation to Submit Information.
7. December 21, 2022, Socialization of Exchange Listing Rules Number I-Y regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies on the New Economic Board.

Investor Relations

The Company grants rights to investors to maintain and improve communication between the Company and investors. The Investor Relations function, among others, provides up-to-date information regarding the Company's performance and outlook which assists investors in making investment decisions on the Company's shares. Dissemination of information is carried out directly to investors as well as to capital market analysts in the form of press releases, presentations and regular holding of analyst and investor meetings.

ACCESS AND TRANSPARENCY OF INFORMATION

The Company pays great attention to the transparency of product and/or service information, as well as the disclosure of other relevant material information to be conveyed to stakeholders, while taking into account the principle of confidentiality of company information. Disclosure of transparent and accurate information regarding the performance and products and/or services provided by the Company is urgently needed to assist investors and other stakeholders in the decision-making process.

Situs

Perusahaan memastikan ketersediaan informasi yang adil dan setara bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui situs Perusahaan yang beralamat di: https://www.jsi.co.id/. Pengelolaan situs Perusahaan senantiasa memperhatikan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") tentang Situs Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun informasi yang ditampilkan dalam laman situs Perusahaan tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pada situs korporasi tersebut, Perusahaan memuat beragam informasi mengenai publikasi keuangan dan non-keuangan yang wajib disampaikan Perusahaan kepada pihak Regulator.

Website

The Company ensures the availability of fair and equal information for all shareholders and other stakeholders through the Company's website: https://www.jsi.co.id/. The Company's website management always pays attention to POJK No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") regarding Issuer or Public Company Websites. The information displayed on the Company's website is available in 2 (two) languages, Indonesian and English. On the corporate website, the Company displays various information regarding financial and non-financial publications that the Company must submit to Regulators.

Paparan Publik

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan wajib menerapkan praktik pengelolaan bisnis yang transparan dan profesional dengan memberikan ruang dialog terbuka bagi pemegang saham, publik, dan media melalui kegiatan paparan publik. Oleh karena itu, Perusahaan setiap tahun mengadakan paparan publik sebagai wujud kepatuhan terhadap Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dan Surat Edaran BEI No. SE-00003/BEI/05-2020 perihal tata cara pelaksanaan *Public Expose* secara Elektronik.

Pada tahun 2022 Perusahaan telah melaksanakan kegiatan paparan publik dengan uraian sebagai berikut:

Public Expose

As a public company, the Company is required to implement transparent and professional business management practices by providing an open dialogue for shareholders, the public and the media through public expose. Therefore, the Company annually holds a public expose as a form of compliance with the Indonesian Stock Exchange's Listing Regulations No. I-E on Obligations for Submitting Information, and IDX Circular Letter No. SE-00003/BEI/05-2020 on procedures for conducting Electronic Public Expose.

In 2022 the Company has carried out the following public expose:

TANGGAL DATE	PERIHAL TOPIC	PUBLIKASI PUBLICATION	MEDIA MEDIA
17 November 2022 November 17, 2022	Rencana Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2022 PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk Implementation Plan for the 2022 Annual Public Expose of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	BEI dan OJK IDX and OJK	SPE IDXnet
28 November 2022 November 28, 2022	Materi *Public Expose* Tahunan 2022 PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk Material for the 2022 Annual Public Expose of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	BEI dan OJK IDX and OJK	SPE IDXnet
2 Desember 2022 December 2, 2022	Pelaksanaan *Public Expose* PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk IImplementation of the Public Expose of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk		
6 Desember 2022 December 6, 2022	Laporan Hasil Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2022 PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk Report on the Results of the 2022 Annual Public Expose of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	BEI dan OJK IDX and OJK	SPE IDXnet

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Pembentukan Unit Audit Internal di Perusahaan telah memperhatikan ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal merupakan unit kerja di Perusahaan yang bekerja secara independen dan objektif dalam menjalankan fungsi *assurance* dan memberikan jasa konsultasi kepada unit-unit kerja, serta bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kegiatan audit internal dan sistem pengendalian internal Perusahaan. Secara garis besar, aktivitas dan ruang lingkup kerja Unit Audit Internal, meliputi evaluasi dan peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan GCG di Perusahaan.

Piagam Unit Audit Internal

Seluruh auditor internal Perusahaan senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh itikad baik sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal yang telah diperbaharui dan disesuaikan dengan peraturan terbaru oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Januari 2022.

The Company' Internal Audit Unit was established by taking into account POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") on the Regarding the Establishment and Guidlines for Internal Audit Unit Charter. Internal Audit Unit is a unit in the Company that works independently and objectively in carrying out the assurance function and providing consulting services to work units and is fully responsible for the implementation of the Company's internal audit activities and internal control system. In general, the activities and scope of work of Internal Audit Unit include evaluating and improving the effectiveness of the internal control system, risk management, and the implementation of GCG in the Company.

Internal Audit Unit Charter

All internal auditors of the Company's always carry out their duties and responsibilities in good intention in accordance with the Internal Audit Unit Charter which was updated and adapted to the latest regulations by the Board of Commissioners and Board of Directors on January 20, 2022

ONE SATRIO
Jakarta

Tugas dan Tanggung Jawab

Berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal, berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, yaitu:

Duties and Responsibilities

Guided by the Internal Audit Unit Charter, the following is a description of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
   Developing and impelementing an annual Internal Audit plan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
   Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policy.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
   Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
   Providing improvement suggestions and objective information about the activities examined at all level of management
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
   Making a report on audit results and submitting the report to President Director and the board of Commissioners.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
   Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvement that have been suggested.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
   Cooperating with Audit Committee.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
   Developing a program to evaluate the quality of the internal activities that it carries out.
9. Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.
   Conducting special inspection if needed.
10. Hasil audit secara regular sesuai dengan peraturan dan mendiskusikan hasil audit dengan komite audit secara berkala. Hasil diskusi akan ditindak lanjuti oleh internal auditor dengan sepengetahuan penuh Direktur yang membawahinya.
    Regular audit results in accordance with regulations and discuss audit results with the audit committee on a regular basis. The results of the discussion will be followed up by the internal auditor with the full knowledge of the Director in charge.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Namun dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Unit Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

In the Company's organizational structure, Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who reports directly to the President Director. However, in carrying out his duties, the Head of Internal Audit Unit can communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit. Dalam hal Kepala Unit Audit Internal tidak dapat memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal dimaksud setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, anggota Auditor Internal juga bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners considering the recommendations from the Audit Committee. In the event that the Head of Internal Audit Unit cannot fulfill the requirements as an internal auditor and/or fails or is incompetent in their duties, the President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners. In carrying out their duties, Internal Auditors or Internal Audit Unit members also reports directly to the Head of Internal Audit.

Keanggotaan dan Jumlah Karyawan Unit Audit Internal

Pada tahun 2022, jumah auditor internal Perusahaan tercatat sebanyak 2 (dua) orang, termasuk Kepala Unit Audit Internal.

Membership and Number of Internal Audit Unit Employees

In 2022, the Company has 2 (two) internal auditors, including the Head of Internal Audit Unit.

Independensi Auditor Internal

Seluruh auditor internal Perusahaan berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi sikap independensi dan objektivitas dalam menjalankan kegiatan audit internal sehari-hari, serta terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan dan memegang teguh kode etik profesi auditor internal selama bekerja.

Internal Auditor Independence

All of the Company's internal auditors are committed to consistently upholding independence and objectivity in carrying out daily internal audit activities and are free from all forms of conflict of interest and adhere to the internal auditor's professional code of ethics during work.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile

NURLIA

Warga Negara Indonesia,
44 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 44 years old, resides in Jakarta.

Dasar pengangkatan/ Basis of Appointment:
Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 Agustus 2021.
Board of Directors Decree dated August 6, 2021.

Riwayat Pendidikan/ Educational Background:
Sarjana Akuntansi dari Universitas Pancasila (2000)
Bachelor of Accounting from Pancasila University (2000)

RIWAYAT KARIR:
Sebelum menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan, beliau menduduki beberapa jabatan di antaranya sebagai anggota Komite Audit, *Senior Manager Accounting & Tax Head Office Division* di Perusahaan, *Associate Manager* di KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Moore Stephens) (2002-2012), dan di KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche) pada tahun 2001.

EMPLOYMENT HISTORY:
Prior to serving as Head of the Company's Internal Audit Unit, she held several positions including Member of Audit Commitee, Senior Manager of Accounting & Tax Head Office Division at the Company, Associate Manager at KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Moore Stephens) (2002-2012), and at KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche) in 2001.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Auditor Internal

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi profesi di bidang audit internal.

Internal Auditor Professional Qualification / Certification

Throughout 2022, Internal Audit did not have any qualifications or professional certification in internal audit.

Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit Tahun 2022

Sebagaimana diatur dalam POJK 56/2015, Unit Audit Internal wajib menyelenggarakan rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Audit secara rutin dengan jumlah rapat yang sudah terlaksana hingga akhir 2022 adalah sebanyak 23 kali, sebagai berikut:

Internal Audit Unit Meetings with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee in 2022

As stipulated in POJK 56/2015, Internal Audit Unit is required to hold regular joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee. There are 23 meetings that have been held until the end of 2022, with details as follows:

TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA	PESERTA RAPAT MEETING PARTICIPANTS
14 Januari 2022 January 14, 2022	Progres bulanan program kerja Unit Audit Internal Monthly progress of Internal Audit Unit work Program	Komite Audit dan Internal Audit Audit Committee and Internal Audit
24 Februari 2022 February 24, 2022	Progres bulanan program kerja Unit Audit Internal Monthly progress of Internal Audit Unit work Program	Komite Audit dan Internal Audit Audit Committee and Internal Audit
8 Maret 2022 March 8, 2022	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Komite Audit, Unit Audit Internal, Eksternal Auditor Audit Committee, Internal Audit Unit, External Auditor
10 Maret 2022 March 10, 2022	Laporan Kinerja Perusahaan Januari - Desember 2021 January - December 2021 Company Performance Report	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Unit Audit Internal, Manajemen Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit Unit, Management
21 Maret 2022 March 21, 2022	Progres bulanan program kerja Unit Audit Internal Monthly progress of Internal Audit Unit work Program	Komite Audit dan Unit Audit Internal Audit Committee and Internal Audit Unit
7 April 2022 April 7, 2022	Finalisasi Laporan Audit 2021 Finalization of the 2021 Audit Report	Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen Board of Commissioners, Board of Directors, Management
14 April 2022 April 14, 2022	Progres bulanan Program kerja Unit Audit Internal Monthly progress of Internal Audit Unit work Program	Komite Audit dan Internal Audit Audit Committee and Internal Audit
25 Mei 2022 May 25, 2022	Laporan Kinerja Perusahaan Januari - Mei 2022 January - May 2022 Company Performance Report	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Unit Audit Internal, Manajemen Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit Unit, Management
31 Mei 2022 May 31, 2022	Progress bulanan program kerja Unit Audit Internal Monthly progress of Internal Audit Unit work Program	Komite Audit dan Internal Audit Audit Committee and Internal Audit
29 Juni 2022 June 29, 2022	Progress bulanan program kerja Unit Audit Internal Monthly progress of Internal Audit Unit work Program	Komite Audit dan Internal Audit Audit Committee and Internal Audit
19 Juli 2022 July 19, 2022	Progress bulanan program kerja Unit Audit Internal Monthly progress of Internal Audit Unit work Program	Komite Audit dan Internal Audit Audit Committee and Internal Audit
27 Juli 2022 July 27, 2022	Pelaksanaan RUPS Implementation of GMS	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Unit Audit Internal, Manajemen, Pemegang Saham, dan Eksternal Auditor Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit Unit, Management, Shareholders, and External Auditors
9 Agustus 2022 August 9, 2022	Penyampaian Hasil Kerja *Fixed Aset Management* di Hyatt Regency Bali Delivery of Fixed Asset Management Work Results at Hyatt Regency Bali	Komite Audit dan Internal Audit Audit Committee and Internal Audit
11 Agustus 2022 August 11, 2022	Laporan Kinerja Perusahaan Juni - Agustus 2022 June - August 2022 Company Performance Report	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Unit Audit Internal, Manajemen Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit Unit, Management
28 September 2022 September 28, 2022	Penyampaian progres Revisi SOP dan Perubahan Program Kerja Unit Audit Internal Tahun 2022-2023 Submission of SOP Revision Progress and Internal Audit Unit Work Program Changes for 2022-2023	Komite Audit dan Internal Audit Audit Committee and Internal Audit
13 Oktober 2022 October 13, 2022	*Kickoff Audit* 2022 2022 Audit Kickoff	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Unit Audit Internal, Manajemen, dan Eksternal Auditor Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit Unit, Management, and External Auditors
20 Oktober 2022 October 20, 2022	*Strategic Discussion* 2023, *Business Plans*	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Unit Audit Internal, Manajemen Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit Unit, Management

TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA	PESERTA RAPAT MEETING PARTICIPANTS
21 Oktober 2022 October 21, 2022	Penyampaian progres bulanan program Kerja Unit Audit Internal Monthly progress of Internal Audit Unit work Program	Komite Audit dan Unit Audit Internal Audit Committee and Internal Audit Unit
27 Oktober 2022 October 27, 2022	Laporan Kinerja Perusahaan Januari - September 2022 January - September 2022 Company Performance Report	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Unit Audit Internal, Manajemen Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit Unit, Management
21 November 2022 November 21, 2022	Penyampaian progres bulanan program Kerja Unit Audit Internal dan pembahasan mengenai Temuan Audit Submission of Internal Audit Unit Work program monthly progress and discussion of Audit Findings	Komite Audit dan Unit Audit Internal Audit Committee and Internal Audit Unit
29 November 2022 November 29, 2022	*Business Plan*	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Unit Audit Internal, Manajemen Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit Unit, Management
2 Desember 2022 December 2, 2022	*Public Expose*	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Unit Audit Internal, Manajemen, dan Pemegang Saham Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit Unit, Management, and Shareholders
14 Desember 2022 December 14, 2022	Penyampaian Progres Bulanan Program Kerja Unit Audit Internal dan Pembahasan mengenai Temuan Audit beserta Tanggapan dari Pihak *Management* Submission of Monthly Progress of Internal Audit Unit Work Program and Discussion of Audit Findings and Responses from Management	Komite Audit dan Internal Audit Audit Committee and Internal Audit

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal belum mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan untuk profesi audit internal.

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta sudah merealisasikan rencana kerja tahunan yang ditetapkan di awal tahun, antara lain:

1. Membantu menyusun, menelaah dan merevisi SOP dengan sistem yang baru *Integrated Bussines Solution* (IBS);
2. Memeriksa kepatuhan atas pelaksanaan SOP tersebut;
3. Membantu menyusun *Fixed Asset Management* untuk hotel Hyatt Regency Bali; dan
4. Memeriksa kepatuhan atas Operasional hotel Mercure Convention Center dan Ibis Budget Jakarta Cikini.

Internal Audit Unit Competency Development Program for 2022

Throughout 2022, Internal Audit Unit has not participated in education and/or training for the internal audit profession.

Internal Audit Unit Activity Report 2022

Throughout 2022, Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities properly, and has realized the annual work plan set at the beginning of the year, including:

1. Assist in preparing, reviewing, and revise SOP with the new system Integrated Bussines Solution (IBS);
2. Compliance review with the implementation of the SOP;
3. Assist in preparing Fixed Asset Management for hotel Hyatt Regency Bali; and
4. Compliance review for the operations of Mercure Convention Center hotel and Ibis Budget Jakarta Cikini.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan telah mendesain sistem pengendalian internal yang efektif sebagai kunci terselenggaranya kegiatan operasional bisnis yang sehat, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan *best practice* yang berlaku umum baik pada skala nasional maupun internasional. Aktivitas pengendalian internal di Perusahaan didefinisikan sebagai suatu proses yang melibatkan semua unsur organisasi termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta dirancang untuk memberi suatu keyakinan akan tercapainya tujuan Perusahaan.

Saat ini, sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan mengacu kepada prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh *Coso of the Treadway Commission*. Secara umum, penerapan sistem pengendalian internal di Perusahaan mencakup aspek operasional dan keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan *best practice* industri.

Aspek Keuangan

Inisiatif kebijakan pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan pada aspek keuangan bertujuan untuk meminimalkan segala bentuk tindakan yang berpotensi mengarah pada *fraud* atau penyimpangan internal, yakni melakukan pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab pada setiap individu agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.

Aspek Operasional

Pengendalian operasional pada lingkup Perusahaan dilakukan dengan menilai kesesuaian atau membandingkan antara pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh setiap unit kerja dengan seluruh kebijakan dan prosedur internal yang ada. Oleh karena itu, kesuksesan efektivitas pengendalian operasional sangat ditentukan dari kesadaran penuh seluruh karyawan agar selalu memperhatikan ketentuan internal dan eksternal selama bekerja.

Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Perundang-Undangan

Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan seluruh aktivitas operasional bisnisnya selalu tunduk dan taat terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama pada sektor pasar modal.

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal Tahun 2022

Efektivitas pengendalian internal didasarkan pada tinjauan atas evaluasi Perusahaan terhadap pengendalian internal sepanjang tahun pelaporan, sebagai acuan perbaikan di masa mendatang.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit yang ada di Perusahaan menyatakan bahwa sistem pengendalian internal saat ini telah dinyatakan cukup layak berdasarkan tinjauan efektivitasnya.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has designed an effective internal control system as the key to a sound business operations, in accordance with statutory provisions and generally accepted best practices both on a national and international scale. Internal control activities in the Company are defined as a process that involves all elements of the organization including the Board of Commissioners and Board of Directors, and is designed to provide confidence in the achievement of company goals.

The internal control system currently implemented by the Company refers to the principles of the Internal Control-Integrated Framework issued by Coso of the Treadway Commission. In general, the internal control system in the Company includes operational and financial aspects, as well as compliance with applicable regulations and industry best practices.

Financial Aspect

The internal control policy initiatives implemented by the Company in the financial aspect aim to minimize all forms of actions that may lead to fraud or internal irregularities,namely, carry out separation of functions, duties, and responsibilites for each individual so that each person in his/her position does not have the opportunity to make and hide mistakes or irregularities.

Operational Aspect

Operational control within the scope of the Company is carried out by assessing suitability or comparing the implementation of tasks carried out by each work unit with all existing internal policies and procedures. Therefore, the success of operational control effectiveness is very much determined by the full awareness of all employees to internal and external regulations while working.

Compliance with Laws and Regulations

The Company ensures that all of its business operational activities always comply with the applicable laws and regulations, especially in the capital market sector.

Evaluation of Internal Control Effectiveness in 2022

The effectiveness of internal control is based on a review of the Company's evaluation of internal control throughout the reporting year, as a reference for future improvements.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee of the Company stated that the current internal control system has been declared adequate based on the review of its effectiveness.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sebagai auditor eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022. Berikut ini adalah daftar KAP yang digunakan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company uses the services of the Public Accounting Firm (PAF) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners as external auditors who audit the Company's Annual Financial Statements for the period ending December 31, 2022. The following is a list of PAFs used by the Company for the last 3 (three) years:

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	NAMA AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT NAME	PERIODE PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD
KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & rekan (Member of the RSM network)	Jul Edy Siahaan	2022
KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & rekan (Member of the RSM network)	Jul Edy Siahaan	2021
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Dagmar Zevilianty Djamal	2020

Jasa Atestasi Lain Oleh KAP Tahun 2022

Tidak terdapat jasa atestasi lain oleh KAP sepanjang tahun 2022.

Other Attestation Services by PAF in 2022

There are no other attestation services by PAF throughout 2022.

MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasi manajemen risiko untuk berbagai jenis risiko yang dihadapi Perusahaan. Manajemen risiko berfungsi untuk mengidentifikasi seluruh risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*. Perusahaan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan pasar usaha.

Perusahaan menjalankan operasi secara berhati-hati untuk menghindari potensi kerugian bagi Perusahaan. Perusahaan juga mengingatkan karyawan mengenai kesadaran risiko agar dapat berkontribusi dan memberikan masukan dalam pengambilan keputusan. Perusahaan juga berkomitmen dalam mengungkapkan secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan mempengaruhi nilai Perusahaan. Dengan demikian pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perusahaan dapat memperhitungkan risiko-risiko yang relevan.

RISK MANAGEMENT

The Company is committed to implementing risk management for the various types of risks faced by the Company. Risk management serves to identify all risks and manage risk positions in accordance with policies and risk appetite. The Company periodically reviews its risk management system and policies to be adjusted to the business market.

The Company conducts operations prudently to avoid potential losses for the Company. The Company also reminds employees of risk awareness so that they can contribute and provide input in decision making. The Company is also committed to transparently disclosing risks that significantly affect the value of the Company. Thus, parties with an interest in the Company can take into account the relevant risks.

Tujuan Penerapan Risiko

Secara garis besar, penerapan manajemen risiko di Perusahaan bertujuan untuk:

1. Menjadikan manajemen risiko sebagai salah satu sarana dalam mengelola kegiatan usaha mulai tingkat perusahaan sampai dengan unit kerja dan seluruh karyawan dalam Perusahaan;
2. Mampu mengidentifikasi perkiraan kejadian-kejadian yang berpotensi menghambat pencapaian visi, misi Perusahaan, KPI baik di level Perusahaan maupun di level unit-unit kerja, serta mampu menentukan dan melaksanakan langkah-langkah pengendaliannya.

Risk Management Purpose

In general, the implementation of risk management in the Company aims to:

1. To position risk management as a means to manage business activity starting from the company level to work levels covering all employees in the Company;
2. To be able to identify forecasts of evemts with the potential to disrupt achievement of the Company's vision, mission, KPI at both corporate and work unit level, and to be able to determine and implement mitigatory actions:

3. Bilamana dianggap perlu oleh Direksi dan/atau oleh Dewan Komisaris tentang permasalahan tertentu yang dihadapi atau yang akan dihadapi Perusahaan yang mengandung resiko keuangan atau resiko lain-lainnya, Direksi bersama Dewan Komisaris dapat membentuk *Risk Management Commitee* secara *adhoc* untuk mengambil keputusan bersama.

3. If deemed necessary by the Board of Directors and/or by the Board of Commissioners regarding certain problems faced or to be faced by the Company that contain financial or other risks, the Board of Directors together with the Board of Commissioners can form a Risk Management Comittee on an ad hoc basis to make joint decisions.

Profil Risiko

Setelah melakukan proses analisa dan identifikasi risiko yang menyeluruh, Perusahaan telah menetapkan daftar profil risiko yang dihadapi Perusahaan, meliputi:

Risk Profile

After conducting a thorough risk analysis and identification process process, the Company has established a list of risk profiles faced by the Company, including:

RISIKO EKONOMI/ECONOMIC RISKS

Perkembangan ekonomi global dan lokal tercermin dari berbagai indikator ekonomi seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Perusahaan senantiasa memantau perubahan-perubahan yang terjadi dan berupaya mendapatkan masukan dari pihak-pihak yang berkompeten, untuk kemudian mengambil langkah-langkah yang relevan.

Global and national economic growth as reflected by various economic indicators such as the rate of inflation, interest rates, economic growth, and the rupiah exchange rate against foreign currency. The Company monitors all changes and seeks to obtain recommendations from competent parties to take relevant actions.

Mitigasi/Mitigations

a. Memastikan bahwa sebagian kegiatan usaha Perusahaan telah memiliki nilai lindung secara alamiah terhadap fluktuasi mata uang melalui pendapatan dalam mata uang dolar AS dari bisnis hotel dan penyewaan.
   Ensuring that a portion of the Company's business activities are naturally hedged against currency fluctuations through US dollar-denominated revenue from the hotel and rental business.
b. Melakukan penyelarasan antara mata uang pinjaman untuk pembiayaan dengan mata uang dari pendapatan proyek.
   Adjusting the currency denomination of loans for funding with that of project revenue.

RISIKO POLITIK DAN KEAMANAN/POLITICAL AND SECURITY RISKS

Perkembangan ekonomi global dan lokal tercermin dari berbagai indikator ekonomi seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.

Global and national economic growth as reflected by various economic indicators such as the rate of inflation, interest rates, economic growth, and the rupiah exchange rate against foreign currency.

Mitigasi/Mitigations

a. Penerapan *Standard Operating Procedures* (SOP) untuk masalah *safety & security* dan menerapkan standar keamanan yang ketat di semua lokasi.
   Implementing Standard Operating Procedures (SOP) for safety & security issues and applying tight security standards in every locations.
b. Memulai proyek baru di pasar yang prospektif dan lokasi strategis.
   Commencing new projects in prospective markets and strategic locations.

RISIKO BISNIS DAN PROPERTI/BUSINESS AND PROPERTY RISKS

Terdapat risiko bencana alam dan kejadian lain yang merugikan, seperti kebakaran, gempa bumi, banjir, serta gangguan usaha lainnya.

Risk of disasters and other events with potential loss such as fire, earthquake, flood, and other disruptions.

Mitigasi/Mitigations

a. Mengasuransikan semua properti yang dimiliki Perusahaan dengan nilai pertanggungan yang sepadan dengan nilai pasar.
   Insuring all properties owned by the Company with a fair insured value compared with market value.
b. Memiliki broker asuransi yang handal dan terpercaya.
   Having a reliable and trusted insurance broker.
c. Menerapkan SOP untuk mengatasi kejadian-kejadian yang bersifat darurat.
   Implementing SOP to handle emergency response events.

RISIKO PERSAINGAN USAHA/BUSINESS COMPETITION RISKS

Persaingan usaha timbul karena adanya persaingan ketat dari kompetitor, terutama kompetitor yang berada dalam wilayah yang berdekatan dengan Perusahaan.

Business competition emerges due to tight competition with competitors, mainly those in the Company's immediate location.

Mitigasi/Mitigations

a. Senantiasa meningkatkan mutu pelayanan dalam upaya menjadi yang terbaik di kelasnya.
   Always improving service quality to be the best in its class.
b. Melakukan inovasi produk untuk mempertahankan *competitiveness* Perusahaan dengan mengedepankan keaslian, keunikan, dan memberikan produk yang berkualitas tinggi, serta pelayanan prima.
   Performing product innovation to maintain the Company's competitiveness by promoting originality, uniqueness and providing high quality products and excellent service.
c. Melengkapi dengan fasilitas penunjang yang lengkap sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan kemajuan teknologi, serta mengeliminasi biaya-biaya yang tidak perlu, sehingga mempertahankan posisinya sebagai pemain terdepan.
   Providing comprehensive supporting facilities based on the customer's needs and technological advances, as well as eliminating unnecessary costs that will ensure its position as a leading player.
d. Memperhatikan peningkatan kualitas sumber daya manusia.
   Paying attention to human capital quality improvement.

RISIKO HUKUM/LEGAL RISKS

Secara historis, pembebasan tanah di Indonesia kerap kali diwarnai oleh berbagai sengketa yang berkaitan dengan hak kepemilikan atau penguasaan atas tanah. Hal ini dapat menyebabkan tertundanya proses pengembangan lahan tersebut dan menimbulkan biaya tambahan bagi Perusahaan.

Historically in Indonesia, land acquisition is often colored by various disputes related to ownership rights or land authority. This may lead to delays in the process of land development as give rise to extra costs for the Company.

Mitigasi/Mitigations

a. Memastikan bahwa pembebasan tanah selalu/telah melewati proses verifikasi/*due diligences* dan kelengkapan dokumentasi yang jelas, sah, valid, dan terpercaya sebagai prasyarat untuk dapat disertifikasi.
   Ensuring that land acquisition has passed the verification due diligences/process supported by complete, legal, valid and trusted documents as pre-requirement to be certified.
b. Menyiapkan sejumlah rencana alternatif, dalam hal terjadi perubahan dalam perencanaan kota.
   Preparing set of alternative plans regarding any changes in the city masterplan.
c. Mengikuti perkembangan peraturan pemerintah tingkat daerah setempat maupun pemerintah tingkat pusat.
   Adhering progress in every local government regulation both in central and local level.
d. Senantiasa memenuhi persyaratan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
   Always complying with the prevailing laws and regulations.

Evaluasi Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko Tahun 2022

Manajemen risiko pada tahun 2022, telah mengakomodasi penanggulangan kemungkinan eksposur risiko terhadap manajemen Perusahaan berdasarkan evaluasi secara berkala yang telah dilakukan. Sistem manajemen risiko akan diperbarui mengikuti kebutuhan Perusahaan.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management Implementation in 2022

Risk management in 2022, has accommodated the handling of possible risk exposures to the Company's management based on periodic evaluations that have been carried out. The risk management system will be updated following the Company's needs.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit yang ada di Perusahaan menyatakan bahwa sistem manajemen risiko saat ini telah dinyatakan cukup layak berdasarkan tinjauan efektivitasnya.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee of the Company stated that the current risk management system has been declared adequate based on the review of its effectiveness.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Perusahaan sehingga informasi mengenai perkara hukum Perusahaan tidak relevan untuk diungkapkan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2022, tidak ada sanksi adminsitratif yang dijatuhkan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, hingga Direksi Perusahaan oleh Otoritas Pasar Modal atau otoritas lainnya sehingga informasi mengenai sanksi administratif tidak relevan untuk diungkapkan.

KODE ETIK

Pada tahun 2022, Perusahaan telah memiliki Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perusahaan sebagai salah satu upaya untuk mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran hukum atau penyimpangan di lingkungan Perusahaan. Keberadaan Kode Etik dalam perilaku dan bisnis diharapkan dapat mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkesinambungan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen yang tercatat paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan sehingga informasi mengenai kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen tidak relevan untuk diungkapkan.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki kebijakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Perusahaan berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP).

IMPORTANT CASES FACING THE COMPANY, SUBSIDIARIES, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2022, there were no legal cases that had a material impact on the Company so that information regarding the Company's lawsuits was irrelevant for disclosure.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2022, no administrative sanctions were imposed on the Company, members of the Company's Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company by the Capital Market Authority or other authorities so that information regarding administrative sanctions is irrelevant for disclosure.n.

CODE OF ETHICS

In 2022, the Company has the Company's Code of Conduct and Business Ethics as an effort to prevent and detect potential violations of law or irregularities within the Company. The existence of a Code of Ethics in behavior and business is expected to support a healthy and sustainable business growth.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES OR MANAGEMENT

As of December 31, 2022, the Company has not a share ownership program by employees or management which is recorded no later than 3 (three) working days after the ownership occurs so that information regarding share ownership by employees or management is not relevant for disclosure.

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

In 2022, the Company has established a policy regarding the provision of performance-based long-term compensation to the management and/or employees of the Company in the form of a management share ownership program (MSOP) and an employee share ownership program (ESOP).

MENARA CAKRAWALA
Jakarta

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan menjaga komitmennya untuk membangun pondasi lingkungan kerja yang sehat dan terbebas dari segala bentuk praktik *bad governance*. Perusahaan telah memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") dan telah memenuhi ketentuan OJK yang tertuang dalam Kode Etik/Etika Kerja di halaman 9 butir L yang telah dimuat dalam situs Perusahaan. Karyawan dapat langsung melaporkan kepada Direksi maupun General Manager jika terjadi pelanggaran.

Perlindungan Terhadap Pelapor dan Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Perusahaan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor serta informasi mengenai pelaporan pelanggaran. Pengungkapan pelanggaran akan ditangani dan ditindaklanjuti oleh pihak managerial, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Direksi.

Prosedur Penanganan Pengaduan

Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pengaduan pelanggaran terlebih dahulu diselesaikan dan didiskusikan melalui atasan langsung.
2. Jika pada tahap tersebut tidak memungkinkan adanya penyelesaian, pengaduan dapat diteruskan kepada Divisi Sumber Daya Manusia.
3. Apabila pada tahap Direksi pengaduan belum terselesaikan, pengaduan dapat diteruskan kepada pihak berwenang untuk ditindaklanjuti dan ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Karyawan pelapor dapat meneruskan pengaduan kepada Direksi dengan didampingi oleh Divisi Sumber Daya Manusia dengan alasan dan pertimbangan tertentu.

Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak menerima pengaduan pelanggaran apa pun baik dari pihak internal maupun eksternal.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company maintains its commitment to building a foundation for a healthy work environment free from all forms of bad governance practices. The Company has a Whistleblowing System ("WBS") policy and has complied with the OJK requirement contained in the Code of Ethics/Work Ethics on page 9 item L which is already posted on the Company's website. Employees may directly report to the Board of Directors and General Manager in case of a violation.

Whistleblower Protection and Units in Charge of Managing Complaints

The Company guarantees the confidentiality and security of the whistleblower's identity and information regarding reporting of violations. Disclosure of violations will be handled and followed up by management, the Human Resources Division and the Board of Directors.

Complaint Handling Procedure

The whistleblowing mechanism that applies in the Company is as follows:

1. Complaints of violations are first resolved and discussed through the direct supervisor.
2. If a settlement is not possible at this stage, the complaint can be forwarded to the Human Resources Division.
3. If at the stage of the Board of Directors the complaint has not been settled, the complaint can be forwarded to the authorities to be followed up and handled in accordance with the applicable laws and regulations.
4. The whistleblower can forward complaints to the Board of Directors accompanied by the Human Resources Division with certain reasons and considerations.

Complaint Handling Results for 2022

Throughout 2022, the Company did not receive any complaints of violations from both internal and external parties.

KOMITMEN ANTI-KORUPSI

ANTI-CORRUPTION COMMITMENT

1

Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan

Programs and procedures carried out in addressing corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and

2

Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan.

Anti-corruption training/dissemination to employees.

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Terkait dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan melakukan penerapan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. OJK merupakan Lembaga pemerintah yang menyelenggarakan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES IN ACCORDANCE WITH GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE

In relation to the implementation of GCG principles, the Company refers to the provisions contained in the OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. OJK is a government agency that carries out integrated supervision of all activities in the financial services and capital market sectors.

BALI COLLECTION
Bali

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN IMPLEMENTATION
ASPEK A: HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM **ASPECT A:** PUBLIC COMPANY RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN ENSURING SHAREHOLDERS' RIGHTS		
PRINSIP 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham **PRINCIPLE 1** Increasing the value of General Meeting of Shareholders implementation	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Technical methods or procedures for voting both openly and privately that prioritize independence and the interests of shareholders.	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. The Company has a technical procedure for collecting votes in the rules of the General Meeting of Shareholders. **KETERANGAN: TERPENUHI** **DESCRIPTION: COMPLIED**
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS, kecuali Komisaris Perusahaan yang berhalangan karena keperluan mendesak yang tidak dapat dihindari. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are present at the GMS, except for the Company's Commissioners who are unable to attend due to unavoidable urgent matters. **KETERANGAN: DENGAN PENJELASAN** **DESCRIPTION: WITH EXPLANATION**
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs paling sedikit 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the website for at least 1 (one) year.	**KETERANGAN: TERPENUHI** **DESCRIPTION: COMPLIED**
PRINSIP 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **PRINCIPLE 2** Improving the quality of communication of the Public Company with Shareholders or investors	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Having a communication policy with its shareholders or investors.	**KETERANGAN: TERPENUHI** **DESCRIPTION: COMPLIED**
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs. Discloses public company communication policy on the website.	Perusahaan sampai saat ini belum mengungkapkan kebijakan komunikasi kepada Investor dalam situs. Until now, the Company has not disclosed its communication policy to Investors on the website. **KETERANGAN: DENGAN PENJELASAN** **DESCRIPTION: WITH EXPLANATION**
ASPEK B: FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS **ASPECT B:** BOARD OF COMMISSIONERS FUNCTIONS AND ROLES		
PRINSIP 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **PRINCIPLE 3** Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Determination of the number of the Board of Commissioners members considers the condition of the Company.	Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris 3 (tiga) orang. The Company has complied with the provisions that apply to the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014, namely having 3 (three) members of the Board of Commissioners. **KETERANGAN: TERPENUHI** **DESCRIPTION: COMPLIED**

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN IMPLEMENTATION
PRINSIP 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **PRINCIPLE 3** Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. The composition of the Board of Commissioners is determined by observing the diversity of expertise.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perusahaan. Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been elected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business. **KETERANGAN: DENGAN PENJELASAN** **DESCRIPTION: WITH EXPLANATION**
PRINSIP 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris **PRINCIPLE 4** Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners.	Perusahaan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris. The Company has self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is carried out once a year or on other periodic basis as deemed necessary by reviewing whether each member of the Board of Commissioners has carried out their duties as outlined in the Board of Commissioners Charter. **KETERANGAN: TERPENUHI** **DESCRIPTION: COMPLIED**
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Self-assessment policies are disclosed through the Annual Report.	Perusahaan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company has a self-assessment policy and has been disclosed in the Annual Report. **KETERANGAN: TERPENUHI** **DESCRIPTION: COMPLIED**
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Based on the Company's Articles of Association, any member of the Board of Commissioners who does not meet the requirements to become a Member of the Board of Commissioners mentioned in the Articles of Association, including those involved in financial crimes, will terminate his/her position as the Board of Commissioners. In the event that the member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism. **KETERANGAN: TERPENUHI** **DESCRIPTION: COMPLIED**

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN IMPLEMENTATION
PRINSIP 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris **PRINCIPLE 4** Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4. Dengan tidak adanya komite Nominasi dan Remunerasi, persyaratan di bawah POJK nomor 34 untuk Nominasi dan Remunerasi sedang dilakukan oleh Dewan Komisaris. In the absence of a Nomination and Remuneration committee, the requirements under POJK number 34 for Nomination and Remuneration are being carried out by the Board of Commissioners.	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluation and proposals for qualified candidates as members of the Board of Directors. **KETERANGAN: BELUM TERPENUHI** **DESCRIPTION: HAS NOT BEEN COMPLIED**
ASPEK C: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI **ASPECT C:** BOARD OF DIRECTORS FUNCTIONS AND ROLES		
PRINSIP 5 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi **PRINCIPLE 5** Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Penentuan jumlah Direksi Perusahaan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku di mana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Based on the Company's Articles of Association, the determination of the number of the Company's Board of Directors refers to the applicable laws where according to POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, there are at least 2 (two) members of the Board of Directors. **KETERANGAN: TERPENUHI** **DESCRIPTION: COMPLIED**
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perusahaan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perusahaan. Based on the Shareholders' policy, the Company's Directors have been selected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience as well as the conditions and complexity of the Company's business. **KETERANGAN: TERPENUHI** **DESCRIPTION: COMPLIED**
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perusahaan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Director of Finance who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as seen in the history of positions and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors. **KETERANGAN: TERPENUHI** **DESCRIPTION: COMPLIED**

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN IMPLEMENTATION
PRINSIP 6 Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi **PRINCIPLE 6** Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy for the performance of the Board of Directors.	Perusahaan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi. The Company already has a self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is carried out once a year or on other periodic basis as deemed necessary by reviewing whether each member of the Board of Directors has carried out their duties as outlined in the Board of Directors Charter. **KETERANGAN: TERPENUHI** **DESCRIPTION: COMPLIED**
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Self-assessment policies are disclosed through the Annual Report.	Perusahaan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company already has a self-assessment policy for the Board of Directors and has been disclosed in the Annual Report. **KETERANGAN: TERPENUHI** **DESCRIPTION: COMPLIED**
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members if involved in financial crimes.	Berdasarkan Anggaran Dasar kami, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir. Based on the Articles of Association, any Member of the Board of Directors who does not meet the requirements to become a Member of the Board of Directors mentioned in the Articles of Association, including involvement in a financial crime, will terminate his/her position as a Board of Directors. **KETERANGAN: TERPENUHI** **DESCRIPTION: COMPLIED**
ASPEK D: PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN **ASPECT D:** STAKEHOLDERS' PARTICIPATION		
PRINSIP 7 Meningkatkan aspek tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan **PRINCIPLE 7** Improving Corporate governance aspects through stakeholders' participation	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah *Insider Trading*. Having a policy to prevent Insider Trading.	Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perusahaan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non-publik Perusahaan, dalam hal ini salah satunya ialah bertujuan utuk mencegah terjadinya *Insider Trading*. Based on the Code of Conduct issued by the Company, especially in the Work Ethics section, all employees are required to maintain the confidentiality of the Company's non-public information, in this case one of which is aimed at preventing Insider Trading. **KETERANGAN: TERPENUHI** **DESCRIPTION: COMPLIED**

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN IMPLEMENTATION
PRINSIP 7 Meningkatkan aspek tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan **PRINCIPLE 7** Improving Corporate governance aspects through stakeholders' participation	2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-Fraud*. Having anti-corruption and anti-fraud policies.	Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perusahaan, Perusahaan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban untuk melindungi aset Perusahaan. In the Work Ethics section of the Code of Conduct issued by the Company, the Company regulates the giving and receiving of gifts, entertainment, donations and other facilities and all employees are obliged to protect the Company's assets. **KETERANGAN: TERPENUHI** **DESCRIPTION: COMPLIED**
	3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. Having a policy on the Selection and Improvement of the Ability of Suppliers or Vendors.	Perusahaan memiliki Pedoman dalam melakukan seleksi kepampuan Pemasok dan Vendor. The Company has Guidelines in selecting Supplier and Vendor capabilities. **KETERANGAN: TERPENUHI** **DESCRIPTION: COMPLIED**
	4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur. Having a policy on the Fulfillment of Creditor Rights.	Dalam berhubungan dengan Kreditur, Perusahaan melakukannya secara profesional dan saling menguntungkan. In dealing with Creditors, the Company does so in a professional and mutually beneficial manner. **KETERANGAN: TERPENUHI** **DESCRIPTION: COMPLIED**
	5. Memiliki Kebijakan *whistleblowing system*. Having a whistleblowing system policy.	Perusahaan telah mengeluarkan pedoman Pelaporan *Whistleblowing System*. The Company has issued a Whistleblowing System guideline. **KETERANGAN: TERPENUHI** **DESCRIPTION: COMPLIED**
	6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. Having a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Dalam menentukan insentif jangka panjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perusahaan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. In determining the long-term incentives for the Board of Directors and employees, the Company provides Old Age Security which is adjusted to the provisions of the laws and regulations. **KETERANGAN: TERPENUHI** **DESCRIPTION: COMPLIED**
ASPEK E: MENINGKATKAN KETERBUKAAN INFORMASI **ASPECT E:** IMPROVING INFORMATION DISCLOSURE		
PRINSIP 8 Meningkatkan keterbukaan informasi **PRINCIPLE 8** Improving Information Disclosure.	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs sebagai media keterbukaan informasi. Using a wider range of information technology aside from the website as a medium to disclose information.	Perusahaan belum berencana memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara luas di luar Situs Perusahaan dan Situs Bursa Efek Indonesia, dikarenakan sampai saat ini dirasa sesuai dengan kebutuhan. The Company has not planned to use information technology extensively outside the Company's Website and the Indonesia Stock Exchange Website, because as to date, they are deemed appropriate to the needs of the Company. **KETERANGAN: DENGAN PENJELASAN** **DESCRIPTION: WITH EXPLANATION**

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN IMPLEMENTATION
PRINSIP 8 Meningkatkan keterbukaan informasi **PRINCIPLE 8** Improving Information Disclosure.	2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership, at least 5% other than the Major and Controlling Shareholders.	**KETERANGAN: TERPENUHI** **DESCRIPTION: COMPLIED**

HYATT REGENCY BALI
Bali

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

170 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy

172 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Summary

174 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Corporate Governance

177 **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance

178 **Kinerja Lingkungan**
Environmental Performance

188 **Kinerja Sosial**
Social Performance

06

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Prinsip pembangunan berkelanjutan menganut keseimbangan antara manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap tahap kemajuan yang dicapai umat manusia. Pada industri properti, *real estate*, dan konstruksi, prinsip-prinsip ini telah diterapkan dan menjadi salah satu tuntutan penting para pemangku kepentingan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha investasi *real estate* yang berkonsentrasi di properti dan perhotelan, Perusahaan menyambut baik inisiatif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menciptakan pembangunan yang memperhatikan pilar ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia. Perusahaan menerapkan keberlanjutan dan prinsip-prinsipnya sebagai salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan publik dalam kerangka Peraturan OJK nomor 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Selain itu, nilai-nilai Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) juga menjadi perhatian penting bagi para pemegang saham dan investor kami sehingga menerapkan kegiatan usaha yang berkelanjutan menjadi salah satu pilar usaha Perusahaan.

Visi Keberlanjutan Perusahaan

Visi keberlanjutan Perusahaan direfleksikan dalam Visi 'Menjadi perusahaan investasi dan pengembang properti kelas dunia' dan misi Perusahaan untuk senantiasa berupaya mencapai keunggulan. Perusahaan mengadopsi nilai-nilai dan praktik-praktik LST yang relevan bagi kegiatan Perusahaan termasuk dalam mengembangkan produk dan jasa yang memberikan manfaat sosial dan lebih ramah lingkungan bagi pelanggan.

Dalam melakukan kegiatan operasional, Perusahaan senantiasa mengedepankan budaya yang mendukung praktik keberlanjutan yaitu memberikan manfaat dengan melakukan yang terbaik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, profesional, serta membentuk sumber daya manusia yang berintegritas.

The principle of sustainable development adheres to a balance between economic, social and environmental benefits in every stage of progress achieved by mankind. In the property, real estate and construction industries, these principles have been implemented and become one of the important demands of stakeholders.

As a company engaged in the real estate investment business that concentrates on property and Hotel, the Company welcomes the initiative of the Financial Services Authority (OJK) to establish development that takes into account economic, social, and environmental pillars through the implementation of sustainable finance in Indonesia. The Company implements sustainability and its principles as a form of public company responsibility within the framework of OJK Regulation number 51 of 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Furthermore, Environmental, Social and Governance (ESG) values are also an important concern for our shareholders and investors, therefore implementing sustainable business activities is one of the Company's business pillars.

The Company's Sustainability Vision

The Company's vision of sustainability is reflected in the Company vision of 'to be a world-class property investment and development company' and the Company mission to continuously strive for excellence. The Company adopts ESG values and practices that are relevant to the Company's activities, including developing products and services that provide social benefits and are more environmentally friendly for customers.

The Company always prioritizes a culture that supports sustainable practices in our operational activities, namely providing benefits by making every effort, respecting all stakeholders, being professional, and forming human resources with integrity.

Pendekatan Keberlanjutan Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan. Upaya serta inisiatif yang difokuskan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan dapat membuka peluang dalam meningkatkan efektivitas bisnis, meningkatkan produktivitas karyawan, mitigasi risiko potensial, serta memenuhi kepentingan dan harapan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Perusahaan menjalankan bisnis yang berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk menciptakan kesejahteraan bagi semua. Hal tersebut dilakukan dengan menciptakan nilai tambah kepada pemangku kepentingan dan meminimalkan dampak lingkungan dari bisnis melalui berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan, yang dievaluasi secara berkala untuk disempurnakan dan disesuaikan dengan dinamika global.

Pendekatan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam keberlanjutan adalah:

The Company's Sustainability Approach

The Company is committed to carrying out business activities by paying attention to sustainability aspects. Efforts and initiatives that are focused on improving sustainability performance can open up opportunities to increase business effectiveness, increase employee productivity, mitigate potential risks, and meet the interests and expectations of all stakeholders.

The Company's business is oriented towards achieving the Sustainable Development Goals in creating prosperity for all. This is done by creating added value to stakeholders and minimizing the environmental impact of business through various strategic policies related to sustainability, which are evaluated regularly to be perfected and adapted to global dynamics.

The sustainability approaches by the Company are as follows:

Setiap kegiatan proyek pembangunan dan pengembangan properti dan *real estate* yang dilakukan oleh Perusahaan selalu dimulai dengan proses analisis mengenai dampak lingkungan dan kepastian perolehan izin yang diperlukan untuk melakukan pembangunan, termasuk izin lingkungan dan pemenuhan persyaratan yang diwajibkan oleh pemerintah setempat.

Every property and real estate development project activity carried out by the Company always begins with an analysis on environmental impacts and certainty of obtaining the necessary permits to carry out development, including environmental permits and the fulfillment of the requirements from the local government.

Perusahaan melakukan evaluasi pada setiap proyek dengan mempertimbangkan kondisi sosial dan lingkungan termasuk ancaman fisik akibat perubahan iklim seperti potensi banjir dan bencana alam lainnya yang terkait iklim.

The Company evaluates each project by considering its social and environmental conditions, including physical threats due to climate change such as potential floods and other climate-related natural disasters.

Perusahaan mengembangkan produk-produk yang memiliki manfaat sosial dan lingkungan termasuk menyediakan fasilitas publik yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial pelanggan serta ruang hijau yang memberikan lingkungan yang lebih sehat dan mengurangi dampak perubahan iklim.

The Company develops products that have social and environmental benefits, including providing public facilities that can improve the social welfare of customers as well as green spaces that provide a healthier environment and reduce the impact of climate change.

Setiap operasi dan kegiatan yang dilakukan Perusahaan selalu mencermati upaya untuk meningkatkan efisiensi sumber daya alam seperti air dan energi serta memastikan dampak lingkungan yang merugikan selalu diminimalkan dan mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku.

Every operation and activity of the Company always pays close attention to efforts to increase the efficiency of the use of natural resources such as water and energy, and ensures that adverse environmental impacts are always minimized and comply with applicable environmental regulations.

Perusahaan mendukung pemberdayaan dan pengembangan masyarakat di sekitar kegiatan operasi melalui peluang kerja, rantai pasokan, dan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) yang diharapkan dapat memelihara hubungan baik antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan.

The Company supports the empowerment and development of communities around its operational activities through job opportunities, supply chains, and social and environmental responsibility (CSR) programs which are expected to maintain good relations between the Company and all stakeholders.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Summary

ASPEK EKONOMI/ECONOMIC ASPECT

PENDAPATAN
REVENUE

TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN
TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

PROPERTI RAMAH LINGKUNGAN
ECO-FRIENDLY PROPERTIES

- One Satrio
- Hyarta EcoVillage
- Puri Botanical

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP/ENVIRONMENTAL ASPECTS

PENGGUNAAN LISTRIK
ELECTRICITY USAGE
(dalam ribuan/in thousands)

*Peningkatan penggunaan listrik dikarenakan mulai membaiknya operasional Perusahaan pasca pandemi
The increase in electricity usage was due to the Company's post-pandemic operations starting to improve

PENGGUNAAN AIR
WATER USAGE
(dalam ribuan/in thousands)

EMISI DARI BBM
EMISSION FROM FUEL

PENGURANGAN LIMBAH
WASTE REDUCTION

Catatan/Note:
Mencakup unit-unit bisnis (Includes business units):
- Hotel/Hotel: Grand Hyatt Bali, Hyatt Regency Bali, Andaz Bali, Hyatt Regency Yogyakarta, Mercure Resort Sanur, Mercure Convention Center, Ibis Budget Jakarta Menteng, Ibis Budget Jakarta Cikini, POP! Hotel Kemang, POP! Hotel Malioboro, dan POP! Hotel Pemuda.
- Perkantoran/Office: Setiabudi Atrium, Setiabudi 2, dan Menara Cakrawala.
- Ritel/Retail: Setiabudi One, Cikini Retail, Plaza Menteng, Bali Collection, dan One Satrio.

ASPEK SOSIAL/ SOCIAL ASPECT

JUMLAH KARYAWAN
NUMBER OF EMPLOYEES

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES ACTIVITIES

BIAYA
COSTS

- D.I. Yogyakarta
- DKI Jakarta
- Bali

WILAYAH KEGIATAN
AREA OF ACTIVITY

PENERIMA MANFAAT
BENEFICIARIES

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Corporate Governance

Penanggung jawab Keberlanjutan

Implementasi dan integrasi aspek-aspek keberlanjutan dalam bisnis Perusahaan menjadi tanggung jawab masing-masing divisi bisnis yang ada di Perusahaan. Seluruhnya bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan Perusahaan, mengkoordinasi praktik keberlanjutan yang dilaksanakan, serta mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Divisions In Charge of Sustainability

Implementation and integration of sustainability aspects in the Company's business is the responsibility of each business division in the Company. All of them are responsible for determining the Company's sustainability policies, coordinating implemented sustainability practices, and managing traffic of data and information related to sustainability.

MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dinilai memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan usaha, termasuk risiko yang berkaitan dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam kerangka manajemen risiko. Risiko LST yang dikelola Perusahaan antara lain:

RISK MANAGEMENT

The Company has identified risks that are considered to have a significant impact on business activities, including risks related to Environmental, Social and Governance (ESG) aspects within the risk management framework. ESG risks managed by the Company include:

Risiko lingkungan dan sosial
Environmental and social risks

Bencana alam maupun kejadian lainnya yang dapat memengaruhi kinerja bisnis Perusahaan.
Natural disasters or other events that may affect the Company's business performance.

LANGKAH MITIGASI
Mitigation Measures

- Mengasuransikan semua properti yang dimiliki Perusahaan dengan nilai pertanggungan yang sepadan dengan nilai pasar.
  To insure all property owned by the Company with an insured value commensurate with market value.
- Bekerja sama dengan pihak ketiga yang andal dan terpercaya.
  To cooperate with reliable and trustworthy third parties.
- Menerapkan SOP untuk mengatasi kejadian-kejadian yang bersifat darurat.
  To implement SOPs for emergency incidents.

Risiko hukum
Legal risk

Sengketa atau perkara hukum yang melibatkan Perusahaan yang mungkin dapat memengaruhi pencapaian target usaha maupun pengembangan bisnis.
Disputes or lawsuits involving the Company that may affect the achievement of business targets and business development.

LANGKAH MITIGASI
Mitigation Measures

- Mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.
  To comply with applicable laws and regulations.
- Mengikuti perkembangan peraturan pemerintah.
  To keep up with changes in government regulations.
- Melaksanakan proses *due diligence* dalam setiap pengembangan bisnis.
  To carry out due diligence process in every business development.

*Rincian mengenai jenis-jenis risiko yang dikelola Perusahaan dapat dibaca dalam Laporan Tahunan bagian Manajemen Risiko
*Details regarding the types of risks managed by the Company can be found in the Risk Management section of the Annual Report

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perusahaan memahami bahwa menghargai kepentingan dan harapan pemangku kepentingan merupakan kunci dari keberlanjutan bisnis. Kelompok pemangku kepentingan kunci diidentifikasi berdasarkan perannya dalam memengaruhi atau dipengaruhi oleh kegiatan bisnis Perusahaan.

STAKEHOLDER RELATIONS

The Company understands that respecting the interests and expectations of stakeholders is the key to business sustainability. Key stakeholder groups are identified based on their role in influencing or affected by the Company's business activities.

DAFTAR KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN PERUSAHAAN DAN METODE PELIBATANNYA
LIST OF STAKEHOLDER GROUPS AND THEIR ENGAGEMENT METHODS

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER GROUP	TUJUAN PELIBATAN PURPOSE OF ENGAGEMENT	METODE PELIBATAN ENGAGEMENT METHODS
Karyawan Employees	Meningkatkan produktivitas dan membangun keterikatan dengan Perusahaan. To increase productivity and build engagement with the Company.	Pelatihan dan pendidikan, pengembangan karier, kegiatan sosial dan kebersamaan. Training and education, career development, social and gathering activities.
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Memberikan informasi tentang pelaksanaan aspek-aspek keberlanjutan dalam bisnis Perusahaan. To provide information about the implementation of sustainability aspects in the Company's business.	Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders.
Regulator Regulators	Memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Ensuring compliance with applicable regulations.	Laporan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Reports in accordance with applicable regulations.
Mitra bisnis Business Partners	Memastikan tersedianya layanan terbaik untuk pelanggan. Ensuring the best service for customers	Kontrak dan penilaian kinerja. Contracts and performance evaluations.
Konsumen Customers	Membangun kepercayaan dan loyalitas. To build trust and loyalty.	Survei kepuasan pelanggan, mekanisme pengaduan. Customer satisfaction survey, complaint mechanism.
Masyarakat The Community	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar tempat Perusahaan beroperasi. To improve the welfare of the surrounding communities where the Company operates.	Pelibatan dalam bisnis, mekanisme pengaduan, kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Engagement in business, grievance mechanisms, CSR activities.

ONE SATRIO
Jakarta

ANDAZ BALI
Bali

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Sepanjang tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat mencapai 5,3% lebih baik daripada tingkat pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 3,3%. Pertumbuhan ini menandai pemulihan ekonomi yang mulai memberikan dampak yang baik bagi kegiatan dunia usaha dan masyarakat. Di antara pertumbuhan tersebut, sektor real estat atau properti merupakan sektor yang tumbuh positif sebesar 3,8 % yang menjadi peluang bagi pertumbuhan Perusahaan.

Throughout 2022, Indonesia's economic growth was recorded at 5.3%, an increase from the previous year of 3.3%. This growth marks an economic recovery that is starting to have a positive impact on the activities of the business world and society. Within this growth, the real estate or property sector showed a positive growth of 3.78% which serves as an opportunity for the Company's growth.

Sektor pariwisata Indonesia juga membaik dengan pesat, data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menunjukkan Jumlah wisatawan mancanegara (Wisman) yang berkunjung ke Indonesia hingga kuartal keempat atau Desember 2022 sudah berjumlah 5,4 juta wisman. Jumlah itu naik sebesar 447,0% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Ini termasuk dorongan dari perhelatan nasional Konferensi Tingkat Tinggi G20 yang sukses diselenggarakan di Indonesia.

Indonesia's tourism sector is also improving rapidly, data from the Ministry of Tourism and Creative Economy shows the number of foreign tourists visiting Indonesia until the fourth quarter or December 2022 was at 5.4 million foreign tourists. This number has increased by 447.0% when compared to 2021. This includes a boost from the G20 Summit which Indonesia successfully organized.

Indikator-indikator ekonomi nasional yang membaik, walaupun mendapatkan tekanan akibat krisis geopolitik di Eropa mengiringi peningkatan kinerja usaha Perusahaan pada 2022 juga kembali pulih. Pendapatan Bersih Perusahaan tahun 2022 mencapai Rp1.376,6 miliar atau meningkat sebesar 149,0% dari Rp 552,8 miliar di tahun 2021. Seluruh divisi usaha Perusahaan yang terdiri dari Divisi Hotel, Residensial, Perkantoran dan Retail telah memberikan kontribusi positif terhadap Pendapatan Bersih. Total Rugi Komprehensif untuk tahun ini masih tercatat sebesar Rp 52.2 miliar atau mengalami penurunan sebesar 84,4% dibandingkan tahun sebelumnya.

Improved national economic indicators, although under pressure due to the geopolitical crisis in Europe, works in favor to the increase of the Company's business performance in 2022. The Company's Net Income in 2022 reached Rp1,376.6 billion, an increase of 149.0% from Rp552.8 billion in 2021. All of the Company's business division consisting of Hotel, Residential, Office and Retail have made a positive contribution to the Net Income. Total Comprehensive Loss for the year still recorded of Rp52.2 billion or a decrease of 84.4% compared to the previous year.

Rincian kinerja usaha Perusahaan per lini usaha dan analisisnya dapat dibaca lebih rinci dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2022 di bagian Analisa dan Pembahasan Manajemen.

Details of the Company's business performance per line of business and its analysis can be found in the Management Analysis and Discussion section of the Company's 2022 Annual Report.

PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN LABA RUGI

COMPARISON OF INCOME AND PROFIT AND LOSS

TAHUN YEAR	REALISASI PENDAPATAN REALIZED REVENUE	REALISASI LABA/RUGI REALIZED PROFIT/LOSS
	REALISASI REALIZED	REALISASI REALIZED
2022	1.376,6	(52,2)
2021	552,8	(333,4)
2020	590,0	(235,8)

*Angka-angka dalam seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliar Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Indonesia

*Figures in all tables and graphs are expressed in bilion Rupiah and use indonesia notation

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Lingkungan hidup adalah komponen penting bagi kehidupan umat manusia, kesejahteraan yang lebih baik dapat dicapai di atas lingkungan yang hijau dan lestari yang dapat mendukung kehidupan di atasnya. Alam menyediakan lanskap, udara, dan air untuk memenuhi kebutuhan esensial manusia namun sebaliknya kegiatan ekonomi dan sosial yang dilakukan manusia menimbulkan dampak sebaliknya pada lingkungan.

The environment is a key component for human life, where welfare can be achieved from a green and sustainable environment that can sustain life. Nature provides landscapes, air, and water to meet human essential needs. On the other hand, economic and social activities carried out by humans have the opposite impact on the environment.

Untuk menjamin kehidupan yang berkelanjutan, semua orang harus berpartisipasi untuk bijak dalam menggunakan sumber daya alam dan mencegah terjadinya pencemaran. Upaya-upaya yang lebih besar harus dilakukan untuk menangani dampak perubahan iklim dan mencegah emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari kegiatan operasi agar cita-cita masyarakat global untuk membatasi kenaikan temperatur pada akhir abad ini dapat dibatasi tidak lebih dari 1,5 derajat Celsius.

To guarantee a sustainable life, everyone must participate to wisely use our natural resources and prevent pollution. Greater efforts must be made to mitigate the impacts of climate change and prevent Greenhouse Gas (GHG) emissions from operations so that the global community's goal of limiting temperature rise by the end of the century can be limited to no more than 1.5 degrees Celsius.

SUMBER DAMPAK LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Kegiatan divisi usaha Perusahaan yang terdiri dari Divisi Hotel , Retail, Residensial dan Perkantoran menimbulkan dampak lingkungan di sekitar wilayah operasi, dampak-dampak lingkungan yang utama adalah:

SOURCES OF THE COMPANY'S ENVIRONMENTAL IMPACT

The activities of the Company's business divisions consisting of Hotel, Residential, Office and Retail Divisions cause environmental impacts around the operating area, the main environmental impacts are:

Energi dan Emisi GRK
Energy and GHG Emission

Air
Water

Sampah
Waste

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan seluruhnya berada di wilayah terbangun baik dengan peruntukan komersial maupun residensial. Tidak ada kegiatan usaha yang berada dalam, berdampingan, atau berdekatan dengan daerah lindung, sehingga tidak terdapat dampak pada keanekaragaman hayati.

The Company's business activities are all located in developed areas with both commercial and residential designations. There are no business activities located in, adjacent to, or in proximity of protected areas, so there is no impact on biodiversity.

ENERGI DAN EMISI GRK

Penggunaan energi yang signifikan terjadi pada semua segmen usaha Perusahaan terutama untuk kebutuhan mesin pemanas, ventilasi, dan pengatur udara pada gedung (HVAC), penerangan, dan peralatan utilitas lainnya. Sumber energi utama diperoleh dari listrik yang dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara. Sebagian kecil energi diperoleh dari bahan bakar minyak untuk keperluan pembangkit listrik cadangan dan sarana transportasi.

ENERGY AND GHG EMISSION

Significant use of energy occurs in all of the Company's business segments, especially for the needs of heating, ventilation, and air conditioning in buildings (HVAC), lighting, and other utility equipment. The main energy source is obtained from electricity supplied by the State Electricity Company. A small portion of energy is obtained from fuel for the purposes of back-up power plants and transportation facilities.

Penggunaan energi merupakan sumber emisi GRK dari seluruh kegiatan Perusahaan, sehingga segala upaya yang dilakukan untuk menghemat penggunaan energi akan berkontribusi pada penurunan GRK dari kegiatan usaha.

Energy use is a source of GHG emissions from all of the Company's activities, so that all efforts made to conserve energy use will contribute to reducing GHG from business activities.

Upaya penghematan energi yang dilakukan Perusahaan antara lain:

Energy saving efforts made by the Company include:

Partisipasi *Earth Hour* untuk menghemat pemakaian energi selama 60 menit dengan melibatkan partisipasi tamu hotel.
Earth Hour participation by saving energy usage for 60 minutes by involving the participation of hotel guests.

Perawatan dan pemeliharaan peralatan gedung pengguna energi agar selalu beroperasi secara aman dan efisien.
Performing maintenance of energy-using building equipment to always operate safely and efficiently.

Menggunakan peralatan hemat energi untuk kegiatan perkantoran dan utilitas lainnya dan secara bertahap mengganti peralatan konvensional dengan yang lebih baik kinerja energinya, seperti pemasangan motor-motor efisiensi tinggi pada *lift* penumpang, *cooling tower* dan lain-lain.
Using energy-efficient equipment for office activities and other utilities and gradually replacing conventional equipment with ones with better energy performance, such as installing high-efficiency motors in passenger lifts, cooling towers and others.

Menggunakan pompa kalor untuk menggantikan ketel uap untuk mengurangi pemakaian BBM.
Using a heat pump to replace steam boiler to reduce fuel consumption.

Mengganti lampu penerangan dengan menggunakan lampu hemat listrik.
Replacing lightings using energy-saving lamps.

Mengganti kompor dan pemanas masakan dengan jenis induksi menggantikan kompor berbahan bakar Elpiji sekaligus untuk meningkatkan keselamatan.
Replacing LPG stoves and cooking heaters with an induction type as well as to increase safety.

Memasang peralatan untuk mengoptimalkan daya listrik seperti *capacitor bank, econodrive bank*.
Installing equipment to optimize electric power such as capacitor banks, econodrive banks.

Mengatur jam operasi secara otomatis peralatan listrik seperti pendingin udara, penerangan dan ventilasi area tertentu, dan lain-lain.
Setting automatic timers for electrical equipment such as air conditioning, lighting, and ventilation of certain areas, and others.

Mengatur pengoperasian pembangkit listrik cadangan hanya untuk pemanasan rutin.
Regulates the operation of a backup power plant for routine heating only.

Mendorong penggunaan transportasi massal untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi.
Encouraging the use of mass transportation to reduce the use of private vehicles.

PEMAKAIAN LISTRIK BERDASARKAN DIVISI (MWh)
ELECTRICITY CONSUMPTION BY DIVISION (MWh)

DIVISI USAHA BUSINESS DIVISION	2022	2021	2020
Hotel/Hotel	433.155,9	138.612,8	180.051,9
Perkantoran/Office	8.230,8	8.331,8	2.507,9
Ritel/Retail	9.282,4	7.456,5	1.059,6
JUMLAH/TOTAL	**450.669,1**	**154.401,1**	**183.619,4**

PEMAKAIAN BBM BERDASARKAN DIVISI (LITER)
FUEL CONSUMPTION BY DIVISION (LITERS)

DIVISI USAHA BUSINESS DIVISION	2022	2021	2020
Hotel/Hotel	10.928,0	10.209,6	77.421,5
Perkantoran/Office	6.752,0	11.134,0	2.700,0
Ritel/Retail	5.016,0	4.701,7	237,0
JUMLAH/TOTAL	**22.696,0**	**26.045,3**	**80.358,5**

JUMLAH PEMAKAIAN ENERGI (MEGAJOULE)
TOTAL ENERGY USE (MEGAJOULES)

(dalam ribuan/in thousands)

DESKRIPSI DESCRIPTION	2022	2021	2020
BBM/Fuels	817,3	938	2.893,9
Listrik/electricity	1.622.408,7	555.843,9	661.029,7
JUMLAH/TOTAL	**1.623.226,0**	**555.843,9**	**663.923,6**

EMISI GRK (ton CO_2e)
GHG Emissions (tonnes CO_2e)

DESKRIPSI Description	2022	2021	2020
Cakupan-1/Scope-1*	61,0	70,6	217,7
Cakupan-2/Scope2**	389.324,2	131.648,5	161.585,0
JUMLAH/TOTAL	**389.385,1**	131.719,1	161.802,8

Catatan/Note :

* • Emisi yang dihasilkan secara langsung (Cakupan-1): BBM
Directly generated emissions (Scope-1): Fuels

** • Emisi yang dihasilkan secara tidak langsung (Cakupan-2): Listrik PLN
Indirectly generated emissions (Scope-2): PLN electricity

• Faktor emisi sistem ketenagalistrikan yang diterbitkan Kementerian ESDM tahun 2019, 1 kwh=0,87 kg CO2e (*Grid* Jamali)
Emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2019, 1 kWh = 0.87 kg CO2e (Jamali Grid)

INTENSITAS
INTENSITY

DESKRIPSI DESCRIPTION	SATUAN UNITS	2022	2021	2020
Pendapatan usaha Operating revenues	Rp miliar Rp billion	1.376,6	552,8	590,0
Intensitas energi Energy intensity	Megajoule / Rp miliar Megajoule / Rp billion	1.179.155,9	1.007.203,1	1.125.294,2
Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	Ton CO_2e / Rp miliar Tonnes CO_2e / Rp billion	95,7	238,3	274,2
Intensitas air Water intensity	Megaliter / Rp miliar Megaliter / Rp billion	1,3	14,9	3,2

Catatan/Note :
Mencakup unit bisnis/include business units:

- Hotel/Hotel: Grand Hyatt Bali, Hyatt Regency Bali, Andaz Bali, Hyatt Regency Yogyakarta, Mercure Resort Sanur, Mercure Convention Center, Ibis Budget Jakarta Menteng, Ibis Budget Jakarta Cikini, POP! Hotel Kemang, POP! Hotel Malioboro, & POP! Hotel Pemuda.
- Perkantoran/Office: Setiabudi Atrium, Setiabudi 2, & Menara Cakrawala.
- Ritel/Retail: Setiabudi One, Cikini Retail, Plaza Menteng,& Bali Collection.

AIR DAN AIR LIMBAH

Air adalah komponen penting dalam pelayanan yang diberikan Perusahaan kepada tamu, *tenant*, penghuni, pengunjung, dan karyawan. Utamanya untuk keperluan domestik dan sebagian kecil untuk keperluan kebersihan dan pertamanan. Sumber air utama Perusahaan adalah air tanah jika tidak terdapat akses air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum. Untuk memasok air bersih yang layak untuk digunakan, Perusahaan mengolah air baku pada Instalasi Pengolah Air di masing-masing unit properti atau gedung.

WATER AND WASTEWATER

Water is an important component in the services provided by the Company to guests, tenants, residents, visitors, and employees. Water is used mainly for domestic use and a small part for cleaning and landscaping purposes. The Company's main water source is ground water if there is no access to clean water from the Regional Drinking Water Company. To supply clean water suitable for use, the Company treats raw water at the Water Treatment Plant in each property or building unit.

Upaya penghematan air yang dilakukan Perusahaan antara lain:

Efforts made to save water by the Company include:

Perawatan dan pemeliharaan instalasi air bersih untuk memperbaiki kebocoran dan kerusakan.
Maintenance of clean water installations to repair leaks and damage.

Penggunaan dispenser air minum di koridor hotel serta penyediaan gelas dan teko air di ruangan pertemuan sebagai pengganti air minum dalam kemasan.
Provision of drinking water dispensers in hotel corridors and provision of reusable cups and water jugs in meeting rooms as substitute for bottled drinking water.

Pemanfaatan air daur ulang untuk pertamanan dan pemanfaatan *sludge* sisa daur ulang air limbah sebagai pupuk kompos.
Using recycled water for landscaping and utilization of sludge from wastewater recycling as compost.

PEMAKAIAN AIR BERDASARKAN SUMBER (MEGALITER)
WATER USE BY SOURCE (MEGALITER)

DIVISI USAHA BUSINESS DIVISION	SUMBER SOURCE	2022	2021	2020
Hotel Hotel	Air tanah/Ground water	413,3	1.892,54	1.842,9
	Air permukaan/Surface water	168,6	37,4	33,6
	Air laut/Sea water	0	0	0
	Air pihak ke-3/Water from third party	0	0	0
Perkantoran Office	Air tanah/Ground water	0	0	0
	Air permukaan/Surface water	60,0	54,3	22,2
	Air laut/Sea water	0	0	0
	Air pihak ke-3/Water from third party	0	0	0
Ritel Retail	Air tanah/Ground water	1.047,0	6.164,0	11,0
	Air permukaan/Surface water	73,8	62,5	7,4
	Air laut/Sea water	0	0	0
	Air pihak ke-3/Water from third party	0	0	0
JUMLAH PENGAMBILAN AIR/TOTAL WATER INTAKE		**1.762,8**	8.210,6	1.917,1

Catatan/Note :

Mencakup unit bisnis/include business units:

- Hotel/Hotel: Grand Hyatt Bali, Hyatt Regency Bali, Andaz Bali, Hyatt Regency Yogyakarta, Mercure Resort Sanur, Mercure Convention Center, Ibis Budget Jakarta Menteng, Ibis Budget Jakarta Cikini, POP! Hotel Kemang, POP! Hotel Malioboro, & POP! Hotel Pemuda.
- Perkantoran/Office: Setiabudi Atrium, Setiabudi 2, & Menara Cakrawala.
- Ritel/Retail: Setiabudi One, Cikini Retail, Plaza Menteng,Bali Collection, & One Satrio.

Beberapa inisiatif dalam pengelolaan air dan air limbah:
Several initiatives in water and wastewater management:

Pengolahan air laut untuk digunakan sebagai air minum dan air mandi;
Seawater treatment for use as drinking water and bathing water

Pengolahan air limbah menjadi air bersih yang kemudian dimanfaatkan untuk menyiram tanaman. Inisiasi ini mampu menghemat penggunaan air bersih sebesar 70%;
The treatment of wastewater into clean water which is then utilized for watering plants. This initiation can save 70% of clean water usage;

Penerapan *Green Card Initiation* di ruang kamar hotel melalui program pengurangan penggunaan air dan sabun.
Green Card Initiation in hotel rooms through water and soap reduction program.

GRAND HYATT BALI
Bali

SAMPAH

Timbulan sampah dari kegiatan Perusahaan terutama berasal dari kegiatan domestik dan limbah kegiatan pemeliharaan gedung. Upaya pengelolaan sampah dimulai dari pemilihan material, pemisahan sampah berdasarkan jenisnya, pengolahan sampah organik di tempat, dan pengolahan sampah oleh pengolah sampah dan limbah eksternal yang memiliki izin.

Penggunaan material ramah lingkungan berperan penting dalam mengurangi limbah dan beban pencemaran. Untuk mendukung operasi, Perusahaan menggunakan bahan pembersih untuk linen, kamar mandi, dan sanitasi serta penggunaan kertas untuk keperluan administrasi. Dengan menggunakan produk ramah lingkungan maka tingkat pencemaran dapat ditekan dan timbulan limbah dapat dikategorikan pada limbah yang tidak beracun atau berbahaya dan mudah terurai oleh alam. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat laporan mengenai insiden tumpahan baik bahan berbahaya dan beracun maupun limbah cair lainnya serta pengaduan masyarakat terkait dengan pencemaran lingkungan.

WASTE

Waste generation from the Company's activities mainly comes from domestic activities and from building maintenance activities. Waste management efforts start from material selection, waste segregation, on-site organic waste processing, and waste processing by licensed external waste processors.

The use of environmentally friendly materials plays an important role in reducing waste and pollution loads. To support operations, the Company uses cleaning materials for linens, bathrooms and sanitation as well as the use of paper for administrative purposes. By using environmentally friendly products, pollution levels can be reduced and waste generated can be categorized as non-hazardous waste and easily decomposed in nature. Throughout the reporting year, there were no reports of spill incidents of either hazardous and toxic materials or other liquid waste as well as public complaints related to environmental pollution.

Upaya untuk mengurangi sampah dan limbah yang dilakukan Perusahaan antara lain:

Efforts to reduce waste by the Company include:

Pemilihan material ramah lingkungan, material yang dipergunakan adalah material alami atau jika telah melewati masa pakainya dapat dengan mudah terurai di alam, termasuk di sini adalah penggunaan bata merah untuk jalan pedestrian, batu kapur untuk tembok pembatas taman, batu alam untuk tembok dan jalan setapak, bambu dan atap alang-alang.
Using environmentally friendly materials, such as natural materials or if they have passed their lifecycle they can easily decompose in nature, including the use of red brick for pedestrian paths, limestone for garden parapets, natural stone for walls and footpaths, bamboo and thatch roofs.

Penggunaan material bukan plastik seperti pengganti sedotan, gelas dan teko air untuk mengurangi timbulan sampah plastik.
Using non-plastic materials such as substitutes for straws, cups and water jugs to reduce plastic waste generation.

Kampanye dan sosialisasi pengurangan pemakaian kertas dengan komunikasi elektronik, mencetak bolak-balik, dan pemanfaatan kertas bekas.
Campaigns and disseminations to reduce the use of paper with electronic communications, double-sided printing, and the use of waste paper.

Pemilihan produk ramah lingkungan untuk keperluan bahan pembersih di hotel.
Using environmentally friendly products for cleaning agents in Hotel.

Pemanfaatan sampah organik untuk membuat kompos yang dipergunakan untuk pertamanan.
Utilization of organic waste to make compost used for landscaping.

Pembagian *Leftover Food*, dalam mengurangi surplus makanan yang masih layak dikonsumsi kepada masyarakat sekitar. Kegiatan ini bertujuan dalam rangka mendukung Hari Gizi dan sebagai upaya dalam mengurangi timbulan sampah makanan yang tersisa.
Distribution of Leftover Food, in reducing surplus food that is still suitable for consumption to the surrounding community. This activity aims to support Nutrition Day and as an effort to reduce the generation of leftover food waste.

Plogging bersama Hotel Accor Jabodetabek, membersihkan area yang dilewati dari sampah di setiap area yang dilalui khususnya sampah plastik sebagai deklarasi "*No More Single Use Plastic*". Sampah yang terkumpul diserahkan kepada bank sampah.
Plogging with Accor Hotel Jabodetabek, cleaning the area passed by from garbage in each area passed, especially plastic waste as a declaration of "No More Single Use Plastic". The collected waste was handed over to the waste bank.

TIMBULAN LIMBAH NON-B3 (kg)
NON-B3 WASTE GENERATION (kg)

DIVISI USAHA BUSINESS DIVISION	KOMPOSISI LIMBAH WASTE COMPOSITION	SATUAN UNITS	2022	2021	2020
Hotel/Hotel	Non-B3 padat (konsolidasi timbulan limbah)	m^3	1.202,3	1.071,6	452,5
		kg	1.779.466,0	422.206,7	361.950,8
	Non-B3 Cair				
	• Limbah yang dibuang	m^3	339.855,1	188.328,4	204.797,2
	• Limbah yang diolah	m^3	574.280,4	124.688,3	142.123,4
Perkantoran/Office	Non-B3 padat (konsolidasi timbulan limbah)	m^3	4.317,0	4.190,0	1.749,0
		kg	75.887,0	77.235,0	0
	Non-B3 Cair				
	• Limbah yang dibuang	m^3	18.593,0	18.280,0	22.157,0
	• Limbah yang diolah	m^3	4.223,0	3.117,0	4.931,0
Ritel/Retail	Non-B3 padat (konsolidasi timbulan limbah)	m^3	32.978,0	33.286,0	11.009,0
		kg	58.934,0	19.615,0	0
	Non-B3 Cair				
	• Limbah yang dibuang	m^3	6.174,0	5.579,0	5.526,0
	• Limbah yang diolah	m^3	6.121,0	0	0
JUMLAH LIMBAH/ TOTAL WASTE	Non-B3 padat (konsolidasi timbulan limbah)	m^3	38.497,3	38.547,6	13.210,5
		kg	1.914.287,0	519.056,7	361.950,8
	Non-B3 Cair				
	• Limbah yang dibuang	m^3	364.622,1	212.187,4	232.480,2
	• Limbah yang diolah	kg	584.624,4	127.805,3	147.054,4

TIMBULAN LIMBAH B3 (kg)
B3 WASTE GENERATION (kg)

DIVISI USAHA BUSINESS DIVISION	KOMPOSISI LIMBAH WASTE COMPOSITION	SATUAN UNITS	2022	2021	2020
Hotel Hotel	B3 Padat / Solid B3	buah	7.602,0	1.641,0	408,0
		kg	894,0	322,6	686,1
		drum	0	0	0
	B3 Cair/ Liquid B3	drum	0	2,0	0
		liter	1.515,5	2,0	49,0
		buah	165,0	0	0
		kg	0	0	200,0
Perkantoran Office	B3 Padat / Solid B3	buah	488,0	459,0	0
		kg	0	0	0
		drum	2,0	2,0	1,0
	B3 Cair/ Liquid B3	drum	1,0	1,0	4,0
		liter	0	0	0
		buah	0	0	0
		kg	0	0	0
RITEL Retail	B3 Padat / Solid B3	buah	909,0	606,0	0
		kg	0	44,0	0
		drum	0	1,0	0
	B3 Cair/ Liquid B3	drum	1,0	1,0	0
		liter	0	0	0
		buah	0	0	0
		kg	0	0	0
JUMLAH TOTAL	B3 Padat / Solid B3	buah	8.999,0	2.706,0	408,0
		kg	894,0	366,6	686,1
		drum	2,0	3,0	1,0
	B3 Cair/ Liquid B3	drum	2,0	4,0	4,0
		liter	2.719,6	931,0	49,0
		buah	165,0	0	0
		kg	0	0	200,0

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL COSTS

199.629.842
2022

2021
93.358.800

89.750.400
2020

Biaya lingkungan hidup (Rp Juta)
Environmental costs (Rp million)

Catatan/Note:
Mencakup unit-unit bisnis/include business units :
- Hotel/Hotel: Grand Hyatt Bali, Hyatt Regency Bali, Andaz Bali, Hyatt Regency Yogyakarta, Mercure Resort Sanur, Mercure Convention Center, Ibis Budget Jakarta Menteng, Ibis Budget Jakarta Cikini, POP! Hotel Kemang, POP! Hotel Malioboro, & POP! Hotel Pemuda.
- Perkantoran/Office: Setiabudi Atrium, Setiabudi 2, & Menara Cakrawala.
- Ritel/Retail: Setiabudi One, Cikini Retail, Plaza Menteng dan One Satrio.

PROGRAM LINGKUNGAN

#GreenJogja & #CleanJogja

Perusahaan melalui Hyatt Regency Yogyakarta pada 16 Juni 2022 melaksanakan kegiatan kampanye #GreenJogja & #CleanJogja sebagai bentuk komitmen mendukung keberlanjutan lingkungan di Taman Sariharjo, Sleman, Yogyakarta. Kegiatan #GreenJogja berupa menanam seribu bibit pohon dan menyumbang fasilitas umum (tempat sampah dan bangku taman). Selain itu, kegiatan #CleanJogja berupa mengecat ulang tembok taman yang kotor karena *vandalisme* dan menata rumput dan *layout* taman agar lebih cantik dan nyaman dengan diikuti sebanyak 50 orang terdiri atas tim *gardener*, karyawan, manajemen, masyarakat, dan perwakilan pemerintah setempat.

ENVIRONMENTAL PROGRAM

#GreenJogja & #CleanJogja

The Company through Hyatt Regency Yogyakarta on June 16, 2022 carried out the #GreenJogja & #CleanJogja campaign activities as a form of commitment to support environmental sustainability in Taman Sariharjo, Sleman, Yogyakarta. The #GreenJogja activities included planting a thousand tree seedlings and donating public facilities (trash bins and park benches). In addition, #CleanJogja activities include repainting the park walls that are dirty due to vandalism and arranging the grass and park layout to make it more beautiful and comfortable with 50 people participating, consisting of a team of gardeners, employees, management, community, and local government representatives.

Kinerja Sosial

Social Performance

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Dengan rekam jejak yang unggul sejak 1975, kegiatan usaha Perusahaan di bidang investasi real estat yang berkonsentrasi pada properti dan perhotelan telah menorehkan kepercayaan dan apreasiasi yang tinggi dari mitra bisnis global. Perusahaan saat ini terus menjadi mitra penting di Indonesia bagi Hyatt International, Accor Asia Pacific, Itochu Corporation, PT Tokyu Land Indonesia. Ini membuktikan bahwa Perusahaan selalu dapat memberikan nilai tambah bagi mitra usaha dan pemegang saham.

Dengan misi untuk senantiasa berupaya mencapai keunggulan, Perusahaan menyediakan produk dan jasa yang dibutuhkan pelanggan. Komitmen Perusahaan kepada pelanggan adalah menyediakan produk dan jasa yang terbaik sesuai dengan standar pelayanan kepada semua pelanggan sehingga mereka memperoleh pengalaman unik, menyenangkan, dan berkelanjutan.

SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

With an excellent track record since 1975, the Company's business activities in the real estate investment sector which concentrates on property and Hotel have earned the trust and high appreciation from global business partners. The Company currently continues to be an important partner in Indonesia for Hyatt International, Accor Asia Pacific, Itochu Corporation, PT Tokyu Land Indonesia. This proves that the Company constantly provides added value to business partners and shareholders.

With a mission to continuously strive for excellence, the Company provides products and services that customers need. The Company's commitment to customers is to provide the best products and services in accordance with service standards to all customers for a unique, enjoyable and sustainable experience.

DAMPAK PRODUK/JASA

Kegiatan usaha properti dan perhotelan memberikan dampak, baik positif maupun negatif, bagi masyarakat sekitar dan pelanggan Perusahaan maupun lebih luas kepada masyarakat Indonesia secara langsung atau tidak langsung. Dampak produk dan jasa Perusahaan termasuk:

PRODUCT/SERVICE IMPACT

The property and hotel business activities have an impact, both positive and negative, on the surrounding community and the Company's customers as well as on the wider Indonesian community, directly or indirectly. The impact of the Company's products and services includes:

- Menyediakan kebutuhan tempat tinggal dan ruang usaha untuk masyarakat dan kegiatan usaha di mana real estat dan properti Perusahaan berada.
  Providing housing and business space needs for the community and business activities where the Company's real estate and property are located.
- Menyediakan akomodasi bagi wisatawan dan pelaku perjalanan bisnis selama aktivitasnya di kota-kota di mana hotel-hotel yang dikelola Perusahaan berada.
  Providing accommodation for tourists and business travelers during their activities in cities where Hotel managed by the Company are located.
- Mendukung pemulihan ekonomi Indonesia melalui kegiatan pariwisata yang sedang diupayakan Pemerintah di daerah-daerah tujuan wisata.
  Supporting Indonesia's economic recovery through tourism activities that are being pursued by the Government in tourist destination areas.
- Berkontribusi pada kegiatan perekenomian daerah dari kegiatan usaha masyarakat yang mendukung aktivitas penghuni, tamu, dan *tenant* pada usaha residensial, perhotelan, dan properti yang dikelola Perusahaan.
  Contributing to regional economic activities from community business activities that support the activities of residents, guests, and tenants in residential, hotel, and property businesses managed by the Company.
- Membuka peluang kerja bagi masyarakat di sekitar unit-unit usaha Perusahaan dan memberikan manfaat bergulir kepada perekonomian lokal.
  Opening employment opportunities for the community around the Company's business units and providing revolving benefits to the local economy.

Walaupun pembatasan sosial tidak lagi diberlakukan, risiko akibat pandemi masih tetap ada, sehingga pengelolaan kesehatan pengguna jasa tetap harus diperhatikan bersamaan dengan pengelolaan risiko keselamatan dan kesehatan semua orang yang memiliki akses pada aset real estat, hotel, dan properti Perusahaan.

Tumbuhnya daerah hunian dan bisnis juga menyebabkan mobilitas masyarakat meningkat di wilayah sekitarnya. Hal ini menjadi tantangan bagi kota-kota besar di Indonesia sehingga masyarakat perlu mempertimbangkan ketersediaan akses terutama transportasi massal untuk mencegah penggunaan kendaraan pribadi yang menambah kemacetan dan polusi udara.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Gaya hidup dan keinginan masyarakat untuk menikmati kehidupan yang lebih sehat dan lingkungan yang lebih asri kini semakin mengemuka, pandemi yang terjadi dua tahun yang lampau mengajarkan kita untuk menghargai kesehatan dan pentingnya lingkungan hidup termasuk ketika kembali dalam kehidupan sosial. Tempat bekerja dan beraktivitas yang mengakomodasi kebutuhan ini menjadi pilihan bagi masyarakat perkotaan, di mana peluang untuk mendapatkannya semakin sempit.

Menjawab tantangan tersebut, pada 2022 Perusahaan meluncurkan proyek terbaru yaitu *lifestyle retail* di kawasan Mega Kuningan yang bernama One Satrio. Pusat gaya hidup baru yang mengusung konsep "*breathable space*" dengan mayoritas ruang terbuka hijau sebagai perwujudan dari kultur kota modern Jakarta yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk kegiatan luar ruang, seperti fasilitas olah raga *jogging track, playground, pet park* dan area multifungsi yang seluruhnya berada di ruang terbuka.

One Satrio diharapkan akan menjadi rumah dan destinasi bagi berbagai komunitas baik olahraga, seni, budaya, dan tempat yang nyaman bagi keluarga maupun para pengunjung. Sebagai pusat gaya hidup baru perkotaan, One Satrio mengadopsi pendekatan desain yang membuat pengunjung merasakan suasana intim di mana segala obyek ditempatkan dengan skala manusia sehingga pengunjung dapat saling melihat dan dilihat *(to see and to be seen*).

One Satrio mendukung pelestarian lingkungan dengan bekerja sama dengan perusahaan pengelolaan sampah untuk melakukan segregasi sampah baik itu organik, non organik, dan juga residu. Selain itu, One Satrio menyediakan *EV charging* sebagai sarana pendukung bagi pemilik mobil listrik dan berencana untuk memakai tenaga panel surya dalam upaya mengurangi emisi karbon.

Salah satu proyek residensial yang dimiliki Perusahaan adalah Setiabudi SkyGarden, yang terdiri dari unit-unit siap huni pada Sky Tower. Keunggulan proyek ini adalah lokasinya yang berada di kawasan bisnis dengan akses transportasi publik yaitu *Bus Rapid Transit* dan nantinya Lintas Rel Terpadu (LRT) Jabodetabek dalam jangkauan penghuni.

Perusahaan juga memiliki portofolio real estat Hyarta EcoVillage, terletak di bagian Timur Yogyakarta, merupakan komplek perumahan yang berwawasan lingkungan seluas *3,5 Ha* dengan konsep *serene living experience*.

Even though social restrictions are no longer enforced, the risk due to the pandemic still exists. The management of the health of service users must still be considered along with the management of risks to the safety and health of everyone who has access to the Company's real estate, hotel, and property assets.

The growth of residential and business areas has also led to increased community mobility in the surrounding area. This is a challenge for big cities in Indonesia so that people need to consider the availability of access, especially mass transportation to prevent the use of private vehicles which increase traffic congestion and air pollution.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES

People's lifestyles and desire to enjoy a healthier life and a more beautiful environment are now increasingly surfacing, and the pandemic that occurred two years ago taught us to value health and the importance of the environment, including when returning to social life. Places for work and activities that accommodate these needs are the preferences for urban communities, where opportunities to obtain them are increasingly narrow.

Responding to these challenges, the Company launched a new project in 2022, a lifestyle retail in Mega Kuningan area called One Satrio. A new lifestyle center with the concept of "breathable space" with a majority of green open spaces as a manifestation of Jakarta's modern city culture which is equipped with various facilities for outdoor activities, such as jogging track, playground, pet park and multifunctional areas which are all located in an open space.

One Satrio is expected to become a home and destination for various sports, arts, and cultural communities, and a comfortable place for families and visitors. As the center of a new urban lifestyle, One Satrio adopts a design approach that offers an intimate atmosphere where all objects are placed on a human scale so that visitors can see and be seen.

One Satrio supports environmental preservation by working with a waste management company to segregate waste, be it organic, non-organic, and residue. In addition, One Satrio provides EV charging as a means of support for electric car owners and plans to use solar panel power in an effort to reduce carbon emissions.

One of the residential projects owned by the Company is Setiabudi SkyGarden, which consists of ready-to-live units in the Sky Tower. The advantage of this project is its location in a business area with access to public transportation, namely Bus Rapid Transit and the future Jabodetabek Light Rail Transit (LRT) easily accessible for residents.

The Company also owns a real estate portfolio, Hyarta EcoVillage, located in the eastern part of Yogyakarta, which is an environmentally friendly housing complex covering an area of 3.5 hectares with the concept of a serene living experience.

PRODUK/JASA YANG DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN

Perusahaan mengutamakan aspek keselamatan pada setiap bangunan yang dibangun atau dikelola karena akan memengaruhi pandangan dan reputasi perusahaan di mata publik, masyarakat, dan regulator. Untuk memastikan terpenuhinya aspek-aspek keselamatan bangunan, Perusahaan memastikan hal-hal berikut ini:

PRODUCTS/SERVICES EVALUATED FOR SAFETY FOR CUSTOMERS

The Company prioritizes safety aspects in every building that is built or managed because it will affect the Company's reputation in the eyes of the public, society, and regulators. To ensure the fulfillment of building safety aspects, the Company ensures the following:

- Terpenuhinya perizinan pembangunan.
  The fulfillment of construction permits.
- Sertifikasi kelayakan gedung sesuai dengan peraturan yang berlaku.
  Building feasibility certificate in accordance with applicable regulations.
- Sertifikasi dan pemeriksaan pada peralatan gedung seperti lift penumpang, elevator, peralatan keadaan darurat dan lainnya secara periodik sesuai dengan peraturan yang berlaku.
  Periodic certification and inspection of building equipment such as elevators, emergency equipment, and others in accordance with applicable regulations.

Pada 2022, Perusahaan meluncurkan proyek One Satrio yang telah memenuhi standar keselamatan dan kelaikan gedung sesuai dengan Persetujuan Bangunan Gedung dan Sertifikat Laik Fungsi dari instansi yang berwenang.

In 2022, the Company launched the One Satrio project which has met building safety and feasibility standards in accordance with the Building Approval and Certificate of Feasibility from the competent authority.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Selama periode pelaporan, tidak terdapat produk yang ditarik kembali pada semua segmen usaha Perusahaan.

NUMBER OF PRODUCT RECALLS

During the reporting period, there were no recalled products in all of the Company's business segments.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Pelanggan adalah inti kegiatan Perusahaan. Sesuai dengan komitmen untuk memberikan produk dan layanan yang unggul, Perusahaan menjadikan suara pelanggan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas layanan. Dalam pengelolaan pelanggan, Perusahaan mengupayakan:

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Customers are the core of the Company's activities. In accordance with the commitment to provide superior products and services, the Company uses the voice of the customer as input to improve service quality. In managing customers, the Company seeks:

- Menerima saran dan masukan untuk meningkatkan mutu.
  To receive suggestions and input to improve quality.
- Memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang dimiliki oleh Perusahaan.
  To pay attention to and respond properly to customer complaints in accordance with the Company's service guidelines.
- Layanan *after sales* yang menjamin kepuasan serta kenyamanan pelanggan secara merata kepada seluruh pelanggan tanpa terkecuali.
  To provide after sales services that guarantee customer satisfaction and comfort equally to all customers without exception.

KOMUNITAS

Merdeka dari *Stunting* – Kolaborasi dengan *Foodbank of Indonesia*

Program ini menjadi wujud nyata komitmen Perusahaan dalam berperan untuk mengkampanyekan "Merdeka dari *Stunting* – Berikan Makanan Bergizi untuk Anak" yang digelar pada 20 Agustus 2022 di Posyandu Nusa Indah, Sedan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Melalui edukasi sebanyak 60 orang ibu Pemberdaya Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk mengolah makanan berlebih di rumah menjadi makanan bergizi untuk anak-anak oleh relawan dari *Foodbank of Indonesia*. Kegiatan lain berupa *cooking demo*, penyerahan bantuan bahan pokok (berupa beras, minyak, dan susu), dan pembagian makanan bergizi kepada 100 balita dan anak-anak.

COMMUNITY

Freedom from Stunting - Collaboration with Foodbank of Indonesia

This program is a concrete manifestation of the Company's commitment to play a role in the campaign "Merdeka dari Stunting - Provide Nutritious Food for Children" which was held on August 20, 2022 at Posyandu Nusa Indah, Sedan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Through the education of 60 Family Welfare Empowerment mothers to process excess food at home into nutritious food for children by volunteers from Foodbank of Indonesia. Other activities included cooking demonstrations, handing over staple food assistance (in the form of rice, oil, and milk), and distributing nutritious food to 100 toddlers and children.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LAINNYA

Berikut program-progam lain yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022, antara lain:

Kunjungan Sosial dan Donasi untuk Panti Asuhan Putra Santa Maria Boro di Yogyakarta

Social Visit and Donation for Santa Maria Boro Boys Orphanage in Yogyakarta

Kelas memasak untuk anak disabilitas di Bali

Cooking class for children with disabilities in Bali

OTHER SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

The following other programs have been carried out throughout 2022, among others:

Global Gratitude Week - Kolaborasi dengan *Foodbank of Indonesia* di Yogyakarta

Global Gratitude Week - Collaboration with Foodbank of Indonesia in Yogyakarta.

#AscottTakesPartRamadan dengan pembagian takjil di Jakarta

#AscottTakesPartRamadan with ifthar snack distribution in Jakarta

HYATT REGENCY BALI
Bali

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk Tahun 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to the ladies and gentlemen who are willing to read the Sustainability Report of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk in 2022. To improve the contents of the sustainability report in the coming years, we hope that you will be willing to fill in this feedback sheet with one of the answers and fill in the blank, then send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.:
   This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.:
   a. Setuju / Agree ☐ b. Tidak Setuju / Disagree ☐ c. Tidak Tahu / No Idea ☐
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.:
   This Sustainability Report has provided clear information about the fulfillment of the social and environmental responsibility of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.:
   a. Setuju / Agree ☐ b. Tidak Setuju / Disagree ☐ c. Tidak Tahu / No Idea ☐
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
   Material and data in this Sustainability Report is easily understood and comprehend:
   a. Setuju / Agree ☐ b. Tidak Setuju / Disagree ☐ c. Tidak Tahu / No Idea ☐
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
   Material and data in this Sustainability Report are quite complete:
   a. Setuju / Agree ☐ b. Tidak Setuju / Disagree ☐ c. Tidak Tahu / No Idea ☐
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Is the design, layout, graphics and photographs in this Sustainability Report good?
   a. Setuju / Agree ☐ b. Tidak Setuju / Disagree ☐ c. Tidak Tahu / No Idea ☐
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is the most useful of this Sustainability Report?

   _____

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is considered less useful from this Sustainability Report?

   _____

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information is considered still lacking from this Sustainability Report and needs to be improved to the subsequent Sustainability Report?

   _____

Identitas Pengirim / Sender's Identity : _____

Nama / Name : _____

Email / Email : _____

No. Telp / Phone No. : _____

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:
Identification according to the stakeholder category:

- ☐ a. Pelanggan
  Customer
- ☐ b. Pegawai/Organisasi Pegawai
  Employee/Employee Organization
- ☐ c. Pemegang saham
  Shareholders
- ☐ d. Pemerintah, Regulator, Legislatif
  Government, Regulator, Legislative
- ☐ e. Mitra kerja
  Work partners
- ☐ f. Media massa
  Mass media
- ☐ g. Masyarakat
  Public
- ☐ h. Lain-lain, sebutkan
  Others, please specify

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please send this feedback sheet to:

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.
Setiabudi 2 Building, 3A Floor
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 62
Jakarta 12920 - Indonesia
Telp : +6221-5220568 (Hunting)
Fax : +6221-5228649
Email : contact_us@jsi.co.id
corp_sec @jsi.co.id

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference

On Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies.

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
I. KETENTUAN UMUM / GENERAL PROVISIONS		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	✓
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	✓
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	✓
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	✓
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN / FORM OF ANNUAL REPORT		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	✓
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	✓
III. ISI LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT CONTENT		
1. KETENTUAN UMUM **A. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:** 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; **B. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi** berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	**1. GENERAL PROVISIONS** A. Annual report at least contains information about: 1) an overview of key financial data; 2) stock information (if any); 3) report of the Board of Directors; 4) report of the Board of Commissioners; 5) the profile of Issuers or Public Companies; 6) management discussion and analysis; 7) the profile of Issuers or Public Companies; 8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; 9) the audited annual financial statements; and 10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; **B. The Annual Report may present information** in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or captions, so that they are easy to read and understand;	✓

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
2. URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN **A. Ikhtisar Data Keuangan Penting** Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/ penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	**2. CONTENTS OF ANNUAL REPORT** **A. Key Financial Data Highlights** Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: 1) revenues/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total comprehensive (loss) profit; 6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) the ratio of profit (loss) to total assets 12) the ratio of profit (loss) to equity; 13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) current ratio; 15) liability to equity ratio; 16) liability to total assets ratio; and 17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	12
B. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	**B. Share Information** Share information (if any) at least contains: 1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: a) the number of outstanding shares; b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	14

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: a) the date of the execution of corporate actions; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; d) the number of convertible securities (if any); and e) the number of shares before and after the corporate actions;	15
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and	15
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting)* tersebut;	4) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;	15
C. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; dan 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	**C. Board of Directors Report** Report of the Board of Directors at least contains: 1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; c) process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; d) comparison between the results achieved and the target; and e) constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) description about business prospects; 3) the implementation The implementation of Company's corporate governance;	26

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
D. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 5) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	**D. Board of Commissioners Report** Report of the Board of Commissioners at least contain: 1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors 4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 5) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	22
E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi; b) alamat; c) nomor telepon; d) nomor faksimile; e) alamat surat elektronik; dan f) alamat situs web;	**E Profile of Issuers or Public Companies** The profile of Issuers or Public Companies at least contains: 1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year; 2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: a) frequency and method of providing advice to members of the Board of Directors b) address; c) phone number; d) fax number; e) electronic mail address; and f) website address;	34
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers of Public Companies	36
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of Issuers or Public Companies;	38
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	40
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6) operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;	38
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	7) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	42
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;	41

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
9) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungapkan mengenai hal tersebut; dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	9) profile of Board of Directors, at least contains: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and (3) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies:	52
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any);	125
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affliated parties. In case members of the Board of Directors have no affliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	137
i) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;	124
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	10) profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) name and position; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including information:	44

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungapkan mengenai hal tersebut; dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(1) legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners; (2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commisioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and (4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	133
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	137
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	134
j) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	j) changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;	45
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurrs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	124
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	12) the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables;	64

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	13) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	66
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14) percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirest shares therein, the information shall be disclosed;	66
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	15) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership;	67
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	67
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	70

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
18) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);	76
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	76
20) informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances, covering: a) name and address; b) period of service; c) information on the audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and e) if the appointed PA and PAF along with its network/ associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; and Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along bentuk tabel. with its network/associations/ alliances may be presented in tables.	77
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	21) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market other than PA and PAF;	77
22) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (*fee)*, dan periode penugasan;	22) in case there are capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and period of service shall be disclosed;	77
23) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten Perusahaan Publik baik yang berskala nasional atau maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada)	23) awards and/or certification at national and international level received by Issuers or Public Companies in the last fiscal year (if any), which contains: a) the name of the award and/or certification; b) agency or institution that grants the award; and c) the validity period of the Award and/or certification (if any);	16
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	**F. Management Discussion and Analysis** Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering:	86

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;	88
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan totalliabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;	104
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) solvency, by presenting the relevant ratio calculation;	110
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	111
5) struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	11
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) discussion regarding material commitments for capital goods investment with explanations at least covering: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	112
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;	112
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	112
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	112

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) a comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	N/A
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	N/A
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share	N/A
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per tahun yang dibayar; d) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13) description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: a) dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share d) the amount of dividends paid per year; information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.	112
14) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) the realization of the use of funds from public offering, on condition that: a in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	112
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	15) material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/ capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurrs in the fiscal year, containing among others: a) date, value, and object of the transaction; b) names of parties to the transaction; c) nature of the affiliation (if any); d) description on the reasonableness of the transaction;	113

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan (2) peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi kepentingan tersebut; i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	e) fulfillment of the related provisions; and f) if there is an affliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below: (1) statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2) the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and impelemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed; In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed. h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/ or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactionsshall be disclosed; i) in case there is no affiliated transactions and/ or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;	
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	113
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	113

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	**G. Issuers or Public Companies Governance** Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about:	
1) RUPS, paling sedikit memuat: a) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku;dan (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	1) GMS, at least covering: a) information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes: (1) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and (2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year; b) in the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed;	115
2) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi dalam tahun buku (jika ada); Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan e) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan rata-rata kehadiran rapat; dan f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	2) Board of Directors, covering among others: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format. b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter; c) policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings; information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format. d) trainings and/or competence development for members of the Board of Directors: (1) policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); e) assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains: (1) performance assessment procedure; and (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and f) if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed.	121

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) Kriteria yang digunakan seperticapaian kinerja selama tahun buku,kompetensi dan kehadiran dalam rapat;dan (3) pihak yang melakukan penilaian; tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	3) Board of Commissioners, covering, among others: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter; c) policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate; information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format. d) trainings and/or competence developmnet for members of the Board of Commissioners: (1) policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year(if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); e) assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers: (1) Procedures for implementing performance appraisals; (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; (3) The party conducting the assessment; and f) performance assessment of committees supporting duty implementation of Board of Commissioners, which at least covers: (1) performance assessment procedure; and (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; g) if the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, at least the following information shall be disclosed: (1) the reason for not forming the committees; and (2) nomination and remuneration procedures in the fiscal year.	127

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
4) nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	4) nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering: a) nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: (1) remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2) remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and (3) remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; The information disclosure can be presented in a table format.	136
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains: a) name; b) legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board; c) period of service of the Sharia Supervisory Board; d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e) frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;	N/A
6) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit;	6) Audit Committee, include among others: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f) period and the term of office of members of the Audit Committee; g) statement of the independence of the Audit Committee;	138

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i) education and/or training which have been attended in the financial year; j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	
7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	7) committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the committee; g) description of duties and responsibilities; h) a statement that the committee has already had committee charter; i) statement of independency of the committee; j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; k) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year; m) in case nomination and remuneration committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as reffered to in leters g), h), j), and l) and disclose: (1) the reason for not forming the committee; and (2) party carrying out the nomination and remuneration function.	145

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris,anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalammaupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan uraian tugas dan tanggung jawab; i) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; j) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan k) dan uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; pada tahun buku;	8) other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as member of committee; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the committee; g) statement of independency of the committee; h) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and description of duties and responsibilities; i) statement that the committee has already had committee charter; j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; k) and a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	N/A
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	9) Corporate Secretary, include among others: a) name; b) domicile; c) career history, including: (1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; d) education history e) education and/or training which have been attended in the financial year; and f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	146

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	10) Internal Audit Unit includes among others: a) the name of the head of Internal Audit Unit; b) career history, including: (1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; c) qualification or certification in the internal audit profession (if any); d) education and/or training which have been attended in the financial year; and e) the structure and the position of the Internal Audit Unit; f) description of duties and responsibilities; g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	150
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai : a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) review on the effectiveness of internal control systems; c) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	155
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; b) types of risk and how to manage them; c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; and d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit comittee on the adequacy of the risk management system;	156
13) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: a) the subject of case/lawsuit; b) the status of the settlement of litigation/ lawsuit; and c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	159
14) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	159

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: a) points of code of ethics; b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	159
16) informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	16) information about corporate culture or corporate values (if any);	39
17) uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP);	17) description on the policy of the provision of merit-based long-term compensation to management and/ or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP);	112
Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	In case the compensation is given in the form of management stock ownership program (MSOP) and/ or employee stock ownership program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers: a) the number of shares and/or options; b) period of implementation; c) the requirements of eligible employees and/or management; and d) the exercise price or the determination of the exercise price;	
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan;	18) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: a) how to report a violation; b) protection for reporters; c) the handling of complaints; d) those who manage the complaint; and e) the result of the handling of complaints, at least include: (1) the number of incoming and processed complaints during the financial year; and (2) follow-up of complaints;	160
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed.	

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19) description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering: a) programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b) training/dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies; if Issuers or Public Companies do not have an anti-corruption policy, the information shall be disclosed.	161
20) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: a) statement concerning recommendations that have been implemented; and/or b) explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any); the information disclosure may be presented in a table format.	161
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik 1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	**H. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies** 1) Information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering: a) description of sustainability strategy b) sustainability aspects highlight (economic, social and environmental); c) short profile of Issuers or Public Companies; d) Board of Directors description; e) sustainable governance; f) sustainable performance; g) written verification from an independent party, if any; h) feedback sheet for readers, if any; and i) response of Issuers or Public Companies to the feedbacks of the previous year's report;	170
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report)* bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2) Sustainability Report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guideline on the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter.	✓

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
3) informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1 dapat: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	3) information on the Sustainability Report as stated in no. 1 can: a) be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the Boar of Directors statement regarding Sustainability Report in the part relevant to the Board of Directors Report; and/or b) referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the Technical Guideline for the Preperation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuers or Public Companies.	✓
4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4) Sustainability Report as referred in no. 1 is an inseparable part of the Annual Report but it can be presented separately with the Annual Report;	✓
5) dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	5) in case Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall: a) contain information as referred in no 1); and b) be prepared based on the Technical Guideline for the Preparation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
6) dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6) in case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately wth the Annual Report; and	✓
7) penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7) Sustainability Report presented separately wth the Annual Report shall be submitted together with the Annual Report.	✓

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan Publik. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	**I. Audited Annual Financial Statements** The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	✓
J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan.	**J. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report** The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from Circular Letter of Financial Services Authority.	✓

Daftar Pengungkapan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosures of POJK Number 51/POJK.03/2017

No Indeks Index No	Nama Indeks	Halaman Page	Index
	Strategi keberlanjutan		**Sustainability strategy**
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan	170	Description of sustainability strategy
	Ikhtisar kinerja keberlanjutan		Sustainability performance highlight
B.1	Ikhtisar kinerja ekonomi	172	Economic performance highlights
B.2	Ikhtisar kinerja lingkungan hidup	172	Environment performance highlights
B.3	Ikhtisar kinerja sosial	173	Social performance highlights
	Profil perusahaan		Company profile
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	38,170	Vision, Mission, and Company Sustainability Value
C.2	Alamat perusahaan	78	Company address
C.3	Skala perusahaan	36	Business scale
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan	40	Products, Services and Business Pactivities carried out
C.5	Keanggotaan pada asosiasi	41	Membership in associations
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan	66	Significant organization changes
	Penjelasan direksi		Explanation of the Board of Directors
D.1	Penjelasan direksi	26	Explanation of the Board of Directors
	Tata kelola keberlanjutan		Sustainability governance
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	*	Responsibility for implementing sustainability
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan	*	Competence development for the implementation of sustainability
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	*	Risk assessment for sustainability implementation
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan	175	Stakeholder involvement
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	*	Problems on the implementation of sustainability
	Kinerja keberlanjutan		**Sustainability performance**
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	170	Activities of building a culture of sustainability
	Kinerja ekonomi		**Economic performance**
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	177	Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit Loss
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan	*	Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in line with the Implementation of Sustainability
	Kinerja lingkungan		**Environmental performance**
	Umum		**General**
F.4	Biaya lingkungan hidup	186	Environmental costs
	Aspek material		Material aspect
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan	184	Use of environmentally friendly materials
	Aspek energi		**Energy aspect**
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan	181	Amount and Intensity of the Energy used
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan penggunaan Energi Terbarukan	179	Efforts and Achievement of Energy Efficiency including the use of Renewable Energy
	Aspek air		**Water aspect**
F.8	Penggunaan air	182	Water use

No Indeks Index No	Nama Indeks	Halaman Page	Index
	Aspek keanekaragaman hayati		Biodiversity aspect
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang dekat atau berada di Daerah Konservasi atau memiliki Keanekaragaman Hayati	178	Impacts of Operational Areas that are Adjacent to or in Conservation Areas or that have Biodiversity
	Keanekaragaman hayati		Biodiversity
F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati	178	Biodiversity conservation efforts
	Aspek emisi		**Emission aspect**
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	181	The Amount and Intensity of the Emissions Generated by Type
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan	179	Efforts and Achievements to Reduce Emissions
	Aspek Limbah		**Waste aspect**
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	185	Amount of Waste and Effluent Generated by Type
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	183	Waste and Effluent Management Mechanisms
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada)	184	Spills that occurred (if any)
	Aspek pengaduan terkait lingkungan hidup		Environmental complaints Aspect
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	184	Number and Material of the Environment Complaints Received and Completed
	Kinerja sosial		Social aspect
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen	190	Commitment to Provide Equal Products and/ or Services to Consumers
	Aspek ketenagakerjaan		**Employment aspect**
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja	82	Equality of employment opportunities
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	83	Forced Labor and Child Labor
F.20	Upah minimum regional	82	Regional minimum wage
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	85	Proper and safe workplace
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	81	Training and Education for Employees
	Aspek masyarakat		Community aspect
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	188	Operation impact to surrounding community
F.24	Pengaduan masyarakat	184	Community complaint
F.25	Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL)	191	Corporate social responsibilities (CSR)
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	189	Innovation and Development of sustainable Products
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	190	Products and services that have been evaluated for the customer's safety
F.28	Dampak produk/jasa	188	Impact of product and/or services
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali	190	Number of products withdrawn
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	190	Survey of Customer Satisfaction
	Lain-lain		**Others**
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	Tidak ada	Written verification from independent party, if any
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	31	Statement from Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility of Sustainability Reporting
G.3	Lembar umpan balik	194	Reader survey
G.4	Tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	Tidak ada	Respond to previous year survey
G.5	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017	216	Disclosure on POJK 51/2017

* PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. bukan merupakan Lembaga Jasa Keuangan sehingga tidak diungkapkan pada laporan.
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. is not a Financial Services Institution so it is not disclosed in the report.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

Daftar Isi | **Halaman/ *Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan		***Supplementary Information***
Informasi Laporan Posisi Keuangan Tersendiri	Lampiran I/ *Appendix I*	*Separate Statement of Financial Position*
Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri	Lampiran II/ *Appendix II*	*Separate Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri	Lampiran III/ *Appendix III*	*Separate Statement of Changes in Equity*
Informasi Laporan Arus Kas Tersendiri	Lampiran IV/ *Appendix IV*	*Separate Statement of Cash Flows*
Pengungkapan Lainnya	Lampiran V/ *Appendix V*	*Other Disclosure*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

We, the undersigned,

1. Nama/*Name* : **JEFRI DARMADI**
   No. Identitas/*Id Number* : 3171062211600003
   Alamat Kantor/*Office Address* : Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 62, Jakarta 12920
   Alamat/*Address* : Jl. Bondowoso No. 15, RT 004, RW 005 Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 5220568
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : **ANTON GOENAWAN**
   No. Identitas/*Id Number* : 3173022401680006
   Alamat Kantor/*Office Address* : Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 62, Jakarta 12920
   Alamat/*Address* : Jl. Pulo Macan V/38-40, RT 014, RW 005 Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 5220568
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa :

1. Kami yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk dan Entitas Anaknya (**"Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya"**);
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

Hereby declare :

1. *We are responsible towards the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk and Its Subsidiaries (**"The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries"**);*
2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries have been fully and accurately disclosed;*

Setiabudi 2 Building, 3A Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan
Jakarta 12920, Indonesia
t 021 522 0568
f 021 522 8649
www.jsi.co.id

b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, and do not omit correct information or material facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 30 Maret/March 30, 2023
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk

METERAI TEMPEL
2E9F3AKX269173787

JEFRI DARMADI
Presiden Direktur/
President Director

ANTON GOENAWAN
Direktur/*Director*
(Membawahi bidang Akuntansi dan Keuangan/
In charge of Accounting and Finance Department)

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00250/2.1030/AU.1/03/1169-2/1/III/2023

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as if December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Our responsibilities under those standards are further described in the 'Auditors' responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of the audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Nilai Tercatat atas Persediaan Aset Real Estat

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat persediaan aset real estat sebesar Rp1.596.528.725 ribu, dimana jumlah tersebut mencakup 26% dari jumlah aset Grup.

Carrying Value of Inventory Real Estate Assets

As of December 31, 2022, the Group recorded inventory of real estate assets amounting to Rp1,596,528,725 thousands, which account for 26% of the Group's total assets.

Grup mengakui aset real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan, tanah yang belum dan sedang dikembangkan, dan bangunan yang sedang dikonstruksi di mana dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas persediaan aset real estat melibatkan estimasi dalam penentuan biaya proyek.

The Group recognize inventory real estate assets, which consist of inventories of land and buildings, land not yet developed, land under development, and buildings under construction, are stated at the lower of cost or net realizable value. In addition, management's calculation of the value of the inventory real estate assets involves significant estimation in determining project cost.

Pengungkapan Grup mengenai persediaan aset real estat dijelaskan pada Catatan 2.l dan 9.

The Group's disclosures regarding inventory real estate assets are explained in Notes 2.l and 9.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama:

How our audit responds to key audit matters:

Kami melakukan prosedur audit termasuk:

- Pemahaman dan evaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan estimasi biaya proyek;
- Melakukan pemeriksaan atas dokumen perizinan proyek;
- Evaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam dalam estimasi biaya proyek dan memeriksa dokumen pendukung;
- Evaluasi keakuratan unit proyek yang tersedia;
- Melakukan pengamatan fisik aset proyek;
- Melakukan pengujian nilai realisasi bersih pada proyek proyek yang ada;
- Melakukan evaluasi kecukupan atas pencatatan beban penalti keterlambatan serah terima unit; dan
- Melakukan evaluasi atas persediaan yang menjadi objek kasus hukum.

We perform audit procedures including:

- *Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of estimating project cost;*
- *Perform testing of projects' permit documents;*
- *Evaluate accuracy and completeness of data used in estimating project cost and check the supporting documents;*
- *Evaluate the accuracy of available units of the projects;*
- *Perform physical observation of project assets;*
- *Perform net realizable value testing on existing projects;*
- *Evaluate sufficiency recording of penalty expenses due late of handover of the units; and*
- *Perform evaluation of inventories which are object of litigation cases.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain yang diperoleh pada tanggal laporan auditor ini adalah informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami di dalamnya. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information obtained at the date of this auditor's report is information included in the annual report, but does not include our financial statements and auditor's report in it. The annual report are expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Jul Edy Siahaan
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 30 Maret 2023/*March 30, 2023*

00250

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	1,091,086,059	643,524,604	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	6	93,702,121	62,976,384	*Trade receivables*
Piutang lain-lain		6,284,591	7,213,277	*Other receivables*
Persediaan	7	8,583,736	6,546,339	*Inventories*
Aset real estat	9	434,165,283	496,863,020	*Real estate assets*
Pajak dibayar di muka	16a	19,895,466	22,218,727	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka dan uang muka		12,158,352	9,137,312	*Prepaid expenses and advances*
Jumlah Aset Lancar		**1,665,875,608**	**1,248,479,663**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Pajak dibayar di muka	16a	15,547,207	13,648,124	*Prepaid taxes*
Estimasi tagihan pajak	16b	18,551,299	12,324,943	*Estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	16h	109,861,083	83,024,689	*Deferred tax assets*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	5	25,660,020	31,946,537	*Restricted cash and cash equivalents*
Investasi pada entitas asosiasi	8	1,560,403	1,648,186	*Investment in an associate*
Aset derivatif	41	19,216,014	--	*Assets derivative*
Aset real estat	9	1,162,363,442	1,126,392,987	*Real estate assets*
Aset tetap	11, 37	1,808,682,413	1,959,771,568	*Fixed assets*
Properti investasi	12	905,085,551	833,085,863	*Investment properties*
Aset hak guna	13	271,813,277	300,968,654	*Right-of-use asset*
Uang muka pembelian aset	10	15,948,790	9,078,868	*Advances for acquisition of assets*
Aset takberwujud	14	59,232,928	57,715,081	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya		3,952,505	4,453,560	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**4,417,474,932**	**4,434,059,060**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**6,083,350,540**	**5,682,538,723**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	19a	68,426,138	89,714,948	*Short-term loans*
Utang usaha kepada pihak ketiga	15a	59,356,131	51,850,586	*Trade payables to third parties*
Utang lain-lain	17b	134,948,091	98,317,791	*Other payables*
Utang pajak	16c	29,907,490	15,336,290	*Taxes payable*
Beban akrual	17a	84,419,131	92,163,385	*Accrued liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	33	30,878,311	8,281,662	*Short-term employee benefits liabilities*
Bagian liabilitas jangka panjang dan lainnya yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities and others:*
Jaminan dan uang muka diterima	18	61,784,238	66,624,498	*Deposits and advances received*
Pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri	19b	153,155,149	70,132,190	*Loans from local and foreign lenders*
Liabilitas sewa	13	69,715,151	56,941,448	*Lease liabilities*
Pendapatan yang ditangguhkan	21	48,627,648	33,786,573	*Unearned income*
Liabilitas kontrak	20	45,129,360	165,166,274	*Contract liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**786,346,838**	**748,315,645**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	16h	4,323,929	4,757,750	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum	22	5,195,802	5,195,802	*Estimated liabilities for development of infrastructure and public facilities*
Liabilitas derivatif	41	--	34,512,003	*Derivative liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33	42,288,499	55,766,045	*Long-term employee benefits liabilities*
Jaminan dan uang muka diterima	18	22,577,931	10,572,518	*Deposits and advances received*
Pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri	19b	2,098,605,261	1,695,590,547	*Loans from local and foreign lenders*
Pendapatan yang ditangguhkan	21	77,968,465	79,255,904	*Unearned income*
Liabilitas kontrak	20	11,216,603	7,776,105	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa	13	333,578,973	332,164,374	*Lease liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**2,595,755,463**	**2,225,591,048**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**3,382,102,301**	**2,973,906,693**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
Modal saham				*Capital stock*
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				*Rp500 par value (full amount) per share*
Modal dasar - 3.430.400.000 saham				*Authorized - 3,430,400,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.318.736.000 saham	24	1,159,368,000	1,159,368,000	*Issued and fully paid - 2,318,736,000 shares*
Tambahan modal disetor	25	(361,197,103)	(361,197,103)	*Additional paid-in capital*
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas		(16,221,164)	(25,501,008)	*Fair value adjustment on cash flow hedging instruments*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	32	11,600,000	11,600,000	*Appropriated*
Tidak dicadangkan		1,161,074,013	1,205,967,531	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya				*Other components of equity*
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	26	46,717,615	31,567,353	*Share in other changes of equity of a subsidiary*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,001,341,361	2,021,804,773	*Total equity attributable to the owners of the Parent entity*
Kepentingan non pengendali	23	699,906,878	686,827,257	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**2,701,248,239**	**2,708,632,030**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**6,083,350,540**	**5,682,538,723**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan		1,292,394,602	453,955,845	*Revenue from contracts with customers*
Pendapatan sewa		84,156,181	98,824,969	*Rental income*
JUMLAH PENDAPATAN	27	1,376,550,783	552,780,814	***TOTAL REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(451,405,607)	(220,465,157)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**925,145,176**	**332,315,657**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	29	(691,789,538)	(538,791,886)	*Operating expenses*
Beban operasi lain-lain		(8,691,214)	(27,138,148)	*Other operating expenses*
Pendapatan operasi lain-lain		14,636,518	13,235,847	*Other operating income*
LABA (RUGI) USAHA		**239,300,942**	**(220,378,530)**	***PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS***
Bagian rugi entitas asosiasi	8	(87,783)	(78,950)	*Equity in loss of an associate*
Rugi selisih kurs - neto		(172,596,042)	(6,426,360)	*Foreign exchange loss - net*
Beban keuangan	30b	(131,348,083)	(109,608,667)	*Finance cost*
Pendapatan keuangan	30a	13,169,521	9,733,825	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan	30a	(2,633,904)	(1,946,765)	*Tax relating to finance income*
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(54,195,349)**	**(328,705,447)**	***LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak final	16g	(21,593,769)	(17,898,239)	*Final tax*
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(75,789,118)**	**(346,603,686)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	16d	**23,595,557**	**13,237,455**	***INCOME TAX BENEFIT - NET***
RUGI TAHUN BERJALAN		**(52,193,561)**	**(333,366,231)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas		19,828,727	23,159,044	*Fair value adjustment on cash flow hedging instruments*
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(4,362,320)	(5,091,157)	*Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti		(1,273,885)	5,899,159	*Remeasurements on defined benefits plan*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		263,615	594,886	*Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**14,456,137**	**24,561,932**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(37,737,424)**	**(308,804,299)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(45,050,178)	(210,407,731)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(7,143,383)	(122,958,500)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**(52,193,561)**	**(333,366,231)**	***TOTAL***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(35,613,674)	(195,231,597)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	23	(2,123,750)	(113,572,702)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**(37,737,424)**	**(308,804,299)**	***TOTAL***
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	**31**	**(19)**	**(91)**	***BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)***

		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to Owners of the Parent*									
				Saldo Laba/ *Retained Earnings*							
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital* Rp	Dicadangkan/ *Appropriated* Rp	Tidak dicadangkan*)/ *Unappropriated*)* Rp	Bagian Atas Perubahan Lainnya dari Ekuitas Entitas Anak/ *Share in Other Changes of Equity of a Subsidiary* Rp	Penyesuaian Nilai wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas/ *Fair value Adjustment on Cash Flow Hedging Instrument* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests* Rp	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	24, 25	**1,159,368,000**	**(361,197,103)**	**11,600,000**	**1,412,039,860**	**30,939,919**	**(36,341,740)**	**2,216,408,936**	**800,168,664**	**3,016,577,600**	***Balance as of January 1, 2021***
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan		--	--	--	(206,072,329)	--	10,840,732	(195,231,597)	(113,572,702)	(308,804,299)	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Selisih transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	23	--	--	--	--	627,434	--	627,434	231,295	858,729	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interests*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	24, 25	**1,159,368,000**	**(361,197,103)**	**11,600,000**	**1,205,967,531**	**31,567,353**	**(25,501,008)**	**2,021,804,773**	**686,827,257**	**2,708,632,030**	***Balance as of December 31, 2021***
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan		--	--	--	(44,893,518)	--	9,279,844	(35,613,674)	(2,123,750)	(37,737,424)	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Selisih transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	23	--	--	--	--	15,150,262	--	15,150,262	12,853,371	28,003,633	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interests*
Setoran modal kepentingan nonpengendali	23	--	--	--	--	--	--	--	2,350,000	2,350,000	*Additional paid-in capital non-controlling interests*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**1,159,368,000**	**(361,197,103)**	**11,600,000**	**1,161,074,013**	**46,717,615**	**(16,221,164)**	**2,001,341,361**	**699,906,878**	**2,701,248,239**	***Balance as of December 31, 2022***

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti

*Retained earnings include remeasurements on defined benefit plan *)*

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1,376,207,360	525,317,865	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga		(571,284,907)	(273,192,041)	*Payments to suppliers and third parties*
Pembayaran kepada karyawan		(237,177,928)	(188,120,934)	*Payments to employees*
Penerimaan bunga		10,110,864	7,786,208	*Interest received*
Pembayaran pajak pembangunan daerah		(87,009,715)	(23,768,803)	*Payments for local development taxes*
Pembayaran jasa manajemen		(58,524,673)	(6,371,648)	*Payments for management fees*
Penerimaan dari tagihan pajak		5,510,241	20,511,263	*Receipt of claim for tax refund*
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(105,225,733)	(83,801,979)	*Payment for interest and financial charges*
Pembayaran pajak lainnya		(20,159,395)	(14,483,911)	*Payment for other taxes*
Pembayaran pajak penghasilan		(1,807,731)	(2,082,011)	*Payment for income tax*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		**310,638,383**	**(38,205,991)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap		(58,904,287)	(109,596,056)	*Acquisitions of fixed assets and advances for acquisition of fixed assets*
Penurunan (kenaikan) neto kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		6,286,517	(4,249,892)	*Net decrease (increase) in restricted cash and cash equivalent*
Perolehan properti investasi	12	(83,020,542)	(25,394,437)	*Acquisition of investment properties*
Penerimaan penjualan aset tetap		459,398	--	*Proceed from sale of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(135,178,914)**	**(139,240,385)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri		447,555,487	368,370,112	*Proceeds of loans from local and foreign lenders*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	13	(47,701,763)	(12,792,312)	*Payments of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri	19b	(151,482,139)	(95,668,691)	*Payments of loans to local and foreign lenders*
Penerimaan saham entitas anak dari pihak nonpengendali		2,350,000	--	*Paid in capital from non controlling interest*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		**250,721,585**	**259,909,109**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**426,181,054**	**82,462,733**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		21,380,401	1,664,064	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**643,524,604**	**559,397,807**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**1,091,086,059**	**643,524,604**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi aktivitas arus kas disajikan dalam Catatan 43

Additional informations of cash flows activities are presented in Note 43

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 Juli 1975 dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 15 tanggal 11 September 1975, dari notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/126/17 tanggal 15 Maret 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 1976, Tambahan No. 204. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 124 tanggal 27 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0059574.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 22 Agustus 2022. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pemilikan, pengelolaan dan penjualan berbagai rupa bangunan perkantoran, perhotelan, rumah susun, pemukiman atau perumahan (real estat), pertokoan, pusat niaga, industri pariwisata dan kawasan industri beserta fasilitasnya, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1977.

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Establishment Deed No. 4 dated July 2, 1975 made in the presence of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 15 dated September 11, 1975 by the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/126/17 dated March 15, 1976 and were published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 19, 1976, Supplement No. 204. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, most recently by Notarial Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 124 dated July 27, 2022 which was made in the presence of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, concerning the regarding the acceptance of amendments to the Company's articles of association. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights Law of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0059574.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 22, 2022. Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities mainly comprises of owning, managing and selling various form of office buildings, lodging (hotel), townhouses or real estate, store, shopping center, tourism industry and industrial areas and its facilities, either conducted by the Company or in cooperation with other parties. The Company started its commercial operations in 1977.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir (*ultimate parent*) dari Perusahaan dan entitas anak adalah PT Jan Darmadi Investindo. Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

The direct parent and the ultimate parent of the Company and its subsidiaries is PT Jan Darmadi Investindo. The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group").

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dengan kantor pusatnya beralamat di Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 62, Jakarta 12920.

The Company is domiciled in South Jakarta and its head office is located at Setiabudi 2 Building, 3A Floor, H.R. Rasuna Said Street Kav. 62, Jakarta 12920.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 12 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dengan suratnya No. F-2866/PM/1997 untuk melakukan penawaran umum atas saham perdana Perusahaan sejumlah 50.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Januari 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia bersama - sama dengan 486.000.000 saham pendiri, atau keseluruhannya 536.000.000 saham.

1.b. The Company's Public Offering

On December 12, 1997, the Company obtained the notice of effectivity for the initial public offering of its 50,000,000 shares from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") in his letter No. F-2866/PM/1997. On January 12, 1998, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange together with 486,000,000 founders' shares or totaling 536,000,000 shares.

Pada tanggal 14 November 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-2460/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*rights issue*) dengan jumlah keseluruhan sebanyak 1.782.736.000 saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2002.

On November 14, 2002, the Company obtained the statement of effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his letter No. S-2460/PM/2002 for the rights issue of its 1,782,736,000 shares. On December 11, 2002, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1.c. Kepentingan dalam Entitas Lain

Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

1.c. Interests in Other Entities

Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha dan Kedudukan/ *Subsidiaries, Business Activities and Domiciles*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset dalam Jutaan Rupiah Sebelum Eliminasi/ *Total Assets in Million Rupiah Before Elimination*	
		2022	2021	2022	2021
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*					
PT Belitung Resor Internasional ("BRI") Properti / *Property* Jakarta	*)	99.99%**	99.99%**	55.399	55.495
PT Puri Prima Development ("PPD") Properti / *Property* Jakarta	*)	99,99%	99,99%	78.053	77.871
PT Hotel Investama Realty ("HIR") Perhotelan / *Hotel* Jakarta	2014	99.97%**	99.97%**	162.652	168.508

Entitas Anak, Kegiatan Usaha dan Kedudukan/ ***Subsidiaries, Business Activities and Domiciles***	**Tahun Usaha Komersial Dimulai/** ***Year of Commercial Operations Started***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***		**Jumlah Aset dalam Jutaan Rupiah Sebelum Eliminasi/** ***Total Assets in Million Rupiah Before Elimination***	
		2022	**2021**	**2022**	**2021**
PT Hotel Cikini Realty (“HCR”)					
Perhotelan dan penyewaan pusat ritel/ *Hotel and rental of retail center*					
Jakarta	2008	99.58%**	99.58%**	45,824	46,825
PT Permata Hijau (“PH”)					
Real estat/ *Real estate*					
Jakarta	1970	79.80%	79.80%	45,431	33,479
PT Metropolitan Realty International (“MRI”)					
Perhotelan/ *Hotel*					
Jakarta	1971	75.00%	75.00%	179,325	181,444
PT Bali Nusadewata Village (“BNV”)					
Penyewaan pusat ritel/ *Rental of retail center*					
Bali	1992	75.00%	75.00%	186,498	205,724
PT Skyline Building (“SB”)					
Gedung perkantoran/ *Office building*					
Jakarta	1976	65.00%	65.00%	123,123	133,382
PT Antilope Madju (“AM”)					
Real estat dan perhotelan/ *Real estate and hotel*					
Jakarta dan/ *and* Yogyakarta	1980	60.00%	60.00%	1,938,968	1,844,856
PT Wynncor Bali (“WB”)					
Perhotelan/ *Hotel*					
Bali	1973	60.00%	60.00%	2,153,886	1,924,164
Dimiliki melalui PT Hotel Investama Realty (HIR)/ *Held through PT Hotel Investama Realty (HIR)*					
PT Bumi Kelola Selaras (“BKS”)					
Perhotelan/ *Hotel*					
Jakarta	*)	99.93%**	99.93%**	60,742	60,719
PT Bangun Hotel Nusantara (“BHN”)					
Perhotelan/ *Hotel*					
Semarang	2014	99.93%**	99.93%**	101,231	107,277
Dimiliki melalui BHN/ *Held through BHN*					
PT Hotel Kemang Realty (“HKR”)					
Perhotelan/ *Hotel*					
Jakarta	2013	99.99%**	99.99%**	33,928	35,442
PT Hotel Yogya Realty (“HYR”)					
Perhotelan/ *Hotel*					
Yogyakarta	2014	99.97%**	99.97%**	22,076	23,154
Dimiliki melalui PT Antilope Madju (“AM”)/ *Held through PT Antilope Madju (“AM”)*					
PT Copylas Indonesia (“CI”)					
Real Estat/ *Real Estate*					
Jakarta	1992	94.20%	94.20%	1,354,071	1,273,742
PT Darsana Tempa Internasional (“DTI”)					
Real Estat/ *Real Estate*					
Yogyakarta	2015	55.00%	55.00%	144,221	140,997
PT Natuna Resor Internasional (“NRI”)					
Real Estat/ *Real Estate*					
Jakarta	*)	92.00%**	92.00%**	76,326	76,105
Dimiliki melalui PT Copylas Indonesia (“CI”)/ *Held through PT Copylas Indonesia (“CI”)*					
PT Medan Raya Perkasa (“MRP”)					
Properti/ *Property*					
Medan	2022	58.93%***	58.93%***	399,191	362,979
Dimiliki melalui PT Metropolitan Realty International (“MRI”)/ *Held through PT Metropolitan Realty International (“MRI”)*					
PT Hotel Pekalongan Realty (“HPR”)					
Perhotelan/ *Hotel*					
Jakarta	*)	99.20%**	99.20%**	172	170

*) Belum beroperasi secara komersial/ *Has not started commercial operation*

**) Total persentase kepemilikan Grup adalah sebanyak 100%/ *Total of the Group's percentage of ownership are 100%*
***) Perusahaan memiliki kepemilikan langsung di MRP sebanyak 17,53%/*The Company own directly 17.53% shares in MRP*

Pada tanggal 14 Desember 2022, para pemegang saham MRP menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula senilai Rp365.700.000 menjadi Rp375.700.000. Tambahan modal disetor CI senilai Rp5.900.000, JSI senilai Rp1.750.000, dan MCS senilai Rp2.350.000.

On December 14, 2022, shareholders of MRP have agreed to increase the Issued and paid up capital from Rp365,700,000 to Rp375,700,000. The additional share capital from CI amounting to Rp5,900,000, JSI amounting to Rp1,750,000, and MCS amounting to Rp2,350,000.

Entitas Asosiasi
Informasi mengenai Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Associate
Information about the Group's associate as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Entitas Asosiasi/ *Associate*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022 dan/and 2021
PT Permata Asrigriya Lestari	1991	Real estat/ *Real estate*	50.00%

Operasi Bersama
Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan dan pihak berelasi, PT Rasuna Setiabudi Raya ("RSR"), menandatangani perjanjian untuk membangun proyek apartemen baru dengan nama produk Setiabudi SkyGarden (Catatan 35).

Pada tanggal 15 Maret 2018, CI, PT TPB Development Indonesia dan PT Summit Residential Indonesia, menandatangani perjanjian kerja sama operasi (Catatan 35).

Joint Operation
In June 30, 2010, the Company and PT Rasuna Setiabudi Raya ("RSR"), a related party, entered into an agreement to construct a new apartment project, with product name Setiabudi SkyGarden (Note 35).

On March 15, 2018, CI, PT TPB Development Indonesia and PT Summit Residential Indonesia, entered into a joint operation agreement (Note 35).

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LLM., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0417265 tanggal 5 Juli 2021, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1.d. Boards of Commissioners, Directors and Employees
Based on the Deed No. 118 dated June 30, 2021, which was made in the presence of Mala Mukti, S.H., LLM., Notary in Jakarta that has been received and registered in the Database Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0417265 dated July 5, 2021, the Company's Board of Commissioners and Directors at December 31, 2022 and 2021 consist of the following:

Dewan Komisaris	**2022 dan/ *and* 2021**	***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	John Stuart Anderson Slack	*President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris	Lim Merry	*Commissioner*
Komisaris	Fred Perry Martono	*Commissioner*
Komisaris	Jerry Hua-Lin Wang	*Commissioner*
Komisaris Independen	Gunawan Tenggarahardja	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Segara Utama	*Independent Commissioner*

	2022 dan/ *and* 2021	
Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Jefri Darmadi	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Purwo Hari Prawiro	*Vice President Director*
Direktur	Lie Erfurt Chandra Putra Asali	*Director*
Direktur	Anton Goenawan	*Director*
Direktur	Eddy	*Director*
Direktur	Masaaki Tajima	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

	2022 dan/ *and* 2021	
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Segara Utama	*Chairman*
Anggota	Heppy Indrayati	*Member*
Anggota	Budiana	*Member*

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Asan Effendy.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2022 and 2021 is Asan Effendy.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 698 dan 740 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has 698 and 740 employees, respectively (unaudited).

1.e. Proyek-proyek Grup

Proyek-proyek Grup, pada tanggal 31 Desember 2022 adalah:

1.e. The Group's Projects

The Group's projects as of December 31, 2022, are as follows:

Entitas/ *Entity*	**Nama proyek/ *Project Name***	**Keterangan/ *Description***
Perusahaan/ *The Company*	- Setiabudi One	Penyewaan pusat ritel/ *Rental of retail center*
	- Setiabudi 2 Building	Gedung perkantoran/ *Office building*
	- Setiabudi Atrium	Gedung perkantoran/ *Office building*
	- One Satrio	Penyewaan pusat ritel/ *Rental of retail center*
	- Setiabudi Residences	Unit apartemen/ *Apartment units*
	- Setiabudi SkyGarden	Unit apartemen/ *Apartment units* (Catatan 35)/ *(Note 35)*
	- Ibis Budget Jakarta Menteng	Perhotelan dan penyewaan pusat ritel/ *Hotel and rental of retail center*
	- Mercure Resort Sanur	Perhotelan/ *Hotel*
PT Metropolitan Realty International	- Mercure Convention Center	Perhotelan/ *Hotel*
PT Hotel Cikini Realty	- Ibis Budget Jakarta Cikini	Perhotelan dan penyewaan pusat ritel/ *Hotel and rental of retail center*
PT Permata Hijau	- Taman Permata Buana	Penjualan kavling tanah dan bangunan/ *Sale of plots of land and building*
PT Bali Nusadewata Village	- Bali Collection	Penyewaan pusat ritel/ *Rental of retail center*
	- Hyarta Ecovillage *)	Penjualan kavling tanah dan bangunan/ *Sale of plots of land and building*
PT Skyline Building	- Menara Cakrawala	Gedung perkantoran/ *Office building*
PT Wynncor Bali	- Hyatt Regency Bali	Perhotelan/ *Hotel*
	- Andaz Bali	Perhotelan/ *Hotel*
	- Grand Hyatt Bali	Perhotelan/ *Hotel*

Entitas/ *Entity*	**Nama proyek/ *Project Name***	**Keterangan/ *Description***
PT Antilope Madju	- Hyatt Regency Yogyakarta	Perhotelan/ *Hotel*
PT Copylas Indonesia	- Puri Botanical	Penjualan kavling tanah dan bangunan/ *Sale of plots of land and building*
	- Branz Puri Botanical *)	Unit apartemen/ *Apartment units*
PT Darsana Tempa Internasional	- Hyarta Ecovillage	Penjualan kavling tanah dan bangunan/ *Sale of plots of land and building*
PT Hotel Kemang Realty	- POP! Hotel Kemang	Perhotelan/ *Hotel*
PT Hotel Yogya Realty	- POP! Hotel Malioboro	Perhotelan/ *Hotel*
PT Bangun Hotel Nusantara	- POP! Hotel Pemuda	Perhotelan/ *Hotel*
PT Medan Raya Perkasa	- Savanna Sumatera, Deli Serdang	Penjualan kavling tanah dan bangunan/ *Sale of plots of land and building*

*) dalam proses pembangunan/ *in construction process*

1.f. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2023.

1.f. Management Responsibility and Issuance Authorization of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the issuance of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on March 30, 2023.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2.b. Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these consolidated statements of

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendment PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendment PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change,

oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan

the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the

valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 **Rp**	**2021** **Rp**
1 USD	15,731	14,269
1 EUR	16,712	16,127

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising from the settlement of monetary items or on translation of the monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2.g. Investment in an Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences.The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

The Group's consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

(a) Jika investasi menjadi entitas anak.
(b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
(c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

(a) If the investment becomes a subsidiary.
(b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.
(c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the

menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi entitas anak, maka Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian.

2.h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang

investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

If the investment in associate becomes a subsidiary, the Group shall account for its investment in accordance with PSAK 22: Business Combinations and PSAK 65: Consolidated Financial Statements.

2.h. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) Has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:
   (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
   (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also

menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

related to the reporting entity;

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

(viii) The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Note.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occured.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka lainnya dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the respective benefitted of the expenses.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk MRI, entitas anak, yang menggunakan metode saldo menurun ganda untuk aset tetap selain bangunan dan kendaraan dan telah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasi, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular periode for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method, except for MRI, a subsidiary, which use double-declining method for their fixed asset, other than building and vehicles, and has been adjusted in consolidation level, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	5-25	*Buildings and improvements*
Instalasi	4-10	*Installations*
Partisi	4	*Partitions*
Mesin	4-12	*Machinery*
Kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan hotel	4-8	*Vehicles, office and hotel equipment*
Peralatan operasional	2-4	*Operating equipment*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui diperpanjang pada saat jatuh tempo. Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah aset tetap.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan

Land is stated at cost and is not depreciated as the management is believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/ extended upon expiration. The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under fixed asset.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while

pada saat terjadinya sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapus bukukan.

significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets under construction is stated at cost and is accounted as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.l. Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan, tanah yang belum dan sedang dikembangkan, dan bangunan yang sedang dikonstruksi di mana dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

2.l. Real Estate Assets

Real estate assets, which consist of inventories of land and buildings, land not yet developed, land under development, and buildings under construction, are stated at the lower of cost or net realizable value.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung, kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada pengembangan aset real estat. Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

The cost of land under development consists of the cost of land not yet developed, direct development costs, capitalized borrowing costs and other indirect costs that are attributable to the development of real estate assets. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah.

Land not yet developed consists of land that has not been developed yet and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah dan biaya lainnya sehubungan dengan biaya perolehan tanah. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah dimulai.

The costs of land not yet developed consist of the pre-acquisition and purchase costs of land and other costs related to the acquisition of land. Its accumulated costs are transferred to land under development when the development of such land has started.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek, biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan proyek dan kapitalisasi biaya pinjaman.

Costs of building under construction include costs that relate directly to the project, indirect costs that are attributable to the project development activities and capitalized borrowing costs.

Beban bunga dan selisih kurs atas bunga sehubungan dengan pinjaman yang diterima untuk membiayai perolehan dan pengembangan tanah dan bangunan sedang dikonstruksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset yang bersangkutan. Kapitalisasi dihentikan pada saat pengembangan proyek ditangguhkan atau ditunda pelaksanaannya atau proses pembangunan proyek tersebut sesuai dengan tujuannya secara substansial telah selesai.

Interest and foreign exchange differences capitalized as part of the carrying amount of land and building under construction are those relating to debts obtained to finance the acquisition and development of the asset under construction. Capitalization ceases when the development of the project is deferred or postponed or when activities to develop the project for its intended use are substantially completed.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus. Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method. The development costs of land include land used for roads and other amenities or unsaleable areas, which are allocated to projects based on the area of saleable lots.

2.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan, beserta peralatan dan mesin yang menjadi bagian dari suatu bangunan, atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building, along with the equipment and machinery which part of a building, or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk PT Skyline Building, entitas anak, yang menggunakan metode saldo menurun ganda untuk properti investasi selain bangunan dan peralatan operasional berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Depreciation is computed using the straight-line method, except for PT Skyline Building, a subsidiary, which uses double-declining method for its investment properties, other than building and operating equipment based on the estimated useful lifes of the investment properties as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	5-20	*Buildings and improvements*
Instalasi	4-10	*Installations*
Partisi	4	*Partitions*
Mesin	5-10	*Machinery*
Peralatan operasional	4-6	*Operating equipment*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah properti investasi.

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under investment properties.

Properti investasi mencakup juga aset dalam penyelesaian dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment property includes construction in progress and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs are amortized when completed and ready for use.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit and loss as incurred, while significant renovations and additions are capitalized.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi asset real estat;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari asset real estat menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to real estate assets;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from real estate assets to investment property.

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in operation in the period of derecognition or disposal.

2.n. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:
(a) Hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
(b) Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
  (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
  (ii) Keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

2.n. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:
(a) The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
(b) The right to direct the use of the identified asset, only if either:
  (i) The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
  (ii) The relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

- Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
- Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
- *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Grup sebagai *Lessee*
Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Group as Lessee:
The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

Aset Hak Guna
Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat asset dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right of Use Assets
The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right-of-use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a stright-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Tanah	3-26	*Land*

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Liabilitas Sewa
Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada

Lease Liabilities
At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at

nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the

pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan asset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right of use asset for all other lease modifications.*

Grup sebagai *lessor*

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of an asset are

suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2.o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.o. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs is ceased when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

2.p. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

2.q. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2.q. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2.r. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan modal disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.r. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional paid-in capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

iii. Menetapkan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

iv. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan terjadi ditambah dengan marjin; dan

2.s. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

i. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for goods and services that transferred.*

ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver to a customer goods or services that are distinct;

iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which should be paid during the contract period;

iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost incurred plus margin; and

v. Pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan Hotel
Pendapatan dari hotel, yang timbul dari sewa kamar, makanan dan minuman dan jasa lainnya, masing-masing merupakan kewajiban pelaksanaan yang terpisah. Pendapatan sewa kamar diakui sepanjang waktu berdasarkan tingkat hunian aktual. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada suatu waktu pada saat pesanan dipenuhi. Pendapatan yang berasal dari fasilitas penunjang hotel lainnya diakui pada waktu tertentu pada saat jasa diberikan atau berdasarkan perjanjian kontrak.

Pendapatan dari Usaha Real Estat
Pendapatan real estat Grup terutama berasal dari kegiatan pemilikan, pengelolaan dan penjualan berbagai rupa bangunan perkantoran, perhotelan, rumah susun, pemukiman atau perumahan dan pertokoan pusat niaga. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup berperan sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Grup mencatat uang muka yang diperoleh pelanggan yang belum memenuhi kriteria

v. Revenue is recognized when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The performance obligation can be fulfilled in the following ways:
- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Period of time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Hotel Revenue
Revenue from hotel, which arising from room rentals, food and beverages and other services, these products and services, each represent seperate performance. Room rental revenue is recognized over time based on the actual hotel occupancy. Food and beverage revenues are recognized at a point a time when orders are served. Revenue from other hotel's supporting facilities are recognized at point a time upon execution of the service or based on contractual agreements.

Revenue from Real Estate Business
The Group's real estate revenues mainly came from its activities of owning, managing and selling various form of office buildings, hotel, apartment, townhouses or real estate, store and shopping center. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

The Group recorded advance form customer that have not meet the revenue recognition

pengakuan pendapatan dan komponen pendanaan signifikan dalam kontrak, jika ada, sebagai liabilitas kontrak.

criteria and significant financing component, if any, as contract liabilities.

Pendapatan dari Jasa ke Penyewa
Grup mengakui pendapatan sebagai pesewa dari perjanjian sewa yang diatur dalam PSAK 73. Perjanjian-perjanjian ini juga mencakup berberapa jasa yang diberikan kepada penyewa termasuk jasa pemeliharaan area umum seperti kebersihan dan keamanan, dan juga jasa pendukung lainnya seperti r*eception services*. Imbalan yang ditagihkan kepada *tenant* adalah berdasarkan harga tetap. Jasa-jasa ini tercakup pada perjanjian sewa dan ditagihkan terpisah.

Grup menentukan bahwa jasa-jasa ini bukan merupakan komponen sewa. Grup mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak ke komponen pendapatan berdasarkan nilai transaksi yang berdiri sendiri. Jasa-jasa ini merupakan jasa harian yang terpenuhi sepanjang waktu karena penyewa secara terus-menerus mendapatkan dan menerima manfaat yang diberikan oleh Grup.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun “pendapatan yang ditangguhkan” dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan periode kontrak sewa yang berlaku.

Revenue from Services to Tenants
The Group earns revenue from acting as a lessors from lease agreements which governed by PSAK 73. These agreements include certain services performed to tenants including common area maintenace services such as cleaning and security, as well as other support services such as reception services. The consideration charged to tenants for these services based on the fixed rate. These services are specified in the lease agreements and separately invoiced.

The Group determines that these services represents non-lease components. The Group allocated the consideration in the contract to the revenue components on a relative stand-alone selling price basis. These services represent a series of daily services that are individually satified over time because the tenants simultaneously received and consume the benefits provided by the Group.

Rental revenue received in advance are recorded as “unearned income” and recognized as income regularly over the rental periods.

Pendapatan Dividen
Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend Income
Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders’ rights to receive payment has been established.

Pendapatan Keuangan
Pendapatan keuangan diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Finance Income
Finance income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Expenses
Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2.t. Imbalan Kerja
Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

2.t. Employee Benefits
Short-term Employee Benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

- Program iuran pasti
  Sebelum 1 Januari 2021, Hotel Grand Hyatt Bali ("GHB") yang dimiliki oleh PT Wynncor Bali ("WB"), entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti.

  Untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang terutang oleh GHB diakui sebagai beban.

  Sejak 1 September 2021, GHB tidak lagi menyelenggarakan program pensiun iuran pasti, dan hanya menerapkan program imbalan pasti.

- Program imbalan pasti
  Grup memberikan imbalan pasca kerja dalam bentuk imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 untuk tahun 2022 dan 2021.

  Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

  Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

  Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

  Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

- *Defined contribution plan*
  Before January 1, 2021, Grand Hyatt Bali Hotel ("GHB"), owned by PT Wynncor Bali ("WB"), a subsidiary, has a defined contribution pension plan.

  For the defined contribution pension plan, contributions payable by GHB are charged to profit or loss.

  Since September 1, 2021, GHB did not have defined contribution pension plan, and only implement defined benefit plan.

- *Defined benefit plan*
  The Group provides post-employment defined benefits as required under Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021 for the year 2022 dan 2021.

  The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

  The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

  Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

  The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Imbalan jangka panjang lainnya
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Other long-term benefit
The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

Pesangon (*Termination benefit*)
Pesangon (*termination benefit*) dihasilkan baik dari keputusan entitas untuk memutuskan hubungan kerja atau keputusan pekerja untuk menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja. Perbedaan antara imbalan yang disediakan untuk terminasi kontrak kerja atas permintaan pekerja dan imbalan yang lebih tinggi disediakan atas permintaan Grup adalah pesangon.

Grup mengakui liabilitas dan beban pesangon pada tanggal lebih awal diantara:

(a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan

(b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination benefit
Termination benefits result from either the Group's decision to terminate the employment or an employee's decision to accept the Group's offer of benefits in exchange for termination of employment. The difference between the benefit provided for termination of employment at the request of the employee and a higher benefit provided at the request of the Group is a termination benefit.

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

(a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and

(b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits.

2.u. Beban Akrual dan Provisi
Beban akrual merupakan liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima atau dipasok, tetapi belum dibayar, ditagih, atau secara formal disepakati dengan pemasok.

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

2.u. Accrual Expenses and Provisions
Accrued expenses are liabilities to pay for goods or services that haven receiver or supplied, but have not been paid, invoiced, or formally agreed with the supplier.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount oh the obligation can be made.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is canceled.

2.v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.v. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.w. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2.w. Taxation

Final Tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

Based on the Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from rental of office space and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

Based on Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016 and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, the income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit and loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current period and prior exceeds the amount due for period those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan".

Underpayment/ overpayment of income tax are presented as part of "Income tax expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Income tax expense".

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
   i. Bukan kombinasi bisnis; dan
   ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a. The initial recognition of goodwill; or
b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
   i. Not a business combination; and
   ii. At the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

a. Bukan kombinasi bisnis; dan
b. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

a. Not a business combination; and
b. At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the

pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

1) Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
2) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

1) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

2) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

1) Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and

2) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.x. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis

2.x. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial

Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:
(i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
(ii) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian ditambah atau dikurangi dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (“FVTOCI”)
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs
A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:
(i) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and

(ii) Its contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (“FVTOCI”)
The financial assets are measured at FVTOCI if both following conditions are met:
(i) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and

(ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian

(ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changesin fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit

kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabiliatas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
(b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   (i) Jumlah penyisihan kerugian, dan
   (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch")* yang dapat timbul

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
   (i) The amount of the loss allowance, and
   (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would

dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

(b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

(i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
(ii) Nilai waktu uang; dan
(iii) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

(i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
(ii) Time value of money; and
(iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal

kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup melakukan transaksi dengan mana Grup mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and benefits of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets

tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Liabilitas keuangan
Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities
The Group removes a financial liability if, and only if, financial liabilities is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi
Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reclassification
The Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously

pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of

dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara tingkat hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar *level* hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.y. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan dalam bentuk *swap* suku bunga, untuk melindungi risiko suku bunga. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui;
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui; dan
- Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing.

2.y. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments in form of interest rate swaps to hedge its interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Group applies hedge accounting to hedging transaction that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment;*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment; and*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation.*

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara formal menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai. Dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Terdapat hubungan ekonomi antara item lindung nilaian dengan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak ‘mendominasi perubahan nilai’ yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.

Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai arus kas
Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Grup menggunakan *swap* atas suku bunga sebagai lindung nilai atas eksposurnya

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is an economic relationship between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not ‘dominate the value changes’ that result from that economic relationship.*

The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Cash flow hedges
The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group uses interest rate swaps as hedges of its exposure to interest rate risk.

terhadap risiko tingkat suku bunga. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan *swap* atas suku bunga diakui sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi dan komprehensif lain.

The ineffective portion relating to interest rate swap is recognized as other expense in profit or loss statement.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

Hubungan lindung nilai dihentikan secara keseluruhan ketika, secara keseluruhan, lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasian, sebagai contoh, hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi tujuan manajemen risiko atas dasar yang memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai (yaitu jika entitas tidak lagi mengejar tujuan manajemen risiko tersebut). Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

A hedging relationship is discontinued in its entirety when, as a whole, it ceases to meet the qualifying criteria, example, the hedging relationship no longer meets the risk management objective on the basis of which it qualified for hedge accounting (ie the entity no longer pursues that risk management objective). If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

2.z. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat

2.z. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to

diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings (loss) per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.aa. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

2.aa. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating officer to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

2.bb. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas

2.bb. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only

suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

when decisions about the relevant actvities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama di mana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

The Group has interests in several joint operation whereby the Group includes as a party which have joint control of a joint operation (joint operator), or as party that participate in, but do not have joint control of, a joint operation.

Grup mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

The Group recognizes the following in relation to its interests in joint operations:

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operations;*
- *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, di mana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group recognizes gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

2.cc. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau

2.cc. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1,

setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak pada masa depan dan mengingat bahwa Grup bergerak dalam lebih dari satu segmen operasi yang dikenakan baik pajak final maupun nonfinal.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Jumlah tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup diungkapkan dalam Catatan 16b.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama terkait ketidakpastian estimasi masa depan dan sumber utama lain ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun finansial berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi yang ada pada saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Uncertain Tax Exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income and considering that the Group involves in more than one business segments that are subjected to final as well as non-final taxes.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Underappeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgement if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal are disclosed in Note 16b.

Source of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor perhotelan, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang kerugian kredit ekspektasian pada piutang usaha Grup dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi dan Aset Takberwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit loss for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the hospitality sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward- looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and expected credit loss is a significant estimate. The amount of expected credit loss is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the expected credit loss on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 6.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets, Investment Properties, and Intangible Assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets, investment properties and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets, investment properties and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

Jumlah tercatat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 11, 12 dan 14.

The carrying amounts of fixed assets, investment properties and intangible assets are disclosed in Notes 11 and 12.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program, jika ada. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Pension and Employee Benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets, if any. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto yang berbeda untuk masing-masing entitas dalam Grup yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting period) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a different discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may

liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 33.

materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details about the assumptions used are discussed in Note 33.

Cadangan Penurunan Nilai untuk Aset Real Estat

Aset real estat dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih ("NRV"). NRV untuk unit apartemen dan rumah hunian ditelaah dengan mengacu pada kondisi dan harga pasar yang tersedia pada tanggal pelaporan. NRV untuk aset real estat yang sedang dalam konstruksi ditelaah dengan mengacu pada harga pasar pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan biaya untuk penyelesaian dan estimasi nilai waktu (*time value of money*) sampai dengan tanggal penyelesaian, jika ada. Tanah mengacu pada harga pasar di daerah sekitar tanah lokasi yang bersangkutan. Jumlah tercatat aset real estat diungkapkan dalam Catatan 9.

Allowance for Decline in Value of Real Estate Assets

Real estate assets are stated at the lower of cost and net realizable value ("NRV"). NRV for completed apartment and residential units are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date. NRV in respect of real estate property under construction is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed property, less estimated costs to complete construction and less an estimate of the time value of money to the date of completion, if any. Land is referred to market prices in area surrounding the said parcels of land. The carrying amount of real estate assets are disclosed in Note 9.

Liabilitas Diestimasi atas Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Umum

Dalam menentukan beban pokok penjualan aset real estat pada saat Grup belum menyelesaikan semua pembangunan prasarana dan fasilitas umum yang diharuskan, Grup harus mengestimasi biaya untuk menyelesaikan pembangunan tersebut. Dalam membuat estimasi tersebut, Grup harus menggunakan berbagai asumsi seperti biaya dan jenis bahan yang digunakan, tingkat inflasi, dan lamanya waktu penyelesaian prasarana tersebut.

Estimated Liabilities for Development of Infrastructure and Public Utilities

In determining the costs of sales of real estate assets wherein the Group has not yet finished constructing all the required infrastructure and public utilities, it has to estimate the costs to complete such construction. In making such estimation, the Group has to use various assumptions such as costs and types of materials used, inflation rate and length of time to complete the utilities.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi tersebut (Catatan 17 dan 22).

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect such estimated liabilities (Notes 17 and 22).

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Jumlah aset tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang oleh Grup pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Evaluasi Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada waktu atas estimasi laba kena pajak periode setelah periode pelaporan. Perkiraan ini yang dapat dikurangkan didasarkan pada hasil masa lalu dan harapan masa depan atas laba dan biaya serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Grup akan menghasilkan pendapatan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 16h.

The Group assessment on the recognition of deferred tax assets on tax losses and deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred income tax assets to be utilized. Further detail are discussed in Note 16h.

Sewa - Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaharuan dan Pengakhiran - Grup Sebagai Penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Leases - Determining The Lease Term of Contracts With Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian dipertimbangkan. Setelah tanggal dimulainya sewa, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada keadaan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan. Berdasarkan evaluasi dan pertimbangan manajemen atas beberapa kontrak sewa di mana Grup adalah penyewa, manajemen menentukan bahwa cukup pasti bagi Grup untuk mengeksekusi opsi perpanjangan sewa.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Based on management's evaluation and judgment on certain lease contracts wherein the Group is a lessee, management has determined that it is reasonably certain for the Group to exercise the option to renew the lease.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (*incremental borrowing rate*/IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Leases - Estimating The Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas	775,984	727,528	*Cash on hand*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51,102,038	22,368,425	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49,902,334	19,103,343	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	43,212,059	27,916,217	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	18,925,114	19,409,043	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2,513,642	2,466,387	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,427,451	3,056,227	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,391,501	2,519,624	*Others (each below Rp1,000,000)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	71,119,233	20,074,512	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1,834,450	1,324,659	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,423,369	727,350	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	977,289	630,402	*Others (each below Rp1,000,000)*
Euro			*Euro*
PT Bank OCBC NISP Tbk	41,566	32,217	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah bank	243,870,046	119,628,406	*Total cash in banks*

	2022 Rp	2021 Rp	
Deposito berjangka - pihak ketiga			*Time deposits - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	269,007,930	197,808,515	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	87,024,917	9,220,883	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60,655,627	28,355,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	60,100,000	--	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,623,036	14,039,980	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11,000,000	6,000,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	5,266,055	5,266,055	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	5,000,000	5,000,000	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Syariah	5,000,000	--	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,667,796	10,145,887	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	3,620,875	4,679,665	*PT Bank Ganesha Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,161,345	5,106,486	*Others (each below Rp1,000,000)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	305,369,264	213,129,040	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	7,640,644	14,414,716	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	3,315,909	5,135,004	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	4,986,631	4,856,055	*PT Bank ICBC Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	--	11,384	*Others (each below Rp100,000)*
Jumlah deposito berjangka	846,440,029	523,168,670	*Total time deposits*
Jumlah	**1,091,086,059**	**643,524,604**	***Total***

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	2022 %	2021 %	
Tingkat Bunga			*Interest Rates*
Rupiah	2.00% - 5.60%	1.75% - 4.00%	*Rupiah*
Dolar AS	0.15% - 2.50%	0.15% - 0.40%	*US Dollar*
Jangka Waktu	1-3 bulan/ *months*	1-3 bulan/ *months*	*Maturity Period*

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed with third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rekening koran dan deposito berjangka beberapa entitas anak termasuk dana yang disisihkan untuk pembelian atau penggantian peralatan dan perlengkapan hotel masing-masing sebesar Rp42.104.860 dan Rp14.306.270. Dana tersebut tidak dibatasi penggunaannya sesuai dengan kebijaksanaan Grup.

As of December 31, 2022 and 2021, certain subsidiaries' current accounts and time deposits include fund set aside as reserve for acquisition or replacement of hotel furniture, fixtures and equipment amounting to Rp42,104,860 and Rp14,306,270, respectively. The funds are unrestricted in use at the Group's discretion.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kas di bank masing-masing sebesar Rp50.377.200 dan Rp16.581.951 yang termasuk di dalam saldo kas dan setara kas merupakan rekening koran entitas anak yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai rekening penampungan (*escrow*

As of December 31, 2022 and 2021, cash in banks balances totaling to Rp50,377,200 and Rp16,581,951, respectively, which were included in cash and cash equivalents balance represents the current accounts of a subsidiary placed as escrow accounts in PT Bank OCBC NISP Tbk. The subsidiary is

account). Entitas anak dapat menggunakan dana yang ada di rekening penampungan untuk keperluan operasional lainnya dengan persetujuan kreditur atau *agent servicing.*

allowed to utilize the funds placed in escrow accounts for operational expenditures with the approval from the creditors or servicing agent.

5. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

5. Restricted Cash and Cash Equivalent

	2022 Rp	2021 Rp	
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	4,327,941	7,588,137	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	702,800	1,382,800	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Subjumlah bank	5,030,741	8,970,937	*Subtotal cash in banks*
Deposito berjangka - pihak ketiga			*Time deposits - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,761,015	12,598,904	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1,359,788	1,638,660	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	850,506	836,130	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	--	63,705	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,398,801	3,974,870	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,259,169	3,863,331	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Subjumlah deposito berjangka	20,629,279	22,975,600	*Subotal time deposits*
Jumlah	**25,660,020**	**31,946,537**	***Total***

Tingkat bunga deposito yang dibatasi penggunaannya per tahun:

Annual interest rate of restricted time deposits:

	2022 %	2021 %	
Tingkat Bunga			*Interest Rates*
Rupiah	2.25% - 2.50%	2.21% - 2.35%	*Rupiah*
Dolar AS	0.60% - 2.00%	0.30% - 0.35%	*US Dollar*
Jangka Waktu	1-2 bulan/ *months*	1-2 bulan/ *months*	*Maturity Period*

Seluruh saldo deposito yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

All the restricted time deposits are placed with third parties.

Seluruh kas di bank dan deposito berjangka Rupiah yang dibatasi penggunaannya merupakan jumlah yang dijadikan jaminan sesuai dengan perjanjian kredit kepemilikan apartemen (yang dimiliki Operasi Bersama) dan rumah (yang dimiliki CI dan DTI) dengan bank yang bersangkutan (Catatan 37c).

All the restricted Rupiah cash in bank and time deposits represent the amounts used as collateral in accordance with the apartment (owned by the Joint Operation) and housing (owned by CI and DTI) ownership credit facility agreements with the related banks (Note 37c).

Deposito berjangka sebesar USD270,750 yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas pembayaran untuk

The time deposit amounting to USD270,750 placed at PT Bank CIMB Niaga Tbk as of December 31, 2022 and 2021, respectively, is used as a guarantee for one year minimum land lease compensation payment

satu tahun kompensasi minimum sewa tanah Bali Collection, yang dimiliki oleh PT Bali Nusadewata Village, kepada PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) (Indonesia Tourism Development Corporation ("ITDC")) (Catatan 37b).

of Bali Collection, owned by PT Bali Nusadewata Village, to PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) (Indonesia Tourism Development Corporation ("ITDC")) (Note 37b).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka sebesar USD252,678 dan USD278,567 yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas pembayaran untuk satu tahun kompensasi minimum sewa tanah Hotel Grand Hyatt Bali, yang dimiliki oleh PT Wynncor Bali, kepada ITDC (Catatan 37b).

As of December 31, 2022 and 2021, time deposits amounting to USD252,678 and USD278,567, respectively, placed at PT Bank OCBC NISP Tbk is used as a guarantee for one year minimum land lease compensation payment of Grand Hyatt Bali Hotel owned by PT Wynncor Bali, to ITDC (Note 37b).

6. Piutang Usaha / *6. Trade Receivables*

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah			*Rupiah*
Hotel	62,422,407	17,949,402	*Hotel*
Sewa	10,640,123	23,098,606	*Rental*
Penjualan tanah dan/atau bangunan	5,068,329	1,833,209	*Sale of land and/or buildings*
Jasa layanan dan pemeliharaan	3,484,948	6,028,283	*Service charge and maintenance fees*
Lain-lain	11,488,378	12,630,692	*Others*
Dolar AS			*US Dollar*
Hotel	807,946	1,670,816	*Hotel*
Euro			*Euro*
Hotel	52,979	2,258	*Hotel*
Jumlah	**93,965,110**	**63,213,266**	***Total***
Dikurangi : penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(262,989)	(236,882)	*Less: allowance for expected credit loss*
Jumlah - Bersih	**93,702,121**	**62,976,384**	***Net***

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2022 and 2021:

	2022 Rp	2021 Rp	
Belum jatuh tempo	69,852,347	24,824,342	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	11,395,371	9,560,602	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4,691,856	5,493,215	*31- 60 days*
61 - 90 hari	2,267,016	2,184,057	*61 -90 days*
Lebih dari 90 hari	5,758,520	21,151,050	*More than 90 days*
Subjumlah	93,965,110	63,213,266	*Subtotal*
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(262,989)	(236,882)	*Less: allowance for expected credit loss*
Jumlah - bersih	**93,702,121**	**62,976,384**	***Net***

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha:

Set out below is the movement in the allowance for expected credit losses of trade receivables:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	236,882	659,853	*Beginning balance*
Penambahan (pemulihan) penurunan nilai piutang	26,107	(131,230)	*Additional (recovery) allowance on receivables*
Penghapusan nilai piutang	--	(291,741)	*Write-off on receivables*
Saldo akhir	**262,989**	**236,882**	***Ending balance***

Jangka waktu rata-rata penjualan dan pendapatan usaha kredit adalah 30 hari dan piutang tersebut tanpa bunga. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui berdasarkan penelaahan Grup terhadap kelompok piutang usaha.

The average credit period of sales and revenue is 30 days and these receivables are non-interest bearing. Allowance for impairment losses on trade receivables are recognized based on the Group's review of group of receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Piutang usaha kepada pihak berelasi disajikan pada Catatan 34.

Trade receivables due from related party are presented in Note 34.

Piutang usaha PT WB digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 19b).

The receivables of PT WB are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 19b).

Untuk piutang usaha dari hotel, jasa layanan dan pemeliharaan dan lain-lain, tidak ada jaminan dan peningkatan kualitas kredit.

For the trade receivables from hotel, service charges and maintenance fees and others, there are no collaterals and credit enhancements.

Sehubungan dengan sewa operasi Grup, berikut adalah jumlah agregat penerimaan masa depan untuk setiap periode dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

With respect to the Group's operating leases, the following is the aggregate amount of future receipts for each period in operating leases that cannot be cancelled:

	2022 Rp	2021 Rp	
1 tahun	125,387,186	170,353,242	*Within one year*
2 - 5 tahun	149,625,118	59,595,658	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	890,956	--	*More than 5 years*
Jumlah	**275,903,260**	**229,948,900**	***Total***

Penjelasan persyaratan dan ketentuan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

- Jangka waktu sewa berkisar antara 1 - 5 tahun;
- Penyewa wajib membayar biaya sewa dari uang muka sewa yang tidak dapat

Explanation of the terms and conditions of the rental agreement are as follows:

- *The lease period ranges from 1 - 5 years;*
- *Tenants are required to pay rental fees from down payment that can not be*

dikembalikan pada awal periode sewa, sedangkan sisa pembayaran dapat diangsur selama periode sewa sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak;

- Penyewa wajib membayar biaya pelayanan (*service charge*) sebesar tarif tertentu per meter persegi; dan
- Penyewa wajib membayar uang jaminan sewa, biaya pelayanan (*service charge*), telepon dan lain-lain kepada pemilik.

returned at the beginning of the rental period, while the remaining payment can be paid in installments for rental period in accordance with the agreement of both parties;

- *Tenants are required to pay a service charge of a certain rate per meter square; and*
- *Tenants are required to pay a rental deposit, service charge, telephone and other things to the owner.*

7. Persediaan / *7. Inventories*

	2022 Rp	2021 Rp	
Barang dagangan dan perlengkapan hotel			*Merchandise inventories and hotel supplies*
Minuman	4,476,657	2,579,791	*Beverage*
Perlengkapan operasional dan material	2,234,054	2,618,418	*Operating supplies and materials*
Makanan	1,858,572	1,327,109	*Food*
Lain-lain	14,453	21,021	*Others*
Jumlah	**8,583,736**	**6,546,339**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap dan properti investasi (Catatan 11 dan 12). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and 2021, the inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets and investment properties (Notes 11 and 12). Management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The management believes that there is no indication of impairment of inventory as of December 31, 2022 and 2021.

8. Investasi Pada Entitas Asosiasi / *8. Investment In An Associate*

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Nilai Tercatat 1 Jan 2022/ *Carrying Amount Jan 1, 2022* Rp	Bagian Jumlah Rugi Komprehensif/ *Share in Total Comprehensive Loss* Rp	Penerimaan Dividen/ *Cash Dividend Received* Rp	Nilai Tercatat 31 Des 2022/ *Carrying Amount Dec 31, 2022* Rp
Metode ekuitas/ *Equity method*					
PT Permata Asrigriya Lestari	50%	1,648,186	(87,783)	--	1,560,403

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Nilai Tercatat 1 Jan 2021/ *Carrying Amount Jan 1, 2021* Rp	Bagian Jumlah Rugi Komprehensif/ *Share in Total Comprehensive Loss* Rp	Penerimaan Dividen/ *Cash Dividend Received* Rp	Nilai Tercatat 31 Des 2021/ *Carrying Amount Dec 31, 2021* Rp
Metode ekuitas/ *Equity method*					
PT Permata Asrigriya Lestari	50%	1,727,136	(78,950)	--	1,648,186

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

The following table illustrates summarized financial information of the Group's investment in an associate.

Laporan posisi keuangan:

Statement of financial position:

	2022						
	Aset Lancar/ *Current Assets* Rp	Aset Tidak Lancar/ *Non-current Assets* Rp	Liabilitas Jangka Pendek/ *Current Liabilities* Rp	Liabilitas Jangka Panjang/ *Non-current Liabilities* Rp	Ekuitas/ *Equity* Rp	Kepentingan/ *Interest* Rp	Nilai tercatat/ *Carrying Amount* Rp
PT Permata Asrigriya Lestari	5,343,517	--	424,952	1,697,760	3,220,805	50%	1,560,403

	2021						
	Aset Lancar/ *Current Assets* Rp	Aset Tidak Lancar/ *Non-current Assets* Rp	Liabilitas Jangka Pendek/ *Current Liabilities* Rp	Liabilitas Jangka Panjang/ *Non-current Liabilities* Rp	Ekuitas/ *Equity* Rp	Kepentingan/ *Interest* Rp	Nilai tercatat/ *Carrying Amount* Rp
PT Permata Asrigriya Lestari	5,412,304	--	296,405	1,819,527	3,296,372	50%	1,648,186

Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Profit or loss and other comprehensive income:

	2022					
	Pendapatan/ *Revenues* Rp	Laba Rugi/ *Profit or Loss* Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income* Rp	Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif/ *Total Comprehensive (Loss) Income* Rp	Kepentingan/ *Interest* Rp	Bagian Investor/ *Investor's Shares* Rp
PT Permata Asrigriya Lestari	--	(175,566)	--	(175,566)	50%	(87,783)

	2021					
	Pendapatan/ *Revenues* Rp	Laba Rugi/ *Profit or Loss* Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income* Rp	Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif/ *Total Comprehensive (Loss) Income* Rp	Kepentingan/ *Interest* Rp	Bagian Investor/ *Investor's Shares* Rp
PT Permata Asrigriya Lestari	--	(157,901)	--	(157,901)	50%	(78,950)

PT Permata Hijau, entitas anak, mempunyai kepemilikan kepentingan sebesar 50% di PT Permata Asrigriya Lestari yang berkedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang pengembangan real estat.

PT Permata Hijau, a subsidiary, has a 50% ownership interest in PT Permata Asrigriya Lestari, which is domiciled in Jakarta and engaged in real estate development.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak tersedia informasi nilai wajar berdasarkan kuotasi harga publikasian atas investasi pada entitas asosiasi di atas.

As of December 31, 2022 and 2021, there was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai investasi pada entitas asosiasi.

On December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no potential decline in the value of investment in an associate.

9. Aset Real Estat / *9. Real Estate Assets*

	2022 Rp	2021 Rp	
Aset Lancar			*Current Assets*
Apartemen dengan hak strata tersedia untuk dijual			*Apartment under strata title available for sale*
Setiabudi SkyGarden, Jakarta (Catatan 35a)	57,240,746	59,329,712	*Setiabudi SkyGarden, Jakarta (Note 35a)*
Branz Simatupang, Jakarta	17,245,083	17,245,083	*Branz Simatupang, Jakarta*
Setiabudi Residence, Jakarta	3,866,069	3,847,024	*Setiabudi Residence, Jakarta*
Tanah dan bangunan			*Land and buildings*
Puri Botanical, Jakarta	106,138,374	104,801,461	*Puri Botanical, Jakarta*
Taman Permata Buana, Jakarta	3,259,486	3,772,764	*Taman Permata Buana, Jakarta*
Tanah sedang dikembangkan			*Land under development*
Hyarta Ecovillage, Yogyakarta	145,081,795	140,460,293	*Hyarta Ecovillage, Yogyakarta*
Savanna Sumatera, Deli Serdang	29,227,195	4,862,504	*Savanna Sumatera, Deli Serdang*
Branz Puri Botanical, Jakarta (Catatan 35c)	63,847,857	63,791,997	*Branz Puri Botanical, Jakarta (Note 35c)*
Puri Botanical, Jakarta	8,258,678	98,752,182	*Puri Botanical, Jakarta*
Jumlah	**434,165,283**	**496,863,020**	***Total***
Aset Tidak Lancar			*Non-current Assets*
Tanah belum dikembangkan			*Land not yet developed*
Puri Botanical, Jakarta	638,488,964	603,918,641	*Puri Botanical, Jakarta*
Deli Serdang, Sumatera Utara	407,773,514	407,260,012	*Deli Serdang, North Sumatera*
Kepulauan Natuna	114,180,721	113,294,091	*Natuna Island*
Taman Permata Buana, Jakarta	1,517,632	1,517,632	*Taman Permata Buana, Jakarta*
Jatibening, Bekasi	402,611	402,611	*Jatibening, Bekasi*
Jumlah	**1,162,363,442**	**1,126,392,987**	***Total***

Proyek Apartemen yang berlokasi di Jalan Karbela, Kuningan, Jakarta, merupakan bagian Perusahaan atas aset real estat melalui Operasi Bersama dengan pihak berelasi (Catatan 35a) nama proyek Setiabudi SkyGarden.

Apartment Project located in Karbela street, Kuningan, Jakarta, reflects the Company's portion in the Joint Operation's real estate assets with a related party (Note 35a) named Setiabudi SkyGarden project.

Proyek apartemen Perusahaan di tanah Kuningan, Jakarta dengan nama Setiabudi Residences selesai dibangun pada bulan April 2007 dan telah 99% terjual sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company's apartment project on its land in Kuningan, Jakarta, namely Setiabudi Residences, was completed in April 2007 and has been 99% sold out up to December 31, 2022 and 2021.

Tanah dan bangunan di Taman Permata Buana, Jakarta, merupakan tanah kavling yang tersedia untuk dijual.

Land and building in Taman Permata Buana, Jakarta, are land plots which are available for sale.

Tanah yang sedang dikembangkan di Branz Puri Botanical, Jakarta merupakan aset real estat dalam operasi bersama CI dengan pihak ketiga (Catatan 35c).

Land under development in Branz Puri Botanical, Jakarta is real estate assets in joint operation between CI and third parties (Note 35c).

PT Darsana Tempa Internasional (“DTI”) dan PT Bali Nusadewata Village (“BNV”) sedang mengembangkan proyek di Yogyakarta dengan menggunakan nama “Hyarta Ecovillage”.

PT Darsana Tempa Internasional ("DTI“) and PT Bali Nusadewata Village (“BNV”) are currently developing a new project located in Yogyakarta under the name “Hyarta Ecovillage”.

PT Medan Raya Perkasa (“MRP”) sedang mengembangkan proyek di Deli Serdang dengan menggunakan nama “Savanna Sumatera”.

PT Medan Raya Perkasa (“MRP”) is currently developing a new project located in Deli Serdang under the name “Savanna Sumatera”.

Biaya pinjaman bersih yang dikapitalisasi ke akun aset real estat adalah masing-masing sebesar Rp17.284.463 pada tahun 2022 dan Rp8.997.193 pada tahun 2021.

Net borrowing costs capitalized to real estate assets amounted to Rp17,284,463 in 2022 and Rp8,997,193 and 2021, respectively.

Tanah belum dikembangkan terdiri dari:

Land not yet developed represents:

	Lokasi/ *Location*	**2022 Tidak diaudit/ *Unaudited***	**2021 Tidak diaudit/ *Unaudited***
PT Copylas Indonesia	Jakarta Barat/ *West Jakarta*	30,3 ha	30,3 ha
PT Medan Raya Perkasa dan Perusahaan/ *and the Company*	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	638,5 ha	638,5 ha
PT Natuna Resor Indonesia	Kepulauan Natuna/ *Natuna Island*	40,7 ha	40,7 ha
PT Puri Prima Development	Kepulauan Natuna/ *Natuna Island*	31 ha	31 ha
PT Permata Hijau	Jakarta Barat/ *West Jakarta*	1,6 ha	1,6 ha
PT Antilope Madju	Bekasi/ *Bekasi*	2,33 ha	2,33 ha

Beberapa bidang tanah yang belum dikembangkan di Puri Botanical dan di Deli Serdang yang dimiliki CI dan MRP digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 19).

Certain parcels of the land not yet developed in Puri Botanical and Deli Serdang owned by CI and MRP are used as collateral for the loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai aset real estat, oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no potential decline in the value of real estate assets, and thus, no provision for impairment in asset value is necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat aset real estat tertentu milik CI yang masih dalam sengketa dengan pihak ketiga (Catatan 38).

As of December 31, 2022 and 2021, there are certain real estate assets of CI that are still in dispute with third parties (Note 38).

Total persediaan real estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku, tetapi penjualannya belum diakui adalah sebagai berikut:

Real estate development inventories which are already covered by signed sales/purchase agreements but have not yet been recognized as sales are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Aset Lancar			*Current Assets*
Tanah dan bangunan			*Land and building*
Puri Botanical, Jakarta	5,613,787	96,383,139	*Puri Botanical, Jakarta*
Tanah sedang dikembangkan			*Land under development*
Hyarta Ecovillage, Yogyakarta	27,737,206	17,603,037	*Hyarta Ecovillage, Yogyakarta*

Uang muka yang diterima sehubungan dengan aset real estat di atas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp35.648.546 dan Rp139.109.137. Uang muka tersebut merupakan bagian dari liabilitas kontrak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The advances received related to the above mentioned real estate assets as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp35,648,546 and Rp139,109,137, respectively. Advances received are part of contract liabilities in the consolidated statement of financial position.

10. Uang Muka Pembelian Aset / *10. Advances for Acquisition of Assets*

	2022 Rp	2021 Rp	
Tanah	13,864,260	2,905,500	*Land*
Konstruksi	2,084,530	6,173,368	*Construction*
Jumlah	**15,948,790**	**9,078,868**	***Total***

Pada tahun 2022 dan 2021, uang muka pembelian aset yang dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Deli Serdang dan pembangunan proyek di Yogyakarta dan Jakarta.

In 2022 and 2021, advances for acquisition of assets represents the advances paid by the Company and subsidiaries for acquisition of land in Deli Serdang and advances for project construction in Yogyakarta and Jakarta.

11. Aset Tetap / *11. Fixed Assets*

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	31 Desember 2022/ *December 31, 2022* Rp	
Harga perolehan:						***Acquisition cost:***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Tanah	250,126,396	--	--	--	250,126,396	*Land*
Bangunan dan prasarana	2,393,215,884	24,726,302	--	27,335,617	2,445,277,803	*Buildings and improvements*
Instalasi	211,958,583	1,340,685	--	--	213,299,268	*Installations*
Partisi	2,243,747	663,901	--	--	2,907,648	*Partitions*
Mesin	571,006,127	4,570,284	--	11,448,253	587,024,664	*Machinery*
Kendaraan	11,954,444	--	(1,061,350)	--	10,893,094	*Vehicles*
Peralatan kantor	26,619,500	919,206	--	--	27,538,706	*Office equipment*
Perlengkapan hotel	552,134,796	7,917,774	(165,483)	7,167,867	567,054,954	*Hotel equipment*
Peralatan operasional	5,574,355	519,883	--	--	6,094,238	*Operating equipment*
Aset dalam penyelesaian	16,368,757	37,068,620	--	(45,951,737)	7,485,640	*Construction in progress*
Jumlah harga perolehan	**4,041,202,589**	**77,726,655**	**(1,226,833)**	**--**	**4,117,702,411**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Bangunan dan prasarana	1,107,737,053	95,383,408	--	--	1,203,120,461	*Buildings and improvements*
Instalasi	191,357,042	7,743,251	--	--	199,100,293	*Installations*
Partisi	2,243,747	111,298	--	--	2,355,045	*Partitions*
Mesin	331,004,105	50,583,865	--	--	381,587,970	*Machinery*
Kendaraan	8,122,092	474,165	(1,061,350)	--	7,534,907	*Vehicles*
Peralatan kantor	26,619,500	652,317	--	--	27,271,817	*Office equipment*
Perlengkapan hotel	408,773,127	73,852,439	(165,483)	--	482,460,083	*Hotel equipment*
Peralatan operasional	5,574,355	15,067	--	--	5,589,422	*Operating equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**2,081,431,021**	**228,815,810**	**(1,226,833)**	**--**	**2,309,019,998**	***Total accumulated depreciation***
Jumlah nilai tercatat	**1,959,771,568**				**1,808,682,413**	***Total carrying amount***

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* Rp	
Harga perolehan:						***Acquisition cost:***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Tanah	250,126,396	--	--	--	250,126,396	*Land*
Bangunan dan prasarana	1,855,639,100	14,074,172	--	523,502,612	2,393,215,884	*Buildings and improvements*
Instalasi	211,691,916	266,667	--	--	211,958,583	*Installations*
Partisi	2,243,747	--	--	--	2,243,747	*Partitions*
Mesin	438,706,654	10,538,128	--	121,761,345	571,006,127	*Machinery*
Kendaraan	11,954,444	--	--	--	11,954,444	*Vehicles*
Peralatan kantor	26,515,466	104,034	--	--	26,619,500	*Office equipment*
Perlengkapan hotel	440,238,153	3,709,451	--	108,187,192	552,134,796	*Hotel equipment*
Peralatan operasional	5,574,355	--	--	--	5,574,355	*Operating equipment*
Aset dalam penyelesaian	694,591,063	75,228,843	--	(753,451,149)	16,368,757	*Construction in progress*
Jumlah harga perolehan	**3,937,281,294**	**103,921,295**	**--**	**--**	**4,041,202,589**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Bangunan dan prasarana	1,021,731,164	86,005,889	--	--	1,107,737,053	*Buildings and improvements*
Instalasi	182,965,688	8,352,306		39,048	191,357,042	*Installations*
Partisi	2,503,757	43,032	--	(303,042)	2,243,747	*Partitions*
Mesin	288,849,507	42,154,598	--	--	331,004,105	*Machinery*
Kendaraan	7,609,427	512,665	--	--	8,122,092	*Vehicles*
Peralatan kantor	25,766,720	852,780	--	--	26,619,500	*Office equipment*
Perlengkapan hotel	338,857,274	69,915,853	--	--	408,773,127	*Hotel equipment*
Peralatan operasional	5,310,361	--	--	263,994	5,574,355	*Operating equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**1,873,593,898**	**207,837,123**	**--**	**--**	**2,081,431,021**	***Total accumulated depreciation***
Jumlah nilai tercatat	**2,063,687,396**				**1,959,771,568**	***Total carrying amount***

Pada tahun 2022, Grup melakukan transaksi penjualan kendaraan, perlengkapan hotel dan perlengkapan kantor, dengan nilai tercatat sebesar Rp1.226.833 dengan harga jual sebesar Rp459.398 dan mengakui laba penjualan sebesar Rp459.398 yang disajikan dalam akun “Pendapatan Operasi Lain-Lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

In 2022, the Group sold vehicles, hotel equipment and office equipment with carrying value amounting to Rp1,226,833 with a selling price amounting to Rp459,398 and recognized gain on sale amounting to Rp459,398 presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Beberapa aset tetap Grup dijadikan jaminan atas pinjaman kepada kreditur dalam negeri dan luar negeri (Catatan 19) dengan rincian sebagai berikut:

Certain fixed assets of the Group are pledged as collateral to the loans obtained from local and foreign lenders (Note 19) with the details as follows:

Entitas/ *Entities*	**Aset yang dijaminkan/ *Pledged assets***
PT Antilope Madju	- Tanah dan bangunan Hyatt Regency Yogyakarta/ *Land and buildings of Hyatt Regency Yogyakarta*
PT Wynncor Bali	- Bangunan Grand Hyatt Bali/ *Buildings of Grand Hyatt Bali*
	- Tanah dan Bangunan Hyatt Regency Bali dan Andaz Bali/ *Land and Buildings of Hyatt Regency Bali and Andaz Bali*
PT Metropolitan Realty International	- Komplek Bangunan Mercure Convention Center/ *Complex of Buildings Mercure Convention Center* Peralatan Hotel Mercure Convention Center/ *Hotel Equipment of Mercure Convention Center*
PT Bumi Kelola Selaras	- Tanah Pop! Semarang/ *Land of Pop! Semarang*

Aset tetap, properti investasi (Catatan 12) dan persediaan (Catatan 7), kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD588.089.000 dan Rp7.786.985 dan USD558.788.600 dan Rp11.739.275 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan

All fixed assets, investment properties (Note 12) and inventories (Note 7), except for land, are insured against fire and other risks with total insured amount of USD588,089,000 and Rp7,786,985 and USD558,788,600 and Rp11,739,275 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The management is of the opinion that

2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Yogyakarta, Medan, Belitung, Solo, Semarang dan Bali berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa berlaku antara 3 (tiga) tahun sampai dengan 23 (dua puluh tiga) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat bahwa HGB ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut (Catatan 14).

As of December 31, 2022, Group owns several parcels of land located in Jakarta, Yogyakarta, Medan, Belitung, Solo, Semarang and Bali with the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") certificates with validity terms of between 3 (three) to 23 (twenty three) years and will be due on various dates up to 2045. Management believes that these HGBs are renewable upon expiration (Note 14).

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*		Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Date of Completion*		
	2022 %	**2021 %**		**2022 Rp**	**2021 Rp**
Renovasi hotel Hyatt Regency Yogya milik PT AM/ *Hotel renovation Hyatt Regency owned by PT AM*	20%	5%	2024	7,307,390	4,460,897
Renovasi hotel Mercure Resort Sanur milik Perusahaan *Hotel renovation Mercure Resort Sanur owned by the Company*	11%	--	2023	178,250	--
Pembangunan hotel Andaz Bali milik PT WB/ *Hotel construction Andaz Bali owned by PT WB*	100%	85%	2022	--	11,907,860
Jumlah/ *Total*				**7,485,640**	**16,368,757**

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such constructions in progress.

Beban penyusutan atas aset tetap dicatat sebagai beban usaha (Catatan 29).

Depreciation expense for fixed asset were recorded under operating expenses (Notes 29).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasionalnya adalah masing-masing sebesar Rp1.261.892.446 dan Rp1.070.587.764 yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin, perlengkapan hotel, instalasi dan peralatan kantor.

As of December 31, 2022 and 2021, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in its operational activities amounted to Rp1,261,892,446 and Rp1,070,587,764 which mainly consist of building and improvements, machinery, hotel equipment, installations and office equipment.

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) dan penilaian internal manajemen, nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp8.172.747.036 (tidak diaudit). Perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan dengan level 3 pada hierarki nilai wajar dan dihitung dengan menggunakan pendekatan penghasilan, data pasar dan biaya pengganti tersusutkan.

Based on the independent appraisal report of a firm of independent appraisers (“KJPP”) and internal valuation by management, the fair value of the fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp8,172,747,036 (unaudited), respectively. The fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy using income, market data and depreciated replacement cost approach.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, Nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

Based on the assessment of the Group’s management believes the carrying amount of the Group’s fixed assets on December 31, 2022 does not exceed its recoverable amount.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pada aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on the assessment of the Group’s management believes that there are no event or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022.

12. Properti Investasi / *12. Investment Properties*

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	31 Desember 2022/ *December 31, 2022* Rp	
Harga perolehan:						***Acquisition cost:***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Tanah	653,547,526	--	--	--	653,547,526	*Land*
Bangunan dan prasarana	329,722,446	5,770,487	--	78,151,233	413,644,166	*Buildings and improvements*
Instalasi	96,631,436	2,986,986	5,403	23,242,935	122,866,760	*Installations*
Partisi	1,356,183	--	--	390,421	1,746,604	*Partitions*
Mesin	40,522,941	279,845	30,000	3,274,000	44,106,786	*Machinery*
Peralatan operasional	22,122,163	31,504	--	113,444	22,267,111	*Operating equipment*
Aset dalam penyelesaian	89,628,713	80,125,088	--	(105,172,033)	64,581,768	*Construction in progress*
Jumlah harga perolehan	**1,233,531,408**	**89,193,910**	**35,403**	**--**	**1,322,760,721**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Bangunan dan prasarana	254,190,974	10,699,205	--	--	264,890,179	*Buildings and improvements*
Instalasi	87,643,323	4,432,674	5,403	--	92,081,400	*Installations*
Partisi	1,352,531	8,134	--	--	1,360,665	*Partitions*
Mesin	34,687,774	682,786	30,000	--	35,400,560	*Machinery*
Peralatan operasional	22,570,943	1,371,423	--	--	23,942,366	*Operating equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**400,445,545**	**17,194,222**	**35,403**	**--**	**417,675,170**	***Total accumulated depreciation***
Jumlah Nilai Tercatat	**833,085,863**				**905,085,551**	***Total Carrying Amount***

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* Rp	
Harga perolehan:						***Acquisition cost:***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Tanah	653,511,106	36,420	--	--	653,547,526	*Land*
Bangunan dan prasarana	329,519,986	202,460	--	--	329,722,446	*Buildings and improvements*
Instalasi	96,565,625	65,811	--	--	96,631,436	*Installations*
Partisi	1,356,183	--	--	--	1,356,183	*Partitions*
Mesin	40,514,541	8,400	--	--	40,522,941	*Machinery*
Peralatan operasional	22,122,163	--	--	--	22,122,163	*Operating equipment*
Aset dalam penyelesaian	65,317,317	24,311,396	--	--	89,628,713	*Construction in progress*
Jumlah harga perolehan	**1,208,906,921**	**24,624,487**	**--**	**--**	**1,233,531,408**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Bangunan dan prasarana	243,770,357	10,420,617	--	--	254,190,974	*Buildings and improvements*
Instalasi	82,552,599	5,090,724	--	--	87,643,323	*Installations*
Partisi	1,342,117	10,414	--	--	1,352,531	*Partitions*
Mesin	33,912,780	774,994	--	--	34,687,774	*Machinery*
Peralatan operasional	20,954,209	1,616,734	--	--	22,570,943	*Operating equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**382,532,062**	**17,913,483**	**--**	**--**	**400,445,545**	***Total accumulated depreciation***
Jumlah Nilai Tercatat	**826,374,859**				**833,085,863**	***Total Carrying Amount***

Beban penyusutan atas properti investasi dicatat sebagai beban usaha.

Depreciation expense of investment properties were recorded under operating expenses.

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*		Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Date of Completion*		
	2022 %	2021 %		2022 Rp	2021 Rp
Pembangunan One Satrio, Jakarta milik Perusahaan/ *Construction One Satrio owned by the Company*	95%	25%	2023	908,276	27,295,665
Pembangunan Gedung *Mixed Use* Mega Kuningan milik Perusahaan *Construction of Mixed use Building Mega Kuningan owned by the Company*	3%	3%	2026	62,953,966	62,333,048
Renovasi Bali Collection milik PT BNV/ *Renovation of Bali Collection owned by PT BNV*	3%	-	2025	719,526	--
Jumlah/ *Total*				**64,581,768**	**89,628,713**

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Pendapatan properti investasi atas sewa ruang perkantoran dan pusat ritel pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp117.706.790 dan Rp146.176.488.

Revenues from investment properties on rental of office space and retail center in 2022 and 2021 amounted to Rp117,706,790 and Rp146,176,488, respectively.

Beberapa properti investasi Grup dijadikan jaminan atas pinjaman kepada kreditur dalam negeri dan luar negeri (Catatan 19) dengan rincian sebagai berikut:

Certain investment properties of the Group are pledged as collateral to the loans obtained from local and foreign lenders (Note 19) with the details as follows:

Entitas/ *Entity*	**Aset yang Dijaminkan/ *Pledged Assets***
Perusahaan/ *The Company*	- Tanah dan bangunan Setiabudi Atrium/ *Land and building of Setiabudi Atrium*
PT Metropolitan Realty International	- Komplek Bangunan Mercure Convention Center/ *Complex of Buildings Mercure Convention Center*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 11). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and 2021, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 11). The management believes that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bali, Medan dan Labuan Bajo berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa berlaku antara 8 (delapan) tahun sampai dengan 25 (dua puluh lima) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2047. Manajemen berpendapat bahwa HGB ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut (Catatan 14).

As of December 31, 2022, the Group owns several parcels of land located in Jakarta, Bali, Medan and Labuan Bajo with the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") certificates with validity terms between 8 (eight) to 25 (twenty five) years and will be due on various dates up to 2047. The management is of the opinion that these HGBs are renewable upon expiration (Note 14).

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Aksa, Nelson dan Rekan tanggal 19 November 2021 dan penilaian internal manajemen, nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp8.621.613.319 (tidak diaudit).

Based on the independent appraisal report of KJPP Aksa, Nelson dan Rekan dated November 19, 2021 and internal valuation by management, the fair value of the investment properties as of December 31, 2022 and 2021 amounted Rp8,621,613,319, respectively (unaudited).

Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan penghasilan, data pasar, dan biaya pengganti tersusutkan. Perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan sebagai level 3 pada hierarki nilai wajar.

The valuation were conducted based on income, market data, and depreciated replacement cost approach. The fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, Nilai tercatat properti investasi Grup pada 31 Desember 2022 tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi tersebut.

Based on the assessment of the Group's management believes the carrying amount of the Group's investment properties as of December 31, 2022 does not exceed its recoverable amount.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on the assessment of the Group's management believes that there are no event or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of investment properties as of December 31, 2022.

13. Sewa

13. Lease

Grup memiliki kontrak sewa untuk tanah yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah memiliki jangka waktu sewa 3-26 tahun. Kewajiban Grup atas sewa yang dijamin dengan hak *lessor* atas aset yang disewakan. Salah satu kontrak sewa tanah Grup mencakup opsi perpanjangan selama 10 tahun.

The Group has lease contracts for land used in its operations. Leases of land have lease terms of 3-26 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. One of the Group's land lease contracts includes extension options of 10 years.

Grup juga memiliki sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

The Group also has leases of office equipment with low value. The Group applies the 'short term lease and lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan pergerakannya selama tahun 2022 dan 2021:

The following is the carrying amount of right of use assets recognized and the movements during 2022 and 2021:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	300,968,654	336,147,040	*Beginning balance*
Penyesuaian	(5,783,494)	(11,108,121)	*Adjustment*
Beban penyusutan tahun berjalan	(23,371,883)	(24,070,265)	*Depreciation expense current year*
Saldo Akhir	**271,813,277**	**300,968,654**	***Ending Balance***

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tahun 2022 dan 2021:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during 2022 and 2021:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	389,105,822	369,881,999	*Beginning balance*
Penyesuaian	(5,783,494)	(11,108,121)	*Adjustments*
Akresi bunga	44,670,320	40,932,721	*Accretion of interest*
Pembayaran	(47,701,763)	(12,792,312)	*Payments*
Lain-lain	23,003,239	2,191,535	*Other*
Saldo akhir	**403,294,124**	**389,105,822**	***Ending balance***

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Liabilitas sewa - pembayaran minimum			*Lease liabilities - minimum lease payments*
- Tidak lebih dari 1 tahun	69,651,409	92,346,132	*No later than 1 year -*
- Lebih dari 1 tahun	755,133,224	760,345,892	*More than 1 year -*
Jumlah	824,784,633	852,692,024	*Total*
Dikurangi: bagian bunga	(421,490,509)	(463,586,202)	*Less: interest portion*
Liabilitas sewa - neto	403,294,124	389,105,822	*Lease liabilities - net*
Bagian jangka pendek	**(69,715,151)**	**(56,941,448)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**333,578,973**	**332,164,374**	***Non-current portion***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following are the amounts recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2022 and 2021:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 29)	23,371,883	24,070,265	*Depreciation expense of right of use assets (Notes 29)*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	44,670,320	40,932,721	*Interest expense on lease liabilities (Note 30)*
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah (dicatat sebagai bagian dari beban usaha)	1,037,555	655,102	*Expense relating to short term leases and leases of low value assets (recorded as part of operating expenses)*
Pembayaran sewa variabel (dicatat sebagai bagian dari beban usaha)	47,587	48,763	*Variable lease payments (recorded as part of operating expenses)*
Jumlah	**69,127,345**	**65,706,851**	***Total***

Beberapa kontrak sewa tanah Grup mencakup opsi perpanjangan. Opsi ini dinegosiasikan oleh manajemen untuk memberikan fleksibilitas dalam mengelola portofolio aset sewaan dan selaras dengan kebutuhan bisnis Grup. Manajemen melakukan pertimbangan yang signifikan bahwa Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi untuk memperpanjang sewa dikarenakan opsi perpanjangan sewa berada dalam pengendalian Grup, pemeliharaan berkala telah dilakukan untuk menjaga manfaat ekonomi dari sewa tersebut dan tidak ada persyaratan terkait dengan eksekusi opsi perpanjangan.

Certain of Group's land lease contracts include extension options. The option are negotiated by management to provide flexibility in managing the leased asset portfolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgement in determining that it is reasonably certain for the Group to exercise the option of new lease as the extension option is within the control of the Group, regular maintenance has been done to maintain the economic benefit from the lease and there are no requirement in order to execute the extension option.

Di bawah ini adalah pembayaran sewa masa depan potensial yang tidak didiskontokan terkait dengan periode setelah tanggal pelaksanaan opsi perpanjangan yang tidak termasuk dalam jangka waktu sewa:

Set out below are the undiscounted potential future rental payments relating to periods following the exercise date of extension options that are not included in the lease term:

	2022 dan/ *and* 2021			
	Dalam lima tahun/ *Within five years* Rp	**Lebih dari lima tahun/ *More than five years* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Opsi perpanjangan diharapkan tidak diambil	--	17,900,000	17,900,000	*Extension options expected not ot be exercised*

14. Aset Takberwujud / *14. Intangible Assets*

	2022 Rp	**2021 Rp**	
Hak atas tanah			*Landrights*
Perusahaan	7,374,834	7,374,834	*The Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PT Metropolitan Realty International	58,457,351	58,457,351	*PT Metropolitan Realty International*
PT Wynncor Bali	26,862,957	21,418,693	*PT Wynncor Bali*
PT Bali Nusadewata Village	3,906,648	3,906,648	*PT Bali Nusadewata Village*
PT Antilope Madju	812,071	--	*PT Antilope Madju*
Jumlah	**97,413,861**	**91,157,526**	***Total***
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(38,180,933)	(33,442,445)	*Less: accumulated amortization*
Jumlah	**59,232,928**	**57,715,081**	***Total***

Hak Atas Tanah

Hak atas tanah merupakan biaya legal atas perpanjangan Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh Grup dengan sisa masa berlaku antara 3 (tiga) sampai dengan 19 (sembilan belas) tahun. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Landrights

Amounts related to landrights represent legal processing fees for the extension of the Building Use Rights Certificates held by the Group for the validity terms between 3 (three) to 19 (nineteen) years. Management is of the opinion that there are no problems with the extensions of landrights as the land acquisitions are valid and properly supported by appropriate title documents.

Hak tanah dari PT WB digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut (Catatan 19).

Landright of PT WB is used as collateral to the loans obtained by the subsidiary (Note 19).

15. Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga / *15. Trade Payables to Third Parties*

a. Berdasarkan segmen usaha: / *a. By business segment:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Hotel	54,542,363	46,966,178	*Hotel*
Sewa ruangan	3,240,120	2,002,007	*Space rental*
Real estat	1,573,648	2,882,401	*Real estate*
Jumlah	**59,356,131**	**51,850,586**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang: / *b. By currencies:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah	58,048,522	49,401,952	*Rupiah*
Dolar AS	1,307,609	2,448,634	*US Dollar*
Jumlah	**59,356,131**	**51,850,586**	***Total***

c. Berdasarkan umur utang usaha: / *c. By aging analysis:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Lancar	26,857,687	14,095,504	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	18,316,602	10,931,267	*1 - 30 days*
31-60 hari	2,121,968	2,904,975	*31 - 60 days*
61-90 hari	4,500,674	951,786	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	7,559,200	22,967,054	*More than 90 days*
Jumlah	**59,356,131**	**51,850,586**	***Total***

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, adalah 30 hingga 60 hari dan tanpa bunga.

Purchase of material, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days and non-interest bearing.

16. Perpajakan / *16. Taxation*

a. Pajak Dibayar di muka / *a. Prepaid Taxes*

	2022		
	Perusahaan/ *the Company* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasi/ *Consolidated* Rp
Pajak penghasilan/ *Income tax*			
Pasal/ *Article* 4 (2)	748,573	2,118,746	2,867,319
Pajak pertambahan nilai/ *Value added tax*	1,947,989	30,627,365	32,575,354
Jumlah/ *Total*	**2,696,562**	**32,746,111**	**35,442,673**
Dikurangi: bagian lancar / *Less: short term portion*	2,696,562	17,198,904	19,895,466
Bagian tidak lancar / *Long term portion*	--	15,547,207	15,547,207

	2021		
	Perusahaan/ *the Company* Rp	**Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp**	**Konsolidasi/ *Consolidated* Rp**
Pajak penghasilan/ *Income tax*			
Pasal/ *Article* 4 (2)	353,926	4,374,254	4,728,180
Pajak pertambahan nilai/ *Value added tax*	738,553	30,400,118	31,138,671
Jumlah/ *Total*	**1,092,479**	**34,774,372**	**35,866,851**
Dikurangi: bagian lancar / *Less: short term portion*	1,092,479	21,126,248	22,218,727
Bagian tidak lancar / *Long term portion*	--	13,648,124	13,648,124

b. Estimasi Tagihan Pajak

Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp18.551.299 dan Rp12.324.943 dengan rincian sebagai berikut:

b. Estimated Claims for Tax Refund

The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp18,551,299 and Rp12,324,943, respectively, with details as follow:

	2022 Rp	**2021 Rp**	
Tahun berjalan			*Current year*
Perusahaan	604,779	721,370	*The Company*
Entitas anak	11,661,570	--	*Subsidiaries*
Tahun sebelumnya			*Previous years*
Perusahaan	721,370	--	*The Company*
Entitas anak	5,563,580	11,603,573	*Subsidiaries*
Jumlah	**18,551,299**	**12,324,943**	***Total***

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2022		
	Perusahaan/ *the Company* Rp	**Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp**	**Konsolidasi/ *Consolidated* Rp**
Pajak penghasilan/ *Income tax*			
Pasal/ *Article* 4 (2)	433,601	1,262,362	1,695,963
Pasal/ *Article* 21	942,133	1,614,170	2,556,303
Pasal/ *Article* 23	47,069	3,395,932	3,443,001
Pasal/ *Article* 26	7,042	198,305	205,347
Pasal/ *Article* 29	--	6,692,020	6,692,020
Pajak pertambahan nilai/ *Value added tax*	306,668	1,259,328	1,565,996
Pajak hotel dan restoran/ *Hotel and restaurant tax*	435,804	13,313,056	13,748,860
Jumlah/ *Total*	**2,172,317**	**27,735,173**	**29,907,490**

	2021		
	Perusahaan/ *the Company* Rp	**Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp**	**Konsolidasi/ *Consolidated* Rp**
Pajak penghasilan/ *Income tax*			
Pasal/ *Article* 4 (2)	372,572	1,749,878	2,122,450
Pasal/ *Article* 21	711,753	1,770,958	2,482,711
Pasal/ *Article* 23	28,078	757,154	785,232
Pasal/ *Article* 26	7,042	205,277	212,319
Pasal/ *Article* 29	--	744,109	744,109
Pajak pertambahan nilai/ *Value added tax*	368,873	2,527,237	2,896,110
Pajak hotel dan restoran/ *Hotel and restaurant tax*	98,490	5,994,869	6,093,359
Jumlah/ *Total*	**1,586,808**	**13,749,482**	**15,336,290**

d. Beban Pajak Penghasilan – Neto / ***d. Income Tax Expense – Net***

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban pajak kini			*Current tax expenses*
Perusahaan	--	--	*The Company*
Entitas anak	(7,773,363)	(1,578,197)	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak kini	(7,773,363)	(1,578,197)	*Total current tax expenses*
Koreksi tahun sebelumnya			*Prior year correction*
Perusahaan	--	(58,342)	*The Company*
Entitas anak	--	--	*Subsidiaries*
Manfaat (beban) pajak tangguhan			*Deferred tax income (expense)*
Perusahaan	--	--	*The Company*
Entitas anak	31,368,920	14,873,994	*Subsidiaries*
Jumlah manfaat pajak tangguhan	31,368,920	14,873,994	*Total deferred tax income*
Jumlah manfaat pajak penghasilan - neto	**23,595,557**	**13,237,455**	***Total income tax benefit - net***

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Current Tax

The reconciliation between profit before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group and the Company's taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Rugi sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(54,195,349)	(328,705,447)	*Loss before final tax and income tax expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah (dikurangi):			*Addition (less):*
Pendapatan dividen dari PT Hotel Cikini Realty	3,983,200	--	*Dividend income from PT Hotel Cikini Realty*
Rugi (laba) entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak	59,355,998	344,603,540	*(Loss) income before tax of the consolidated subsidiaries*
Penyesuaian konsolidasian	--	434,377	*Consolidation adjustments*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	9,143,849	16,332,470	*Profit before income tax expense of the Company*
Pendapatan Perusahaan yang dikenakan pajak final	(104,384,318)	(102,997,387)	*Revenues of the Company subject to final tax*
Beban usaha Perusahaan sehubungan pendapatan yang dikenakan pajak final	89,748,682	77,541,425	*Expenses of the Company relating to revenues subject to final tax*

	2022 Rp	2021 Rp	
Rugi Perusahaan atas penghasilan yang pajaknya bersifat tidak final	(5,491,787)	(9,123,492)	*Loss on operations subjected to non-final tax of the Company*
Beda waktu:			*Timing differences:*
Penyusutan dan amortisasi	(983,717)	(627,745)	*Depreciation and amortization*
Imbalan kerja karyawan	(2,120,832)	(2,431,343)	*Employee benefits*
Jumlah	(3,104,549)	(3,059,088)	*Total*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	1,577,252	646,384	*Non-deductible expenses for tax purposes*
Pendapatan dividen	--	--	*Dividend income*
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(828,105)	(1,179,739)	*Interest income subject to final tax*
Jumlah	749,147	(533,355)	*Total*
Rugi fiskal	(7,847,189)	(12,715,935)	*Tax loss*
Beban pajak kini tahun berjalan	--	--	***Current income tax expenses***
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka Pasal 23	(604,779)	(721,370)	*Less prepayment of income tax Articles 23*
Estimasi tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	**(604,779)**	**(721,370)**	***Estimated claim for tax refund as of December 31, 2022 and 2021***

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2021 ke Kantor Pelayanan Pajak. Tidak terdapat selisih antara perhitungan Pajak Penghasilan Badan 2021 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT tahun 2021.

The Company has reported its Annual Tax Return (SPT) 2021 to the tax office. There are no differences between the calculation of Corporate Income Tax 2021 recorded and reported in SPT year 2021.

Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2022 sesuai dengan angka estimasi di atas.

The Company will file the 2022 SPT in accordance with the above estimated figures.

Berdasarkan Undang-undang No.7 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak tahun 2021 tarif Pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022.

Based on Law No.7 concerning the Hamonization of Tax Regulation year 2021, the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments is 22% applicable in the 2022 fiscal year.

Perusahaan telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 22% pada tahun 2022 dan 2021.

The Company has applied a single tax rate of 22% for the fiscal year 2022 and 2021.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dan hasil perkalian laba Grup sebelum beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense of the Group and the amounts computed by applying the applicable tax rate on the Group's profit before income tax expense is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	(54,195,349)	(328,705,447)	*Consolidated loss before income tax expense*
Ditambah (dikurangi):			*Add (deduct):*
Pendapatan dividen	3,983,200	--	*Dividend income*
Rugi (laba) entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak	59,355,998	344,603,540	*(Loss) income before tax of the consolidated subsidiaries*

	2022 Rp	2021 Rp	
Penyesuaian konsolidasian	--	434,377	*Consolidation adjustments*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	9,143,849	16,332,470	*Profit before income tax expense of the Company*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif efektif	(2,011,647)	(3,593,143)	*Income tax expenses at effective tax rate*
Pendapatan dan beban yang telah dikenakan pajak final	3,219,840	5,600,312	*Revenues and expenses subjected to final tax*
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	182,183	259,543	*Interest income subjected to final tax*
Beda tetap	(346,995)	(142,204)	*Permanent difference*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	683,001	672,999	*Unrecognized deferred tax assets*
Koreksi pajak sebelumnya	--	(58,342)	*Prior year tax correction*
Rugi fiskal yang tidak diakui	(1,726,382)	(2,797,507)	*Unrecognized deferred tax of fiscal loss*
Jumlah	**--**	**(58,342)**	***Total***

f. Hasil Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2022, Perusahaan dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

f. Results of Tax Assessment

In 2022, the Company and the subsidiaries received the Tax Assessment Letter as follow:

Entitas/ *Entity*	Jenis pajak/ *Type of tax*	Masa pajak/ *Tax period*	Lebih atau kurang bayar pajak/ *Tax over or under payment*	Jumlah menurut Grup/ *Amount claimed by the Group*	Jumlah menurut otoritas pajak/ *Amount based on tax authorities*	Jenis Surat pajak/ *Tax letter* type	Status/ *Status*
HCR	PPh Badan/ *Corporate income tax*	2020	Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp307,280	Rp307,279	Surat Ketetapan Pajak/ *Tax assessment letter*	HCR telah menyetujui ketetapan pajak/ *HCR accepted tax assessment letter*
HCR	PPh 23/ *WHT 23*	2020	Kurang bayar/ *Underpayment*	--	Rp4,175	Surat Ketetapan Pajak/ *Tax assessment letter*	HCR telah menyetujui ketetapan pajak/ *HCR accepted tax assessment letter*
WB	PPh Badan/ *Corporate income tax*	2020	Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp3,139,473	Rp3,139,472	Surat Ketetapan Pajak/ *Tax assessment letter*	WB telah menyetujui ketetapan pajak/ *WB accepted tax assessment letter*
WB	PPh/*WHT 21* PPh/*WHT 23* PPh/*WHT 4(2)* PPN/*VAT* PPh/WHT 26	2020	Kurang bayar/ *Underpayment*	--	Rp16,711 Rp25,223 Rp1,021 Rp811,635	Surat Ketetapan Pajak/ *Tax assessment letter*	WB telah menyetujui ketetapan pajak/ *WB accepted tax assessment letter*
WB	PPN/*VAT*	2020	Kurang bayar/ *Underpayment*	--	Rp11,661,570	Surat Tagihan Pajak/ *Tax demand letter*	WB keberatan atas surat ketetapan pajak/ *WB objected the assessment letter*
AM	PPh/*WHT 23*	2020	Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp928,733	Rp928,733	Surat Ketetapan Pajak/ *Tax assessment letter*	AM telah menyetujui ketetapan pajak/ *AM accepted tax assessment letter*
AM	PPh Badan/ *Corporate income tax*	2020	Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp2,063,490	Rp2,063,490	Surat Ketetapan Pajak/ *Tax assessment letter*	AM telah menyetujui ketetapan pajak/ *AM accepted tax assessment letter*

Pada tahun 2021, Perusahaan dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

In 2021, the Company and the subsidiaries received the Tax Assessment Letter as follow:

Entitas/ ***Entity***	**Jenis pajak/** ***Type of tax***	**Masa pajak/** ***Tax period***	**Lebih atau kurang bayar pajak/** ***Tax over or under payment***	**Jumlah menurut Grup/** ***Amount claimed by the Group***	**Jumlah menurut otoritas pajak/** ***Amount based on tax authorities***	**Jenis Surat pajak/** ***Tax letter*** **type**	**Status/** ***Status***
Perusahaan ("JSI")	PPh Badan/ *Corporate income tax*	2019	Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp953,146	Rp894,804	Surat Ketetapan Pajak/ *Tax assessment letter*	JSI telah menyetujui ketetapan pajak/ *JSI accepted tax assessment letter*
Perusahaan ("JSI")	PPh/*WHT 21* PPh/*WHT 23* PPh/*WHT 26* PPh/*WHT 4(2)* PPN/*VAT*	2019	Kurang bayar/ *Underpayment*	-	Rp33,396 Rp4,599 Rp15,079 Rp1,913 Rp89,200	Surat Ketetapan Pajak/ *Tax assessment letter*	JSI telah menyetujui ketetapan pajak/ *JSI accepted tax assessment letter*
Perusahaan ("JSI")	PPN/*VAT*	2019	Sanksi/ *Penalty*	-	Rp6,198	Surat Tagihan Pajak/ *Tax demand letter*	JSI telah menyetujui tagihan pajak/ *JSI accepted tax demand letter*
WB	PPh Badan/ *Corporate income tax*	2019	Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp19,359,923	Rp19,359,923	Surat Ketetapan Pajak/ *Tax assessment letter*	WB telah menyetujui ketetapan pajak/ *WB accepted tax assessment letter*
WB	PPh 26/ *WHT 26*	2019	Kurang bayar/ *Underpayment*	-	Rp2,677,369	Surat Ketetapan Pajak/ *Tax* assessment *letter*	Keberatan WB telah diterima pada 2022/ *WB objection has bee accepted in 2022*
WB	PPN/*VAT*	2019	Sanksi/ *Penalty*	-	Rp79,254	Surat Tagihan Pajak/ *Tax demand letter*	WB telah menyetujui tagihan pajak/ *WB accepted tax demand letter*
HCR	PPh Badan/ *Corporate income tax*	2019	Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp256,536	Rp256,536	Surat Ketetapan Pajak/ *Tax assessment letter*	HCR telah menyetujui ketetapan pajak/ *HCR accepted tax assessment letter*
HCR	PPh/ *WHT 21* PPh/ *WHT 23* PPN/ *VAT*	2019	Kurang bayar/ *Underpayment*	-	Rp304 Rp9,208 Rp2,483	Surat Ketetapan Pajak/ *Tax assessment letter*	HCR telah menyetujui ketetapan pajak/ *HCR accepted tax assessment letter*
HCR	PPN/*VAT*	2019	Sanksi/ *Penalty*	-	Rp175	Surat Tagihan Pajak/ *Tax demand letter*	HCR telah menyetujui tagihan pajak/ *HCR accepted tax demand letter*
HCR	PPh Badan/ *Corporate income tax*	2016	Kurang bayar/ *Underpayment*	-	Rp2,936	Surat Ketetapan Pajak/ *Tax assessment letter*	HCR telah menyetujui ketetapan pajak/ *HCR accepted tax assessment letter*
HCR	PPh Badan/ *Corporate income tax*	2016	Sanksi/ *Penalty*	-	Rp700	Surat Tagihan Pajak/ *Tax demand letter*	HCR telah menyetujui tagihan pajak/ *HCR accepted tax demand letter*
HCR	PPh/*WHT 4(2)* PPh/*WHT 21* PPh/*WHT 23* PPN/*VAT*	2016	Kurang bayar/ *Underpayment*	-	Rp129 Rp3,387 Rp5,853 Rp1,970	Surat Ketetapan Pajak/ *Tax assessment letter*	HCR telah menyetujui ketetapan pajak/ *HCR accepted tax assessment letter*
MRI	PPh Badan/ *Corporate income tax*	2020	Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp412,463	Rp412,463	Surat Ketetapan Pajak/ *Tax assessment letter*	MRI telah menyetujui ketetapan pajak/ *MRI accepted tax assessment letter*

Pada tahun 2018, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak dan masih dalam proses peninjauan kembali sebagai berikut:

In 2018, the subsidiaries received the Tax Assessment Letter and still in the process of judicial review as follow:

Entitas/ ***Entity***	**Jenis pajak/** ***Type of tax***	**Masa pajak/** ***Tax period***	**Lebih atau kurang bayar pajak/** ***Tax over or under payment***	**Jumlah menurut Grup/** ***Amount claimed by the Group***	**Jumlah menurut otoritas pajak/** ***Amount based on tax authorities***	**Jenis Surat pajak/** ***Tax letter*** **type**	**Status/** ***Status***
MRP	PPN/*VAT*	Des 2016/ *Dec 2016*	Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp11,381,015	Rp11,380,805	Surat ketetapan pajak/ *Tax assessment letter*	Permohonan peninjauan kembali ditolak pada *12 Mei 2022/ Rejected by judicial review on May 12, 2022*
MRP	PPN/*VAT*	Sep 2016/ *Sep 2016*	Kurang bayar/ *Underpayment*	-	Rp5,563,371	Surat ketetapan pajak/ *Tax assessment*	Permohonan peninjauan kembali dikabulkan pada 12 April 2022/ Accept by judicial review on April 12, *2022*
MRP	PPN/*VAT*	Okt 2016/ *Oct 2016*	Kurang bayar/ *Underpayment*	-	Rp17,162,798	Surat ketetapan pajak/ *Tax assessment*	Permohonan peninjauan kembali ditolak pada 10 Maret 2022/ *Rejected by judicial review on March 10, 2022*
MRP	PPN/*VAT*	Nov 2016/ *Nov 2016*	Kurang bayar/ *Underpayment*	-	Rp35,441	Surat ketetapan pajak/ *Tax assessment letter*	Permohonan peninjauan kembali ditolak pada *17 Maret 2022/ Rejected by judicial* review on March 17, 2022

Pada tahun 2022, sehubungan dengan peninjauan kembali di atas, MRP, entitas anak, telah menghapuskan estimasi tagihan pajak sejumlah Rp35.441 dan mengakui pencadangan kurang bayar pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp8.599.120 dan Rp8.581.399 (Catatan 17a).

In 2022, regarding the judicial review above, MRP, a subsidiary, has written-off estimated claims for tax refund amounted to Rp35,441 and recognized provision of underpayment as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp8,599,120 and Rp8,581,399 (Note 17a).

g. Pajak Final

Pajak final Grup adalah sebagai berikut:

g. Final Tax

The final tax of the Group are as follows:

	2022 **Rp**	**2021** **Rp**	
Perusahaan			***The Company***
Pajak final yang berasal dari :			*Final tax from :*
Penyewaan dan jasa pengelolaan	(9,060,640)	(9,846,458)	*Rental and service charge*
Penjualan apartemen dengan hak strata	(356,689)	(200,889)	*Sale of apartment unit under strata title*
Subjumlah	(9,417,329)	(10,047,347)	*Subtotal*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak final yang berasal dari			*Final tax from:*
Sewa	(2,781,525)	(4,791,802)	*Rental*
Penjualan aset real estat	(9,394,915)	(3,059,090)	*Sale of real estate assets*
Subjumlah	(12,176,440)	(7,850,892)	*Subtotal*
Jumlah	**(21,593,769)**	**(17,898,239)**	***Total***

h. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

h. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

	Saldo Awal per 1 Jan 2022/ *Beginning Balance Jan 1, 2022* Rp	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ *charged to the Profit or Loss* Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain/ *Charged to the Other Comprehensive Income* Rp	Penyesuaian tarif pajak/ *Tax rate adjustment* Rp	Saldo Akhir per 31 Des 2022/ *Ending Balance Dec 31, 2022* Rp	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Entitas anak						***The subsidiaries***
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(2,689,240)	(3,576,609)	--	--	(6,265,849)	*Difference in commercial and tax net book value of fixed asset*
Penyesuaian nilai wajar atas instrument lindung nilai arus kas	10,629,775	--	(4,362,320)	--	6,267,455	*Fair value adjustment on cash flow hedging instruments*
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	3,881,425	12,300	698,317	--	4,592,042	*Long-term employee benefits liabilities*
Rugi fiskal	50,713,004	30,585,334	--	--	81,298,338	*Fiscal loss*
Aset tak berwujud-- hak atas tanah	(347,167)	(90,004)	--	--	(437,171)	*Intangible asset - landright*
Liabilitas sewa	3,463,833	4,018,679	--	--	7,482,512	*Lease liability*
Pendapatan yang ditangguhkan	17,373,059	(449,303)	--	--	16,923,756	*Unearned income*
Aset pajak tangguhan, neto	**83,024,689**	**30,500,397**	**(3,664,003)**	**--**	**109,861,083**	***Deferred tax assets, net***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak						***The subsidiaries***
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	7,408,635	(1,270,052)	--	--	6,138,583	*Difference in commercial and tax net book value of fixed asset*
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	(2,650,885)	401,529	434,702	--	(1,814,654)	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	**4,757,750**	**(868,523)**	**434,702**	**--**	**4,323,929**	***Deferred tax liabilities***

	Saldo Awal per 1 Jan 2021/ *Beginning Balance Jan 1, 2021* Rp	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ *charged to the Profit or Loss* Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain/ *Charged to the Other Comprehensive Income* Rp	Penyesuaian tarif pajak/ *Tax rate adjustment* Rp	Saldo Akhir per 31 Des 2021/ *Ending Balance Dec 31, 2021* Rp	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Entitas anak						***The subsidiaries***
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	3,452,688	(6,264,066)	--	122,138	(2,689,240)	*Difference in commercial and tax net book value of fixed asset*
Penyesuaian nilai wajar atas instrument lindung nilai arus kas	15,720,932	--	(5,091,157)	--	10,629,775	*Fair value adjustment on cash flow hedging instruments*
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	5,806,175	(1,819,270)	142,940	(248,420)	3,881,425	*Long-term employee benefits liabilities*
Rugi fiskal	29,846,247	26,563,245	--	(5,696,488)	50,713,004	*Fiscal loss*
Aset tak berwujud-- hak atas tanah	(235,395)	(1,088)	--	(110,684)	(347,167)	*Intangible asset - landright*
Liabilitas sewa	2,763,935	648,045	--	51,853	3,463,833	*Lease liability*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	100,955	(100,955)	--	--	--	*Allowance for expected credit losses of trade receivable*
Pendapatan yang ditangguhkan	16,242,993	(449,303)	--	1,579,369	17,373,059	*Unearned income*
Aset pajak tangguhan	**73,698,530**	**18,576,608**	**(4,948,217)**	**(4,302,232)**	**83,024,689**	***Deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak						***The subsidiaries***
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	8,266,377	(1,531,254)	--	673,512	7,408,635	*Difference in commercial and tax net book value of fixed asset*
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	(2,449,024)	(250,882)	(451,946)	500,967	(2,650,885)	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja kerja lainnya	--				--	*Other employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	(8,039)	8,039	--	--	--	*Lease liability*
Liabilitas pajak tangguhan	**5,809,314**	**(1,774,097)**	**(451,946)**	**1,174,479**	**4,757,750**	***Deferred tax liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang dicatat dapat terpulihkan.

As of December 31, 2022 and 2021, the management of the Group believes that the above deferred tax assets are recoverable.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki estimasi rugi pajak sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Group an estimated tax losses carry forward as follows:

	Tahun Kadaluwarsa/ ***Expiry year***	**Jumlah/** ***Amount*** **Rp**	
Tahun pajak 2022	2027	172,064,649	*2021 fiscal year*
Tahun pajak 2021	2026	407,905,668	*2020 fiscal year*
Tahun pajak 2020	2025	259,506,182	*2019 fiscal year*
Tahun pajak 2019	2024	39,578,817	*2018 fiscal year*
Tahun pajak 2018	2023	11,068,329	*2017 fiscal year*
Jumlah		**890,123,645**	***Total***

Berdasarkan penilaian manajemen, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan dikarenakan ketidakpastian pemulihan aset pajak tangguhan tersebut masing-masing sebesar Rp72.657.819 pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on management assessment, the Group did not recognize the deffered tax assets arises from fiscal loss and deductible temporary difference as the uncertainty of such recoverability of deferred tax asset amounting to Rp72,657,819 as of December 31, 2022.

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada entitas anak dan asosiasi dan Grup tidak bermaksud menjual entitas anak dan entitas asosiasinya.

There is no tax consequence for temporary difference from investment in subsidiaries and associate and the Group does not have intention to sell the subsidiaries and associate.

17. Beban Akrual dan Utang Lain-Lain

17. Accrued Liabilities and Other Payable

a. Beban Akrual

a. Accrued Liabilities

	2022 **Rp**	**2021** **Rp**	
Jasa manajemen	24,376,908	12,280,962	*Management fees*
Estimasi biaya konstruksi	23,651,343	24,211,446	*Estimated construction costs*
Perpajakan (Catatan 16f)	8,599,120	8,581,399	*Taxation (Note 16f)*
Telepon, listrik dan air	7,431,083	6,307,993	*Telephone, electricity and water*
Bunga dan biaya jasa keuangan lainnya (Catatan 19 dan 34)	4,239,804	4,203,217	*Interest and other financial charges (Notes 19 and 34)*
Kontraktor	2,542,135	7,202,477	*Contractor*
Perbaikan dan pemeliharaan	2,491,977	1,477,610	*Repair and maintenance*
Sewa	1,012,411	1,004,285	*Rental*
Jasa profesional	918,041	4,265,416	*Professional fees*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	9,156,309	22,628,580	*Others (each below Rp1,000,000)*
Jumlah beban akrual	**84,419,131**	**92,163,385**	***Total accrued liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, estimasi biaya konstruksi merupakan liabilitas yang masih harus dibayar untuk proyek pengembangan fasilitas perumahan pada Puri Botanical, Hyarta Ecovillage dan pembangunan aset.

As of December 31, 2022 and 2021, estimated construction costs was accrued liabilities for development of real estate facilities in Puri Botanical, Hyarta Ecovillage and construction for assets.

Beban akrual lain-lain terdiri dari liabilitas yang masih harus dibayar milik entitas anak kepada pemasok pihak ketiga yang belum ditagihkan.

Other accrued liabilities consist of accrued liabilities of subsidiaries to third parties, which have not yet billed.

b. Utang Lain-lain / ***b. Other Payables***

	2022 Rp	2021 Rp	
Deposit tamu	63,393,867	31,773,035	*Guest deposit*
Kontraktor	40,726,546	45,233,511	*Contractor*
Utang biaya jasa	9,194,620	5,226,260	*Service charge payable*
Jasa manajemen	6,871,998	1,919,419	*Management fee*
Utang retensi	5,149,330	2,162,531	*Retention payable*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	9,611,730	12,003,035	*Others (each below Rp1,000,000)*
Jumlah utang lain-lain	**134,948,091**	**98,317,791**	***Total other payables***

18. Jaminan dan Uang Muka Diterima / *18. Deposits and Advances Received*

	2022 Rp	2021 Rp	
Jaminan:			*Deposits:*
Jaminan penyewa:			*Tenants' deposits:*
Sewa			*Rental*
Rupiah	54,534,993	46,625,531	*Rupiah*
Dolar AS	673,944	611,309	*US Dollar*
Telepon			*Telephone*
Rupiah	2,395,951	2,526,625	*Rupiah*
Dolar AS	1,274,768	1,156,294	*US Dollar*
Jumlah jaminan	58,879,656	50,919,759	*Total deposits*
Uang muka dari pelanggan	25,482,513	26,277,257	*Advances received from customer*
Jumlah	**84,362,169**	**77,197,016**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(61,784,238)	(66,624,498)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**22,577,931**	**10,572,518**	***Long-term portion***

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka titipan atas pengurusan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan serta pengurusan akta jual beli.

Advances received from customer represent advances for deposits to process duty on land and building right acquisition and sale and purchase deeds.

Uang jaminan yang diterima dari penyewa ruang perkantoran dan pusat ritel merupakan uang jaminan tanpa bunga.

Deposits received from tenants of office space and retail center are non-interest bearing.

19. Pinjaman dari Kreditur Dalam Negeri dan Luar Negeri

19. Loans from Local and Foreign Lenders

a. Pinjaman Jangka Pendek

a. Short-term Loans

Pinjaman jangka pendek ini terdiri dari :

Short-term loans consists of :

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan:			*The Company:*
PT Bank OCBC NISP Tbk - USD3.000.000	47,193,000	42,807,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk - USD3,000,000*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
PT Antilope Madju			*PT Antilope Madju*
PT Bank Permata Tbk USD1.000.136 (2021: USD2.000.000)	15,733,138	28,538,000	*PT Bank Permata Tbk USD1,000,136 (2021: USD2,000,000)*
PT Hotel Kemang Realty			*PT Hotel Kemang Realty*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,000,000	--	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Hotel Yogya Realty			*PT Hotel Yogya Realty*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,500,000	--	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Medan Raya Perkasa			*PT Medan Raya Perkasa*
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	18,369,948	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah	**68,426,138**	**89,714,948**	***Total***

Peminjam/ *Creditors*	**Kreditur / *Lenders***	**Fasilitas/ *Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date***	**Jadwal pelunasan sesuai dengan amendemen terakhir/ *Repayment schedule as of latest amendment***	**Jaminan/ *Security***	**Tingkat bunga/ *Interest rate***
Perusahaan/ *The Company*	PT OCBC Bank NISP Tbk	*Demand Loan-1* dan/ *and Demand Loan-2*	29 September 2021/ *September 29, 2021*	20 April 2023/ *April 20, 2023*	1. Hak tanggungan peringkat enam dengan nilai Rp75.000.000 atas tanah dan bangunan Setiabudi Atrium seluas 3.935 m^2 milik Perusahaan (Catatan 12)/ *Sixth rank mortgage at fair value of Rp75,000,000 on land and the building of Setiabudi Atrium with a total area of 3,935 sqm owned by the Company (Note 12)* 2. Hak tanggungan peringkat lima dengan nilai Rp75.000.000 atas tanah dan bangunan Setiabudi Atrium seluas 3.750 m^2 milik Perusahaan (Catatan 12)/ *Fifth rank mortgage at fair value of Rp75,000,000 on land and the building of Setiabudi Atrium with a total area of 3,750 sqm owned by the Company (Note 12)*	4,0% - 5,75% (DL-1), 7,75% - 8,0% (DL-2), per tahun/ *4,0% - 5,75% (DL-1), 7,75% - 8,0% (DL-2) per annum*
AM	PT Bank Permata Tbk	Fasilitas Revolving Loan (RL) maksimum USD1,000,136/ *Revolving Loan (RL) facility at a maximum USD1,000,136*	20 Agustus 2022/ *August 20, 2022*	20 Agustus 2023/ *August 20, 2023*	Hak tanggungan proporsional atas 14 bidang tanah dengan total luas 213.810 m^2 milik AM dengan nilai sebesar Rp54.000.000 (Catatan 11)/ *Proportional mortgage on 14 parcels of land with a total area of 213,810 sqm owned by AM with value of Rp54,000,000 (Note 11)*	5,50% per tahun/ *5.50% per annum*
MRP	PT Bank OCBC NISP Tbk	*Demand loan* (DL) dan/ and *Term Loan (TL)*	22 Desember 2021/ *December 22, 2021*	23 Desember 2022 (DL) dan 22 Desember 2026 (TL)/	1. Hak tanggungan peringkat satu dengan nilai Rp6.810.000 atas 7 bidang tanah dengan jumlah area 74.340m^2 (tidak diaudit) yang berlokasi di Pancur Batu, Salam Tani, Deli Serdang, Sumatera	8% per tahun/ *8% per annum*

Peminjam/ *Creditors*	**Kreditur / *Lenders***	**Fasilitas/ *Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date***	**Jadwal pelunasan sesuai dengan amendemen terakhir/ *Repayment schedule as of latest amendment***	**Jaminan/ *Security***	**Tingkat bunga/ *Interest rate***
				December 23, 2022 (DL) and December 22, 2026 (TL)	Utara (Catatan 9)/ *First rank mortgage at fair value of Rp6,810,000 on seven parcels of land with a total area of 74.340 sqm (unaudited) located in Pancur Batu, Salam Tani, Deli Serdang, North Sumatera (Note 9)* *2.* Hak tanggungan peringkat satu sebesar Rp5,670,800 atas Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 11/Salam Tani dengan luas area 99.962m^2 yang berlokasi di Pancur Batu, Salam Tani, Deli Serdang, Sumatera Utara (Catatan 9)/ *First rank mortage at fair value of Rp5,670,800 on Land with HGB Certificate ("SHGB") No. 11/Salam Tani with a total area of 99.962 sqm located in Pancur Batu, Salam Tani, Deli Serdang, North Sumatera (Note 9)* *3.* Hak tanggungan peringkat tiga sebesar Rp45,000,000 atas 4 bidang tanah dengan jumlah area 86.806m^2 terdaftar atas nama PT Copylas Indonesia yang berlokasi di Joglo, Kembangan, Jakarta Barat (Catatan 9)/ *Third rank mortgage at fair value of Rp45,000,000 on four parcels of land with total area of 86.806 sqm registered in the name of PT Copylas Indonesia located in Joglo, Kembangan, Jakarta Barat (Note 9)*	

Peminjam/ *Creditors*	**Kreditur / *Lenders***	**Fasilitas/ *Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date***	**Jadwal pelunasan sesuai dengan amendemen terakhir/ *Repayment schedule as of latest amendment***	**Jaminan/ *Security***	**Tingkat bunga/ *Interest rate***
CI	PT Bank OCBC NISP Tbk	Fasilitas kredit rekening koran (KRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp15.000.000/ *Overdraft loan facility with maximum amounted to Rp15,000,000*	18 Desember 2019/ *December 18, 2019)*	20 April 2023/ *April 20, 2023*	Hak tanggungan peringkat dua dengan nilai Rp25.000.000 atas empat bidang tanah yang belum dikembangkan dengan jumlah area 86.606 m^2 (tidak diaudit) yang berlokasi di Joglo, Kembangan, Jakarta, yang dimiliki oleh CI (Catatan 9)/ *Second rank mortgage (hak tanggungan) at fair value of Rp25,000,000 on four parcels of the undeveloped land with a total area of 86,606 sqm (unaudited) located in Joglo, Kembangan, Jakarta, owned by CI (Note 9).*	7,75% - 8,0% per tahun/ *7.75% - 8.0% per annum*
HYR	PT Bank OCBC NISP Tbk	Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) maksimum Rp2.500.000/ *Overdraft loan facility with maximum amounted to Rp2,500,000*	22 April 2021/ *April 22, 2021*	20 April 2023/ *April 20, 2023*	Tanah dan bangunan Setiabudi Atrium yang dimiliki Perusahaan (Catatan 12)/ *Land and building of Setiabudi Atrium owned by the Company (Note 12).*	7,75% - 8,00% per tahun/ *7.75% - 8.00% per annum*
HKR	PT Bank OCBC NISP Tbk	Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) maksimum Rp3.000.000/ *Overdraft loan facility with maximum amounted to Rp3,000,000*	22 April 2021/ *April 22, 2021*	20 April 2023/ *April 20, 2023*	Tanah dan bangunan Setiabudi Atrium yang dimiliki Perusahaan (Catatan 12)/ *Land and building of Setiabudi Atrium owned by the Company (Note 12).*	7,75% - 8,00% per tahun/ *7.75% - 8.00% per annum*

b. Pinjaman Jangka Panjang / ***b. Long-term Loans***

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan:			*The Company:*
PT Bank OCBC NISP Tbk	72,225,322	--	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
PT Wynncor Bali			*PT Wynncor Bali*
PT Bank OCBC NISP Tbk - USD101.129.000 (2021: USD84.245.616)	1,590,866,700	1,202,100,698	*PT Bank OCBC NISP Tbk - USD101,129,000 (2021: USD84,245,616)*
PT Copylas Indonesia			*PT Copylas Indonesia*
Stiber Investments S.a.r.l. USD28.819.836 (2021: USD29.576.803)	453,364,835	422,031,399	*Stiber Investments S.a.r.l. USD28,819,836 (2021: USD29,576,803)*
PT Metropolitan Realty International			*PT Metropolitan Realty International*
PT Bank Ganesha Tbk	59,230,519	69,892,012	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Hotel Yogya Realty			*PT Hotel Yogya Realty*
PT Bank OCBC NISP Tbk	20,903,345	24,475,965	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bangun Hotel Nusantara			*PT Bangun Hotel Nusantara*
PT Bank OCBC NISP Tbk	18,546,730	19,111,498	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Hotel Kemang Realty			*PT Hotel Kemang Realty*
PT Bank OCBC NISP Tbk	14,113,797	18,111,165	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Antilope Madju			*PT Antilope Madju*
PT Bank Permata Tbk	10,000,000	10,000,000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Medan Raya Perkasa			*PT Medan Raya Perkasa*
PT Bank OCBC NISP Tbk	12,509,162	--	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah	**2,251,760,410**	**1,765,722,737**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(153,155,149)	(70,132,190)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**2,098,605,261**	**1,695,590,547**	***Long-term portion***

Beban bunga dan beban keuangan lainnya, sesudah kapitalisasi biaya pinjaman ke aset real estat dan aset tetap (Catatan 9 dan 11), sehubungan dengan pinjaman Grup yang diperoleh dari kreditur dalam negeri dan luar negeri untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp86.677.763 dan Rp68.675.946 (Catatan 30).

Interest and other financing charges, after the amount capitalized to real estate assets and fixed assets (Notes 9 and 11), related to the loan facilities obtained by the Group from the local and foreign lenders for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp86,677,763 and Rp68,675,946, respectively (Note 30).

Total pembayaran pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp151.482.139 dan Rp95.668.691.

Total payment of loans to local and foreign lenders during 2022 and 2021 amounted to Rp151,482,139 and Rp95,668,691, respectively.

Peminjam/ *Creditors*	**Kreditur/ *Lenders***	**Fasilitas/ *Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date***	**Jadwal pelunasan sesuai dengan amendemen terakhir/ *Repayment schedule as of latest amendment***	**Jaminan/ *Security***	**Tingkat bunga/ *Interest rate***
Perusahaan/ *The Company*	PT OCBC Bank NISP Tbk	*Term Loan (TL)*	16 September 2022/ *September 16, 2022*	31 Desember 2031/ *December 31, 2031*	Hak tanggungan peringkat enam dengan nilai Rp125.000.000 atas tanah dan bangunan Setiabudi Atrium seluas 3.935 m^2 milik Perusahaan (Catatan 12)/ *Sixth rank mortgage at fair value of Rp125,000,000 on land and the building of Setiabudi Atrium with a total area of 3,935 sqm owned by the Company (Note 12)*	7,75% - 8,0% (TL) per tahun/ *7,75% - 8,0% (TL) per annum*
WB	PT Bank OCBC NISP Tbk	*Demand loan*	27 Januari 2010 dengan amendemen terakhir 15 Oktober 2020/ *January 27, 2010 with latest amendement October 15, 2020*	20 April 2023/ April 20, 2023	Tanah dengan Sertifikat HGB ("SHGB") No. 86/Sanur dan berikut bangunan di atasnya (Catatan 11) baik yang ada saat ini atau dikemudian hari, fidusia atas peralatan dengan nilai penjaminan sampai dengan sebesar Rp66.628.000 (Catatan 11), fidusia atas piutang sampai dengan sebesar Rp150.000.000 (Catatan 6), gadai atas rekening penampungan WB dan pengalihan hak atas kontrak hotel *management agreement* Andaz Bali dan Hyatt Regency Bali. Untuk *Demand Loan* WB juga menjaminkan bangunan Hotel Grand Hyatt Bali dan Sertifikat	5,75% per tahun/ *per annum*

Peminjam/ *Creditors*	**Kreditur/ *Lenders***	**Fasilitas/ *Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date***	**Jadwal pelunasan sesuai dengan amendemen terakhir/ *Repayment schedule as of latest amendment***	**Jaminan/ *Security***	**Tingkat bunga/ *Interest rate***
		Term loan 3 sejumlah USD100,000,000/ *Term loan 3 amounted to USD100,000,000*	10 Agustus 2017 dengan amendemen terakhir tanggal 23 Desember 2022/ *August 10, 2017 with the latest amendment on December 23, 2022*	10 Agustus 2027/ *August 10, 2027*	HGB (“SHGB”) No. 1668/Benoa tanggal 31 Juli 1996 dan berakhir tanggal 12 Desember 2033 dan No. 1669/Benoa tanggal 31 Juli 1996 dan berakhir tanggal 1 April 2018 dan telah diperpanjang dari 12 Juli 2018 sampai 1 April 2038/ *Land with HGB Certificate ("SHGB") No. 86/Sanur and the following buildings thereon (Note 11), whether existing or in the future, fiduciary equipment with a guarantee value of up to Rp66,628,000 (Note 11), fiduciary for accounts receivable up to Rp150,000,000 (Note 6), pledge of escrow account of WB and transfer of rights to the Andaz Bali hotel management agreement and Hyatt Regency Bali. For Demand Loan WB also pledged the building of the Grand Hyatt Bali Hotel and Certificate of HGB ("SHGB") no. 1668/Benoa on July 31, 1996 and ending on December 12, 2033 and no. 1669/Benoa on July 31, 1996 and ended on April 1, 2018 and has been extended from July 12, 2018 to April 1, 2038*	SOFR 1 bulan + 3,75%/ *SOFR 1 montly +3.75%*

Peminjam/ *Creditors*	**Kreditur/ *Lenders***	**Fasilitas/ *Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date***	**Jadwal pelunasan sesuai dengan amendemen terakhir/ *Repayment schedule as of latest amendment***	**Jaminan/ *Security***	**Tingkat bunga/ *Interest rate***
		Term loan 4 sejumlah USD25,000,000/ *Term loan 4 amounted to USD25,000,000*	11 November 2022/ *November 11, 2022*	31 Desember 2030/ *December 31, 2030*	Hak tanggungan peringkat dua sebesar USD31,250,000 atas Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 237/Sanur dengan luas area 145.700m^2 yang berlokasi di Sanur, Denpasar, Bali/ *Second rank mortage at fair value of USD31,250 on Land with HGB Certificate ("SHGB") No. 237/Sanur with a total area of 145.700 sqm located in Sanur, Denpasar, Bali*	Term SOFR 1 bulan + 3,75% per tahun/ *Term SOFR 1 monthly + 3.75% per annum.*
CI	Stiber Investments S.a.r.l.	Konversi dari utang obligasi di tahun 2005/ *Convertible bonds issued in 2005*	15 September 2005 terakhir diamendemen 20 Desember 2020/ *September 15, 2005 with latest amendment December 20, 2020*	14 September 2029/ *September 14, 2029*	Tidak ada/ *None*	3,625% per tahun/ *3.625% per annum*

Peminjam/ *Creditors*	**Kreditur/ *Lenders***	**Fasilitas/ *Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date***	**Jadwal pelunasan sesuai dengan amendemen terakhir/ *Repayment schedule as of latest amendment***	**Jaminan/ *Security***	**Tingkat bunga/ *Interest rate***
MRI	PT Bank Ganesha Tbk	Pinjaman kredit investasi sebesar Rp100.000.000/ *Investment credit facility amounting to Rp100,000,000*	29 Agustus 2017 terakhir diamendemen 26 Februari 2021/ *August 29, 2017 with latest amendment February 26, 2021*	27 Februari 2027/ *February 27, 2027*	Sertifikat Hak Guna Bangunan dari Kompleks Bangunan Mercure Convention Center Ancol dan jaminan fidusia atas peralatan hotel milik MRI (Catatan 11 dan 12)/ *Certificate of Building use rights of Building Complex of Mercure Convention Center Ancol and fiduciary transfer hotel equipment of owned by MRI (Notes 11 and 12).*	8,75% per tahun/ *8,75% per annum*
HYR	PT Bank OCBC NISP Tbk	Pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000/ *Term loan facility at the maximum amount of Rp30,000,000.* [1)]	28 November 2013 terakhir diamendemen 11 Mei 2022/ *November 28, 2013 with latest amendment May 11, 2022*	24 Desember 2030/ *December 24, 2030*	Tanah dan bangunan Setiabudi Atrium yang dimiliki Perusahaan (Catatan 12)/ *Land and building of Setiabudi Atrium owned by the Company (Note 12).*	7,75%-8,0% per tahun/ 7.75%-8.0% *per annum*

Peminjam/ *Creditors*	**Kreditur/ *Lenders***	**Fasilitas/ *Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date***	**Jadwal pelunasan sesuai dengan amendemen terakhir/ *Repayment schedule as of latest amendment***	**Jaminan/ *Security***	**Tingkat bunga/ *Interest rate***
BHN	PT Bank OCBC NISP Tbk	Fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000/ *Term loan facility at a maximum of Rp30,000,000* [3)]	8 September 2017 terakhir diamendemen 14 Agustus 2018/ *September 8, 2017 with latest amendment August 14, 2018*	8 Mei 2025/ *May 25, 2025*	Tanah dan bangunan Setiabudi Atrium yang dimiliki Perusahaan (Catatan 12) dan tanah Pop! Hotel Pemuda yang dimiliki oleh BKS (Catatan 11)./ *Land and building of Setiabudi Atrium owned by the Company (Note 12) and land of Pop! Hotel Pemuda owned by BKS (Note 11).*	7,75%-8,0% per tahun/ 7.75%-8.0% *per annum*
HKR	PT Bank OCBC NISP Tbk	Fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000/ *Term loan facility at a maximum of Rp35,000,000* [2)]	3 Juli 2013 terakhir diamendemen 11 Mei 2022/ *July 3, 2013 with latest amendment May 11, 2022*	3 Mei 2027/ *May 3, 2027*	Tanah dan bangunan Setiabudi Atrium yang dimiliki Perusahaan (Catatan 12)/ *Land and building of Setiabudi Atrium owned by the Company (Note 12).*	7,75%-8,0% per tahun/ 7.75%-8.0% *per annum*
AM	PT Bank Permata Tbk	Term Loan (TL) maksimum Rp10.000.000/ *Term Loan (TL) at a maximum Rp10,000,000*	20 Agustus 2021/ *August 20, 2021*	24 Agustus 2028/ *August 24, 2028*	Hak tanggungan proporsional atas 14 bidang tanah dengan total luas 213.810 m^2 milik AM dengan nilai sebesar Rp54.000.000 (Catatan 11)/ *Proportional mortgage on 14 parcels of land with a total area of 213,810 sqm owned by AM with value of Rp54,000,000 (Note 11)*	8,75% per tahun/ *8.75% per annum*

[1)] Pinjaman ini bersifat *cross default* terhadap fasilitas kredit yang diperoleh BHN dan HKR/ *The loans are subject to cross default against the credit facility obtained by BHN and HYR*

2) Pinjaman ini bersifat *cross default* terhadap fasilitas kredit yang diperoleh BHN dan HYR/ *The loans are subject to cross default against the credit facility obtained by BHN and HKR*

3) Pinjaman ini bersifat *cross default* terhadap fasilitas kredit yang diperoleh HYR dan HKR/ *The loans are subject to cross default against the credit facility obtained by HYR and HKR*

Berikut adalah ringkasan persyaratan rasio keuangan yang ditetapkan oleh Bank atas pinjaman entitas anak:

The following is the summary of the financial ratio requirements set by the Bank for subsidiaries' loans:

Kreditur/ *Lenders*	**Entitas/ *Entity***	**Persyaratan rasio keuangan/ *Financial ratio covenant***	**Status per 31 Desember 2022/ *Status as of December 31, 2022***
PT Bank OCBC NISP Tbk	PT Jakarta Setiabudi Internasional	- *Current Ratio* minimum 1,10 kali/ *Current Ratio at minimum 1.10 times* - *Debt Service Capability Ratio* minimum 1,25 kali/ *Debt Service Capability Ratio 1.25 times*	Persyaratan rasio keuangan belum berlaku pada 31 Desember 2022/ *Financial ratio covenant has not yet effective as of December 31, 2022*
	PT Wynncor Bali	- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali/ *Debt Service Coverage ratio at minimum 1.1 times* - *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,5 kali/ *Debt to Equity ratio maximum 2.5 times* - *Current Ratio* minimum 1 kali/ *Current Ratio minimum 1 times* - Minimal ekuitas sebesar Rp250.000.000/ *Equity at minimum Rp250,000,000*	WB telah memperoleh pelepasan atas persyaratan *Debt Service Coverage Ratio* tanggal 27 Desember 2022/ *WB has obtained a waiver to comply with Debt Service Coverage Ratio requirement on December 27, 2022.*
	PT Copylas Indonesia	- *Adjusted Debt Equity Ratio* maksimal 1,5 kali/ *Adjusted Debt Equity Ratio at maximum 1.5 times* - *Debt Service Coverage* minimum 1,1 kali/ *Debt Service Coverage ratio minimum 1.1 times* - *Adjusted Current Ratio* minimum 1,1 kali/ *Current Ratio minimum 1.1 times*	CI telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut/ *CI complied with the required financial ratios.*
	PT Hotel Yogya Realty	- *Adjusted Leverage Ratio* maksimal 2,0 kali/ *Adjusted Leverage Ratio maximum 2.0 times* - *Debt to Service Coverage Ratio* minimal 1,1 kali/ *Debt to Service Coverage Ratio 1.1 times.*	HYR telah memperoleh pelepasan atas persyaratan rasio keuangan tersebut tanggal 28 Desember 2022/ *HYR has obtained a waiver of such financial ratio requirements on December 28, 2022.*

Kreditur/ *Lenders*	**Entitas/ *Entity***	**Persyaratan rasio keuangan/ *Financial ratio covenant***	**Status per 31 Desember 2022/ *Status as of December 31, 2022***
	PT Hotel Kemang Realty	- *Adjusted Leverage Ratio* maksimal 3,0 kali/ *Adjusted Leverage Ratio maximum 3.0 times* - *Debt to Service Coverage Ratio* minimal 1,1 kali/ *Debt to Service Coverage Ratio 1.1 times.*	HKR telah memperoleh pelepasan atas persyaratan *Debt to Service Coverage Ratio* tanggal 28 Desember 2022/ *HKR has obtained a waiver to comply with Debt to Service Coverage Ratio requirement on December 28, 2022.*
	PT Bangun Hotel Nusantara	- *Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 2,5 kali/ *Debt to Equity Ratio maximum 2.5 times* - *Debt Service Coverage Ratio Account* minimal sebesar 1,1 kali pembayaran utang pokok ditambah 3 kali bunga, apabila *Debt to Service Coverage Ratio* debitor kurang dari 1,1 kali untuk 2 kuartal secara berturut-turut/ *Debt Service Ratio Account at minimum 1.1 time the principal debt payment plus 3 times the interest, if the debtor's Debt to Service Coverage Ratio is less than 1.1 times for 2 consecutive quarters.*	BHN telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut/ *BHN complied with the required financial ratios.*
	PT Medan Raya Perkasa	- *Debt Service Cover Ratio* yang disesuaikan minimal 1,25 kali/ *Adjusted Debt Service Cover Ratio minimum 1.25 times* - *Debt Equity Ratio* yang disesuaikan minimal 2,5 kali/ *Adjusted Debt Equity Ratio minimum 2.5 times* - *Current Ratio* yang disesuaikan minimal 1,10 kali/ *Adjusted Current Ratio minimum 1.10 times*	MRP telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut/ *MRP complied with the required financial ratios.*
PT Bank Permata Tbk	PT Antilope Madju	- *Current Ratio* minimal 1,0 kali/ *Current ratio at minimum 1.0 times* - *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,0 kali/ *Debt Service Coverage Ratio minimum 1.0 times*	AM telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut/ *AM complied with the required financial ratios.*

Perjanjian-perjanjian pinjaman untuk Grup mencakup pembatasan-pembatasan diantaranya: memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank, antara lain, untuk memberi pinjaman ke pihak ketiga, bertindak sebagai penjamin untuk pihak lain, dan mengubah status dan/atau bidang usaha, mempertahankan minimum kepemilikan saham mayoritas Grup JSI, memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal membayar dividen, menyubordinasikan seluruh pinjaman pemegang saham, menempatkan dana dan menyalurkan dan aktivitas keuangan atas seluruh transaksi yang berasal dari proyek yang dibiayai oleh bank baik secara langsung maupun tidak langsung, mengharuskan para pemegang saham untuk melakukan *top up* apabila terjadi kekurangan dana kas selama jangka waktu pinjaman yang diterima oleh debitor.

The loan agreement for the Groups include the covenants as follows: required to provide written notice to Bank, among others, to give loans to third parties, act as guarantor of other parties, and change its status and/or scope of business, maintain the minimum majority shareholding of JSI Group, provide written notice to bank, among others, to pay a dividend, subordinate all shareholders loan and required to place and distribute for all financing activities involving fund arising from bank loan either directly or indirectly, the shareholders to top up in the event of cash shortfall during the term of loan.

Perusahaan

Pada tanggal 17 September 2022, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian kredit dengan PT OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- Penambahan Fasilitas Term Loan (TL) dengan pagu maksimum sebesar Rp100.000.000
- *Penambahan Hak Tanggungan Peringkat IV dengan nilai penjaminan Rp125.000.000.*

The Company

On September 17, 2022, the Company entered into amendment of credit agreement with PT OCBC NISP Tbk as follows:

- *Additional Term Loan (TL) Facility with maximum amounted to Rp100.000.000.*
- *Addition of fourth rank mortgage with collateral value amounted to Rp125,000,000.*

Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 20 Desember 2021, seluruh pinjaman Perusahaan dan entitas anak kepada PT Bank OCBC NISP Tbk mengalami perubahan tingkat suku bunga menjadi 8,00% per tahun, sesuai dengan surat dari PT Bank OCBC NISP Tbk mengenai perubahan suku bunga fasilitas kredit.

The Company and Subsidiaries

On December 20, 2021, all loans owed by the Company and subsidiaries to PT Bank OCBC NISP Tbk amended the interest rate to 8.00% per annum, according to letter from PT Bank OCBC NISP Tbk regarding changes in interest rate of credit facilities.

PT Medan Raya Perkasa

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- Penambahan jaminan atas 4 bidang tanah milik PT Copylas Indonesia;
- Penambahan jaminan atas SHGB No. 11 milik MRP

PT Medan Raya Perkasa

On July 18, 2022, the Company entered into amendment of credit agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

- Addition of collateral consists of 4 land owned by PT Copylas Indonesia;
- Addition of collateral consists of SHGB No. 11 owned by MRP

PT Copylas Indonesia

Pada tanggal 17 Mei 2022, CI melakukan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

PT Copylas Indonesia

On May 17, 2022, CI entered into amendmend of credit agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

- Perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) sampai dengan tanggal 24 April 2023.

PT Wynncor Bali

Pada tanggal 11 November 2022, WB melakukan perubahan perjanjian kredit dengan PT OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- Penambahan Fasilitas Term Loan 4 (TL 4) dengan pagu maksimum sebesar USD25,000,000 dengan term SOFR 1 bulan ditambah dengan 3,75% dan jatuh tempo pada 31 Desember 2030;
- Penambahan dan perubahan jaminan
- Perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) sampai dengan tanggal 24 April 2023.

PT Metropolitan Realty International

Pada tanggal 17 Februari 2021, MRI melakukan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Ganesha Tbk untuk melakukan restrukturisasi dan/atau perubahan atas fasilitas kredit sebagai berikut:

- Penundaan pembayaran angsuran pokok hingga Maret 2022; dan
- Mengubah batas waktu pinjaman fasilitas kredit menjadi 27 Februari 2027.

PT Hotel Kemang Realty

Pada tanggal 22 April 2021, HKR melakukan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk melakukan restrukturisasi dan/atau perubahan atas fasilitas kredit sebagai berikut:

- Penundaan pembayaran angsuran pokok hingga Februari 2022;
- Mengubah batas waktu pinjaman fasilitas kredit menjadi 3 Mei 2027;
- Penurunan suku bunga menjadi sebesar 9,0%; dan
- Penambahan fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum Rp3.000.000.

Pada tanggal 11 Mei 2022, HKR melakukan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) sampai dengan tanggal 20 April 2023.

Berdasarkan evaluasi manajemen, perubahan atas fasilitas kredit tidak berbeda secara substantial dengan perjanjian sebelumnya. Karenanya, perubahan tersebut dicatat sebagai modifikasi atas liabilitas keuangan awal.

- Extension of the overdraft loan facility due until April 24, 2023.

PT Wynncor Bali

On November 11, 2022, WB entered into amendment of credit agreement with PT OCBC NISP Tbk as follows:

- Additional Term Loan (TL) Facility with maximum amounted to Rp100.000.000 with interest rate term SOFR 1 month with addition of 3.75% and will due on December 31, 2030;
- Additional and changes of collateral
- Extension of the overdraft loan facility due until April 24, 2023.

PT Metropolitan Realty International

On February 17, 2021, MRI entered into amendment of credit agreement with PT Bank Ganesha Tbk to have a restructuring and/or change of credit facility as follows:

- *Postponement of principal installment repayment until March 2022; and*
- *Change the maturity period of term loan facility to February 27, 2027.*

PT Hotel Kemang Realty

On April 22, 2021, HKR entered into amendment of credit agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk to have a restructuring and/or change of credit facility as follows:

- *Postponement of principal installment repayment until February 2022;*
- *Change the maturity period of term loan facility to May 3, 2027;*
- *Decrease of interest rate amounted to 9.0%; and*
- *Addition of overdraft loan facility (KRK) with maximum amounted to Rp3,000,000.*

On May 2022, HKR entered into amendment of credit agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk to extension of the overdraft loan facility due until April 20, 2023.

Based on the management's evaluation, the change of credit facility are not substantially different from thatof the previous agreement. Therefore, the change was accounted for as modification of the original financial liabilities.

PT Hotel Yogya Realty

Pada tanggal 17 Juni 2021, HYR melakukan perubahan perjanjian pinjaman dari PT OCBC NISP Tbk untuk melakukan restrukturisasi dan/atau perubahan atas fasilitas kredit, sebagai berikut:

- Penambahan fasilitas baru berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah batas sebesar Rp2.500.000 dengan bunga 8,75% per tahun;
- Mengubah skema jadwal pengembalian atas jumlah terhutang fasilitas TL sampai dengan tanggal 13 Desember 2030;
- Perubahan tingkat bunga fasilitas TL menjadi 8,75%; dan
- Penambahan fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum Rp2.500.000.

Pada tanggal 11 Mei 2022, HYR melakukan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) sampai dengan tanggal 20 April 2023.

Berdasarkan evaluasi manajemen, perubahan atas fasilitas kredit tidak berbeda secara substantial dengan perjanjian sebelumnya. Sehingga, perubahan tersebut dicatat sebagai modifikasi atas liabilitas keuangan awal.

PT Hotel Yogya Realty

On June 17, 2021, HYR entered into new amendment agreement of loan facility from PT OCBC NISP Tbk to restructure and/or make changes to credit facility, as follows:

- *Additional facility of overdraft credit facilty (KRK) with maximum amount of Rp2,500,000 with interest rate of 8.75% per annum;*
- *Change the repayment schedule of outstanding TL facility until December 13, 2030;*
- *Change to TL facility interest rate to 8.75%; and*
- *Addition of overdraft loan facility (KRK) with maximum amounted to Rp2,500,000.*

On May 2022, HYR entered into amendment of credit agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk to extension of the overdraft loan facility due until April 20, 2023.

Based on the management's evaluation, the change of credit facility are not substantially different from thatof the previous agreement. Therefore, the change was accounted for as modification of the original financial liabilities.

20. Liabilitas Kontrak / *20. Contract Liabilities*

	2022 Rp	2021 Rp	
Uang muka diterima:			*Advances received:*
Penjualan tanah dan/atau bangunan	47,358,032	162,981,606	*Sale of land and/or buildings*
Penjualan unit apartemen	1,082,130	706,250	*Sale of apartment units*
Jasa layanan dan pemeliharaan ruang perkantoran dan ruang pusat ritel	7,905,801	9,254,523	*Service charge and maintenance fees of office space and retail center*
Jumlah	**56,345,963**	**172,942,379**	***Total***
Dikurangi bagian yang akan direalisasikan dalam waktu satu tahun	(45,129,360)	(165,166,274)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**11,216,603**	**7,776,105**	***Long-term portion***

21. Pendapatan yang Ditangguhkan / *21. Unearned Income*

	2022 Rp	2021 Rp	
Uang kunci (Catatan 37a)	76,927,663	78,968,450	*Key money (Note 37a)*
Ruang perkantoran dan ruang pusat ritel:			*Office space and retail center:*
Sewa	45,154,200	32,568,384	*Rental*
Lain-lain	4,514,250	1,505,643	*Others*
Jumlah	**126,596,113**	**113,042,477**	***Total***
Dikurangi bagian yang akan direalisasikan dalam waktu satu tahun	(48,627,648)	(33,786,573)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**77,968,465**	**79,255,904**	***Long-term portion***

Uang kunci merupakan dana yang dibayarkan oleh PT Hyatt Indonesia kepada PT Wynncor Bali (WB) dan tidak dapat dikembalikan untuk perpanjangan jangka waktu operasi dan ketentuan-ketentuan pembatasan wilayah terbatas (Catatan 37).

Key money represents fund received by PT Wynncor Bali (WB) from PT Hyatt Indonesia and shall be non-refundable related to extending the operation and certain limited territorial restriction (Note 37).

22. Liabilitas Diestimasi Atas Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Umum / *22. Estimated Liabilities for Development of Infrastructure and Public Facilities*

Akun ini merupakan estimasi biaya yang masih harus dikeluarkan untuk pembangunan jalan, saluran air dan prasarana umum lainnya pada pengembangan proyek real estat milik PT Permata Hijau (Catatan 37c) dan PT Copylas Indonesia, entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum senilai Rp5.195.802.

This account represents estimated costs accrued for development of roads, drainage and other public facilities in real estate projects developed by PT Permata Hijau (Note 37c) and PT Copylas Indonesia, subsidiaries. As of December 31, 2022 and 2021, the estimated liabilities for develompmentf infrastructure and public facilities amounted to Rp5,195,802.

23. Kepentingan Nonpengendali / *23. Non-Controlling Interests*

	2022					
Entitas anak	**Kepentingan Nonpengendali 1 Januari, 2022/ *Non-controlling Interests Jan 1, 2022* Rp**	**Bagian atas Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ *Share in Total Comprehensive Income (Loss) Current Year* Rp**	**Bagian Kepentingan Nonpengendali atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Share of Non-controlling Interests in Other Changes of Equity of Subsidiary* Rp**	***Tambahan setoran* modal/ *Paid in capital* Rp**	**Kepentingan Nonpengendali 31 Des 2022/ *Non-controlling Interests Dec 31, 2022* Rp**	***Subsidiaries***
PT Antilope Madju	504,043,133	79,156,238	12,099,631	2,350,000	597,649,002	*PT Antilope Madju*
PT Wynncor Bali	100,189,469	(69,104,115)	--	--	31,085,354	*PT Wynncor Bali*
PT Skyline Building	35,738,852	(3,224,729)	--	--	32,514,123	*PT Skyline Building*
PT Permata Hijau	6,260,537	1,870,858	--	--	8,131,395	*PT Permata Hijau*
PT Metropolitan Realty International	14,522,766	(2,472,739)	753,740	--	12,803,767	*PT Metropolitan Realty International*
PT Bali Nusadewata Village	26,070,277	(8,349,269)	--	--	17,721,008	*PT Bali Nusadewata Village*
PT Puri Prima Development	2,223	6	--	--	2,229	*PT Puri Prima Development*
Jumlah	**686,827,257**	**(2,123,750)**	**12,853,371**	**2,350,000**	**699,906,878**	***Total***

	2021				
Entitas anak	**Kepentingan Nonpengendali 1 Januari, 2021/ *Non-controlling Interests Jan 1, 2021*** **Rp**	**Bagian atas Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ *Share in Total Comprehensive Income (Loss) Current Year*** **Rp**	**Bagian Kepentingan Nonpengendali atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Share of Non-controlling Interests in Other Changes of Equity of Subsidiary*** **Rp**	**Kepentingan Nonpengendali 31 Des 2021/ *Non-controlling Interests Dec 31, 2021*** **Rp**	***Subsidiaries***
PT Antilope Madju	495,150,661	8,837,969	54,503	504,043,133	*PT Antilope Madju*
PT Wynncor Bali	214,656,068	(114,466,599)	--	100,189,469	*PT Wynncor Bali*
PT Skyline Building	33,006,679	2,732,173	--	35,738,852	*PT Skyline Building*
PT Permata Hijau	6,751,049	(490,512)	--	6,260,537	*PT Permata Hijau*
PT Metropolitan Realty International	17,515,969	(3,169,995)	176,792	14,522,766	*PT Metropolitan Realty International*
PT Bali Nusadewata Village	33,086,010	(7,015,733)	--	26,070,277	*PT Bali Nusadewata Village*
PT Puri Prima Development	2,228	(5)	--	2,223	*PT Puri Prima Development*
Jumlah	**800,168,664**	**(113,572,702)**	**231,295**	**686,827,257**	***Total***

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, rugi komprehensif lain konsolidasian yang diatribusikan kepada entitas nonpengendali adalah sebesar (Rp5.019.633). Sedangkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, rugi komprehensif lain konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik nonpengendali adalah sebesar (Rp9.385.798).

For the year ended December 31, 2022, consolidated other comprehensive loss attributable to non-controlling interest is amounting to (Rp5,019,633). While, for the year ended December 31, 2021, the consolidated other comprehensive loss attributable to non-controlling interest was amounting to (Rp9,385,798).

Informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali secara material, disajikan sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries which have material non-controlling interests, are provided below:

Informasi Keuangan AM

Proporsi kepentingan nonpengendali pada AM adalah sebesar 40%. Pada tanggal 31 Desember 2022, porsi kepentingan nonpengendali pada MRP, entitas anak tidak langsung AM, adalah sebesar 24% (Catatan 26).

Financial Information of AM

Proportion of equity interest held by non-controlling interest in AM is 40%. As of December 31, 2022, proportion of non-controlling interest in MRP indirect subsidiary of AM, is 24% (Note 26).

Ringkasan informasi keuangan AM disajikan di bawah ini. Informasi ini didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi antar perusahaan.

The summarized financial information of AM is provided below. This information is based on amounts before inter-company elimination.

Ringkasan Laporan Posisi Keuangan / *Summarized Statement of Financial Position*

	2022 Rp	2021 Rp	
Aset Lancar	665,148,152	621,075,367	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	1,273,819,351	1,223,780,141	*Non-current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	122,560,044	255,626,368	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	507,215,871	496,802,578	*Non-current Liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1,077,106,995	872,838,343	*Equity attributable to the owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	232,084,593	219,588,219	*Non-controlling interests*

Ringkasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / *Summarized Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan	455,744,751	179,686,403	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(149,805,059)	(77,527,861)	*Cost of revenues*
Beban usaha	(68,935,457)	(56,913,712)	*Operating expenses*
Pendapatan bunga	9,771,316	7,979,928	*Interest income*
Beban keuangan	(13,635,819)	(10,747,204)	*Finance costs*
Rugi selisih kurs	(31,189,322)	(2,661,630)	*Foreign exchange loss*
Pendapatan dan Beban Lain-lain	(732,187)	(18,773,671)	*Other Income and Expenses*
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**201,218,223**	**21,042,253**	***Profit Before Tax Expense***
Beban pajak	(15,708,416)	(4,184,757)	*Tax expense*
Laba Tahun Berjalan	**185,509,807**	**16,857,496**	***Profit For The Year***
Penghasilan komprehensif lain	(94,676)	2,303,571	*Other comprehensive income*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**185,415,131**	**19,161,067**	***Total Comprehensive Income For The Year***
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	178,613,825	20,687,928	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	6,895,982	(3,830,432)	*Non-controlling interests*
Jumlah	**185,509,807**	**16,857,496**	***Total***
Penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income (loss) attributable to:*
Pemilik entitas induk	178,599,923	22,943,350	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	6,815,208	(3,782,283)	*Non-controlling interests*
Jumlah	**185,415,131**	**19,161,067**	***Total***

Ringkasan Laporan Arus Kas / *Summarized Statement of Cash Flows*

	2022 Rp	2021 Rp	
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	125,760,064	28,313,303	*Cash flows provided by operating activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	4,647,851	(5,029,319)	*Cash flows used in investing activities*
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(16,609,768)	20,275,282	*Cash flows provided by (used in) financing activities*
Kenaikan neto kas dan setara kas	113,798,147	43,559,266	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	167,863,448	124,593,628	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Dampak perubahan selisih kurs	1,838,000	(289,446)	*Effect of foreign exchange rate changes*
Kas dan setara kas akhir tahun	**283,499,595**	**167,863,448**	***Cash and cash equivalents at end of year***

Informasi keuangan WB

Proporsi kepentingan nonpengendali pada PT WB adalah sebesar 40%.

Ringkasan informasi keuangan entitas anak tersebut disajikan di bawah ini. Informasi ini didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi antar perusahaan.

Financial information of WB

Proportion of equity interest held by non-controlling interest in PT WB is 40%.

The summarized financial information of this subsidiary is provided below. This information is based on amounts before inter-company elimination.

Ringkasan Laporan Posisi Keuangan / ***Summarized Statement of Financial Position***

	2022 Rp	2021 Rp	
Aset Lancar	575,149,130	239,080,912	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	1,597,953,208	1,676,095,249	*Non-current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	258,503,607	192,373,595	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	1,837,188,288	1,472,631,836	*Non-current Liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	77,410,443	250,170,730	*Equity attributable to the owners of the Company*

Ringkasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / ***Summarized Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan	590,008,320	101,174,784	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(188,622,943)	(62,402,107)	*Cost of revenues*
Beban usaha	(408,273,614)	(295,689,547)	*Operating expenses*
Pendapatan bunga	1,768,868	469,303	*Interest income*
Rugi selisih kurs	(136,694,126)	(3,571,097)	*Loss on foreign exchange*
Beban keuangan	(77,332,548)	(59,097,152)	*Finance expenses*
Pendapatan dan beban lain-lain	3,548,715	366,579	*Other income and expense*
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**(215,597,328)**	**(318,749,237)**	***Loss Before Tax Expense***
Manfaat pajak penghasilan	30,183,243	12,020,064	*Income tax benefit*
Rugi Tahun Berjalan	**(185,414,085)**	**(306,729,173)**	***Loss For The Year***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	12,653,799	20,562,675	*Other comprehensive income (loss)*
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	**(172,760,286)**	**(286,166,498)**	***Total Comprehensive Loss For The Year***

Ringkasan Laporan Arus Kas / ***Summarized Statement Of Cash Flows***

	2022 Rp	2021 Rp	
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	189,457,151	(90,434,305)	*Cash flows provided by (used in) operating activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(77,952,200)	(115,588,856)	*Cash flows used in investing activities*
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	169,249,036	248,574,164	*Cash flows provided by financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	280,753,987	42,551,003	*Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	211,910,312	168,308,471	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Dampak perubahan selisih kurs	14,871,978	1,050,838	*Effect of foreign exchange rate changes*
Kas dan setara kas akhir tahun	**507,536,277**	**211,910,312**	***Cash and cash equivalents at end of year***

24. Modal Saham / *24. Capital Stock*

Komposisi pemegang saham dan persentase pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the stockholders and the related ownership interest as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 dan/*and* 2021			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah Saham (dalam Nilai Penuh)/ *Number of Shares (in Full Amount)***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital* Rp**	***Name of Stockholders***
PT Jan Darmadi Investindo ("JDI")	1,337,239,448	57.67%	668,619,724	*PT Jan Darmadi Investindo ("JDI")*
JPMCB NA RE-JPMCB Singapore	364,275,437	15.71%	182,137,718	*JPMCB NA RE-JPMCB Singapore*
Suzanna Tanojo	333,164,863	14.37%	166,582,431	*Suzanna Tanojo*
Stiber Investments S.a.r.l.	220,719,227	9.52%	110,359,614	*Stiber Investments S.a.r.l.*
Koperasi	4,858,000	0.21%	2,428,963	*Cooperative*
Anton Goenawan *)	5,000	0.00%	2,500	*Anton Goenawan *)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	58,474,025	2.52%	29,237,050	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**2,318,736,000**	**100.00%**	**1,159,368,000**	***Total***

*) Manajemen kunci/ *Key management*

25. Tambahan Modal Disetor / *25. Additional Paid-In Capital*

	2022 dan/ *and* 2021 Rp	
Selisih antara nilai nominal saham perdana Perusahaan dengan harga pasar saham atas penjualan saham perdana setelah dikurangi biaya emisi penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek terlebih Dahulu	14,316,365	*Difference between the par value and the market price of the shares when the Company offered its shares initially to the public of stock issuance cost of the new shares issued through the Rights Issue I*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(375,513,468)	*Difference in value of restructuring transactions among entities under common control*
Jumlah	**(361,197,103)**	***Total***

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali – Neto / *Difference in Value from Restructuring Transactions between Entity Under Common Control - Net*

	Aset (liabilitas) neto dari penggabungan dan pelepasan unit usaha/ *Net assets (liabilities) from merger and business unit disposal* Rp	**Harga pembelian/ *Acquisition price* Rp**	**Nilai buku/ *Book value* Rp**	**Pelepasan/ *Disposal* Rp**	**Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in value of restructuring transactions among entities under common control* Rp**
PT Metropolitan Realty Internasional	--	138,375,000	(17,854,529)	--	156,229,529
PT Wynncor Bali	--	150,905,750	5,049,363	--	145,856,387
PT Antilope Madju	--	79,470,665	39,374,787	--	40,095,878
PT Rasuna Setiabudi Raya	--	30,132,000	701,012	4,072,688	25,358,300
PT Bali Nusadewata Village	--	8,529,500	2,814,600	--	5,714,900
PT Saranaria Djaya	3,216,694	--	--	--	3,216,694
PT Multirizki Sejati	(941,340)	--	--	--	(941,340)
PT Permata Hijau	--	3,990,000	4,006,880	--	(16,880)
Jumlah/ *Total*					**375,513,468**

26. Bagian Atas Perubahan Lainnya dari Ekuitas Entitas Anak

Akun ini mencerminkan bagian Perusahaan pada perubahan ekuitas di PT Antilope Madju, entitas anak, yang berasal dari konversi pinjaman menjadi saham di PT Copylas Indonesia, entitas anak, termasuk penyesuaian terkait penerapan PSAK 55 sebesar Rp44.717.615 (2021: Rp29.631.859) dan perubahan dalam struktur kepemilikan PT Medan Raya Perkasa, entitas anak pada 2021 sebesar Rp1.935.494.

26. Share in Other Changes of Equity of a Subsidiary

This account represents the Company's share in the change of equity in PT Antilope Madju, a subsidiary, arising from the conversion of debt to equity in PT Copylas Indonesia, a subsidiary, includes adjustment in relation to application of PSAK 55 amounting to Rp44,717,615 (2021: Rp29,631,859) and change in the ownership structure of PT Medan Raya Perkasa, a subsidiary, in 2021 amounted Rp1,935,494.

27. Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
Di bawah ini adalah pemisahan pendapatan Perusahaan dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

27. Revenues

Revenue from contract with customer
Set out below is the disaggregation of the Company's revenue from contracts with customers for the year ended December 31, 2022 and 2021:

2022	Jasa / *Service* Rp	Barang/ *Goods* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Jenis jasa dan barang				***Type of service and goods***
Penjualan kamar hotel	572,558,227	--	572,558,227	*Sales of hotel rooms*
Penjualan makanan dan minuman	--	274,774,305	274,774,305	*Sales of food and beverages*
Pendapatan dari fasilitas penunjang hotel lainnya	29,772,428	--	29,772,428	*Revenue from other hotel supporting facilities*
Penjualan real estat	--	381,318,437	381,318,437	*Sales of real estate*
Pendapatan dari jasa ke penyewa	33,550,609	--	33,550,609	*Revenue from services to tenants*
Jasa manajemen	420,596	--	420,596	*Management fee*
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**636,301,860**	**656,092,742**	**1,292,394,602**	***Total revenue from contracts with customers***
Waktu pengakuan pendapatan				***Timing of revenue recognition***
Barang/jasa ditransfer pada suatu titik waktu	29,772,428	656,092,742	685,865,170	*Goods/services transferred at a point in time*
Jasa yang ditransfer sepanjang waktu	606,529,432	--	606,529,432	*Services transferred over time*
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**636,301,860**	**656,092,742**	**1,292,394,602**	***Total revenue from contracts with customers***
Pendapatan sewa			84,156,181	*Rental income*
Jumlah pendapatan Pelanggan			**1,376,550,783**	***Total revenue***

2021	Jasa / *Service* Rp	Barang/ *Goods* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Jenis jasa dan barang				***Type of service and goods***
Penjualan kamar hotel	175,691,749	--	175,691,749	*Sales of hotel rooms*
Penjualan makanan dan minuman	--	96,621,837	96,621,837	*Sales of food and beverages*
Pendapatan dari fasilitas penunjang hotel lainnya	11,393,311	--	11,393,311	*Revenue from other hotel supporting facilities*
Penjualan real estat	--	122,781,513	122,781,513	*Sales of real estate*
Pendapatan dari jasa ke penyewa	47,351,518	--	47,351,518	*Revenue from services to tenants*
Jasa manajemen	115,917	--	115,917	*Management fee*
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**234,552,495**	**219,403,350**	**453,955,845**	***Total revenue from contracts with customers***

	2021			
	Jasa / *Service*	**Barang/ *Goods***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Waktu pengakuan pendapatan				***Timing of revenue recognition***
Barang/jasa ditransfer pada suatu titik waktu	11,393,311	219,403,350	230,796,661	*Goods/services transferred at a point in time*
Jasa yang ditransfer sepanjang waktu	223,159,184	--	223,159,184	*Services transferred over time*
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**234,552,495**	**219,403,350**	**453,955,845**	***Total revenue from contracts with customers***
Pendapatan sewa			98,824,969	*Rental income*
Jumlah pendapatan pelanggan			**552,780,814**	***Total revenue***

Pada tahun 2022, penjualan real estat kepada PT Pelita Reliance International Hospital sebesar Rp280.611.620 setara dengan 20,39% dari total pendapatan konsolidasian. Pada tahun 2021, tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

In 2022, sales of real estate to PT Pelita Reliance International Hospital amounted to Rp280,611,620 equivalent 20.39% of total consolidated revenues. In 2021, no revenue exceeding 10% of total consolidated revenues were earned from any single customer.

28. Beban Pokok Pendapatan / *28. Cost of Revenues*

	2022	2021	
	Rp	**Rp**	
Hotel	289,250,948	130,835,874	*Hotel*
Real estat	120,073,853	53,616,380	*Real estate*
Sewa ruang perkantoran	22,490,260	22,474,813	*Office space rental*
Sewa pusat ritel	13,406,646	11,321,228	*Rental of retail center*
Penjualan unit apartemen dengan hak strata	6,183,900	2,216,862	*Sale of apartment units under strata-title*
Jumlah	**451,405,607**	**220,465,157**	***Total***

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pemasok yang penjualannya kepada Group melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian Group selama tahun berjalan.

In 2022 and 2021, there were no suppliers whose sales to the Group exceeded 10% of the Group's consolidated revenues for the year.

29. Beban Usaha / *29. Operating Expenses*

	2022	2021	
	Rp	**Rp**	
Penyusutan dan amortisasi	274,253,365	254,299,169	*Depreciation and amortization*
Gaji, tunjangan karyawan, pesangon dan manfaat karyawan	140,235,364	111,579,799	*Salaries, employees' allowances, severance pay and employee benefits*
Perbaikan, pemeliharaan dan utilitas	95,350,980	58,207,986	*Repairs, maintenance and utilities*
Pemasaran dan komisi penjualan (Catatan 37)	48,793,458	23,181,635	*Marketing and sales commission (Note 37)*
Beban kantor	44,120,282	33,989,320	*Office expenses*
Biaya manajemen dan pelatihan (Catatan 37)	43,772,058	6,026,794	*Management fees and trainings (Note 37)*
Pajak dan perizinan	27,888,127	26,342,577	*Taxes and permits*
Honorarium profesional	7,155,518	6,613,380	*Professional fees*
Asuransi	5,066,856	6,185,100	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	5,153,530	12,366,126	*Others (each below Rp1,000,000)*
Jumlah	**691,789,538**	**538,791,886**	***Total***

30. Pendapatan dan Beban Keuangan / *30. Finance Income and Expense*

a. Pendapatan keuangan / *a. Finance income*

	2022 Rp	2021 Rp	
Bunga deposito	10,369,571	8,103,471	*Interest on time deposit*
Bunga giro	2,799,950	1,630,354	*Interest on checking account*
Jumlah	13,169,521	9,733,825	*Total*
Pajak terkait pendapatan keuangan	(2,633,904)	(1,946,765)	*Tax relating to finance income*
Jumlah - bersih	**10,535,617**	**7,787,060**	***Net***

b. Beban keuangan / *b. Finance expense*

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban bunga dan keuangan	79,767,342	66,297,737	*Interest and finance expense*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 13)	44,670,320	40,932,721	*Interest expense on lease liability (Note 13)*
Provisi	6,910,421	2,378,209	*Provision*
Jumlah	**131,348,083**	**109,608,667**	***Total***

31. Rugi Per Saham Dasar / *31. Basic Loss Per Share*

	2022 Rp	2021 Rp	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam nilai Rupiah penuh)	(45,050,177,832)	(210,407,731,104)	*Loss for the year attributable to owners of the parent entity (in full Rupiah amount)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	2,318,736,000	2,318,736,000	*Weighted average number of outstanding shares (shares)*
Rugi per saham dasar (dalam nilai Rupiah penuh)	**(19)**	**(91)**	***Basic loss per share (in full Rupiah amount)***

32. Cadangan Umum dan Dividen / *32. General Reserve and Dividends*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2022 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 123, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen tunai dari laba tahun 2021.

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on July 27, 2022 which is notarized by Notarial Deed No. 123, which was made in the presence of Mala Mukti, S.H., LL.M., a Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved not to distribute cash dividend from the 2021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2021 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 118, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen tunai dari laba tahun 2020.

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on June 30, 2021 which is notarized by Notarial Deed No. 118, which was made in the presence of Mala Mukti, S.H., LL.M., a Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved not to distribute cash dividend from the 2020 profit.

33. Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif sebagai berikut:

33. Employee Benefits

The Group provides short-term employee benefits, retirement and other employee benefits to its active as follows:

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek / *Short-term Employee Benefits Liabilities*

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Akrual gaji	862,029	441,787	*Accrued salaries*
Imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3,259,613	231,230	*Current maturities of long-term employees' benefit*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Akrual gaji	17,924,929	4,796,317	*Accrued salaries*
Imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8,831,740	2,812,328	*Current maturities of long-term employees' benefit*
Jumlah	**30,878,311**	**8,281,662**	***Total***

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / *Long-term Employee Benefits Liabilities*

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan	12,758,422	11,534,005	*The Company*
Entitas anak	29,530,077	44,232,040	*The subsidiaries*
Jumlah	**42,288,499**	**55,766,045**	***Total***

Grup mencadangkan liabilitas atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

The Group provides for unfunded employee benefits liability in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020.

Grup mencadangkan liabilitas diestimasi atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan sebagai "Liabilitas imbalan kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban manfaat karyawan terkait dibebankan pada operasi tahun berjalan dan dicatat pada "Beban pokok pendapatan" (Catatan 28) dan "Beban usaha" (Catatan 29) sebagai bagian dari akun "Gaji, tunjangan karyawan, pesangon dan manfaat karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah memadai dan sesuai dengan ketentuan Undang-undang yang berlaku.

The Group reserve estimated liabilities for severance pay, gratuity and compensation pay as of December 31, 2022 and 2021 are presented as "Employee benefits liabilities" in the consolidated statement of financial position. The related employee benefits expenses are charged to profit or loss and presented under "Cost of revenues" (Note 28) and "Operating expenses" (Note 29) as part of "Salaries, employees' allowances, severance pay and employee benefits" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The management of the Group is of the opinion that the employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are adequate and in accordance with the provisions of the applicable Law.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	**54,379,852**	**58,809,603**	*Present value of defined benefits obligation*

Rincian imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya jasa kini	5,673,104	5,928,784	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(7,510,306)	(11,853,746)	*Past service cost*
Biaya bunga	2,764,421	4,382,260	*Interest cost*
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya	(3,633,030)	(228,016)	*Remeasurement of actuarial gain of other long-term employee benefits*
Termination benefit	1,517,090	4,168,087	*Termination benefit*
Jumlah	**(1,188,721)**	**2,397,369**	***Total***

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	58,809,603	76,877,050	*Beginning balance*
Biaya pensiun diakui di laporan laba rugi	(1,188,721)	2,397,369	*Pension cost charged to profit or loss*
Pengukuran kembali keuntungan diakui dalam OCI:			*Remeasurement gains recognized in OCI:*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			*Actuarial changes arising from changes in:*
Asumsi keuangan	(3,643,870)	120,737	*Financial assumption*
Penyesuaian atas pengalaman	4,917,755	(6,019,896)	*Experience adjustments*
Subjumlah	1,273,885	(5,899,159)	*Subtotal*
Pembayaran tahun berjalan	(4,514,915)	(14,565,657)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**54,379,852**	**58,809,603**	***Ending balance***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(12,091,353)	(3,043,558)	*Less current maturities due in one year*
Bagian jangka panjang	**42,288,499**	**55,766,045**	***Long-term portion***

Rekonsiliasi perubahan nilai kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai kini kewajiban awal tahun	58,809,603	76,877,050	*Present value of defined benefits obligation at beginning year*
Penyesuaian liabilitas	(3,633,030)	(228,016)	*Liabilities adjustment*
Biaya jasa kini	5,673,104	5,928,784	*Current service cost*
Biaya bunga	2,764,421	4,382,260	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(7,510,306)	(11,853,746)	*Past services cost*
Termination benefit	1,517,090	4,168,087	*Termination benefit*
Pembayaran imbalan kerja	(4,514,915)	(14,565,657)	*Payment of employee's benefits*
Nilai kini kewajiban yang diharapkan akhir tahun	**53,105,967**	**64,708,762**	***Expected present value of defined benefits obligation at end of year***
Nilai kini kewajiban aktual akhir tahun	**54,379,852**	**58,809,603**	***Actual present value of defined benefits obligation at end of year***
Kerugian (laba) aktuarial tahun berjalan	**1,273,885**	**(5,899,159)**	***Actuarial loss (profit) current year***

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of consolidated of other comprehensive income is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	6,330,412	12,229,571	*Beginning balance*
Kerugian (laba) komprehensif lain tahun berjalan	1,273,885	(5,899,159)	*Other comprehensive loss (profit) current year*
Saldo akhir	**7,604,297**	**6,330,412**	***Ending balance***

Cadangan di atas adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh independen aktuaris, Steven and Mourits pada tahun 2022 dan Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan rekan pada tahun 2021, berdasarkan laporannya tertanggal 1 Februari 2023 untuk tahun 2022 dan 22 April 2022 untuk tahun 2021. Untuk Hyatt Regency Yogyakarta, perhitungan aktuaria dilakukan oleh Steven and Mourits, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 1 Februari 2023 untuk tahun 2022 dan 3 Januari 2022 untuk tahun 2021. Asumsi-asumsi berikut digunakan oleh aktuaris:

The above reserve is based on actuarial computation performed by independent actuary, Steven and Mourits for 2022 and Actuarial Consultant Office Yusi and Partners for 2021, in its reports dated February 1, 2023 for 2022 and April 22, 2022 for 2021. For Hyatt Regency Yogyakarta, the actuarial computation was performed by Steven and Mourits, respectively, in its reports dated February 1, 2023 for 2022 and January 3, 2022 for 2021, respectively. The following assumptions was used by the actuary:

Tabel mortalitas	:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019)	:	*Mortality table*
Metode perhitungan aktuaria	:	*Projected Unit Method*	:	*Actuarial calculation method*
Tingkat bunga teknis	:	6,40% - 7,45% per tahun pada tahun 2022 dan/ *per year in 2022 and* 3,46% - 7,58% per tahun pada tahun 2021/ *per year in 2021*	:	*Technical interest rate*
Tingkat kenaikan gaji	:		:	*Salary increase rate*
5 tahun kedepan		5% per tahun pada tahun 2022/ *per year in 2022* dan/ *and* 5% - 10% per tahun pada tahun 2021/ *per year in 2021*		*Next 5 year*
>5 tahun kedepan		5% per tahun pada tahun 2022/ *per year in 2022* dan/ *and* 8% - 10% per tahun pada tahun 2021/ *per year in 2021*		*>Next 5 year*
Tingkat kecacatan	:	10% dari Tabel mortalitas/ *from Mortality table*	:	*Percentage of disability*
Maksimum usia pensiun	:	55 - 58 tahun pada tahun 2022 dan 2021/ *55 - 58 years in 2022 and 2021*	:	*Maximum pension table age*

Program imbalan pascakerja manfaat pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk
The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji
Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk
The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuaria
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial yang signifikan adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions
As of December 31, 2022 and 2021, sensitivity analysis for significant actuarial assumptions are as follows:

2022

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases*		
	Persentase/ *Percentage* %	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Kerja/ *Effect on Present Value of Employee Benefits Obligation* Rp	Persentase/ *Percentage* %	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Kerja/ *Effect on Present Value of Employee Benefits Obligation* Rp	
Kenaikan	1%	(2,910,892)	1%	4,335,093	*Increase*
Penurunan	(1%)	3,448,040	(1%)	(3,777,572)	*Decrease*

2021

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases*		
	Persentase/ *Percentage* %	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Kerja/ *Effect on Present Value of Employee Benefits Obligation* Rp	Persentase/ *Percentage* %	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Kerja/ *Effect on Present Value of Employee Benefits Obligation* Rp	
Kenaikan	1%	(4,144,746)	1%	3,399,952	*Increase*
Penurunan	(1%)	3,395,670	(1%)	(4,202,609)	*Decrease*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
1 tahun	11,546,809	2,630,975	*Within one year*
2 - 5 tahun	14,684,263	31,771,029	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	175,860,487	172,755,212	*More than 5 years*
Jumlah	**202,091,559**	**207,157,216**	***Total***

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted other long-term benefit liabilities as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
1 tahun	544,544	359,539	*Within one year*
2 - 5 tahun	2,017,168	1,890,016	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	6,821,452	6,026,715	*More than 5 years*
Jumlah	**9,383,164**	**8,276,270**	***Total***

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti Grup diakhir periode pelaporan adalah berkisar antara 5,16 sampai 16,26 pada tahun 2022 dan 1 sampai 16,95 pada tahun 2021.

The average duration of the Group's defined benefits plan obligation at the end of reporting period is ranging between 5.16 to 16.26 in 2022 and 1 to 16.95 in 2021.

34. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

34. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Pihak-pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Jenis Transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Jan Darmadi Investindo ("JDI")	Entitas induk terakhir/ *The ultimate parent of the Group*	Sewa tanah dan bangunan/ *Rental of land and building*
PT Rasuna Setiabudi Raya ("RSR")	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Operasi bersama/ *Joint operation*
Stiber Investments S.a.r.l. ("Stiber")	Pemegang saham Perusahaan dan entitas dengan pengaruh signifikan terhadap entitas induk/ *A stockholder of the Company and also an entity having significant influence on the parent entity*	Pinjaman/ *Loan*
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci Lainnya/ *Directors, Board of Commissioners and Other Key Management*	*Manajemen kunci/ Key management*	Liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja jangka pendek/ *Post-employment benefit liabilities and short-term employment benefits expenses*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Grup menyediakan manfaat pada Dewan Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. The Group provides benefits to the Board of Commissioners and Directors of the Group as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Imbalan kerja jangka pendek	22,301,190	21,003,393	*Short-term benefits*
Imbalan pascakerja	8,515,302	6,319,999	*Post-employment benefits*
Jumlah kompensasi dan honorarium	**30,816,492**	**27,323,392**	***Total compensation and honorarium***

b. Pada Juni 2010, Perusahaan membentuk Operasi Bersama dengan RSR untuk membangun unit apartemen baru (Catatan 35).
c. SB, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa tanah dengan JDI (Catatan 37).
d. Salah satu entitas anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, CI, mempunyai pinjaman jangka psanjang dari Stiber (Catatan 19 dan 24).

b. In June 2010, the Company formed a Joint Operation with RSR to build new apartment units (Note 35).
c. SB, subsidiary, entered into land lease agreement with JDI (Note 37).
d. One of the Company's indirect subsidiary, CI, outstanding long-term loan from Stiber (Notes 19 and 24).

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan (Catatan 27)			***Revenues*** *(Note 27)*
Entitas induk			*Ultimate parent*
JDI	460,350	460,350	*JDI*
Persentase terhadap jumlah pendapatan neto konsolidasian	0.03%	0.08%	*Percentage to total consolidated net revenues*
Sewa tanah dan bangunan (Catatan 28)			***Rental of land and building*** *(Note 28)*
Entitas induk			*Ultimate parent*
JDI	5,706,303	5,706,303	*JDI*
Persentase terhadap jumlah beban usaha konsolidasian	0.82%	1.06%	*Percentage to total consolidated operating expenses*
Piutang usaha (Catatan 6)			***Trade receivables*** *(Note 6)*
Entitas induk			*Parent entity*
JDI	113,970	27,583	*JDI*
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0.00%	0.00%	*Percentage to total consolidated assets*
Beban akrual - bunga (Catatan 17)			***Accrued liabilities - Interest*** *(Note 17)*
Entitas induk			*Parent entity*
JDI	2,432,467	2,704,444	*JDI*
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0.07%	0.09%	*Percentage to total consolidated liabilities*
Pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri (Catatan 19b)			***Loans from local and foreign lenders*** *(Note 19b)*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
Stiber Investments S.a.r.l	453,364,835	422,031,399	*Stiber Investments S.a.r.l*
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	13.40%	14.19%	*Percentage to total consolidated liabilities*

35. Operasi Bersama

a. Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan dan PT Rasuna Setiabudi Raya ("RSR"), pihak berelasi, menandatangani perjanjian untuk membangun proyek apartemen baru dengan nama produk Setiabudi SkyGarden.

35. Joint Operations

a. In June 30, 2010, the Company and PT Rasuna Setiabudi Raya ("RSR"), a related party, entered into an agreement to construct a new apartment project, with product name Setiabudi SkyGarden.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerja sama No. 254 tanggal 30 Juni 2010, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan kerja sama dengan PT Rasuna Setiabudi Raya ("RSR"), pihak berelasi, untuk membangun dan menjual unit apartemen yang berlokasi di Jalan Karbela Selatan, Kuningan, Jakarta Selatan, dengan nama "JO Kerja sama Operasi Proyek Setiabudi Rasuna" dan dengan nama produk apartemen Setiabudi SkyGarden. Perjanjian ini terakhir kali diubah pada bulan April 2017. Persyaratan utama dari perjanjian ini diikhtisarkan sebagai berikut:

- Perjanjian ini akan berlaku sampai 30 Juni 2024.
- RSR akan melaksanakan kerja sama dan menyerahkan tanah kepada Perusahaan untuk dikelola untuk proyek tersebut seluas 15.245 m^2 dengan persyaratan sebagai berikut:
  - Perusahaan harus membeli sebagian dari tanah tersebut yakni seluas 2.430 m^2 sebesar Rp30.132.000 untuk kemudian dikembangkan sebagai bagian dari suatu operasi bersama.
  - Perusahaan harus menyediakan dana pra-pembangunan proyek sebesar Rp79.323.000.
  - Para pihak akan memperoleh pembagian keuntungan secara proporsional, masing-masing 40,8% untuk Perusahaan dan 59,2% untuk RSR.
  - Perusahaan berhak menerima jasa manajemen sebesar 2% dari hasil penjualan unit apartemen yang terjual atas jasa pengelolaan, perencanaan, pengawasan, pembangunan dan pemasaran unit apartemen.

Pengaturan antara Perusahaan dan RSR dicatat sebagai bentuk operasi bersama dan dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan prosedur seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 2.

Under the Cooperation Agreement Deed No. 254 dated June 30, 2010, of Aulia Taufani, S.H., successor of Sutjipto, S.H., a Notary in Jakarta, the Company cooperate with PT Rasuna Setiabudi Raya ("RSR"), a related party, to develop and sell apartment units located in South Karbela street, Kuningan, South Jakarta, under project name "JO Kerja sama Operasi Proyek Setiabudi Rasuna" and with product name Setiabudi SkyGarden apartment. The Agreement was latest amended on April 2017. The significant terms of the agreement are summarized as follows:

- *The agreement will be valid until June 30, 2024.*
- *RSR will carry out the joint operation and will transfer its parcel of land measuring 15,245 sqm to the Company to be managed for the project with the terms and conditions as follows:*
  - *The Company to buy part of the land of 2,430 sqm from RSR at Rp30,132,000 which will be developed as a joint operation.*
  - *The Company is required to provide pre-development fund to develop the project at the amount of Rp79,323,000.*
  - *The profit from the project will be shared in proportion to the contribution of each party at 40.8% for the Company and 59.2% for RSR.*
  - *The Company is entitled to receive a management fee at 2% from the sales value of the apartment units as compensation to manage, plan, monitor, develop and market the related apartment units.*

The arrangement between the Company and RSR is accounted as a joint operation which is recorded in the consolidated financial statements using the procedures as described in Note 2.

b. JO Kerja sama Operasi Proyek Setiabudi Rasuna ("JO SSG") menandatangani Perjanjian Kredit Kepemilikan Apartemen dengan PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 25 Januari 2012, yang telah diubah melalui addendum I tanggal 9 September 2014 dan dengan PT Bank Permata Tbk pada tanggal 22 Mei 2012 ("Bank"), di mana Bank setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada pembeli Apartemen Setiabudi SkyGarden dengan jumlah tertentu sesuai dengan persetujuan Bank. Sesuai dengan syarat perjanjian, JO SSG diharuskan untuk menempatkan 10-20%, tergantung pada tahapan yang telah dicapai dari fasilitas kredit yang diberikan kepada pembeli dalam bentuk deposito di Bank sebagai jaminan (Catatan 5). Jika pembeli menunggak angsurannya sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut kepada Bank sebelum penandatanganan akta jual beli antara JO SSG dan pembeli dan penyerahan sertifikat atau surat-surat tanda kepemilikan apartemen tersebut kepada Bank, JO SSG akan bertindak sebagai penjamin atas pembayaran seluruh sisa pinjaman pokok, bunga dan biaya lainnya yang terkait kepada Bank.

b. JO Kerja sama Operasi Proyek Setiabudi Rasuna ("JO SSG") entered into Apartment Ownership Credit Facility Agreements with PT Bank OCBC NISP Tbk on January 25, 2012, which been amended by addendum I dated September 9, 2014 and with PT Bank Permata Tbk on May 22, 2012 (the "Banks"), respectively, whereby the Banks agreed to provide credit facility to the buyers of units of Setiabudi SkyGarden with certain amount based on approvals from the Banks. Under the terms of the agreements, JO SSG is required to place 10-20%, depending on stage achieved, from the facility granted by the Banks to buyers as time deposit in the Banks for collateral (Note 5). Provided that a buyer fails to pay 3 (three) time installments consecutively to the Banks before a sale and purchase agreement is signed between the buyer and JO SSG and the certificate not yet delivered to the Banks, JO SSG will act as the guarantor for the remaining principal loan, interest and other related expenses to the Bank.

c. Pada tanggal 1 Maret 2016, CI, PT Tokyu Land Indonesia ("TLID") dan PT Sumitomo Indonesia ("SSRI"), telah menandatangani sebuah Perjanjian Dasar sehubungan dengan proyek "Puri Botanical" berlokasi di Jalan Raya Joglo, Jakarta Barat, dengan tujuan untuk menegaskan hal-hal dasar sehubungan dengan proyek pembangunan residensial selama jangka waktu sejak tanggal Perjanjian Dasar ini ditandatangani sampai dengan rencana penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO). Ketiga pihak, CI, TLID, dan SSRI (melalui entitas anak Sumitomo Corporation baru yang akan didirikan di Indonesia, bersepakat untuk membangun bangunan-bangunan di atas lokasi tanah milik CI, membagi bangunan-bangunan tersebut, menjual secara *strata title* atas unit-unit tersebut dan membagikan pendapatan kas yang diperoleh dari proyek. Pada tanggal 3 Maret 2016, TLID dan SSRI, masing-masing, menyerahkan deposit kepada CI

c. On March 1, 2016, the CI, PT Tokyu Land Indonesia ("TLID") and PT Sumitomo Indonesia ("SSRI"), signed a Basic Agreement relating to the project "Puri Botanical" located in Raya Joglo Street, West Jakarta, with the aim to confirm fundamental matters in connection with residential development project during the period from the date of the Basic Agreement is signed up to the planned execution of the Joint Operation (JO) agreement. All parties, CI, TLID, and SSRI (through a new Sumitomo Corporation subsidiary to be established in Indonesia), agreed to construct buildings on the assigned location of the land belonging to CI, then subdivide the buildings, sell strata title on the units and share the revenue generated from the project. On March 3, 2016, TLID and SSRI made a deposit to CI amounting to Rp62,500,000 and Rp37,500,000, respectively, in exchange for the right by TLID and SSRI to acquire a participation interest in the JO.

sebesar Rp62.500.000 dan Rp37.500.000, sebagai imbalan pemberian hak untuk memperoleh penyertaan kepentingan dalam KSO.

Pada tanggal 15 Maret 2018, CI, PT TPB Development (TPB) (entitas anak TLID) dan PT Summit Residential Indonesia (SRI) (entitas perusahaan SSRI), telah menandatangani sebuah Perjanjian KSO dan deposit telah dikembalikan kepada TLID dan SSRI pada tanggal 4 April 2018. Persyaratan utama dari perjanjian ini diikhtisarkan sebagai berikut:

- CI, TPB dan SRI memberikan kontribusi dalam bentuk tanah dengan nilai yang mencerminkan proporsi masing-masing yaitu, untuk CI Rp70.176.093 (20%), Rp175.440.232 (50%) untuk TPB dan Rp105.264.139 (30%) untuk SRI.
- Para pihak akan memperoleh pembagian keuntungan secara proporsional sesuai kontribusi masing-masing pihak. Pengaturan diatas dicatat sebagai operasi bersama yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di Catatan 2.
- TPB sebagai manager utama dari proyek berhak menerima imbalan manager utama yang dibayarkan oleh SRI dan CI sebesar masing-masing 3% dan 2% dari penghasilan penjualan sebelum pajak proyek. Setelah penandatangan Perjanjian KSO, CI akan membayar TPB imbalan manajer utama sebesar 25% dari imbalan manager utama aktual.

On March 15, 2018, CI, PT TPB Development (TPB) (subsidiary of TLID) and PT Summit Residential Indonesia (SRI) (subsidiary of SSRI), have signed the JO Agreement. On April 4, 2018, the deposit been refunded back to TLID and SSRI. The significant terms of the agreement are summarized as follows:

- *The Company, TPB and SRI will contribute land at the value proportional to each of the parties contribution, at Rp70,176,093 (20%) for CI, Rp175,440,232 (50%) for TPB, and Rp105,264,139 (30%) for SRI.*
- *The profit from the project will be shared in proportion to the contribution of each party. The above arrangement is accounted as a joint operation which is recorded in the consolidated financial statements in accordance with the accounting policy described in Note 2.*
- *TPB as the lead manager of the project is entitled to a lead manager's fee to be paid by SRI and CI equivalent to 3% and 2%, respectively of the pre-tax sales revenue of the project. Upon the execution of the JO Agreement, CI shall pay TPB a provisional amount of the lead manager's fee equivalent to 25% of the actual lead manager's fee.*

36. Informasi Segmen

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Perhotelan - jasa penginapan dan restoran
2. Real estat - menjual tanah dan/atau bangunan dan unit apartemen dengan hak strata
3. Jasa penyewaan ruang perkantoran
4. Jasa penyewaan ruang pusat ritel

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

36. Segments Information

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. *Hotel - hotel guestrooms and restaurant Services*
2. *Real estate - sale of land and/or building and apartment units under strata-title*
3. *Rental of office space*
4. *Rental of retail center*

The following are segment information based on the operating divisions:

	2022						
2022	**Hotel/ *Hotel* Rp**	**Real Estat/ *Real Estate* Rp**	**Penyewaan Ruang Perkantoran/ *Rental of Office Space* Rp**	**Penyewaan Ruang Pusat Ritel/ *Rental of Retail Center* Rp**	**Lain-lain/ *Others* Rp**	**Eliminasi/ *Eliminations* Rp**	**Konsolidasian/ *Consolidated* Rp**
Pendapatan/ *Revenues*	877,104,960	381,318,437	81,339,803	36,366,988	2,229,828	(1,809,233)	1,376,550,783
Laba bruto/ *Gross profit*	587,854,012	256,414,307	58,849,542	22,960,342	2,229,829	(3,162,856)	925,145,176
Laba (rugi) usaha/ *Profit (loss) from operations*	31,957,916	226,730,693	25,435,497	(2,219,001)	(41,250,541)	(1,353,622)	239,300,942
Pendapatan keuangan - bersih/ *Finance income - net*	5,611,297	7,679,594	1,293,573	721,056	4,915,083	(9,684,986)	10,535,617
Beban keuangan/ *Finance cost*	(102,583,993)	(11,516,556)	(1,362,148)	(21,650,238)	(3,920,134)	9,684,986	(131,348,083)
(Rugi) laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan/ *(Loss) profit before final tax and income tax expense*	(206,627,991)	190,611,755	26,592,429	(24,018,820)	(35,399,100)	(5,353,622)	(54,195,349)
Pajak final/ *Final tax*	(65,061)	(9,653,529)	(8,133,980)	(3,741,199)	--	--	(21,593,769)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto/ *Income tax benefit (expense) - net*	25,216,733	(1,621,176)	--	--	--	--	23,595,557
Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year*	(181,476,319)	179,337,050	18,458,449	(27,760,019)	(35,399,100)	(5,353,622)	(52,193,561)
Aset segmen/ *Segment assets*	2,914,535,490	1,866,583,863	328,867,899	413,360,188	1,706,291,922	(1,146,288,822)	6,083,350,540
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	2,465,607,321	490,341,417	78,040,425	195,200,399	492,754,095	(339,841,356)	3,382,102,301
Informasi segmen lainnya/ *Other segment information*							
Penyusutan dan amortisasi/ *Depreciation and amortization*	241,870,381	450,764	14,910,542	16,152,336	869,342	--	274,253,365
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ *Additions to fixed assets and investment properties*	76,205,743	234,405	4,954,381	84,970,880	555,156	--	166,920,565

	2021						
2021	**Hotel/ *Hotel* Rp**	**Real Estat/ *Real Estate* Rp**	**Penyewaan Ruang Perkantoran/ *Rental of Office Space* Rp**	**Penyewaan Ruang Pusat Ritel/ *Rental of Retail Center* Rp**	**Lain-lain/ *Others* Rp**	**Eliminasi/ *Eliminations* Rp**	**Konsolidasian/ *Consolidated* Rp**
Pendapatan/ *Revenues*	283,706,897	122,798,331	110,114,944	36,044,726	195,805	(79,889)	552,780,814
Laba bruto/ *Gross profit*	152,871,023	67,244,667	87,640,130	24,723,500	195,805	(359,468)	332,315,657
Laba (rugi) usaha/ *Profit (loss) from operations*	(269,336,187)	24,580,254	54,749,034	3,653,645	(34,702,211)	676,935	(220,378,530)
Pendapatan keuangan - bersih/ *Finance income - net*	4,395,952	5,999,807	1,608,035	832,413	5,707,196	(10,756,343)	7,787,060
Beban keuangan/ *Finance cost*	(88,157,250)	(9,256,940)	(1,687,839)	(19,364,384)	(1,898,597)	10,756,343	(109,608,667)
(Rugi) laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan/ *(Loss) profit before final tax and income tax expense*	(357,411,861)	19,497,721	54,627,098	(14,983,561)	(30,358,853)	(75,991)	(328,705,447)
Pajak final/ *Final tax*	(20,600)	(3,261,661)	(11,011,505)	(3,604,473)	--	--	(17,898,239)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto/ *Income tax benefit (expense) - net*	14,863,274	(1,567,477)	--	--	(58,342)	--	13,237,455
Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year*	(342,569,187)	14,668,583	43,615,593	(18,588,034)	(30,417,195)	(75,991)	(333,366,231)
Aset segmen/ *Segment assets*	2,655,295,395	2,378,165,921	346,744,839	318,021,777	1,717,825,685	(1,733,514,894)	5,682,538,723
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	2,105,129,936	685,942,889	87,015,164	202,817,382	209,835,882	(316,834,560)	2,973,906,693
Informasi segmen lainnya/ *Other segment information*							
Penyusutan dan amortisasi/ *Depreciation and amortization*	221,197,600	462,933	15,281,965	16,304,039	1,052,632	--	254,299,169
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ *Additions to fixed assets and investment properties*	103,810,266	53,337	159,425	61,811	24,460,943	--	128,545,782

37. Perjanjian-Perjanjian dan Perikatan Penting / *37. Significant Agreements and Commitments*

a. Perjanjian pengelolaan dan pengoperasian hotel/ *Hotel management and operation agreement*

Entitas/ ***Entity***	**Pihak terkait/** ***Counter parties***	**Perjanjian/** ***Agreement***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of agreement***	**Ringkasan perjanjian/** ***Summary of agreement***	**Jangka waktu/** ***Period***
Perusahaan/ *the Company* - Mercure Resort Sanur	PT AAPC Indonesia ("AAPC")	*Tradename and Trademark Licenses Agreement*	12 Maret 2013 dengan amendemen terakhir tanggal 2 Januari 2017/ *March 12, 2013 with latest amendment on January 2, 2017*	Pengunaan nama "Mercure Resort Sanur", Perusahaan diwajibkan membayar royalti tahunan kepada AAPC Indonesia sebesar 4% dari laba bruto operasi hotel, tidak termasuk pajak/ *The use of "Mercure Resort Sanur" for its hotel, the Company is obliged to pay an annual royalty to AAPC Indonesia at 4% of the hotel's gross operating profit, excluding taxes.*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* [2)]
		Hotel Management Consulting Agreement	12 Maret 2013 dengan amendemen terakhir tanggal 7 Januari 2017/ *March 12, 2013 with latest amendment on January 7, 2017*	Jasa konsultasi dan beban kontribusi pemasaran. Perusahaan akan membayar jasa konsultasi sebesar 5% dari laba bruto operasi apabila laba bruto operasi lebih kecil dari 30% dari total pendapatan, 6% apabila laba bruto operasi diantara 30% sampai dengan 40% dari total pendapatan, dan 8% apabila laba bruto operasi lebih besar dari 40% dari total pendapatan sedangkan untuk beban kontribusi pemasaran, Perusahaan akan membayar sebesar 2% dari total pendapatan kamar, tidak termasuk pajak dan pengurangan yang lain, jika ada/ *Consulting services and marketing contribution, the Company is obliged to pay consulting fee equivalent to 5% of total gross operating profit ("GOP") if the GOP is lower than 30% of total revenue, 6% if the GOP is lies between 30% to 40% of total revenue, 8% if the GOP is higher than 40% of total revenue while for marketing contribution, the Company is obliged to pay equivalent to 2% of room revenue, excluding taxes and any deductions of any kind whatsoever, if any.*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* [2)]

Entitas/ ***Entity***	**Pihak terkait/** ***Counter parties***	**Perjanjian/** ***Agreement***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of agreement***	**Ringkasan perjanjian/** ***Summary of agreement***	**Jangka waktu/** ***Period***
Perusahaan/ *the Company* - Ibis Budget Jakarta Menteng	PT AAPC Indonesia (“AAPC”)	*Tradename and Trademark License Agreement*	16 November 2005 dengan amendemen terakhir tanggal 3 September 2012/ *16 November 2005 with the latest amendment on September 3, 2012*	Penggunaan nama Hotel Ibis Budget Jakarta Menteng. Perusahaan setuju untuk membayar royalti tahunan kepada AAPC Indonesia sebesar 4% dari jumlah laba bruto operasi hotel, tidak termasuk pajak./ *The use of Hotel Ibis Budget Jakarta Menteng as a hotel’s name. The Company agreed to pay an annual royalty to AAPC Indonesia at 4% from the hotel’s gross operating profit of all taxes.*	30 September 2021/ *September 30, 2021* [1)]
Perusahaan/ *the Company* - Ibis Budget Jakarta Menteng	PT AAPC Indonesia (“AAPC”)	*Hotel Management Consulting Agreement*	16 November 2005 dengan amendemen terakhir tanggal 3 Oktober 2012/ *November 16, 2005 with the latest amendment on October 3, 2012*	AAPC Indonesia akan bertindak sebagai manajer dan pengelola, termasuk memberikan jasa konsultasi untuk merekrut atau melatih karyawan Perusahaan agar sesuai dengan standar Accor. Perusahaan setuju untuk mengubah jasa insentif menjadi sebesar 5% dari laba bruto operasi hotel, jika laba bruto operasi hotel kurang dari atau sama dengan 50% dari total pendapatan atau 7,5% dari laba bruto operasi hotel, jika laba bruto operasi hotel lebih dari 50% dari total pendapatan, tidak termasuk pajak. Di samping itu, Perusahaan juga harus mengubah beban kontribusi pemasaran menjadi sebesar 2% dari jumlah pendapatan kamar per tahun/ *AAPC Indonesia will act as manager and operator, including the provision of consulting services in recruiting or training the Company’s hotel personnel in order for the hotel to meet the Accor standards. The Company agreed to change an incentive fee equivalent to became 5% of the hotel’s gross operating profit, if gross operating profit less than or equal 50% of total revenues or 7.5% of the hotel’s gross operating profit, if gross operating profit is above 50% of total revenues of all taxes. In addition, the Company is also change a marketing contribution at an amount equivalent to 2% of total annual room revenue*	30 September 2021/ *September 30, 2021* [2)]

Entitas/ ***Entity***	**Pihak terkait/** ***Counter parties***	**Perjanjian/** ***Agreement***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of agreement***	**Ringkasan perjanjian/** ***Summary of agreement***	**Jangka waktu/** ***Period***
PT Antilope Madju	PT Hyatt Indonesia	*Hotel management agreement*	21 Mei 1992 dengan amendemen terahir pada 16 Juni 2015 / *May 21, 1992 with the latest amendment on June 16, 2015.*	PT Hyatt Indonesia (“Operator”) berhak atas jasa manajemen sebesar 15% dari laba bruto Hyatt Regency Yogyakarta (“Hotel”) untuk setiap tahun selama masa operasi sebelum tahun di mana Pemilik sepenuhnya memulihkan biaya proyeknya; dan sebesar 20% dari laba bruto Hotel untuk setiap tahun selama masa operasi setelah tahun fiskal di mana Pemilik sepenuhnya memulihkan biaya proyek aktualnya. Hotel juga berkewajiban membayar Operator beban jasa bulanan yang bersifat variabel sebesar 3% pada tahun 2022 dan 1% pada tahun 2021 dari pendapatan sewa kamar dan pembayaran Hyatt Group Chain Services Expenses tahunan yang bersifat tetap sebesar USD575 per kamar pada tahun 2022 dan USD424 per kamar pada tahun 2021./ *PT Hyatt Indonesia (the “Operator”) is entitled to a management fee of 15% of Hyatt Regency Yogyakarta’s (the “Hotel”) gross operating profit, for each year during the operating term prior to the year in which the Owner fully recovers its project cost; and 20% of Hotel’s gross operating profit, for each year during the operating term after the fiscal year in which Owner fully recovers its actual project cost. The Hotel is also obliged to pay Operator the monthly variable fee of 3% in 2022 and 1% in 2021 of room revenues and annual fixed Hyatt Group Chain Services Expenses of USD575 per room for 2022 and USD424 per room for 2021.*	31 December 2027/ *December 31, 2027*

Entitas/ ***Entity***	**Pihak terkait/** ***Counter parties***	**Perjanjian/** ***Agreement***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of agreement***	**Ringkasan perjanjian/** ***Summary of agreement***	**Jangka waktu/** ***Period***
PT Wynncor Bali	PT Hyatt Indonesia	*Hotel management agreement*	12 September 1988 untuk Hotel Grand Hyatt Bali dan 1 Januari 1991 untuk Hotel Hyatt Regency Bali, keduanya dengan perjanjian tambahan pada 4 September 2020/ *September 12, 1988 for Grand Hyatt Bali Hotel and January 1, 1991 for Hyatt Regency Bali Hotel, both with supplemental agreements on September 4, 2020*	WB membayar jasa manajemen secara bulanan sebesar 15% dari laba usaha hotel. Hotel Grand Hyatt Bali (“GHB”) dan Hotel Hyatt Regency Bali (“HRB”) wajib membayar kepada PT Hyatt Indonesia jasa variabel bulanan sebesar 3% pada tahun 2022 dan 1% pada tahun 2021 dari pendapatan kamar dan beban tetap tahunan untuk Hyatt Group Chain Services masing-masing sebesar USD575 per kamar pada tahun 2022 dan USD424 per kamar pada tahun 2021. Perjanjian ini diperbaharui tanggal 15 Desember 1997, di mana hak dan kewajiban dari Hyatt, Hong Kong, dialihkan ke PT Hyatt Indonesia, perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Hyatt International Corporation, Amerika Serikat. Pada tanggal 4 September 2020, PT Hyatt Indonesia dan WB menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu operasi perjanjian pengelolaan untuk periode tambahan dua puluh (20) tahun mulai 1 Januari 2042 sampai 31 Desember 2061 dan ketentuan-ketentuan pembatasan wilayah terbatas. Setelah penandatanganan perjanjian, Key Money akan dibayarkan PT Hyatt Indonesia masing-masing sebesar USD3,047,038 dan USD1,739,111 untuk GHB dan HRB (Catatan 21)/	31 Desember 2061/ *December 31, 2061*

Entitas/ ***Entity***	**Pihak terkait/** ***Counter parties***	**Perjanjian/** ***Agreement***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of agreement***	**Ringkasan perjanjian/** ***Summary of agreement***	**Jangka waktu/** ***Period***
PT Wynncor Bali	PT Hyatt Indonesia	*Hotel management agreement*		*WB pays a monthly management fee at 15% of each of the hotels' gross operating profit. Grand Hyatt Bali Hotel ("GHB") and Hyatt Regency Bali Hotel ("HRB") are obliged to pay PT Hyatt Indonesia, a monthly variable fee of 3% in 2022 and 1% in 2021 of room revenues and annual fixed Hyatt Group Chain Services expense amounting to USD575 per room for 2022 and USD424 per room for 2021. This agreement was revised on December 15, 1997, Hyatt, Hong Kong, assigned its rights and obligations under the Management Agreements to PT Hyatt Indonesia, which is a wholly-owned subsidiary of Hyatt International Corporation, United States of America. On September 4, 2020, PT Hyatt Indonesia and WB entered into agreement to extend the operation term of the management agreement for an additional period of twenty (20) years beginning January 1, 2042 until December 31, 2061 and certain limited territorial restriction provisions. Upon the execution of this agreement, PT Hyatt Indonesia shall pay Key Money of USD3,047,038 and USD1,739,111 for GHB and HRB, respectively (Note 21).*	31 Desember 2061/ *December 31, 2061*

Entitas/ ***Entity***	**Pihak terkait/** ***Counter parties***	**Perjanjian/** ***Agreement***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of agreement***	**Ringkasan perjanjian/** ***Summary of agreement***	**Jangka waktu/** ***Period***
PT Wynncor Bali	PT Hyatt Indonesia	Perjanjian Pengelolaan Hotel untuk Andaz Bali/ *Hotel Management Agreement for Andaz Bali*	24 Desember 2013 dengan perjanjian tambahan pada 4 September 2020/ *December 24, 2013 with supplemental agreement on September 4, 2020*	WB akan membayar setiap bulan *base fee* sebesar 1,5% dari total pendapatan bersih dan *incentive fee* sebesar 6,75% dari laba yang disesuaikan (*adjusted profit*) dimulai dari tahun pertama hotel beroperasi secara penuh dalam tahun tersebut sampai dengan tahun ketiga, *base fee* sebesar 1,75% dari pendapatan kotor dan *incentive fee* sebesar 7,75% dari laba yang disesuaikan *(adjusted profit)* untuk tahun ke-4 (empat) sampai dengan tahun ke-6 (enam) dan *base fee* sebesar 2% dari pendapatan kotor dan *incentive fee* sebesar 8,75% dari laba yang disesuaikan *(adjusted profit)* untuk tahun ke-7 (tujuh) sampai berakhirnya perjanjian ini. Hotel juga berkewajiban membayar Operator beban jasa bulanan yang bersifat variabel sebesar 3% dari pendapatan sewa kamar dan pembayaran Hyatt Group Commercial Services Fee tahunan yang bersifat tetap sebesar USD575/kamar. Pada tanggal 4 September 2020, PT Hyatt Indonesia dan WB menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu operasi perjanjian pengelolaan untuk periode tambahan dua puluh (20) tahun mulai 1 Januari 2042 sampai 31 Desember 2061 dan ketentuan-ketentuan pembatasan wilayah terbatas. Setelah penandatanganan perjanjian, Key Money akan dibayarkan PT Hyatt Indonesia sebesar USD713,859 (Catatan 21)/	31 Desember 2061/ *December 31, 2061*

Entitas/ ***Entity***	**Pihak terkait/** ***Counter parties***	**Perjanjian/** ***Agreement***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of agreement***	**Ringkasan perjanjian/** ***Summary of agreement***	**Jangka waktu/** ***Period***
				WB will pay on monthly basis the base fee of 1.5% of the gross revenue and incentive fee of 6.75% of the adjusted profit starting from the first full fiscal year until third year, base fee of 1.75% of the gross revenue and incentive fee of 7.75% of the adjusted profit starting from the fourth year until sixth year and base fee of 2% of the gross revenue and incentive fee of 8.75% of the adjusted profit for the seventh year until the end of this agreement. The Hotel is also obliged to pay Operator the monthly variable fee of 3% of rooms revenues and annual fixed Hyatt Group Commercial Services Fee of USD575 per room. PT Hyatt Indonesia and WB entered into agreement to extend the operation term of the management agreement for an additional period of twenty (20) years beginning January 1, 2042 until December 31, 2061 and certain limited territorial restriction provisions. Upon the execution of this agreement, PT Hyatt Indonesia shall pay key money of USD713,859 (Note 21).	
PT Metropolitan Realty International	PT AAPC Indonesia (“AAPC”)	*Tradename and Trademark License Agreement*	12 Maret 2003 dengan amendemen terakhir pada 2 Januari 2017/ *March 12, 2003 with latest amendment on January 2, 2017*	Pengunaan nama “Mercure Convention Center”, MRI diwajibkan membayar royalti tahunan kepada AAPC Indonesia sebesar 4% dari laba bruto operasi hotel, tidak termasuk pajak/ *The use of “Mercure Convention Center” for its hotel, MRI is obliged to pay an annual royalty to AAPC Indonesia at 4% of the hotel’s gross operating profit, excluding taxes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* [2)]

Entitas/ ***Entity***	**Pihak terkait/** ***Counter parties***	**Perjanjian/** ***Agreement***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of agreement***	**Ringkasan perjanjian/** ***Summary of agreement***	**Jangka waktu/** ***Period***
		Hotel Management Consulting Agreement	12 Maret 2003 dengan amendemen terakhir pada 2 Januari 2017/ *March 12, 2003 with latest amendment on January 2, 2017*	Jasa konsultasi dan beban kontribusi pemasaran. MRI akan membayar jasa konsultasi sebesar 5% dari laba bruto operasi apabila laba bruto operasi lebih kecil dari 30% dari total pendapatan, 6% apabila laba bruto operasi diantara 30% sampai dengan 40% dari total pendapatan, dan 8% apabila laba bruto operasi lebih besar dari 40% dari total pendapatan sedangkan untuk beban kontribusi pemasaran, Perusahaan akan membayar sebesar 2% dari total pendapatan kamar, tidak termasuk pajak dan pengurangan yang lain, jika ada./ *Consulting services and marketing contribution, the Company is obliged to pay consulting fee equivalent to 5% of total gross operating profit ("GOP") if the GOP is lower than 30% of total revenue, 6% if the GOP is lies between 30% to 40% of total revenue, 8% if the GOP is higher than 40% of total revenue while for marketing contribution, the Company obliged to pay equivalent to 2% of room revenue, excluding taxes and any deductions of any kind whatsoever, if any*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* [2)]
PT Hotel Cikini Realty	PT AAPC Indonesia ("AAPC")	*Tradename and Trademark License Agreement*	18 Oktober 2006 dengan amendemen terakhir pada 3 Oktober 2016/ *October 18, 2006 with the latest amendment on October 3, 2016*	HCR setuju untuk membayar royalti tahunan kepada AAPC Indonesia sebesar 4% dari jumlah laba bruto operasi hotel, tidak termasuk pajak./ *HCR agreed to pay an annual royalty to AAPC Indonesia at 4% from the hotel's gross operating profit of all taxes*	30 September 2021/ *September 30, 2021* [1)]

Entitas/ ***Entity***	**Pihak terkait/** ***Counter parties***	**Perjanjian/** ***Agreement***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of agreement***	**Ringkasan perjanjian/** ***Summary of agreement***	**Jangka waktu/** ***Period***
PT Hotel Cikini Realty	PT AAPC Indonesia (“AAPC”)	Perjanjian Konsultasi Manajemen/ *Management Consulting Agreement*	18 Oktober 2006 dengan amendemen terakhir pada 3 Oktober 2016/ *October 18, 2006 with the latest amendment on October 3, 2016*	AAPC Indonesia akan bertindak sebagai manajer dan pengelola, termasuk memberikan jasa konsultasi untuk merekrut atau melatih karyawan HCR agar sesuai dengan standar Accor. HCR setuju untuk mengubah jasa insentif menjadi sebesar 5% dari laba bruto operasi hotel, jika laba bruto operasi hotel kurang dari atau sama dengan 50% dari total pendapatan atau 7,5% dari laba bruto operasi hotel, jika laba bruto operasi hotel lebih dari 50% dari total pendapatan, tidak termasuk pajak. Di samping itu, HCR juga harus mengubah beban kontribusi pemasaran menjadi sebesar 2% dari jumlah pendapatan kamar per tahun/ *AAPC Indonesia will act as manager and operator, including the provision of consulting services in recruiting or training HCR’s hotel personnel in order for the hotel to meet the Accor standards. HCR agreed to change an incentive fee equivalent to became 5% of the hotel’s gross operating profit, if gross operating profit less than or equal 50% of total revenues or 7.5% of the hotel’s gross operating profit, if gross operating profit is above 50% of total revenues of all taxes. In addition, HCR is also change a marketing contribution at an amount equivalent to 2% of total annual room revenue.*	30 September 2021/ *September 30, 2021* [1)]

Entitas/ ***Entity***	**Pihak terkait/** ***Counter parties***	**Perjanjian/** ***Agreement***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of agreement***	**Ringkasan perjanjian/** ***Summary of agreement***	**Jangka waktu/** ***Period***
PT Hotel Kemang Realty	PT Tauzia International Management (“TIM”)	Perjanjian Manajemen Hotel/ *Hotel management agreement*	8 November 2013 dengan amendemen terakhir pada tanggal 24 Februari 2017/ *November 8, 2013 with latest amendment on Februari 24, 2017*	TIM akan bertindak sebagai penasihat dan manajer sehubungan dengan operasi dari Hotel. HKR membayar jasa manajemen sebesar 8% dari laba bruto operasi hotel, tidak termasuk pajak. Di samping itu, HKR juga harus membayar *reservation services* sebesar Rp3.500 per bulan, sales program sebesar 1% dari jumlah pendapatan hotel, *advertising* program sebesar Rp60 per kamar per bulan./ *TIM agreed to become advisor and manager in relation to the operation of the Hotel. HKR pays a management fee equivalent to 8% of the hotel’s gross operating profit of all taxes. In addition, HKR is also obliged to pay reservation services of Rp3,500 per month, sales program of 1% from total revenue, advertising program amounting to Rp60 per room per month.*	12 September 2027 dapat perpanjang sampai dengan lima (5) tahun berikutnya sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak/ *September 12, 2027 and may be extended for five (5) year by mutual agreement between the parties*

Entitas/ ***Entity***	**Pihak terkait/** ***Counter parties***	**Perjanjian/** ***Agreement***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of agreement***	**Ringkasan perjanjian/** ***Summary of agreement***	**Jangka waktu/** ***Period***
PT Hotel Kemang Realty	Pop! International Hotels Corporation (“PIHC”)	*Tradename and Trademark License Agreement*	8 November 2013/ *November 8, 2013*	Penggunaan nama “Pop! Hotel Kemang, Jakarta” sebagai nama hotel. HKR diwajibkan membayar royalti tahunan kepada PIHC Indonesia sebesar 2,5% dari jumlah pendapatan hotel, tidak termasuk pajak/ *The use of “Pop! Hotel Kemang, Jakarta” as the hotel’s name. HKR is obliged to pay an annual royalty to PIHC Indonesia at 2.5% of the Hotel’s total revenue excluding taxes.*	12 September 2027 dan dapat diperbaharui sampai dengan lima (5) tahun berikutnya kecuali di akhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan secara tertulis yang disampaikan paling lambat sembilan puluh (90) hari sebelum berakhirnya perjanjian/ *September 12, 2027 and shall be renewed for successive five (5) year terms unless terminated by written notice of either party delivered at least ninety (90) days prior to the expiration of the currently effective term.*

Entitas/ ***Entity***	**Pihak terkait/** ***Counter parties***	**Perjanjian/** ***Agreement***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of agreement***	**Ringkasan perjanjian/** ***Summary of agreement***	**Jangka waktu/** ***Period***
PT Hotel Yogya Realty	PT Tauzia International Management (“TIM”)	*Hotel management agreement*	10 Desember 2014 dengan amendemen terakhir pada tanggal tanggal 24 Februari 2017/ *December 10, 2014 with latest amendment on February 24, 2017*	TIM akan bertindak sebagai penasihat dan manajer sehubungan dengan operasi dari Hotel. HYR membayar jasa manajemen sebesar 8% dari laba bruto operasi hotel, tidak termasuk pajak. Di samping itu, HYR juga harus membayar *reservation services* sebesar Rp3.500 per bulan, sales program sebesar 1% dari jumlah pendapatan hotel, advertising program sebesar Rp60 per kamar per bulan/ *TIM agreed to become advisor and manager in relation to the operation of the Hotel. HYR pays a management fee equivalent to 8% of the hotel’s gross operating profit of all taxes. In addition, HYR is also obliged to pay reservation services of Rp3,500 per month, sales program of 1% from total revenue, advertising program amounting to Rp60 per room per month.*	31 Desember tahun ke lima belas (15) sejak pembukaan hotel secara penuh dan dapat diperbaharui sampai dengan lima (5) tahun berikutnya kecuali di akhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan secara tertulis yang disampaikan paling lambat sembilan puluh (90) hari sebelum berakhirnya perjanjian/ *December 31 of the fifteenth (15th) full fiscal year following the full opening date and shall be renewed for successive five (5) years terms unless terminated by written notice of either party delivered at least ninety (90) days prior to the expiration of the currently effective term.*

Entitas/ ***Entity***	**Pihak terkait/** ***Counter parties***	**Perjanjian/** ***Agreement***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of agreement***	**Ringkasan perjanjian/** ***Summary of agreement***	**Jangka waktu/** ***Period***
PT Hotel Yogya Realty	Pop! International Hotels Corporation (“PIHC”)	*Tradename and Trademark License Agreement*	10 Desember 2014 dengan amendemen terakhir pada tanggal 17 December 2015/ *December 10, 2014 with the latest amendment on December 17, 2015*	Penggunaan nama “Pop! Hotel Malioboro Yogyakarta” sebagai nama hotel. HYR diwajibkan membayar royalti tahunan kepada PIHC Indonesia sebesar 2,5% dari jumlah pendapatan hotel, tidak termasuk pajak./ *The use of “Pop! Hotel Malioboro Yogyakarta” as the hotel’s name. HYR is obliged to pay an annual royalty to PIHC Indonesia at 2.5% of the Hotel’s total revenue excluding taxes.*	12 September 2027 dan dapat diperbaharui sampai dengan lima (5) tahun berikutnya kecuali di akhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan secara tertulis yang disampaikan paling lambat sembilan puluh (90) hari sebelum berakhirnya perjanjian/ *September 12, 2027 and shall be renewed for successive five (5) year terms unless terminated by written notice of either party delivered at least ninety (90) days prior to the expiration of the then currently effective term.*

Entitas/ ***Entity***	**Pihak terkait/** ***Counter parties***	**Perjanjian/** ***Agreement***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of agreement***	**Ringkasan perjanjian/** ***Summary of agreement***	**Jangka waktu/** ***Period***
PT Bangun Hotel Nusantara	PT Tauzia International Management (“TIM”)	*Hotel management agreement*	10 Desember 2014 dengan amendemen terakhir pada tanggal tanggal 27 Februari 2017/ *December 10, 2014 with latest amendment on February 27, 2017*	TIM akan bertindak sebagai penasihat dan manajer sehubungan dengan operasi dari Hotel. BHN membayar jasa manajemen sebesar 8% dari laba bruto operasi hotel, tidak termasuk pajak. Di samping itu, BHN juga harus membayar *reservation services* sebesar Rp3.500 per bulan, *sales program* sebesar 1% dari jumlah pendapatan hotel, advertising program sebesar Rp60 per kamar per bulan dan *service fee* sebesar USD50,000 yang dibayar dalam 3 (tiga) kali cicilan sampai dengan pembukaan hotel/ *TIM agreed to become advisor and manager in relation to the operation of the Hotel. BHN pays a management fee equivalent to 8% of the hotel’s gross operating profit of all taxes. In addition, BHN is also obliged to pay reservation services of Rp3,500 per month, sales program of 1% from total revenue, advertising program amounting to Rp60 per room per month and Service Fee USD50,000 in 3 (three) time installments until partial opening date.*	31 Desember tahun ke lima belas (15) sejak pembukaan hotel secara penuh dan dapat diperbaharui sampai dengan lima (5) tahun berikutnya kecuali di akhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan secara tertulis yang disampaikan paling lambat sembilan puluh (90) hari sebelum berakhirnya perjanjian/ *December 31 of the fifteenth (15th) full fiscal year following the full opening date and shall be renewed for successive five (5) years terms unless terminated by written notice of either party delivered at least ninety (90) days prior to the expiration of the currently effective term.*

Entitas/ ***Entity***	**Pihak terkait/** ***Counter parties***	**Perjanjian/** ***Agreement***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of agreement***	**Ringkasan perjanjian/** ***Summary of agreement***	**Jangka waktu/** ***Period***
PT Bangun Hotel Nusantara	Pop! International Hotels Corporation (“PIHC”)	*Tradename and Trademark License Agreement*	11 Desember 2014 dengan amendemen terakhir pada 17 Desember 2015/ *December 11, 2014 with the latest amendment on December 17, 2015*	Penggunaan nama “Pop! Hotel Semarang” sebagai nama hotel. BHN diwajibkan membayar royalti tahunan kepada PIHC Indonesia sebesar 1,5% dari jumlah pendapatan hotel, tidak termasuk pajak/ *The use of “Pop! Hotel Semarang” as the hotel’s name. BHN is obliged to pay an annual royalty to PIHC Indonesia at 1.5% of the Hotel’s total revenue excluding taxes.*	31 Desember tahun ke-15 (lima belas) sejak tanggal hotel dibuka sepenuhnya (Full Opening Date) sesuai dengan perjanjian dan dapat diperbaharui sampai dengan lima (5) tahun berikutnya kecuali di akhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan secara tertulis yang disampaikan paling lambat sembilan puluh (90) hari sebelum berakhirnya perjanjian./ *December 31 of the 15th (fifteenth) full calendar year after the Full Opening Date of the Hotel as, defined in the Hotel Management Agreement and shall be renewed for successive five (5) year terms unless terminated by written notice of either party delivered at least ninety (90) days prior to the expiration of the agreement.*

b. Perjanjian sewa/ *Rent agreement*

Entitas/ *Entity*	**Pihak terkait/ *Counter parties***	**Perjanjian/ *Agreement***	**Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement***	**Ringkasan perjanjian/ *Summary of agreement***	**Jangka waktu/ *Period***
PT Wynncor Bali	ITDC	Perjanjian penyewaan tanah/ *Land lease agreement*	12 Maret 2003 dengan amendemen terakhir pada 2 Januari 2017/ *March 12, 2003 with latest amendment on January 2, 2017*	Penyewaan tanah di mana Grand Hyatt Bali berlokasi (Catatan 5)/ *Land lease commitment where Grand Hyatt Bali ("GHB") is located (Note 5).*	2038
PT Bali Nusadewata Village	ITDC	Perjanjian penyewaan tanah/ *Land lease agreement*	12 April 1989 dengan amendemen terakhir pada 24 April 2019/ *April 12, 1989 with latest amendment on April 24, 2019*	Penyewaan tanah di mana bangunan pusat ritel BNV berdiri (Catatan 5)/ *Land lease commitment where BNV's retail center buildings located (Note 5).*	2039
PT Skyline Building	PT Jan Darmadi Investindo	Perjanjian penyewaan tanah/ *Land lease agreement*	4 Agustus 2003 dengan amendemen terakhir pada 27 Agustus 2020/ *August 4, 2003 with latest amendment on August 27, 2020*	Penyewaan sebidang tanah untuk bangunan kantor dan ruang parkir/ *Leases a parcel of land for office building and parking space*	2023
PT Bangun Hotel Nusantara	Beberapa individu/ *individues*	Perjanjian penyewaan tanah/ *Land lease agreement*	September dan Oktober 2011/ *September and October 2011*	*1)* Perjanjian sewa sebidang tanah di Kemang, Jakarta/ *Rental a parcel of land in Kemang, Jakarta.* 2) Perjanjian sewa sebidang tanah di Yogyakarta/ *Rental a parcel of land in Yogyakarta*	1) 15 tahun/ *15 years* [3)] 2) 25 tahun/ *25 years* [4)]

1) Sejak September 2021 sampai dengan tanggal pelaporan masih dalam proses perpanjangan/ *Since September 2021 until the reporting date is still in the process for extension*
2) Sejak Desember 2021 sampai dengan tanggal pelaporan masih dalam proses perpanjangan/ *Since December 2021 until the reporting date still in the process for extension*
3) BHN kemudian mengalihkan perjanjian sewa tanah ke PT Hotel Kemang Realty ("HKR")/ *BHN then transferred the land lease agreement to PT Hotel Kemang Realty ("HKR")*
4) BHN kemudian mengalihkan perjanjian sewa tanah ke PT Hotel Yogya Realty ("HYR")/ *BHN then transferred the land lease agreement to PT Hotel Yogya Realty ("HYR")*

c. Perjanjian lain-lain/ *Other agreement*

Entitas/ *Entity*	**Pihak terkait/ *Counter parties***	**Perjanjian/ *Agreement***	**Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement***	**Ringkasan perjanjian/ *Summary of agreement***	**Jangka waktu/ *Period***
PT Permata Hijau (“PH”)	Pemerintah Daerah Khusus Ibukota (“DKI“) Jakarta/ *DKI Jakarta District Authority*	Kesepakatan teknis/ *Technical agreement*	23 Desember 1996/ *December 23, 1996*	Kewajiban yang masih harus dipenuhi PH berupa perbaikan jalan, taman, saluran dan pembangunan fasilitas ibadah dan rumah pejabat pemerintah/ *PH’s certain commitments to improve roads, gardens, drainage and construct worship facilities and governmental agencies’ houses*	Sampai jangka waktu yang tidak ditentukan/ *Until the unspecified period*
	PT Sinar Mas Griya (“SMG“)	Perjanjian pengembangan real estat/ *Real estate project development*	13 Oktober 1989/ *October 13, 1989*	Pengembangan proyek real estat Perumahan Taman Permata Buana milik PH/ *Real estate project development agreement to develop Taman Permata Buana Housing Estate owned by PH*	Sampai jangka waktu yang tidak ditentukan/ *Until the unspecified period*
PT Antilope Madju (”AM”)	PT Bank Central Asia Tbk,	Kredit kepemilikan rumah/ *Housing Ownership Credit Facility Agreements*	03 Oktober 2011/ *October 03, 2011*	Bank setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada pembeli rumah Hyarta Residence (Catatan 5) dengan jumlah maksimum 70% dari harga beli rumah/ *Banks agreed to provide credit facility to the buyers of houses Hyarta Residence (Note 5) in an amount of maximum 70% from the purchase price of the houses*	Sampai jangka waktu yang tidak ditentukan/ *Until the unspecified period*

Entitas/ ***Entity***	**Pihak terkait/** ***Counter parties***	**Perjanjian/** ***Agreement***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of agreement***	**Ringkasan perjanjian/** ***Summary of agreement***	**Jangka waktu/** ***Period***
PT Darsana Tempa Internasional (“DTI”),	- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; - PT Bank Central Asia Tbk; - PT Bank OCBC NISP Tbk; - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit kepemilikan rumah/ *Housing Ownership Credit Facility Agreements*	- 06 Juni 2018/ *June 06, 2018;* - 08 Agustus 2018 dengan amendemen terakhir pada 13 September 2018/*August 08, 2018 with the latest amendment on September 13, 2018;* - 28 Maret 2018/ *March 28, 2018;* - 05 Desember 2018/ *December 05, 2018*	Bank setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada pembeli rumah Hyarta Ecovillage (Catatan 5) dengan jumlah maksimum 70% dari harga beli rumah/ *Banks agreed to provide credit facility to the buyers of houses Hyarta Ecovillage (Note 5) in an amount of maximum 70% from the purchase price of the houses*	- Untuk jangka waktu yang tidak dapat ditentukan/ *Until the unspecified period* (BNI, BCA, OCBC); - 05 Desember 2024/ *December 05, 2024* (Bank Mandiri)

Entitas/ ***Entity***	**Pihak terkait/** ***Counter parties***	**Perjanjian/** ***Agreement***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of agreement***	**Ringkasan perjanjian/** ***Summary of agreement***	**Jangka waktu/** ***Period***
PT Copylas Indonesia (”CI”)	- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk; - PT Bank Maybank Indonesia ; - PT Bank CIMB Niaga Tbk ; - PT Bank Central Asia Tbk ; - PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit kepemilikan rumah/ *Housing Ownership Credit Facility Agreements*	- 04 Oktober 2016/ October 04, 2016 - 16 Agustus 2007/ August 16, 2007 - 25 November 2005 dengan amendemen terakhir pada 4 Oktober 2016/ November 25, 2005, with the latest amendment on October 04, 2016 - 06 Juli 2007/ July 06, 2007 - 23 Juni 2006/ *June 23, 2006*	Bank setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada pembeli rumah Puri Botanical (Catatan 5) dengan jumlah maksimum 70% dari harga beli rumah/ *Banks agreed to provide credit facility to the buyers of houses Puri Botanical (Note 5) in an amount of maximum 70% from the purchase price of the houses*	Sampai jangka waktu yang tidak ditentukan/ *Until the unspecified period*

Entitas/ ***Entity***	**Pihak terkait/** ***Counter parties***	**Perjanjian/** ***Agreement***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of agreement***	**Ringkasan perjanjian/** ***Summary of agreement***	**Jangka waktu/** ***Period***
PT Hotel CIkini Realty (“HCR”)	Pemerintah Daerah Khusus Ibukota (“DKI“) Jakarta/ *DKI Jakarta District Authority*	Perjanjian kerja sama dalam bentuk Bangun, Guna, dan Serah/ *Cooperative agreement in the form of Build, Operate, and Transfer (BOT)*	17 Juli 2016/ *July 17, 2016*	Untuk membangun, mengembangkan dan mengelola area kolam renang Cikini menjadi hotel, kolam renang dan fasilitas lainnya, yang sepenuhnya dibiayai oleh HCR. Hotel tersebut akan dioperasikan oleh HCR selama 25 tahun sejak beroperasi komersial sebelum diserahkan ke Pemprov DKI, dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak/ *Cooperative agreement with Pemprov DKI in the form of Build, Operate, and Transfer (BOT), to build, develop and operate swimming pool area in Cikini to become hotel, swimming pool and other facilities, which were fully financed by HCR. The hotel is being operated by HCR for period of 25 years since commercial operations before the transfer to Pemprov DKI, and can be extended with the agreement of both parties.*	25 tahun sejak beroperasi komersial. Hotel memulai kegiatan operasional pada bulan Agustus 2008/ *25 years after commercial operation. The Hotel started its commercial operations in August 2008*

38. Litigasi / *38. Litigations*

Pihak/ Parties	**Objek perkara/ *Object in dispute***	**Putusan terakhir/ *Latest Decision***	**Status terakhir perkara/ *Latest status of the case***
No. Perkara/ *Case No.* 850/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Brt Tanggal Register/ *Register Date* : 19 September 2022/ *September 19, 2022* Penggugat/ *Plaintiff:* Aninda Primarasa, Aryo Wicaksono, Sakina Jiva, Quieska Kenya, Hugali Arjuro Wicaksono, Casandra Aditya Mukti Tergugat/ *Defendant:* PT Copylas Indonesia (CI)	Sengketa kepemilikan tanah berlokasi di Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat dengan luas 3.240 m²/ *Dispute over ownership of land located in South Meruya, Kembangan, West Jakarta with area 3,240 sqm*	--	Sedang dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat/ *Still in trial process in High Court of West Jakarta*
No. Perkara/ *Case No. 1030* /Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt Tanggal Register/ *Register Date* : 20 Desember 2019/ *December 20, 2019* Penggugat/ *Plaintiff:* Ny, Hari Astuti dan/ *and* Drs. Parwo Sriwidodo Tergugat/ *Defendant:* PT Copylas Indonesia (CI) dan/ *and* Kantor Pertanahan Kota Jakarta Barat	Sengketa kepemilikan tanah berlokasi di Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat/ 7.900 m²/ *Dispute over ownership of land located in South Meruya, Kembangan, West Jakarta with area 7,900 sqm*	CI menang di tingkat kasasi Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 1285K/PDT/ 2022/PT.DKI tanggal 18 Mei 2022 *CI won the case in High Court of DKI Jakarta with verdict No. 1285K/PDT/2022/PT.DKI dated May 18, 2022*	--

39. Aset dan Liabilitas Moneter yang Signifikan Dalam Mata Uang Asing / *39. Significant Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

At December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2022		**2021**		
		Mata Uang Asing (dalam Nilai Penuh)/ *Foreign Currency (in Full Amount)*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah* Rp**	**Mata Uang Asing (dalam Nilai Penuh)/ *Foreign Currency (in Full Amount)***	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah* Rp**	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	USD	25,215,612	396,666,789	18,242,562	260,303,122	*Cash and cash equivalents*
	EUR	2,487	41,566	1,998	32,217	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	550,376	8,657,970	549,317	7,838,201	*Restricted cash*
Piutang usaha	USD	51,360	807,946	117,094	1,670,816	*Trade receivable*
	EUR	3,170	52,979	140	2,258	
Jumlah aset dalam USD			**406,132,705**		**269,812,139**	***Total assets in USD***
Jumlah aset dalam EUR			**94,545**		**34,475**	***Total assets in EUR***
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	USD	83,123	1,307,609	171,605	2,448,634	*Trade accounts payable*
Utang lain-lain	USD	436,844	6,871,998	557,512	7,955,139	*Other payables*
Beban akrual	USD	109,001	1,714,687	96,394	1,375,452	*Accrued liabilities*
Jaminan penyewa	USD	123,877	1,948,712	123,877	1,767,603	*Tenants' security deposits*
Pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri	USD	133,949,378	2,107,157,673	118,822,419	1,695,477,097	*Loans from local and foreign lenders*
Jumlah liabilitas dalam USD			**2,119,000,679**		**1,709,023,925**	***Total liabilities in USD***
Jumlah liabilitas neto			**(1,712,773,429)**		**(1,439,177,311)**	***Total net liabilities***

40. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar
   Instrumen derivatif diukur pada nilai wajar berdasarkan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar aset derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp19.216.014.

2. Liabilitas sewa
   Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Nilai wajar liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp403.294.124.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.
   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek.

40. Financial Instruments

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

1. *Financial instruments carried at fair value*

   Fair values of derivative instruments are estimated using appropriate valuation techniques with market obervable inputs. The fair value of derivative assets as of December 31, 2022 amounted to Rp19,216,014.

2. *Lease liabilities*
   Present values of lease liabilities are estimated by lease payments to be made over the lease term using incremental borrowing rate at the lease commencement date becaude the implicit interest rate is not readily determinable, credit risk and maturity. The fair value of lease liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp403,294,124.

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.*
   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term loans.*

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.
   Nilai wajar instrumen keuangan diatas mendekati nilai wajarnya karena tingkat bunga dinilai ulang secara berkala berdasarkan tingkat bunga pasar.

3. Loans from local and foreign lenders including their current maturities.

   The carrying values of the above financial liabilities approximate their fair value are as the interest are repriced regularly based on market rate

41. Derivatif

41. Derivative

Dalam melakukan usaha bisnis, WB melakukan transaksi swap atas suku bunga untuk keperluan lindung nilai untuk mengelola risiko suku bunga atas pinjaman dengan bunga mengambang.

In the normal course of business, WB enters into transactions interest rate swaps to hedge interest rate risk on floating interest loans.

		2022			2021		
Pihak ketiga/ *Third parties*	**Jenis/ *Type***	**Aset Derivatif/ *Derivative Assets* Rp**	**Liabilitas Derivatif/ *Derivative Liabilities* Rp**	**Keuntungan (Kerugian)/ *Gain (Loss)* Rp**	**Aset Derivatif/ *Derivative Assets* Rp**	**Liabilitas Derivatif/ *Derivative Liabilities* Rp**	**Keuntungan (Kerugian)/ *Gain (Loss)* Rp**
PT Bank OCBC NISP Tbk	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	19,216,014	--	53,728,017	--	34,512,003	35,817,445
Keuntungan (kerugian) yang terealisasi atau belum direalisasi yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian/ *Realized or unrealized gain (loss) on derivatives recognized in consolidated statement of profit or loss*				33,899,290			12,658,401
Penghasilan komprehensif lainnya atas lindung nilai atas arus kas/ *Other comprehensive income of cash flow hedge*				**19,828,727**			**23,159,044**

Pihak ketiga/ *Third parties*	**Jenis/ *Type***	**Nilai Notional/ *Notional Amount***	**Tanggal Efektif/ *Effective date***	**Tanggal pertukaran akhir/ *Final exchange date***	**Syarat dan ketentuan/ *Terms and conditions***
PT Bank OCBC NISP Tbk	Perjanjian swap atas suku bunga/ *Interest rate swap*	USD70,000,000	26 April 2019/ *April 26, 2019*	8 Agustus 2025/ *August 8, 2025*	WB menerima tingkat suku bunga mengambang LIBOR 1 bulan ditambah spread per tahun dan membayar suku bunga tetap 6,45% per tahun setiap bulan/ *WB shall receive a floating 1 month LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate of 6.45% per annum every month*

Pada Oktober 2020, WB merestrukturisasi item lindung nilaian atas mana derivatif ditujukan untuk melindungi item lindung nilaian tersebut. Sebagai akibat dari restrukturisasi yang tidak diikuti dengan restrukturisasi terhadap derivatif, lindung nilai menjadi tidak lagi efektif sebagai instrumen lindung nilai. Sejak tanggal restrukturisasi, perubahan nilai wajar derivatif diakui dalam laporan laba rugi.

In October 2020, WB restructure the hedge item to which the derivatives is intended to hedge. As a result of the restructuring with no corresponding restructuring to the derivative, the hedge became not as an effective hedge instrument. Since the restructuring date, the changes of derivative fair value is recognized in profit or loss.

42. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman (Catatan 19) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 4), kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk dan kepentingan non-pengendali.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

42. Financial Risk Management Objectives and Policies

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of debt (Note 19) offset by cash and cash equivalents (Note 4), restricted cash and cash equivalents (Note 5) and equity shareholders of the holding and non-controlling interests.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

In its daily business activities the Group is exposed to risks. The main risks facing the Group arising from its financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Liabilitas keuangan utama Grup adalah berupa utang dan pinjaman. Tujuan utama dari utang dan pinjaman ini adalah untuk membiayai perolehan, renovasi dan pengembangan portofolio aset Grup. Grup melakukan transaksi derivatif untuk mengelola resiko tingkat suku bunga. Grup memiliki kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar yang timbul dari kegiatan usahanya.

i. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga seperti yang dijelaskan dibawah ini:

Manajemen risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Grup (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup) dan pinjaman dalam mata uang Dolar AS.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh dari kreditur dalam negeri dan luar negeri.

Grup juga memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan

The Group's principal financial liabilities are loans and borrowings. The main purpose of the Group's loans and borrowings is to finance the acquisitions, refurbishments and developments of the Group's property portfolio. The Group enter into derivative transactions to manage interest rate risk. The Group cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables and accrued expenses that arise directly from its operations.

i. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk and interest rate risk as described below:

Foreign currency risk management

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency) and US Dollar denominated loans.

The Group's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar loans obtained from local and foreign lenders.

The Group also closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions most beneficial to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into

transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

any currency forward/swaps.

Transaksi Grup terutama berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

Most of the transactions of the Group are denominated in Rupiah.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 1% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Basis 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

The following table details the Group's sensitivity to 1% increase and decrease in the Rupiah against US Dollar in 2022 and 2021, respectively. 1% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates in 2022 and 2021, respectively.

Jika mata uang Dollar AS meningkat atau menurun sebesar 1% maka efek terhadap laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

If US Dollar currency increase or decrease by 1% then the effect on earnings before tax is as follows:

	Persentase Kenaikan (Penurunan)/ *Increase (Decrease) in Percentage* %	**Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Profit Before Income Tax Expense* Rp**	
31 Desember 2022	1%	(15,535,871)	*December 31, 2022*
	(1%)	15,535,871	
31 Desember 2021	1%	(14,391,773)	*December 31, 2021*
	(1%)	14,391,773	

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, pinjaman dan utang Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure on the outstanding US Dollar-denominated cash and cash equivalents, receivables, loan and payables of the Group at the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 39.

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in US Dollar as of December 31, 2022 and 2021 are presented in Note 39.

Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure

pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga tetap untuk pinjaman jangka pendek dan suku bunga mengambang untuk pinjaman jangka panjang. Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Untuk mengelola risiko suku bunga, Grup melakukan transaksi swap suku bunga.

to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with fixed interest rate for short- term loan and floating interest rates for long-term loan. The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions most beneficial to the Group in due time. To manage interest rate risk, the Group entered into interest rate swaps.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Liabilitas dengan			*Liabilities with*
- suku bunga variabel	1,807,591,194	1,363,514,274	*floating interest rate -*
- suku bunga tetap	512,595,354	491,923,411	*fixed interest rate -*

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ *Increase/ (Decrease)*	(Penurunan)/ Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ *(Decrease)/ Increase in Profit Before Tax*	*Key Assumptions*
31 Desember 2022			*December 31, 2022*
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ *Basis points*	(Rp9,037,956)/ Rp9,037,956	*Floating interest rate*
31 Desember 2021			*December 31, 2021*
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ *Basis points*	(Rp6,817,571)/ Rp6,817,571	*Floating interest rate*

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan dan pendapatan usaha hotel, real estat, unit apartemen dengan hak strata dan sewa ruang perkantoran dan pusat ritel.

ii. Credit risk management

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers arising from the sales and revenues of hotel business, real estate, apartment units with strata title and rental of office spaces and retail centers.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat bersih sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 6. Manajemen berpendapat

The Group's maximum exposure of the credit risk approximates is represented by the net carrying amounts as shown in Note 6. Management believes that there are

bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Manajemen risiko kredit antara lain dilakukan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam proses pemilihan pelanggan baru di semua segmen usaha atau bersifat selektif, meminta pelanggan untuk membayar uang jaminan di muka seperti di segmen penyewaan ruangan kantor dan pusat ritel, meminta jaminan pembayaran dari para agen perjalanan dan juga untuk pemesanan kamar dalam jumlah besar untuk segmen hotel, sedangkan di segmen real estat, akta jual beli dengan pembeli hanya ditandatangani setelah pembayaran penuh diterima. Grup melakukan monitor secara teratur atas saldo piutang pelanggan.

Customer credit risk is managed by each business unit based on the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit risk management, among others, is done by exercising due care in new customer selection in all business segments or being selective, requiring payment of security deposits as in rental segment of office spaces and retail centers, requiring deposit payments from travel agents and also for big group room bookings in hotel segment, while in real estate, the sign of sales and purchase deeds with buyers take place only upon receipts of full payments. The Group monitors on a regular basis all outstanding receivables.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada satu bank sebesar 62,9% (2021: 70,4%).

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise of cash and cash equivalents and restricted time deposits, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. As of December 31, 2022 and 2021, the Group has concentration of credit risk from the placement of cash and cash equivalent and restricted cash wherein 62.9% (2021: 70.4%) is placed in one bank.

Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4 dan 5.

The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equal to the carrying amounts as disclosed in Notes 4 and 5.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

iii. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management closely evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from sales activities to customers.

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management closely evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from sales activities to customers.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat varibel jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Jumlah/ *Total* Rp	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year* Rp	Dalam Waktu 1 Sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years* Rp	Lebih dari 5 Tahun/ *More Than 5 Years* Rp	
Pada tanggal 31 Desember 2022					***As of December 31, 2022***
Pinjaman jangka pendek:					*Short-term loans:*
Pokok pinjaman	68,426,138	68,426,138	--	--	*Principal*
Beban bunga masa depan	1,702,580	1,702,580	--	--	*Future imputed interest charges*
Utang usaha	59,356,131	59,356,131	--	--	*Trade payables*
Utang lain-lain	134,948,091	134,948,091	--	--	*Other payables*
Beban akrual	84,419,131	84,419,131	--	--	*Accrued liabilities*
Liabilitas Sewa	824,784,633	69,651,409	255,829,509	499,303,715	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang					*Long-term loans*
Pokok pinjaman	2,254,735,605	153,155,149	1,396,573,778	705,006,677	*Principal*
Beban bunga masa depan	453,493,855	117,892,609	300,641,274	34,959,972	*Future imputed interest charges*
Pada tanggal 31 Desember 2021					***As of December 31, 2021***
Pinjaman jangka pendek:					*Short-term loans:*
Pokok pinjaman	89,714,948	89,714,948	--	--	*Principal*
Beban bunga masa depan	3,218,340	3,218,340	--	--	*Future imputed interest charges*
Utang usaha	51,850,586	51,850,586	--	--	*Trade payables*
Utang lain-lain	98,317,791	98,317,791	--	--	*Other payables*
Beban akrual	92,163,385	92,163,385	--	--	*Accrued liabilities*
Liabilitas Sewa	852,692,024	92,346,132	245,137,222	515,208,670	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang					*Long-term loans*
Pokok pinjaman	1,765,722,737	70,132,190	1,272,640,404	422,950,143	*Principal*
Beban bunga masa depan	333,848,807	87,098,507	205,034,471	41,715,829	*Future imputed interest charges*

Jumlah yang dicakup atas instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif tersebut harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included on a variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities mentioned above is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

43. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Nonkas

Berikut aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, penambahan aset tetap sebesar Rp20.906.898 melalui utang lain-lain (Catatan 11).
- Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penambahan aset real estat masing-masing sebesar Rp17.284.463 dan Rp8.997.193 merupakan kapitalisasi atas beban bunga (Catatan 9).

43. Supplemental Cash Flows Information

a. Non-Cash Transaction

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

- *For the years ended December 31, 2022, addition of fixed assets amounted to Rp20,906,898 throught to other payable (Note 11).*
- *For the years ended December 31, 2022 and 2021, addition of real estate amounted to Rp17,284,463 and Rp8,997,193, respectively, are capitalized from interest expense (Note 9).*

- Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 penambahan properti investasi sebesar Rp6.173.368 merupakan reklasifikasi dari uang muka (Catatan 12).

- *For the years ended December 31, 2022, addition of investment property amounted to Rp6,173,368 is reclassified from advances (Note 12).*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below represents reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2022 and 2021, as follow:

	2022					
	1 Januari/ *January 1,* Rp	Arus Kas/ *Cash Flows* Rp	Efek Selisih Kurs/ *Effect Foreign Exchange* Rp	Amortisasi Biaya Pinjaman/ *Amortization of Transaction Cost* Rp	Lain-lain *Others* Rp	31 Desember/ *December 31,* Rp
Pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri/ *Loans from local and foreign lenders*	1,855,437,685	296,073,348	179,905,717	5,885,433	(17,115,635)	2,320,186,548
Liabilitas sewa/ *Lease liability*	389,105,822	(47,701,763)	23,003,239	-	38,886,826	403,294,124
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ *Total liabilities from financing activities*	**2,244,543,507**	**248,371,585**	**202,908,956**	**5,885,433**	**21,771,191**	**2,723,480,672**

	2021					
	1 Januari/ *January 1,* Rp	Arus Kas/ *Cash Flows* Rp	Efek Selisih Kurs/ *Effect Foreign Exchange* Rp	Amortisasi Biaya Pinjaman/ *Amortization of Transaction Cost* Rp	Lain-lain *Others* Rp	31 Desember/ *December 31,* Rp
Pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri/ *Loans from local and foreign lenders*	1,552,819,070	272,701,421	14,901,113	4,812,547	10,203,534	1,855,437,685
Liabilitas sewa/ *Lease liability*	369,881,999	(12,792,312)	2,191,535	--	29,824,600	389,105,822
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ *Total liabilities from financing activities*	**1,922,701,069**	**259,909,109**	**17,092,648**	**4,812,547**	**40,028,134**	**2,244,543,507**

*) Bunga yang dikapitalisasi ke dalam pokok pinjaman dan perubahan nilai wajar/ *Interest capitalized to loan principal and changes in fair value.*

44. Informasi Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan

44. Supplementary Information

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for years ended December 31, 2022 and 2021 and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented

terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

Lampiran I | ***Appendix I***

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	149,563,105	125,377,219	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	17,399,890	31,192,378	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	20,151,365	15,332,119	*Other receivables*
Persediaan	514,122	506,513	*Inventories*
Aset real estat	61,125,859	63,195,781	*Real estate assets*
Pajak dibayar di muka	2,696,562	1,092,479	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	3,491,890	7,689,038	*Prepaid expenses and advances*
Jumlah Aset Lancar	**254,942,793**	**244,385,527**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Estimasi Tagihan Pajak	1,326,149	721,370	*Due from related parties*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2,855,321	3,289,760	*Restricted time deposits*
Piutang pihak berelasi	71,089,150	66,849,350	*Due from related parties*
Uang muka investasi	62,942,000	61,942,000	*Advance on investment*
Investasi pada entitas anak	923,538,642	919,527,424	*Investment in subsidiaries*
Aset real estat	80,890,102	80,558,268	*Real estate assets*
Aset tetap	20,588,025	22,985,569	*Fixed assets*
Properti investasi	803,020,773	730,661,003	*Investment properties*
Aset takberwujud	1,417,041	1,586,785	*Intangible assets*
Aset hak-guna	3,082,261	3,681,636	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya	597,170	70,438	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1,971,346,634**	**1,891,873,603**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET	**2,226,289,427**	**2,136,259,130**	***TOTAL ASSETS***

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	47,193,000	42,807,000	*Short-term loans*
Utang usaha kepada pihak ketiga	2,328,039	755,569	*Trade payables to third parties*
Utang lain-lain	16,160,197	7,559,386	*Other payables*
Utang pajak	2,172,317	1,586,808	*Taxes payable*
Beban akrual	8,484,543	10,800,988	*Accrued liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4,121,642	1,534,301	*Short-term employee benefits liabilities*
Bagian liabilitas jangka panjang dan lainnya yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current maturities of long-term liabilities and others*
Jaminan dan uang muka diterima	29,706,931	28,451,677	*Deposits and advances received*
Pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri	6,000,000	--	*Loans from local and foreign lenders*
Liabilitas Sewa	253,924	260,000	*Lease Liabilities*
Pendapatan yang ditangguhkan	26,262,430	24,133,990	*Unearned ncome*
Liabilitas kontrak	5,629,747	6,990,488	*Contract liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**148,312,770**	**124,880,207**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang dan lainnya, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities and others, net of current maturities:*
Jaminan dan uang muka diterima	13,286,511	9,457,316	*Deposits and advances received*
Pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri	66,225,322	--	*Loans from local and foreign lenders*
Liabilitas sewa	998,626	1,527,309	*Lease liabilities*
Pendapatan yang ditangguhkan	3,354,059	2,278,451	*Unearned income*
Liabilitas kontrak	--	--	*Contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12,758,422	18,134,689	*Long-term employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**96,622,940**	**31,397,765**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**244,935,710**	**156,277,972**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Capital stock*
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 3.430.400.000 saham			*Rp500 par value (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.318.736.000 saham	1,159,368,000	1,159,368,000	*Authorized - 3,430,400,000 shares Issued and fully paid - 2,318,736,000 shares*
Tambahan modal disetor	(13,092,585)	(13,092,585)	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Dicadangkan	11,600,000	11,600,000	*Appropriated*
Tidak dicadangkan	823,478,302	822,105,743	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**1,981,353,717**	**1,979,981,158**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2,226,289,427**	**2,136,259,130**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
SEPARATE STATEMENS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	72,568,396	49,735,154	*Revenue from contracts with customers*
Pendapatan sewa	62,998,077	68,842,559	*Rental income*
JUMLAH PENDAPATAN	**135,566,473**	**118,577,713**	***TOTAL REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(41,511,440)**	**(30,323,453)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**94,055,033**	**88,254,260**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(94,489,159)	(78,526,255)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lain-lain	924,216	820,739	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain	(249,436)	(263,548)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**240,654**	**10,285,196**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan dividen	3,983,200	--	*Dividend income*
Laba selisih kurs	2,833,467	757,312	*Foreign exchange gain*
Beban keuangan	(4,100,491)	(2,183,709)	*Finance cost*
Pendapatan keuangan	7,733,774	7,999,012	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan	(1,546,755)	(525,341)	*Tax relating to finance income*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**9,143,849**	**16,332,470**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak final	(9,417,329)	(10,047,347)	*Final tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(273,480)**	**6,285,123**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**--**	**(58,342)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**(273,480)**	**6,226,781**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	1,646,039	940,229	*Remeasure ments on defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	--	--	*Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**1,646,039**	**940,229**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1,372,559**	**7,167,010**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital* Rp	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital* Rp**	**Saldo Laba/ *Retained Earnings***		**Ekuitas/ *Equity* Rp**	
			Dicadangkan/ *Appropriated* Rp	**Tidak Dicadangkan/ *Unappropriated*)* Rp**		
Saldo tanggal 1 Januari 2021	**1,159,368,000**	**(13,092,585)**	**11,600,000**	**814,938,733**	**1,972,814,148**	***Balance as of January 1, 2021***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	--	7,167,010	7,167,010	*Total comprehensive income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2021	**1,159,368,000**	**(13,092,585)**	**11,600,000**	**822,105,743**	**1,979,981,158**	***Balance as of December 31, 2021***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	--	1,372,559	1,372,559	*Total comprehensive income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2022	**1,159,368,000**	**(13,092,585)**	**11,600,000**	**823,478,302**	**1,981,353,717**	***Balance as of December 31, 2022***

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	159,459,079	110,498,890	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(69,453,395)	(47,794,325)	*Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(53,867,909)	(44,719,315)	*Payment to employees*
Penerimaan bunga	1,604,035	2,897,343	*Interest received*
Pembayaran pajak pembangunan daerah	(2,835,048)	(1,838,698)	*Payments for local development taxes*
Pembayaran jasa manajemen	(294,049)	(14,631)	*Payments for management fees*
Penerimaan dari tagihan pajak	--	839,817	*Receipt of claim for tax refund*
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(3,924,502)	(1,961,465)	*Interest and financial charges paid*
Pembayaran pajak lainnya	(9,751,576)	(9,860,057)	*Payment for other taxes*
Pembayaran pajak penghasilan	--	(58,342)	*Payment for income tax*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**20,936,635**	**7,989,217**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen dari entitas anak	3,983,200	--	*Dividend receipt from subsidiaries*
Penurunan neto deposito yang dibatasi pengunaannya	434,439	(114,314)	*Net decrease in restricted time deposit*
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(2,678,101)	(5,817,612)	*Acquisitions of fixed assets and advances for acquisition of fixed assets*
Penambahan uang muka investasi pada entitas anak	(2,750,000)	(2,000,000)	*Additional advance on investment in subsidiary*
Perolehan properti investasi	(70,945,274)	(24,382,136)	*Acquisitions of investment properties*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(71,955,736)**	**(32,314,062)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri	87,225,322	42,840,000	*Proceeds of loans from local and foreign lenders*
Pembayaran pokok liabilitas sewa			*Payments of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran pinjaman dari kreditur dalam dan luar negeri	(15,000,000)	(41,649,800)	*Payments of loans to local and foreign lenders*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**72,225,322**	**1,190,200**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**21,206,221**	**(23,134,645)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2,979,665	994,012	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**125,377,219**	**147,517,852**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**149,563,105**	**125,377,219**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Sesuai dengan PSAK 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi dengan menggunakan metode biaya. Entitas Induk juga mengakui dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

1. Summary of Significant Accounting Policies

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 4, "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK 4 regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 4: Separate Financial Statements that effective January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

In accordance with PSAK 4, the Parent Entity recorded the investments in subsidiaries and associates using cost method. The Parent Entity also recognizes dividends from subsidiaries and associate in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

2. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Informasi mengenai entitas asosiasi yang dimiliki Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 1.c atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi berikut:

2. Investments in Shares of Stock of Subsidiaries and Associates

Information pertaining to associates owned by the Group is disclosed in Note 1.c to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2022 and 2021, the Parent Entity the following investments in shares of stock of subsidiaries and associates:

	2022				
Nama Entitas/ *Entity Name*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Biaya perolehan 1 Jan 2022/ *Acquisition Cost Jan 1, 2022* Rp**	**Penambahan/ *Additions* Rp**	**Pengurangan/ *Deduction* Rp**	**Nilai Tercatat 31 Des 2022/ *Carrying Value Dec 31, 2022* Rp**
Entitas anak/ *Subsidiaries*					
PT Belitung Resor Internasional	99.99%	55,670,000	--	--	55,670,000
PT Puri Prima Development	99.99%	69,998,000	--	--	69,998,000
PT Hotel Investama Realty	99.97%	113,607,000	--	--	113,607,000
PT Hotel Cikini Realty	99.59%	29,201,000	--	--	29,201,000
PT Permata Hijau	79.80%	3,990,000	--	--	3,990,000
PT Metropolitan Realty International	75.00%	144,132,047	2,261,218	--	146,393,265
PT Bali Nusadewata Village	75.00%	26,289,867	--	--	26,289,867
PT Skyline Building	65.00%	35,635,200	--	--	35,635,200
PT Antilope Madju	60.00%	225,987,560	--	--	225,987,560
PT Wynncor Bali	60.00%	150,905,750	--	--	150,905,750
PT Medan Raya Perkasa	17.53%	64,110,000	1,750,000	--	65,860,000
Investasi pada biaya perolehan/ *Investment at cost method*		--			
PT Hotel Pekalongan Realty	0.80%	1,000	--	--	1,000
Jumlah/ *Total*		**919,527,424**	**4,011,218**	**--**	**923,538,642**

	2021				
Nama Entitas/ *Entity Name*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Biaya perolehan 1 Jan 2021/ *Acquisition Cost Jan 1, 2021* Rp**	**Penambahan/ *Additions* Rp**	**Pengurangan/ *Deduction* Rp**	**Nilai Tercatat 31 Des 2021/ *Carrying Value Dec 31, 2021* Rp**
Entitas anak/ *Subsidiaries*					
PT Belitung Resor Internasional	99.99%	55,670,000	--	--	55,670,000
PT Puri Prima Development	99.99%	69,998,000	--	--	69,998,000
PT Hotel Investama Realty	99.97%	113,607,000	--	--	113,607,000
PT Hotel Cikini Realty	99.59%	29,201,000	--	--	29,201,000
PT Permata Hijau	79.80%	3,990,000	--	--	3,990,000
PT Metropolitan Realty International	75.00%	143,601,668	530,379	--	144,132,047
PT Bali Nusadewata Village	75.00%	26,289,867	--	--	26,289,867
PT Skyline Building	65.00%	35,635,200	--	--	35,635,200
PT Antilope Madju	60.00%	225,987,560	--	--	225,987,560
PT Wynncor Bali	60.00%	150,905,750	--	--	150,905,750
PT Medan Raya Perkasa	17.53%	64,110,000	--	--	64,110,000
Investasi pada biaya perolehan/ *Investment at cost method*					--
PT Hotel Pekalongan Realty	0.80%	1,000	--	--	1,000
Jumlah/ *Total*		**918,997,045**	**530,379**	**--**	**919,527,424**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat investasi tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

The Management believes that the carrying amount of the investment does not exceed its recoverable amount.

3. Saldo dan Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi

3. Significant Balances and Transactions with Related Parties

Perusahaan mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas induk terakhir dan entitas anak berikut:

The Company has the following significant transactions and balances with its ultimate parent and subsidiaries:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Tahun/ *Year*	Piutang/ *Receivable* Rp	Piutang Pemegang Saham/ *Shareholder Loan Receivable* Rp	Piutang Bunga/ *Interest Receivable* Rp	Pendapatan/ *Revenues* Rp	Bunga/ *Interest* Rp
PT Jan Darmadi Investindo	2022	113,970	--	--	460,350	--
(Induk/ *Ultimate parent*)	2021	27,583	--	--	460,350	--
PT Metropolitan Realty	2022	--	71,089,150	15,749,908	--	4,672,483
International (Entitas anak/ *Subsidiary*)	2021	--	66,849,350	13,945,150	--	5,365,192

ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT 2022

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Jakarta 12920 Indonesia

(+6221) 5220568 (*Hunting*)

(+6221) 5228649

contact_us@jsi.co.id, corp_sec@jsi.co.id

www.jsi.co.id